

**LAPORAN TAHUNAN
(LAPORAN EVALUASI DIRI)**

**FAKULTAS ARSITEKTUR LANSKAP
DAN TEKNOLOGI LINGKUNGAN
TAHUN AKADEMIK 2022/2023**



**UNIVERSITAS TRISAKTI
JAKARTA
2023**

1 KATA PENGANTAR

Laporan Evaluasi Diri (LED) Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL), Universitas Trisakti ini disusun sebagai Laporan Tahunan Fakultas untuk TA 2022/2023 dan merupakan tahun ke dua dari pelaksanaan Rencana Strategis (Renstra) Universitas Trisakti tahun 2020/2021 – 2024/2025 yang merupakan penjabaran dari Rencana Induk Pengembangan (RIP) Usakti tahun 2014-2030.

Laporan Tahunan Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL) Universitas Trisakti ini merupakan rangkuman dan integrasi laporan kinerja Program Studi Arsitektur Lanskap, Program Studi Teknik Lingkungan dan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Secara substansial laporan ini tidak hanya mendeskripsikan kinerja, namun juga merupakan laporan Evaluasi Diri untuk mengetahui kekuatan dan kelemahan yang dimiliki dan peluang serta ancaman eksternal yang ada. Selanjutnya disusun strategi untuk mengoptimalkan kekuatan, meminimalkan kelemahan, memanfaatkan peluang dan meminimalkan ancaman. Hasil evaluasi diri diharapkan menunjukkan profil FALTL yang komprehensif dan mutakhir untuk keperluan pengembangan diri di masa kini dan masa depan.

Semoga Laporan Tahunan 2022/2023 ini bermanfaat bagi Universitas Trisakti, khususnya Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan sebagai alat ukur dan alat verifikasi terhadap hal-hal yang telah dicapai maupun yang belum tercapai demi pengembangan institusi dan pengembangan keilmuan pada program studi/PS.

Jakarta, 13 Oktober 2023

DEKAN

(Dr. Melati Ferianita Fachrul, MS)

2 DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
RANGKUMAN EKSEKUTIF	xii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.A. Dasar Penyusunan	1
1.B. Tim Penyusun Dan Tanggung Jawabnya	1
1.C. Mekanisme Kerja Penyusunan Led	3
BAB 2 LAPORAN EVALUASI DIRI	5
2.A. Kondisi Eksternal	5
2.B. Profil Fakultas / Program Studi	6
2.B.1 Sejarah Institusi	6
2.B.2 Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai	9
2.B.3 Organisasi dan Tata Kerja	14
2.B.4 Mahasiswa dan Lulusan	18
2.B.5 Dosen dan Tenaga Kependidikan	22
2.B.6 Keuangan, Sarana, dan Prasarana	25
2.B.7 Sistem Penjaminan Mutu	28
2.B.8 Kinerja Institusi	33
2.C. Kriteria	33
2.C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi	33
2.C.1.1 Latar Belakang	35
2.C.1.2 Kebijakan	35
2.C.1.3 Strategi Pencapaian VMTS	37
2.C.1.4 Indikator Kinerja Utama	43
2.C.1.5 Indikator Kinerja Tambahan	44
2.C.1.6 Evaluasi Capaian Kinerja	44
2.C.1.7 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut	45
2.C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama	45

2.C.2.1 Latar Belakang	45
2.C.2.2 Kebijakan	46
2.C.2.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar	46
2.C.2.4 Indikator Kinerja Utama	47
2.C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan	51
2.C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja	51
2.C.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	60
2.C.2.8 Kepuasan Pengguna	60
2.C.2.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Tata Pamong, Tata kelola dan Kerjasama serta Tindak Lanjut	61
2.C.3 Mahasiswa	61
2.C.3. 1 Latar Belakang	61
2.C.3.2 Kebijakan	62
2.C.3.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar	66
2.C.3.4 Indikator Kinerja Utama	67
2.C.3.5 Indikator Kinerja Tambahan	70
2.C.3.6 Evaluasi Capaian Kinerja	70
2.C.3.7 Penjaminan Mutu Mahasiswa	71
2.C.3.8 Kepuasan Pengguna	71
2.C.3.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Mahasiswa serta Tindak Lanjut	71
2.C.4 Sumber Daya Manusia	73
2.C.4.1 Latar Belakang	73
2.C.2.4 Kebijakan	74
2.C.4.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar	77
2.C.4.4 Indikator Kinerja Utama	77
2.C.4.5 Indikator Kinerja Tambahan	83
2.C.4.6 Evaluasi Capaian Kinerja	83
2.C.4.7 Penjaminan Mutu SDM	84
2.C.4.8 Kepuasan Pengguna	84
2.C.4.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar SDM serta Tindak Lanjut	85
2.C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana	85
2.C.5.1 Latar Belakang	85
	iii

2.C.5.2 Kebijakan	86
2.C.5.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar	88
2.C.5.4 Indikator Kinerja Utama	88
2.C.5.5 Indikator Kinerja Tambahan	93
2.C.5.6 Evaluasi Capaian Kinerja	93
2.C.5.7 Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana	94
2.C.5.8 Kepuasan Pengguna	94
2.C.5.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana serta Tindak Lanjut	94
2.C.6 Pendidikan	95
2.C.6.1 Latar Belakang	95
2.C.6.2 Kebijakan	96
2.C.6.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar	101
2.C.6.4 Indikator Kinerja Utama	101
2.C.6.5 Indikator Kinerja Tambahan	112
2.C.6.6 Evaluasi Capaian Kinerja	112
2.C.6.7 Penjaminan Mutu Proses Pendidikan	114
2.C.6.8 Kepuasan Pengguna	115
2.C.6.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Pendidikan serta Tindak Lanjut	115
2.C.7 Penelitian	116
2.C.7.1 Latar Belakang	116
2.C.7.2 Kebijakan	116
2.C.7.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar	118
2.C.7.4 Indikator Kinerja Utama	118
2.C.7.5 Indikator Kinerja Tambahan	119
2.C.7.6 Evaluasi Capaian Kinerja	119
2.C.7.7 Penjaminan Mutu Proses Penelitian	119
2.C.7.8 Kepuasan Pengguna	120
2.C.7.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Penelitian serta Tindak Lanjut	121
2.C.8. Pengabdian kepada Masyarakat	121
2.C.8.1 Latar Belakang	121
2.C.8.2 Kebijakan	122

2.C.8.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar	124
2.C.8.4 Indikator Kinerja Utama	124
2.C.8.5 Indikator Kinerja Tambahan	124
2.C.8.6 Evaluasi Capaian Kinerja	124
2.C.8.7 Penjaminan Mutu PkM	125
2.C.8.8 Kepuasan Pengguna	126
2.C.8.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar PkM serta Tindak Lanjut	126
2.C.9 Luaran dan Capaian Tridharma	126
2.C.9.1 Indikator Kinerja Utama	126
2.C.9.2 Indikator Kinerja Tambahan	128
2.C.9.3 Evaluasi Capaian Kinerja	128
2.C.9.4 Penjaminan Mutu Luaran	129
2.C.9.5 Kepuasan Pengguna	129
2.C.9.6 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Luaran dan Capaian Tridharma serta Tindak Lanjut	129
2.D. Analisis Dan Penetapan Program Pengembangan Institusi	131
2.D.1. Analisis Capaian Kinerja	131
2.D.2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan	134
2.D.3. Strategi pengembangan	137
2.D.4. Program Keberlanjutan	138
PENUTUP	140
REFERENSI	142
LAMPIRAN	143

3 DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tim Penyusun Laporan Tahunan FALTL 2022/2023	2
Tabel 2. Jadwal kerja tim penyusun LED	3
Tabel 3. Kondisi Keuangan FALTL Dalam 3 Tahun Terakhir	25
Tabel 4. Konsistensi Visi Fakultas terhadap Visi Universitas	34
Tabel 5. Profil Dosen FALTL 2022/2023	77
Tabel 6. Profil Tenaga Kependidikan FALTL Tahun 2022/2023	82
Tabel 7. Program Sarjana di FALTL	95
Tabel 8. Luaran Dharma Pendidikan dan Pengajaran	126
Tabel 9. Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat	128
Tabel 10. Evaluasi Capaian Kinerja	130
Tabel 11. Analisis Capaian Kinerja	131
Tabel 12. Analisis SWOT	136

4 DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Keterkaitan antara LED dengan Rencana Pengembangan UPPS	1
Gambar 2. Sejarah fakultas dan program studi	10
Gambar 3. Struktur Organisasi di FALTL	18
Gambar 4. Jumlah dan presentase mahasiswa masing-masing Prodi di FALTL	19
Gambar 5. Jumlah pendaftar dan lulus seleksi	19
Gambar 6. Rasio jumlah peminat dan lulus seleksi di FALTL tahun 2022/2023	20
Gambar 7. Jumlah mahasiswa baru FALTL 5 tahun terakhir	20
Gambar 8. Jumlah lulusan dan rata-rata IPK lulusan FALTL 3 tahun terakhir	21
Gambar 9. Jenjang pendidikan dosen FALTL 2022/2023	23
Gambar 10. Jabatan akademik dosen FALTL 2022/2023	23
Gambar 11. Publikasi dosen FALTL	24
Gambar 12. Jumlah HAKI dari tiap PS di FALTL	24
Gambar 13. Skema Tahapan Strategi Pencapaian VMTS FALTL	39
Gambar 14. Jumlah kerjasama FALTL	50
Gambar 15. Kecenderungan Minat Mahasiswa	68
Gambar 16. Perbandingan Target dengan Realisasi Mahasiswa Baru	68
Gambar 17. Profil Jenjang Pendidikan Dosen FALTL TA 2022/2023	78
Gambar 18. Profil Jabatan Akademik Dosen FALTL TA 2022/2023	79
Gambar 19. Jumlah artikel dan sitasi	81
Gambar 20. Jumlah PKM FALTL 3 tahun terakhir	81
Gambar 21. Alokasi Penggunaan Dana	90
Gambar 22. Roadmap penelitian FALTL 2020-2030	117
Gambar 23. Roadmap PKM FALTL	123

5 DAFTAR LAMPIRAN

6 RANGKUMAN EKSEKUTIF

Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL) memiliki 3 (tiga) program studi, yaitu Program Studi Arsitektur Lanskap, Program Studi Teknik Lingkungan, dan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota. Ketiga Program Studi tersebut telah terakreditasi. Program Studi Arsitektur Lanskap FALTL Universitas Trisakti saat ini terakreditasi B berdasarkan Keputusan Badan akreditasi Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI, SK. BAN PT SK 3935/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019, yang akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2024. Program Studi Teknik Lingkungan FALTL Universitas Trisakti saat ini telah terakreditasi Unggul berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional RI, SK. BAN-PT No. 9146/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VI/2021 pada tanggal 30 Juni 2021 dan berlaku hingga 31 Maret 2024 dan pada tanggal 18 Maret 2021 telah terakreditasi Internasional General Accreditation dari *Indonesia Accreditation Board for Engineering Education* (IABEE). Disamping itu program studi Teknik Lingkungan juga telah tersertifikasi Internasional *ASEAN University Networking-Quality Assurance* pada tanggal 19 Februari 2021 dengan predikat “*adequate as expected*”. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota mendapat Akreditasi A sesuai dengan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Departemen Pendidikan Nasional RI No. 2731/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 yang berlaku sampai dengan tahun 2023.

FALTL mempunyai visi 2014-2030 yaitu **Menjadi Fakultas yang andal, berstandar internasional dengan tetap memperhatikan nilai-nilai lokal dan budaya dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni di bidang Arsitektur Lanskap, Teknik Lingkungan dan Teknik Planologi untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.**

Rumusan Visi tersebut menyatakan secara jelas program studi yang berada dibawah naungan Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL) adalah 3 (tiga) Program Studi (PS) yaitu PS Arsitektur Lanskap, PS Teknik Lingkungan dan PS Perencanaan Wilayah dan Kota. Sebagai penjabaran dari visi, **Misi FALTL** adalah a) Meningkatkan peran serta Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan intelektual, berdaya saing internasional, dan berkarakter Tri Krama Universitas Trisakti melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran di bidang Arsitektur Lanskap, Teknik Lingkungan dan Teknik Planologi; b) Meningkatkan kegiatan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang Arsitektur Lanskap, Teknik Lingkungan dan Teknik Planologi yang berbasis nilai-nilai lokal dan budaya guna menjawab permasalahan nasional dan meningkatkan kualitas hidup, dan peradaban; c) Meningkatkan peran serta Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan dalam mendukung kebutuhan masyarakat dan industri melalui penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni bidang Arsitektur Lanskap, Teknik Lingkungan dan Teknik Planologi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat; dan d) Meningkatkan komitmen

Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan dalam menegakkan *good university governance*.

Berdasarkan visi dan misi tersebut, tujuan yang ingin dicapai FALTL adalah (1) Mewujudkan Visi, Misi melalui peningkatan pemahaman oleh pemangku kepentingan dan menjadikannya sebagai pedoman penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan; (2) Memantapkan pelaksanaan *good university governance* dalam lingkup Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan guna mempertahankan keberlanjutan institusi dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berstandar Internasional; (3) Menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, berbudi luhur, cerdas, sehat, mandiri, kreatif, inovatif, berkarakter Trikruma Trisakti, memiliki kepekaan xiiindust, mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berjiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang adil, arif, menghormati kemajemukan bangsa, serta memiliki daya saing global; (4) Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia yang berstandar Internasional guna meningkatkan daya saing bangsa ; (5) Mewujudkan budaya akademik yang memacu pengembangan diri melalui proses penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi yang produktif, efektif dan efisien dalam ikut membangun masyarakat adab (*civil society*); (6) Meningkatkan pengelolaan, kualitas, dan ketersediaan sarana prasarana, dana dan sistem informasi, untuk mendukung terlaksananya Tridharma Perguruan Tinggi; (7) Memantapkan budaya meneliti, publikasi ilmiah, dan menyumbangkan karya nyata yang bermanfaat kepada masyarakat dan bangsa untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban; (8) Mengembangkan kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi lain, asosiasi profesi, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat dalam dan luar negeri.

Selanjutnya tujuan tersebut dijabarkan lagi menjadi 15 sasaran yang akan dicapai pada tahun 2030. Ke 15 sasaran tersebut merupakan penjabaran ke empat misi FALTL yang pada dasarnya mencakup bidang Pendidikan dan Pengajaran; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; dan Pengelolaan institusi. Sasaran FALTL tersebut juga mengacu pada sasaran yang ingin dicapai oleh Universitas dengan memperhatikan kondisi internal Fakultas. Hal ini menunjukkan konsistensi FALTL dalam mendukung pencapaian VMTS Universitas. Penyusunan VMTS tersebut juga melibatkan para pemangku kepentingan internal dan eksternal, yaitu; (1) Pemangku kepentingan internal: dosen, mahasiswa, alumni dan tenaga kependidikan; (2) Pemangku kepentingan eksternal: masyarakat, pengguna/pemberi kerja lulusan seperti industri, instansi pemerintah (kementerian), asosiasi profesi yang sesuai dengan bidang ilmu yang dikelola FALTL, dan orang tua mahasiswa.

Untuk mencapai VMTS tersebut, dilakukan pentahapan pelaksanaan yaitu tahap I tahun 2014 – 2019, tahap II tahun 2020 – 2025 dan tahap III 2025 – 2030 yang dituangkan dalam Rencana Strategis dan dijabarkan dalam Rencana Operasional tahunan. **Laporan evaluasi diri tahun 2022/2023 ini merupakan tahun ke 2 dari pelaksanaan Rencana Strategis tahap II.**

Tata pamong dan tata kelola yang dilaksanakan di FALTL telah memenuhi standar kriteria dan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Trisakti. FALTL telah mengikuti aturan tata pamong dan tata kelola Universitas Trisakti untuk selalu menjamin terwujudnya visi, terlaksananya misi, tercapainya tujuan serta berhasilnya strategi yang digunakan. Tata pamong telah memenuhi lima pilar yaitu kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan dilandasi keadilan. Struktur organisasi di fakultas dan PS sudah yang lengkap dan efektif dan dilengkapi dengan deskripsi tertulis tentang tugas, fungsi, wewenang dan tanggung jawab sebagaimana tercantum di dalam Statuta Universitas Trisakti, Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti dan berbagai Peraturan Rektor. Pengawasan kode etik di Universitas Trisakti dilaksanakan oleh lembaga yang berdiri sendiri yaitu Badan Pertimbangan Kepegawaian. Peraturan kode etik yang dimiliki Universitas Trisakti telah mencakup masalah akademik (termasuk penelitian dan karya ilmiah) dan non-akademik. Penanganan pelanggaran kode etik telah dilengkapi prosedur yang sangat lengkap dan jelas serta telah dilaksanakan di FALTL secara konsisten. FALTL juga sudah menjalankan kepemimpinan operasional, organisasi dan publik secara efisien dan efektif. Pendokumentasian bukti-bukti terkait dengan pelaksanaan tata pamong dan tata kelola sistematis dilakukan dan berbasis IT.

Sistem Penjaminan Mutu telah berjalan dengan baik, didukung dengan dokumen mutu yang sangat lengkap dan keberadaan Badan Jaminan Mutu serta Jaminan Mutu Fakultas. Dokumen mutu terdiri dari Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), Standar Mutu Universitas Trisakti, manual prosedur dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang lengkap. Audit mutu akademik telah dilaksanakan rutin dilaksanakan setiap tahun dan hasil temuannya selalu ditindak lanjuti.

Jumlah kerjasama yang relevan dengan Tridharma PT pada Tahun Akademik 2022/2023 tercatat sebanyak 2 perjanjian kerja sama tingkat internasional, 15 kerjasama nasional dan 8 kerjasama tingkat wilayah/lokal.

Pelaksanaan penerimaan mahasiswa baru di FALTL dilakukan melalui Ujian Saringan Masuk (USM), Program Seleksi Siswa Berpotensi (PSSB), Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB), Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIP-K) dan *Online Scholarship Competition* (OSC). rasio jumlah peminat dan lulus seleksi di FALTL dimana rasio AL 2,4; TL 1,2 dan PL 2,5 dengan rata-rata rasio peminatan dan lulus seleksi di FALTL adalah 2,1.

Jumlah mahasiswa aktif FALTL pada tahun akademik 2022/2023 adalah sebanyak 442 orang dengan perincian mahasiswa aktif Program Studi Arsitektur Lanskap adalah 48 orang, Program Studi Teknik Lingkungan 196 orang, dan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota adalah 198 orang.

Pada tiga tahun terakhir, jumlah mahasiswa baru di FALTL memenuhi target/daya tampung untuk 2 PS yaitu PS Teknik Lingkungan dan PS PWK. Jumlah mahasiswa baru

PS Arsitektur Lanskap dalam tiga tahun ini masih di bawah daya tampung yang diharapkan.

Dosen yang terlibat dalam proses belajar mengajar dibedakan atas dosen tetap berjumlah 43 orang dengan bidang keahlian sesuai dengan bidang prodi, serta dosen tidak tetap yang berjumlah 3 orang. Adanya kebijakan *resources sharing* memungkinkan beberapa dosen tetap Fakultas/Prodi menjadi dosen tidak tetap pada Fakultas/Prodi lain di lingkup Universitas Trisakti. Dengan jumlah mahasiswa sebanyak 442 orang, maka rasio dosen terhadap mahasiswa 1:10.

Kualifikasi dosen di FALTL terdiri dari 26 orang (60%) dengan Pendidikan S2 dan 17 orang (40%) dengan pendidikan S3. Jabatan akademik dosen terdiri dari TP 9 orang (21%), Asisten Ahli (ASA) 11 orang (26 %), Lektor (L) 10 orang (23%), Lektor Kepala (LK) 12 orang (28%) dan Guru Besar (GB) 1 orang (2%). Dosen dengan jabatan akademik ASA umumnya adalah dosen-dosen baru di FALTL. Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikasi pendidik sebanyak 24 orang (55 %). Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi nasional sebanyak 34 orang (79%) dan yang memiliki sertifikasi internasional sebanyak 5 orang (27%). Kinerja dosen di FALTL dapat dilihat dari rekognisi/prestasi/reputasi dimana mendapat pengakuan di tingkat wilayah, nasional maupun internasional.

FALTL merencanakan dan mengembangkan dosen (DTPS) mengikuti rencana pengembangan SDM secara konsisten mengacu dari renstra dan renop, berdasarkan hasil identifikasi dan evaluasi kompetensi dosen, dengan memperhatikan kebutuhan (kualitas dan kuantitas) serta kompetensi SDM pada setiap PS.

Rata-rata beban dosen per semester terdiri dari pendidikan dan pengajaran sebesar 5-7 sks, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 2-4 sks, dan kegiatan penunjang sebesar 2-5 sks. Sehingga rata-rata dosen di FALTL adalah 16 sks dan sudah memenuhi penilaian dari BAN PT dan BKD yaitu berkisar antara 12-16 sks. Dosen-dosen FALTL melakukan 54 kegiatan nasional dan 11 kegiatan internasional baik sebagai peserta maupun penyaji. Publikasi dosen FALTL pada tahun 2022/2023 pada jurnal internasional 31 buah, jurnal nasional terakreditasi 13 buah, jurnal nasional tidak terakreditasi 19 buah dan jurnal internasional bereputasi 7 buah. **Jumlah HAKI yang dihasilkan oleh dosen FALTL pada tahun 2022/2023 sebanyak 63 buah**

Pada tahun akademik 2022/2023 terdapat 16 Penelitian Unggulan Fakultas (PUF) dan 5 Penelitian Dosen Pemula (PDP) serta 18 PkM yang seluruhnya terintegrasi ke dalam pengembangan mata kuliah. Selain sebagai materi perkuliahan, penelitian dan PkM tersebut juga sinkron dengan skripsi mahasiswa dimana pada tahun akademik 2022/2023 dihasilkan 15 judul skripsi AL, 71 judul skripsi TL dan 47 judul skripsi PL yang selanjutnya sebagian dari hasil skripsi tersebut dipublikasikan yaitu sebanyak 15 publikasi dari AL, 71 publikasi dari TL dan 47 publikasi dari PL, dalam rangka melaksanakan Surat Edaran Dirjen Dikti No. B/323/B.Bi/SE/2019 tanggal 31 Mei 2019

tentang Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, magister dan Doktor dan Keputusan Rektor Universitas Trisakti Nomor 611/USAKTI/SKR/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021 tentang Kewajiban Publikasi Karya Ilmiah Hasil Penelitian Dosen, Mahasiswa

Hasil karya ilmiah DTPS yang disitasi sampai dengan tahun 2022/2023 terdapat 180 artikel dengan jumlah sitasi sebanyak 511 sitasi.

Selain itu, terdapat 1 dosen tetap yang menjadi Asesor Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (LAM-PTKes), 6 (enam) dosen tetap yang menjadi Asesor BKD. Juga terdapat 5 dosen tetap yang menjadi reviewer tingkat nasional, 2 dosen tetap sebagai reviewer tingkat internasional, dan beberapa dosen tetap sebagai narasumber tingkat nasional dan internasional.

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada tahun 2022/2023 terdapat 25 judul PKM, dengan sumber pembiayaan yang berasal dari Universitas Trisakti dan mandiri sebanyak 11 judul dan pembiayaan dari lembaga dalam negeri di luar Universitas Trisakti sebanyak 16 judul. Untuk tahun ini belum terdapat program PKM yang pembiayaannya bersumber dari luar negeri. Pengembangan dosen dilakukan melalui tugas studi lanjut. Pada tahun akademik 2022/2023 terdapat 4 (empat) dosen tetap yang sedang studi lanjut/iijin belajar yaitu 3 (tiga) dosen di dalam negeri dan 1 (satu) dosen) luar negeri.

Fakultas memiliki 25 tenaga kependidikan yang memenuhi kebutuhan layanan program studi: pelaksanaan akademik, fungsi fakultas, dan pengembangan program studi. Pengalaman tenaga kependidikan di FALTL sangat memadai, sebagian besar laboran/teknisi/analis telah memiliki sertifikat sesuai dengan kompetensinya. Demikian juga ketersediaan jumlah tenaga pendukung. Fakultas memiliki Tenaga Kependidikan dengan kualifikasi sebagai berikut : 1. Minimal SMA atau sederajat untuk tenaga administrasi = 11, 2. Minimal D3 sesuai dengan kualifikasi tugas pokok dan fungsinya = 4, 3. Tendik keahlian khusus bersertifikat (TAKS) = 4. Pada tahun 2022/2023 Rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa adalah 1:22. Rasio tersebut menggambarkan bahwa tenaga kependidikan dapat melakukan tugasnya memberikan pelayanan administrasi secara lebih efektif dan efisien kepada mahasiswa. Demikian pula rasio jumlah tenaga kependidikan terhadap jumlah dosen sangat memadai yaitu 1 : 2, dimana 1 orang tenaga kependidikan membantu 2 orang dosen.

Pengukuran kepuasan pengguna terhadap kualitas SDM masih terpusat di Universitas Trisakti. UPPS telah melakukan pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM.

Sumber dana yang diperoleh FALTL pada 3 tahun terakhir ini masih bergantung pada biaya pendidikan yang bersumber dari SPP dan BPP mahasiswa (85 -95%). Pada tahun 2022/2023 ini dana yang bersumber dari luar mencapai 15%. Target 2020 – 2025 adalah 30% dari total dana berasal dari masyarakat di luar dana dari mahasiswa. Sumber dana

dari luar antara lain berasal dari Hibah penelitian dan PKM dari Kementerian Kemendikbud Ristekdikti, dan kerjasama untuk kegiatan penelitian dan PKM. Alokasi dana untuk pendidikan pengajaran mencapai 71,5%. Alokasi penggunaan dana untuk kegiatan Penelitian dan PKM tahun 2022/2023 relatif meningkat dengan adanya penelitian dosen pemula dan penelitian kerjasama luar negeri relative. Sumber Dana Penelitian dosen FALTL berasal dari: 1. Penelitian Reguler FALTL, 2. Penelitian Skim Dosen Pemula (PDP) dibiayai dari Lemlit Usakti, 3. Hibah Penelitian dari Kemenristek Dikbud Dikti, Sumber Dana PkM dosen FALTL berasal dari: 1. PkM Reguler FALTL, 2. Hibah PkM dari Kemendikbud Ristek Dikti, 3. Hibah MBKM Kemendikbud Ristek Dikti. Nilai rerata alokasi pendanaan selama 3 tahun terakhir untuk kegiatan penelitian dan PKM yaitu 1) Rerata dana Penelitian per dosen tetap per tahun: Rp 13,85 juta/dosen/tahun atau lebih besar dari yang distandarkan BAN PT yaitu 5 juta/dosen/tahun; dan 2) Rerata dana PKM per dosen tetap per tahun: Rp. 5,25 juta/dosen/tahun atau lebih besar dari yang distandarkan BAN PT yaitu 1,5 juta/dosen/tahun.

Rerata jumlah dana per mahasiswa per tahun Rp 37,02 juta/mahasiswa. Alokasi dana ini memenuhi standar BAN PT yaitu sebesar 20 juta/mahasiswa. Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis. Sumber Dana diperoleh dari: 1. Mahasiswa, 2. Non Mahasiswa (Hibah Penelitian, Hibah PkM, Hibah Penyusunan Kurikulum, Kerja sama, Bantuan Alumni). Hal ini berarti, ditinjau dari aspek kecukupan pendanaan sudah terpenuhi, namun terus dilakukan upaya untuk meningkatkan keberlanjutan pendanaan untuk dapat mencapai VMTS sebagai fakultas yang berstandar internasional, dan andal. Untuk itu, perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan peranan Pusat Studi maupun Lembaga Afiliasi Fakultas serta penggalangan kerjasama.

Tersedia sarana yang mutakhir serta aksesibilitas yang cukup untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran maupun kegiatan penelitian dan PkM dalam rangka meningkatkan suasana akademik. 1. Kecukupan aksesibilitas sarana Pendidikan, 2. Kecukupan dan aksesibilitas sarana teknologi informasi dan teknologi komunikasi dan 3. Kecukupan aksesibilitas sarana dan prasarana (ruang belajar, laboratorium, studio). Pengembangan sarana perpustakaan, yang meliputi baik buku teks dan jurnal berjalan rutin dalam 5 (lima) tahun mendatang selain dalam bentuk hard book juga terus diarahkan dalam bentuk e-book dan e-jurnal. Laboratorium diarahkan untuk pencapaian aras B dan akreditasi laboratorium dari KAN. Prasarana yang dimiliki Universitas/Fakultas/PS juga telah memenuhi kebutuhan pendidikan dan pengajaran serta dalam kondisi layak, maka pengembangan prasarana tidak menjadi dominan. Namun pengembangan tetap dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mengikuti kemutakhiran teknologi, antara lain melakukan renovasi laboratorium, penerapan sistem informasi manajemen, dan penerapan sistem informasi akademik. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap keuangan, sarana dan prasarana menunjukkan

bahwa FALTL memiliki kondisi yang baik, sesuai standar yang ada, layak untuk mendukung kegiatan tridharma dan menciptakan suasana akademik yang kondusif.

Pelaksanaan pemutakhiran kurikulum dilaksanakan di 3 PS FALTL dengan mengikuti ketentuan yang berlaku di Universitas, termasuk kewajiban pelibatan pemangku kepentingan. FALTL sebagai UPPS telah mendukung proses pemutakhiran Kurikulum yang mengikuti tahapan proses standar Isi Pembelajaran yang memproses masukan dari *tracer study* alumni, pengguna lulusan, studi banding PT, asosiasi dan pemangku kepentingan lainnya termasuk kecenderungan perkembangan lapangan pekerjaan.

Peninjauan Kurikulum dilakukan 2 tahun sekali untuk penyempurnaan yang bersifat minor dan 4 tahun sekali untuk yang bersifat major. Capaian pembelajaran, profil lulusan, dan jenjang KKNi dari program studi telah sesuai berdasarkan pemetaan antara profil lulusan, capaian pembelajaran, serta level KKNi. Selain itu, untuk menciptakan dan meningkatkan suasana akademik yang kondusif, telah terlaksana kuliah umum, seminar, dan kunjungan universitas/perusahaan secara periodik. Survey tingkat kepuasan mahasiswa belum menyeluruh dilakukan untuk setiap kriteria. Survey yang telah dilakukan baru sebatas pelaksanaan perkuliahan.

Hasil evaluasi berkaitan dengan kinerja penelitian di FALTL menunjukkan bahwa penelitian di FALTL telah sesuai dengan roadmap penelitian Universitas, dimana FALTL maupun masing-masing PS telah memiliki roadmap penelitian yang spesifik. Hasil penelitian sudah berkontribusi sebagai materi bahan ajar meski belum secara menyeluruh dilaksanakan dan sudah terpublikasi dengan jumlah yang memenuhi meskipun masih belum merata dilaksanakan untuk setiap dosen. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian sudah ada namun belum signifikan dibandingkan dengan jumlah mahasiswa.

Hasil analisis keberhasilan pencapaian standar mutu terkait PKM menunjukkan bahwa tema PkM dosen dan mahasiswa sudah relevan dengan bidang studi PS dan kesesuaian dengan mata kuliah yang diampu, monev terhadap kegiatan PKM sudah berjalan dengan baik, jumlah mahasiswa yang terlibat meningkat, seluruh PKM di DTSPS telah dievaluasi dan namun belum seluruhnya merupakan bagian yang terintegrasi dengan Dikjar dan penelitian. Jumlah kegiatan PKM mencapai target 2,86 PKM/dosen. Jumlah dana/dosen sudah jauh melebihi ketentuan Dikti.

Berdasarkan hasil evaluasi, capaian Tridharma terkait dengan pendidikan dapat disimpulkan telah memenuhi standar yang ada. Indikator yang belum secara baik dan terintegrasi dilaksanakan adalah terkait dengan *tracer study*. Sementara terkait dengan penelitian, pelaksanaan dan upaya pencapaian kinerja penelitian sejak tahun 2020 mengacu pada sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam RIP dan Renstra Fakultas dalam rangka mencapai VMT Fakultas serta mendukung pencapaian VMTS Universitas. Capaian hasil penelitian dan PkM berupa publikasi meningkat dalam 3

tahun. Sebagaimana tertuang mutu luaran yang diharapkan dalam PerBAN-PT No. tahun 2019.

Berdasarkan hasil analisis keseluruhan, strategi pengembangan yang perlu dilakukan adalah (1) Pemantapan VMTS untuk Renstra 2020/2021 – 2024/2025 dengan penyempurnaan Sasaran, Target dan indikator kinerja yang disesuaikan dengan ketentuan BAN-PT yang dan Lembaga akreditasi internasional; (2) Mempertahankan dan meningkatkan akreditasi dengan perencanaan, pelaksanaan, monev, dan perbaikan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan penilaian indikator kinerja internal dan eksternal; (3) Penguatan sistem tata pamong dan tata kelola menuju *Good University Governance*; (4) Secara kontinu melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kemutakhiran kurikulum, pelaksanaan pendidikan dengan memperhatikan masukan pengguna; (5) Secara kontinu melakukan *tracer study* dan survey kepuasan pengguna terhadap pelaksanaan pendidikan, pembelajaran, Penelitian, PKM, kerjasama, tata pamong, tata kelola, SDM, keuangan sarana dan prasarana; (6) Memfasilitasi dan mendukung Dosen dan mahasiswa meraih peluang dana penelitian dan PKM dari pihak luar serta meraih prestasi antara lain dengan melaksanakan pembinaan, menerapkan *reward system*, penggalangan kerjasama dengan instansi LN, DN dan alumni; (7) Mendorong dan memfasilitasi pemanfaatan IT dalam proses pembelajaran (misalnya e learning); (8) Melakukan penjadwalan pengurusan peningkatan jenjang akademik 2 kali setahun bersamaan dengan periode pengisian laporan kinerja BKD; (9) Mengusulkan kepada Universitas untuk menyusun pedoman mekanisme/prosedur pelaksanaan penelitian, PKM dan kerjasama yang didanai pihak luar (pihak UPPS dapat melakukan inisiasi pengaturan); (10) memberdayakan lembaga afiliasi, pusat studi dan laboratorium untuk meningkatkan pendanaan dari non mahasiswa; (11) Menjaring survey kepuasan pengguna secara berkelanjutan dan ditindak lanjuti berkaitan dengan seluruh kriteria dan melakukan *Bench Marking* secara periodik terhadap PS sejenis; (12) Mewajibkan setiap kegiatan penelitian dan PKM untuk melibatkan mahasiswa; (13) Memfasilitasi, membina dan mendorong mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan PKM yang berorientasi pada luaran.

Sementara mekanisme untuk penjaminan keberlangsungan program dilakukan dengan cara (1) Penetapan indikator kinerja utama (wajib sesuai dengan ketentuan Dikti atau BAN-PT) dan indikator kinerja tambahan (nilai lebih Universitas/Fakultas/PS) yang: (a) mengarah dan mendukung tercapainya VMT dan Sasaran serta tahapan target pencapaian Universitas yang disesuaikan dengan kondisi internal Fakultas dan dirinci sampai dengan program operasional tahunan; (b) Sesuai dengan indikator kinerja utama yang diacu oleh Dikti, BAN-PT serta lembaga akreditasi internasional dan (c) Didukung dengan standar sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan keduanya; (2) Pelaksanaan program dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dan didukung oleh: (a) SDM yang sesuai, berkualitas dan memadai secara kuantitas; (b) Pendanaan yang rasional, efisien dan akuntabel; (c) Sarana dan prasarana yang memadai; (3) Evaluasi dilakukan (a) untuk setiap program yang dilaksanakan dalam hal pencapaian sasaran program, pelaporan kegiatan dan pendokumentasian kegiatan

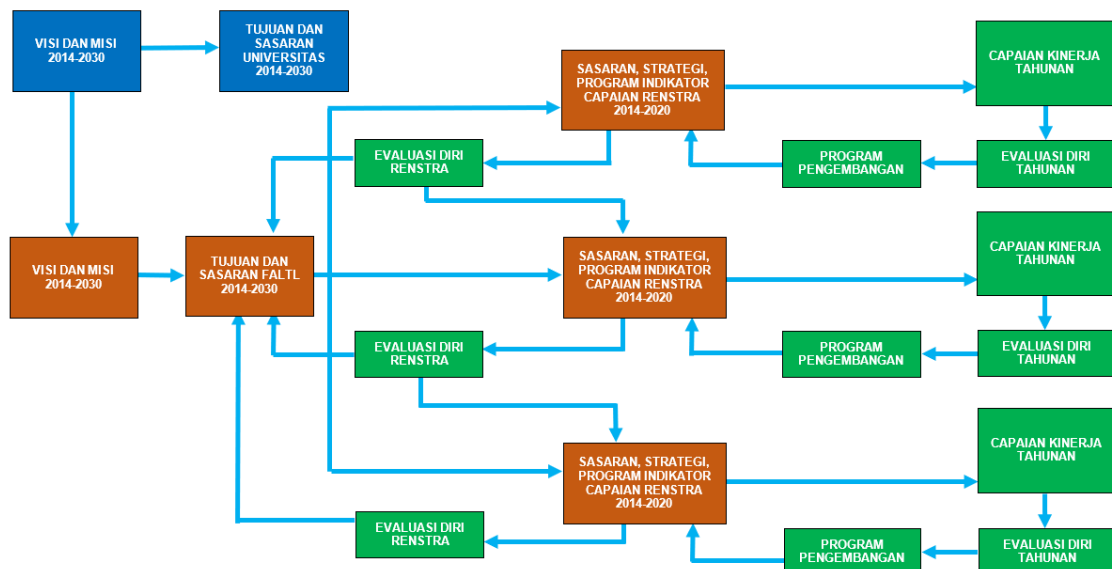
serta pelaporan penggunaan dana; (b) untuk mengidentifikasi kepuasan pengguna juga harus dilakukan secara periodik terhadap pelaksanaan semua kriteria indikator kinerja utama; (c) secara internal setiap tahun terhadap pencapaian kinerja melalui mekanisme penyusunan laporan yang berorientasi pada evaluasi diri; (d) untuk penjaminan mutu yang dilakukan setiap tahun melalui mekanisme audit internal oleh BPJM; dan (e) secara eksternal melalui proses reakreditasi BAN-PT dan atau internasional sesuai dengan periode yang ditentukan; (4) Pengendalian dilakukan dengan melaksanakan kegiatan analisis terhadap hasil evaluasi terutama mencari akar masalah dari tidak tercapainya indikator kinerja untuk dapat merumuskan tindakan koreksi, seperti penyusunan laporan evaluasi diri ini; dan (5) Perbaikan berkelanjutan dilakukan melalui perumusan kembali upaya perbaikan baik pada strategi, rumusan program dan atau pelaksanaan program.

BAB 1 PENDAHULUAN

1.A Dasar Penyusunan

Laporan evaluasi diri (LED) disusun secara komprehensif dan merupakan Laporan Tahunan sebagai bagian dari pertanggungjawaban kinerja Fakultas sebagai Unit Pengelola Program Studi (UPPS). Tujuan dilakukannya penyusunan LED adalah menghasilkan gambaran status capaian masing-masing kriteria, menemukan kekuatan yang dimiliki serta menemukan aspek-aspek yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki dalam rangka peningkatan kualitas Program Studi dibawah UPPS.

Keterkaitan Laporan Evaluasi Diri dengan Rencana Pengembangan UPPS tercantum pada skema berikut: Pada Gambar 1. menunjukkan semua aspek Evaluasi Diri sudah mengacu pada Rencana Pengembangan UPPS, yang berpedoman pada standar kriteria yang sudah ditetapkan oleh BAN-PT untuk kepentingan akreditasi.



Gambar 1. Keterkaitan antara LED dengan Rencana Pengembangan UPPS

1.B Tim Penyusun Dan Tanggung Jawabnya

Laporan Evaluasi Diri (LED) disusun oleh tim yang dibentuk dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL). Tim yang terlibat dalam penyusunan Dokumen Kinerja dan Laporan Evaluasi Diri (LED) terdiri dari tim dari Fakultas dan tim Program Studi. Dalam tim Fakultas terdapat dua sub tim yaitu tim Pengisian Laporan Kinerja FALTL dan tim Penyusunan Laporan Evaluasi Diri FALTL.

Anggota tim terdiri atas UPPS (Dekan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II, Wakil Dekan III, Wakil Dekan IV), para Ketua Prodi, dosen dan tenaga kependidikan fakultas.

Mekanisme pengisian data dalam Dokumen Kinerja Fakultas maupun Program Studi dilakukan dengan menugaskan masing-masing personil untuk mengumpulkan data dan informasi sesuai tabel yang mendukung setiap kriteria dalam Laporan Kinerja. Tim ini berada dibawah naungan tim fakultas. Penyusunan deskripsi dalam LED dilakukan berdasarkan data-data yang sudah masuk ke dalam Dokumen Kinerja Fakultas maupun Dokumen Kinerja Prodi. Selain itu, selama proses penyusunan tim juga mengumpulkan beberapa data tambahan di luar data yang ada guna mendapatkan gambaran yang lebih baik dan menyeluruh dalam deskripsi di LED.

Tabel 1. Tim Penyusun Laporan Tahunan FALTL 2022/2023

Nama	Keterangan	Deskripsi tugas
Dr. Melati Ferianita Fachrul, MS	Dekan	Penanggung jawab, menganalisis VMTS, tata nilai, organisasi dan tata kerja, kinerja dan pengembangan institusi
Dr. MM Sintorini, MKes	Wakil Dekan IV	Koordinator, menganalisis bidang 4 kerjasama dan pengembangan
Dr. Ir. Diana Irvindiaty Hendrawan, MSi	Wakil Dekan I	Anggota, menganalisis bidang 1 pendidikan pengajaran, dosen, penelitian dan pengabdian masyarakat
Ir. Qurrotu 'Aini Besila, MS	Wakil Dekan II	Anggota, menganalisis bidang 2 keuangan, sumber daya manusia dan sarana prasarana
Marselinus Nirwan Luru, ST, MSi	Wakil Dekan III	Anggota, menganalisis bidang 3 kemahasiswaan dan alumni
Ir. Ety Indrawati, MS	Jaminan Mutu Fakultas	Anggota, menganalisis standard dan penjaminan mutu
Nurkholik, S.Kom	Kepala Sub Bagian Administrasi Perencanaan, Humas, dan Kerjasama	Koordinator bidang IT dan penyiapan data fakultas untuk laporan kinerja
Riyadi Semito, SE	Kepala Bagian Tata Usaha	Anggota, kompilasi dan verifikasi data
Kismartono, S.Pd	Kepala Sub Bagian Administrasi Perkuliahan & Ujian	Anggota, menyiapkan data perkuliahan, rasio dosen dan mahasiswa per semester, kelulusan, IPK,
Wawa Rukanda, S.E	Kepala Sub Bagian Administrasi Sumber Daya Manusia	Anggota, menyiapkan data Sumber Daya Manusia

Nama	Keterangan	Deskripsi tugas
Sutiman, S.Pd	Kepala Sub Bagian Administrasi Umum dan Keuangan	Anggota, menyiapkan data kegiatan pengelolaan administrasi keuangan dan sarana prasarana
Arizon, S.E	Kepala Sub Bagian Administrasi Pengabdian Masyarakat, Mahasiswa, dan Alumni	Anggota, menyiapkan data penelitian, pengabdian Masyarakat, Mahasiswa, dan Alumni
Deva Suci Prihantiwi, A. Md	Administrasi Umum	Anggota
Rohayati, S.S	Administrasi Keuangan	Anggota

1.C Mekanisme Kerja Penyusunan Led

Mekanisme kerja penyusunan LED FALTL dilakukan dengan pengumpulan data dan informasi, verifikasi dan validasi data, pengecekan konsistensi data, analisis data, identifikasi akar masalah dan penetapan strategi pengembangan yang mengacu pada rencana pengembangan jangka panjang, didukung dengan jadwal kerja.

Tahapan Pelaksanaan Penyusunan LED :

1. Penetapan Tim Penyusun laporan, sebagaimana tertulis pada butir 1 B
2. Penyusunan jadwal kerja dan pembagian kerja Tim Penyusun
3. Pengumpulan dan analisis data
4. Identifikasi akar masalah
5. Perumusan strategi pengembangan
6. Penulisan laporan

Program kerja tim penyusun LED adalah sebagai berikut pada Tabel 2.

Tabel 2. Jadwal kerja tim penyusun LED

No	Kegiatan	Minggu 1	Minggu 2	Minggu 3	Minggu 4
1	Koordinasi tim dan pembagian kerja, identifikasi kebutuhan sumber data dan informasi				
2	Pengumpulan data/informasi, validasi data dan informasi, pengelompokan data informasi				
3	Analisis data, identifikasi masalah dan perumusan strategi pengembangan				
4	Penulisan laporan				

BAB 2 LAPORAN EVALUASI DIRI

2.A Kondisi Eksternal

Permasalahan lingkungan sudah menjadi isu global. Hal ini sebagai akibat pertumbuhan penduduk dunia yang meningkat sejalan dengan aktivitas ekonomi yang kurang bijak nyaris tidak terbatas sementara kemampuan lingkungan secara alami memiliki keterbatasan untuk mendukungnya. Kondisi ini juga terjadi di Indonesia. Permasalahan kepadatan penduduk yang tinggi, kemacetan, polusi udara, terbatasnya akses pelayanan air bersih, persampahan dan pengolahan limbah (padat, cair maupun gas), semakin menyusutnya ruang terbuka hijau kota, munculnya permukiman kumuh dan lain sebagainya terjadi di seluruh kota-kota besar. Selain itu, berbagai bencana seperti banjir, longsor, dan kekeringan juga terjadi di beberapa wilayah akibat kondisi daerah aliran sungai yang kritis yang disebabkan pemanfaatan ruang dan lahan yang telah melampaui daya dukungnya.

Perkembangan pengetahuan dan kemajuan teknologi mendorong manusia mengubah alam dan menciptakan hal-hal baru. Kemajuan teknologi tidak hanya membawa dampak positif tetapi juga dampak negatif pada lingkungan. Walaupun kemajuan teknologi sangat diperlukan, hendaknya penggunaannya tetap memperhatikan keseimbangan alam karena bagaimanapun juga teknologi tidak dapat berdiri sendiri tanpa peran serta alam sebagai penghasil sumber daya alam dan sebagai ruang dimana teknologi tersebut dipakai. Untuk itu sekarang ini, teknologi mulai dikembangkan dengan tetap memperhatikan dan menjaga kelestarian lingkungan bahkan untuk mengelola lingkungan demi pelestariannya. Sebagai upaya pelestarian lingkungan, teknologi yang berguna dalam pelestarian lingkungan terus dikembangkan teknologi ramah lingkungan.

Menjawab kebutuhan pasar akan perlunya tenaga lulusan perguruan tinggi yang handal di bidang lingkungan, FALTL menyiapkan lulusan yang dapat eksis dalam penataan lingkungan hidup baik pada skala kawasan, kota, pengelolaan lanskap maupun pengelolaan lingkungan untuk kualitas hidup manusia yang berkelanjutan melalui sediaan air limbah, pengelolaan air limbah, pengelolaan sampah, pengendalian pencemaran dan kerusakan air, tanah dan udara.

Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan menaungi 3 (tiga) Program Studi (PS) yang memiliki keterkaitan erat dan saling mengisi dalam bidang ilmu yang relevan sehubungan dengan isu-isu lingkungan serta pemanfaatan sumberdaya alam yaitu. Profil lulusan **Program Studi Arsitektur Lanskap** mampu berkarya sebagai perancang, pelaksana dan pengelola pada bidang Arsitektur Lanskap yang menjunjung nilai-nilai lokal, dengan mempertimbangkan alam dan budaya, serta beradaptasi terhadap pengembangan ilmu, teknologi, dan seni yang mendukung sasaran pembangunan berkelanjutan; Profil lulusan **Program Studi Teknik Lingkungan** mampu mengembangkan diri menjadi Desainer, Peneliti, Akademisi pada bidang infrastruktur

lingkungan, manajemen lingkungan dan manajemen K3 yang kompetitif serta tetap memperhatikan kearifan lokal; Profil lulusan **Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota** mampu mengembangkan diri dan berkarya sebagai perencana, peneliti, akademisi dan atau pelaku usaha di bidang perencanaan wilayah dan kota.

Dalam era desentralisasi saat ini, lulusan dari ketiga PS ini memiliki peluang yang besar untuk mengisi posisi di Pemerintahan Pusat, Provinsi dan Kabupaten/Kota. Selain di pemerintahan, peluang kerja lulusan ketiga PS ini juga di instansi swasta dengan masa tunggu lulusan kurang dari 6 (enam) bulan.

Posisi, tantangan dan persaingan antar Program Studi sejenis untuk ketiga PS di FALTL berbeda-beda. Untuk PS Arsitektur Lanskap, saat ini PS S-1 Arsitektur Lanskap FALTL terakreditasi B. dan merupakan salah satu dari 4 PTS di Indonesia yang terakreditasi B. Untuk PS Teknik Lingkungan (TL), saat ini PS S1 Teknik Lingkungan FALTL merupakan satu-satunya PS TL yang Terakreditasi Unggul dari 7 PS sejenis pada PTS di Jakarta. Di Indonesia terdapat PS Teknik Lingkungan di 16 PTN dan 34 PTS, Dari 50 PS TL tersebut hanya 10 yang terakreditasi A dan salah satunya PS TL di FALTL Universitas Trisakti. PS TL di FALTL juga merupakan satu-satunya PS S1 TL di Jakarta yang telah terakreditasi Internasional Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE) dan telah Tersertifikasi oleh Asean University Network-Quality Assurance (AUN-QA).

Selanjutnya, PS S1 Perencanaan Wilayah dan Kota, saat ini PS S1 PWK FALTL telah terakreditasi A dan merupakan satu-satunya PTS dari total 7 PTS di Jakarta yang memperoleh akreditasi A. Di Indonesia tahun ini tercatat ada 10 PS sejenis yang terakreditasi A yaitu 6 di PTN dan 4 di PTS.

Meskipun ditinjau dari persaingan program studi, posisi ketiga PS di FALTL cukup baik, kebutuhan pengguna terhadap kualitas lulusan pasti akan selalu meningkat seiring dengan semakin kompleksnya permasalahan yang harus dihadapi. Oleh karena itu, upaya pengembangan selalu dilakukan secara bertahap untuk semua aspek baik aspek input (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, dana, dan sarana prasarana), aspek proses (tata pamong, tata elola, kepemimpinan, pembelajaran, suasana akademik, penelitian dan PKM) dan aspek Luaran dan Capaian (mutu dan relevansi lulusan, hasil penelitian, hasil PKM, tingkat kepuasan, akreditasi). Rencana pengembangan tersebut tertuang dalam Rencana Strategis tahun 2020/2021-2024/2025) dan dijabarkan dalam Rencana Operasional tahunan.

2.B Profil Fakultas / Program Studi

2.B.1 Sejarah Institusi

Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan di Universitas Trisakti diawali dengan berdirinya Akademi Arsitektur Pertamanan (AKAP) pada tahun 1970. Pendirian Akademi Arsitektur Pertamanan (AKAP) diprakarsai oleh Gubernur KDH-DCI Jakarta

Raya karena adanya kebutuhan tenaga terampil di bidang Arsitektur Pertamanan. Dalam perkembangannya, pengelolaan dan pembinaan AKAP diserahkan kepada Yayasan Trisakti, yang selanjutnya diubah namanya menjadi Akademi Arsitektur Pertamanan dan Perencanaan Kota Trisakti (AKAPP Trisakti).

Pada tahun 1974, AKAPP Trisakti ditingkatkan menjadi Sekolah Tinggi Arsitektur Pertamanan Trisakti (STAPI), dengan lama pendidikan yang semula 3,5 (tiga setengah) tahun menjadi 5 (lima) tahun. Pada tahun 1977, sesuai dengan kebijakan Yayasan dan Universitas serta berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Trisakti No. 009/USAKTI/SKR/1977 tanggal 18 Maret 1977, Fakultas Arsitektur Lanskap (FAL) didirikan sebagai pengganti STAPI, dengan 1 (satu) PS/program studi yaitu PS Arsitektur Lanskap.

Pada tahun 1985, FAL membuka PS/program studi baru yaitu PS Teknik Lingkungan. Berkaitan dengan hal tersebut, nama Fakultas Arsitektur Lanskap (FAL) dikembangkan diubah menjadi Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL) yang secara resmi disahkan dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 073/0/1985 tanggal 18 Februari 1985. Pada tahun 1985 ini, status yang diberikan pada program pendidikan S1, pada kedua PS yaitu PS Arsitektur Lanskap dan PS Teknik Lingkungan adalah status “Terdaftar”.

Tahun 1991, status “Terdaftar” pada PS/program studi Arsitektur Lanskap meningkat menjadi “Diakui” dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 073/0/1991 tertanggal 21 Februari 1991 dan selanjutnya pada tahun 1993 dapat ditingkatkan statusnya menjadi “Disamakan” dengan SK DIKTI No. 494/DIKTI/KEP/1993 tanggal 16 Agustus 1993, demikian pula tahun 1996, PS Teknik Lingkungan dapat meningkatkan statusnya dari “Diakui” menjadi “Disamakan” dengan SK DIKTI No. 56/DIKTI/KEP/1996 tanggal 19 Februari 1996.

Selanjutnya, pada tahun 1996, FALTL membuka PS baru yaitu PS Teknik Planologi untuk Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota dengan status “Terdaftar” sesuai dengan SK DIKTI No. 377/DIKTI/KEP/1996, tanggal 17 Juli 1996. Pada periode yang bersamaan mulai diberlakukan Akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT).

PS/Prodi Arsitektur Lanskap merupakan pengembangan program Akademi Arsitektur Pertamanan (AKAP), yang diprakarsai oleh Presiden RI Ir. Soekarno dan direalisasikan oleh Dr. H. Soemarno Sosroatmodjo (Gubernur DKI saat itu) melalui S.K. No. 012/DPRD-GR/62 tanggal 1 Oktober 1963. Di tahun 1970 AKAP-DCI diserahkan kepada Yayasan Trisakti dan berubah nama menjadi Akademi Arsitektur Pertamanan dan Perencanaan Kota (AKAPP) Trisakti dan pada Tahun 1973 AKAPP Trisakti menjadi Sekolah Tinggi Arsitektur Pertamanan Trisakti (STAPI).

Pada 18 Maret 1977 didirikan Fakultas Arsitektur Lansekap dengan 1 (satu) PS yaitu Arsitektur Lansekap, dan pada tahun 18 Februari 1985 menjadi FALTL dan mulai tahun 1991, status “Terdaftar” pada PS/program studi Arsitektur Lansekap meningkat menjadi “Diakui” dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.073/0/1991 tertanggal 21 Februari 1991 dan selanjutnya pada tahun 1993 telah dapat ditingkatkan Statusnya menjadi “Disamakan” dengan SK. Dikti No.494/Dikti/Kep/1993 tanggal 16 Agustus 1993.

Pada tahun 1998, PS Arsitektur Lanskap sesuai dengan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 001/BAN-PT/AK-I/VIII/1998 terakreditasi dengan hasil dalam penilaian Peringkat A. Pada tahun 2003, berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 05888/AK-VII-S1-029/UTCARM/IX/2003 terakreditasi dengan peringkat B. Kemudian, pada tahun 2009, berdasarkan keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 001/BAN-PT/AK-XII/S1/III/2009 terakreditasi dengan peringkat B. Hasil dari reakreditasi selanjutnya, Program Studi Arsitektur Lanskap tetap memperoleh peringkat B berdasarkan Surat Keputusan BAN-PT No. 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014 tanggal 29 Desember 2014 yang berlaku hingga 28 Desember 2019.

Program Studi Arsitektur Lanskap, FALTL, Universitas Trisakti saat ini terakreditasi B berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional-RI, SK. BAN-PT SK 3935/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019, yang akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2024. Keberadaan Program Studi Arsitektur Lanskap, FALTL, Universitas Trisakti diharapkan dapat menjadi pusat pendidikan arsitektur lanskap, serta menjamin terciptanya pembangunan berkelanjutan baik di Indonesia maupun secara global.

Program Studi Teknik Lingkungan berdiri pada tahun 1985 dengan SK pendirian No. 073/0/1985 tertanggal 18 Februari 1985 yang ditandatangani oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, dengan status terdaftar dan mulai beroperasi pada tahun 1986.

Akreditasi Program Studi Teknik Lingkungan secara bertahap yaitu: Tahun 1992 berstatus Diakui, Tahun 1996 berstatus Disamakan, Tahun 1998 terakreditasi dengan peringkat B, Tahun 2000 terakreditasi dengan peringkat A, Tahun 2005 terakreditasi B, Tahun 2010 terakreditasi A, Tahun 2015 terakreditasi A, Tahun 2020 terakreditasi A, Tahun 2021 terakreditasi *Internasional IABEE*. Tahun 2021 terakreditasi dengan predikat UNGGUL dan Tahun 2021, tersertifikasi *ASEAN University Network-Quality Assurance (AUN-QA)*.

Program Studi Teknik Lingkungan FALTL, Universitas Trisakti saat ini telah terakreditasi UNGGUL berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Perguruan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional-RI, SK. BAN-PT No. 9146/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VI/2021 pada tanggal 30 Juni 2021 dan berlaku hingga 31 Maret 2024 dan pada tanggal 18 Maret 2021

telah terakreditasi Internasional *General Accreditation* dari *Indonesia Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)*. Disamping itu program studi Teknik Lingkungan juga telah tersertifikasi Internasional *ASEAN University Networking-Quality Assurance* pada tanggal 19 Februari 2021 dengan predikat “adequate as expected”. Keberadaan Program Studi Teknik Lingkungan, FALTL, Universitas Trisakti diharapkan dapat menjadi pusat pendidikan teknik lingkungan yang unggul serta menjamin terciptanya pembangunan berkelanjutan baik di Indonesia maupun regional Asia Tenggara.

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 05645/AK-VII-S1-016/UTCXL/VII/2005 terakreditasi dengan peringkat C dan pada tahun 2008 berdasarkan Surat Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi sertifikat No. 010/BAN-PT/AK-XI/S1/VI/2008 terakreditasi dengan peringkat B. Pada tahun 2013, hasil re-akreditasi Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi, Program Studi ini terakreditasi dengan peringkat B sesuai dengan sertifikat No. 024/SK/BAN-PT/Ak-XVI/S/XI/2013. Pada tahun 2018, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota berhasil mencapai Akreditasi A sesuai dengan Surat Keputusan BAN-PT No. 2731/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 berlaku sampai dengan 2 Oktober tahun 2023. Keberadaan PS Planologi, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota dapat menjadi pusat Pendidikan untuk mempelajari dan mendalami perencanaan dan manajemen pembangunan wilayah dan perkotaan yang menghasilkan ahli-ahli yang mampu berkiprah di dalam upaya mengatasi masalah wilayah dan perkotaan.

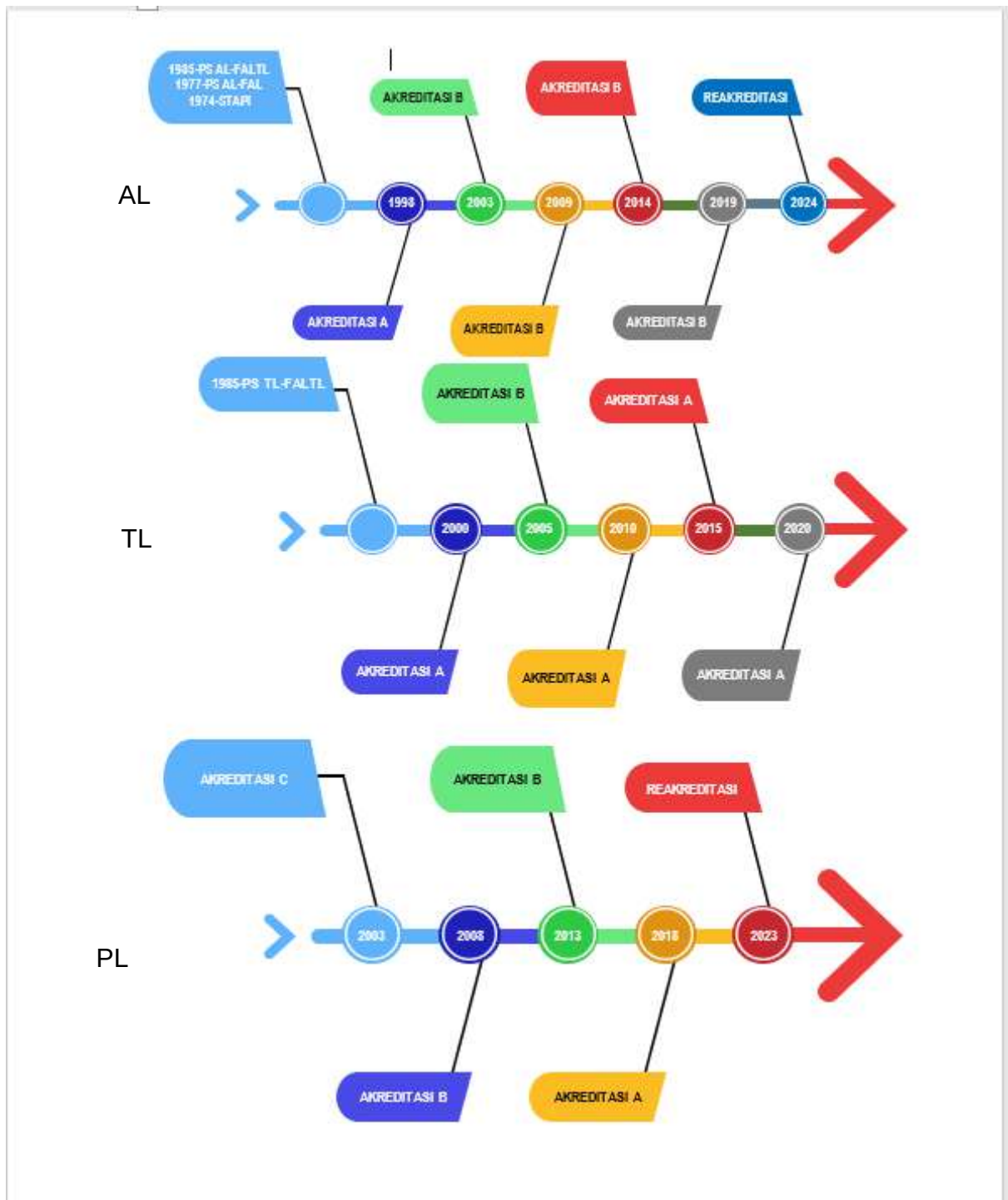
Secara skematik sejarah perkembangan FALTL adalah sebagai berikut:

2.B.2 Visi, Misi, Tujuan, Strategi, dan Tata Nilai

Visi Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL) adalah **Menjadi Fakultas yang andal, berstandar internasional dengan tetap memperhatikan nilai-nilai lokal dan budaya dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni di bidang Arsitektur Lanskap, Teknik Lingkungan dan Teknik Planologi untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.**

Rumusan Visi tersebut menyatakan secara jelas program studi yang berada dibawah naungan Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL) adalah 3 (tiga) program studi (PS) yaitu PS Arsitektur Lanskap, PS Teknik Lingkungan dan PS Perencanaan Wilayah dan Kota.

Visi tersebut menyatakan secara jelas cita-cita yang ingin dicapai oleh FALTL sebagai lembaga pendidikan tinggi. Ada 4 (empat) hal utama yang hendak dicapai yaitu **andal, berstandar internasional, nilai lokal dan budaya** serta **kualitas hidup dan peradaban.**



Gambar 2. Sejarah Fakultas dan Program studi

Andal

kata “Andal” yang artinya Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL), Universitas Trisakti harus mampu dipercaya oleh pemangku kepentingan.

Berstandar internasional

Jabaran Berstandar internasional pada visi mengandung makna bahwa kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di FALTL Universitas Trisakti ditujukan untuk mengembangkan daya saing bangsa dengan menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang memenuhi kualifikasi standar internasional dan mampu menghasilkan lulusan yang memiliki daya saing secara internasional.

Nilai-nilai lokal dan budaya

Jabaran Nilai-nilai lokal dan budaya, menunjukkan bahwa Universitas Trisakti khususnya FALTL peduli dan tidak melupakan untuk menggali kearifan lokal yang unik dari seluruh Indonesia, dengan menonjolkan keunggulan komparatif yang ada, bermanfaat dan tepat guna sesuai dengan kondisi alam, budaya dan masyarakat Indonesia.

Meningkatkan kualitas hidup dan peradaban

Kualitas Hidup dan Peradaban yang terkandung dalam visi mengandung makna bahwa tujuan akhir dari penyelenggaraan pendidikan tinggi di FALTL maupun Universitas Trisakti pada umumnya adalah memberikan hasil proses kegiatan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat, yakni mendukung terciptanya kualitas hidup bangsa Indonesia yang semakin meningkat dan sekaligus membawa bangsa Indonesia sebagai salah satu bangsa dengan peradaban maju yang setara dengan bangsa-bangsa lain di dunia.

Misi FALTL sebagai penjabaran dari VISI adalah:

1. Meningkatkan peran serta Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan dalam menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan intelektual, berdaya saing internasional, dan berkarakter Tri Krama Universitas Trisakti melalui kegiatan pendidikan dan pengajaran di bidang Arsitektur Lanskap, Teknik Lingkungan dan Teknik Planologi.
2. Meningkatkan kegiatan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang Arsitektur Lanskap, Teknik Lingkungan dan Teknik Planologi yang berbasis nilai-nilai lokal dan budaya guna menjawab permasalahan nasional dan meningkatkan kualitas hidup, dan peradaban.
3. Meningkatkan peran serta Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan dalam mendukung kebutuhan masyarakat dan industri melalui penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni bidang Arsitektur Lanskap, Teknik Lingkungan dan Teknik Planologi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan komitmen Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan dalam menegakkan *Good University Governance*.

Sebagai penjabaran dari Visi dan Misi 2030 tersebut, tujuan FALTL yang akan dicapai pada tahun 2030 adalah:

1. Mewujudkan Visi, Misi melalui peningkatan pemahaman oleh pemangku

- kepentingan dan menjadikannya sebagai pedoman penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan.
2. Memantapkan pelaksanaan *Good University Governance* dalam lingkup Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan untuk mempertahankan keberlanjutan institusi dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berstandar Internasional.
 3. Menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, berbudi luhur, cerdas, sehat, mandiri, kreatif, inovatif, berkarakter Trikruma Trisakti, memiliki kepekaan dan mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berjiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang adil, arif, menghormati kemajemukan bangsa, serta memiliki daya saing global.
 4. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia yang berstandar Internasional untuk meningkatkan daya saing bangsa.
 5. Mewujudkan budaya akademik yang memacu pengembangan diri melalui proses penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang produktif, efektif dan efisien dalam ikut serta membangun masyarakat madani (*civil society*).
 6. Meningkatkan sistem pengelolaan, kualitas, dan ketersediaan sarana prasarana, dana dan sistem informasi, untuk mendukung terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi.
 7. Memantapkan budaya meneliti, publikasi ilmiah, dan menyumbangkan karya nyata yang bermanfaat kepada masyarakat, bangsa dan negara untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.
 8. Mengembangkan kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi lain, asosiasi profesi, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat dalam dan luar negeri.

Sasaran FALTL yang ingin dicapai dalam kurun waktu 2014 – 2030 berdasarkan Visi, Misi dan Tujuan adalah:

1. Visi, Misi, dan Tujuan FALTL dipahami oleh pemangku kepentingan dan dijadikan pedoman dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi Universitas Trisakti.
2. Tercapainya Akreditasi Unggul sesuai standar BAN-PT untuk seluruh program studi serta mendapat status akreditasi internasional dengan dukungan tata kelola universitas yang partisipatif, andal, transparan, berstandar ISO, dan diterapkannya manajemen mutu secara berkesinambungan dan konsisten.
3. Dihasilkannya lulusan yang berkarakter Trikruma Trisakti dan berdaya saing tinggi, baik di dalam maupun luar negeri dengan capaian 20% lulusan melanjutkan studi sesuai bidang ilmu; 70% bekerja sesuai dengan bidang ilmunya dalam jangka waktu paling lama 12 bulan, dan 10% diantaranya menciptakan lapangan pekerjaan.
4. Tercapainya kinerja lulusan yang berkualitas dan berprestasi, dibuktikan dengan rekomendasi dari 30 perusahaan besar baik perusahaan di dalam maupun di luar negeri.
5. Tercapainya kualifikasi sumber daya manusia yang terdiri dari 90% dosen berpendidikan S3 dengan bidang keahlian sesuai kompetensi program studi;

- 70% dosen jabatan akademik GB dan LK; tenaga kependidikan bersertifikat sesuai bidang tugas; rasio dosen:mahasiswa 1:10; 5% dosen mendapat penghargaan bertaraf internasional; dan 5% memiliki pengalaman profesional sesuai bidang yang bertaraf internasional.
6. Tercapainya kepuasan dosen dan non-dosen melalui pemberian kompensasi, peluang pengembangan kompetensi dan aktualisasi diri sesuai dengan serta dikaitkannya hasil penilaian prestasi kerja dengan pemberian penghargaan dan sanksi (bonus, peserta pelatihan, promosi, teguran, demosi) untuk meningkatkan motivasi kerja, budaya dan etos kerja, keterbukaan dan kolegialitas.
 7. Tercapainya proses pembelajaran yang produktif, efektif dan efisien yang berbasis pada *Student Centered Learning* dan terlaksananya program pertukaran dan kerjasama mahasiswa antar universitas di dalam dan luar negeri.
 8. Meningkatnya kualitas ketersediaan sarana pendukung pendidikan berupa tempat ibadah, kantin, ruang bersama, ruang pertemuan, dan ruang organisasi kemahasiswaan
 9. Terciptanya suasana akademik yang kondusif melalui kurikulum yang memenuhi Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, mendukung keragaman budaya antar bangsa, berbasis kearifan lokal, memenuhi tuntutan kebutuhan pasar dan prasyarat ilmu pengetahuan untuk membangun masyarakat madani.
 10. Tersedia sarana sistem informasi dan *e-learning* yang selalu terbaharui baik substansi maupun sarana pendukungnya.
 11. Meningkatnya ketersediaan sarana prasarana kegiatan Tridharma PT yang meliputi ruang kelas/diskusi/seminar/pameran, perpustakaan, workshop, studio, dan kebun percobaan serta laboratorium tersertifikasi yang dapat diakses untuk kepentingan umum.
 12. Tersedianya kecukupan dana dari sumber utama dan berbagai sumber tambahan dari dalam Universitas termasuk badan afiliasi, maupun luar Universitas Trisakti, untuk keberlanjutan dan peningkatan mutu penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tersedianya dana sebesar 2% dari pendapatan untuk beasiswa, dan pembangunan masyarakat di sekitar kampus.
 13. Terlaksananya kerjasama di bidang Tridharma PT dengan 1 Universitas yang termasuk 500 Universitas Terbaik dunia, dan kerjasama penelitian dengan paling sedikit 1 mitra kerjasama yang berbeda yang hasilnya dipublikasikan dalam jurnal internasional.
 14. Memberikan hasil kerja nyata dan pelatihan bagi pengembangan sumber daya regional di daerah binaan Universitas Trisakti.
 15. Dihasilkannya publikasi ilmiah Nasional dan Internasional sejumlah 2 karya per dosen per tahun.

Ke 15 sasaran tersebut merupakan penjabaran dari (4) empat misi FALTL yang pada dasarnya mencakup bidang Pendidikan dan Pengajaran; Penelitian; Pengabdian kepada Masyarakat; dan Pengelolaan Institusi. Sasaran FALTL tersebut juga mengacu pada sasaran yang ingin dicapai oleh Universitas Trisakti dengan memperhatikan

kondisi internal fakultas. Hal ini menunjukkan konsistensi FALTL dalam mendukung pencapaian VMTS Universitas.

Sebagai bagian dari Universitas Trisakti, *civitas academica* FALTL juga menjunjung nilai-nilai luhur Tri Krama Universitas Trisakti yang merupakan dasar karakter yang telah dibangun sejak lama. Nilai-nilai Luhur tersebut berguna bagi warga Universitas Trisakti dalam menghayati, menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai kemanusiaan berdasarkan Visi dan 3 (tiga) Etika Utama Universitas Trisakti yaitu: Takwa, Tekun, Terampil adalah representasi dari masing-masing Sumber Daya Manusia (*civitas academica*) Universitas Trisakti yaitu:

1. Sebagai Pribadi mempunyai sifat Takwa, Tekun, Terampil.
2. Sebagai Sesama karyawan mempunyai sifat Asah, Asih, Asuh.
3. Sebagai Warga masyarakat mempunyai sifat Satria, Setia, Sportif.

2.B.3 Organisasi dan Tata Kerja

Berdasarkan Peraturan Senat Universitas Trisakti Nomor 2 tahun 2015 tentang Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti, Paragraf Kedua Pasal 108, susunan organisasi Fakultas, dalam hal ini adalah FALTL, terdiri atas:

1. Senat Fakultas;
2. Unsur Pimpinan Fakultas: Dekan dan Para Wakil Dekan;
3. Dewan Riset Fakultas;
4. Jaminan Mutu Fakultas;
5. Badan Pertimbangan Kepegawaian Fakultas;
6. Majelis PS;
7. Unsur Pimpinan PS: Ketua dan Sekretaris PS;
8. Unsur Pelaksana Akademik: PS/Program Studi di lingkup FALTL, dan Pusat Studi;
9. Unsur Pelaksana Administrasi: Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas dan Sub.Bagian.

Senat Fakultas adalah badan normatif dan badan perwakilan tertinggi di FALTL, yang mempunyai tugas merumuskan dan menetapkan pedoman dan arahan pengembangan Fakultas serta kebijakan akademik dan non-akademik sesuai dengan RENSTRA Fakultas dan RENSTRA Universitas.

Dekan adalah pimpinan tertinggi dalam lingkup Fakultas yang bertanggung jawab kepada Rektor di bidang akademik dan non-akademik setelah mendapat pertimbangan Senat Fakultas. Dekan mempunyai tugas memimpin pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dalam lingkup fakultas dan membina seluruh sumberdaya fakultas agar berdaya guna dan berhasil guna dengan berpedoman pada Rencana Strategis Fakultas yang telah disetujui oleh Senat Fakultas yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Universitas khusus untuk fakultasnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dekan mempunyai fungsi:

1. Menjalankan kebijakan umum, peraturan, norma dan tolok ukur penyelenggaraan akademik dan non akademik serta pengelolaan fakultas sesuai arahan yang sudah ditetapkan Senat Fakultas;
2. Mengkoordinasikan para Wakil Dekan dalam menjalankan tugasnya masing-masing;
3. Bersama dengan Senat Fakultas merumuskan dan menetapkan :
 - a. Kebijakan akademik yang terdiri atas pengelolaan pendidikan tinggi, penelitian dan PKM, pembinaan tenaga kependidikan, mahasiswa dan alumni serta hubungan dengan lingkungannya di Fakultas.
 - b. Kebijakan non-akademik yang berkaitan dengan pengelolaan administrasi umum, keuangan, sarana dan prasarana, dan pembinaan tenaga administrasi serta tenaga penunjang umum di Fakultas.
 - c. Rencana Strategis (RENSTRA) Fakultas.
4. Memimpin dan membina Ketua PS serta pembinaan non akademik di lingkup Fakultas.
5. Membina pelaksanaan kerjasama dengan pihak terkait di dalam maupun di luar universitas.
6. Membina budaya organisasi, budaya akademik dan iklim kehidupan kampus yang kondusif di fakultas.
7. Mewujudkan keberlanjutan dan pengembangan fakultas.
8. Mewujudkan kampus bebas narkoba, dan bebas tindakan kekerasan dan keindahan kampus.
9. Memberikan laporan pertanggungjawaban dalam memimpin dan mengelola Fakultas untuk mendapat penilaian dan pengesahan Senat Fakultas untuk kemudian diserahkan kepada Rektor pada setiap bulan Oktober.
10. Mengajukan pertimbangan dan saran kepada rektor, khususnya mengenai hal-hal yang berhubungan dengan bidang tugasnya.

Dalam melaksanakan tugasnya, Dekan dibantu oleh 4 (empat) orang Wakil Dekan yang bertanggung jawab kepada Dekan. Para Wakil Dekan tersebut terdiri atas:

1. **Wakil Dekan I**, mempunyai tugas membantu Dekan dalam bidang akademik yaitu memimpin pelaksanaan, pembinaan dan pengembangan di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta pembinaan dosen di Fakultas.
2. **Wakil Dekan II**, mempunyai tugas membantu Dekan dalam bidang Administrasi Umum dan Keuangan, yaitu memimpin pelaksanaan di bidang keuangan, sumber daya manusia (karyawan tenaga kependidikan/non-dosen), administrasi umum, dan pengelolaan kekayaan Fakultas.
3. **Wakil Dekan III**, mempunyai tugas membantu Dekan dalam bidang Kemahasiswaan dan alumni, yaitu memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang pembinaan dan pelayanan kesejahteraan mahasiswa, serta koordinasi hubungan dengan alumni dan para orang tua mahasiswa.
4. **Wakil Dekan IV**, mempunyai tugas membantu Dekan dalam bidang Perencanaan

dan Pengembangan, yaitu memimpin pelaksanaan kegiatan di bidang perencanaan dan pengembangan program pendidikan dan pengajaran, organisasi dan manajemen, kerja sama program dan kelembagaan, manajemen dan sistem informasi, manajemen pengawasan internal serta unit afiliasi.

Dewan Riset dan Pengabdian Masyarakat Fakultas (DRPMF) adalah wadah para pakar dari masing-masing PS dalam lingkup Fakultas, yang diketuai oleh Wakil Dekan Bidang Akademik (WD I) secara *ex officio* yang dalam pelaksanaan tugasnya sehari-hari dibantu oleh Ketua Pelaksana Harian. Dewan Riset dan Pengabdian Masyarakat Fakultas mempunyai tugas melakukan penilaian usulan penelitian dan PKM, pemantauan pelaksanaan penelitian dan PKM dan evaluasi hasil penelitian dan PKM di tingkat fakultas dibantu para Ketua Pusat Studi dalam lingkup fakultas.

Jaminan Mutu Fakultas (JMF), adalah unsur pelaksana khusus yang bertanggungjawab atas pembinaan, pengembangan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu, peningkatan mutu, dan standar program serta evaluasi diri di fakultas dan Program Studi.

Badan Pertimbangan Kepegawaian Fakultas adalah badan yang dibentuk oleh Rektor untuk membantu Dekan mengenai pertimbangan pemberian sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan, kode etik, dan tata tertib. Badan Pertimbangan Kepegawaian Fakultas mempunyai tugas memberikan pertimbangan kepada Dekan dalam hal akan menjatuhkan sanksi kepada karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan, kode etik, dan tata tertib. merupakan badan normatif dan perwakilan dosen dalam lingkup PS/FALTL yang menjadi pusat pengembangan keilmuan dan teknologi, juga sebagai wadah berhimpunnya para pakar dari PS/FALTL.

Majelis PS adalah badan normatif sebagai wadah berhimpunnya para Dosen Tetap dari PS/Program Studi guna pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Majelis PS mempunyai tugas merumuskan kebijakan akademik maupun non-akademik serta arah pengembangan PS/Program Studi berdasarkan Rencana Strategis Fakultas.

Unsur Pimpinan PS yang terdiri dari Ketua PS dan Sekretaris PS. Ketua PS adalah pimpinan tertinggi dalam lingkup PS yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan. Ketua PS mempunyai tugas merumuskan, menyusun, dan menyiapkan serta melaksanakan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan pembinaan civitas academica di PS berdasarkan kebijakan Dekan yang telah mendapat persetujuan Senat Fakultas dan setelah mendapat pertimbangan Majelis PS sebelumnya. Sekretaris PS bertugas membantu Ketua PS dalam melaksanakan tugasnya. Ketua PS dan Sekretaris PS di FALTL merangkap sebagai Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi. Terdapat 3 (tiga) unsur pimpinan PS dalam lingkup FALTL yaitu:

1. Unsur Pimpinan PS Arsitektur Lanskap (AL),

2. Unsur Pimpinan PS Teknik Lingkungan (TL), dan
3. Unsur Pimpinan PS Teknik Planologi (PL).

Unsur Pelaksana Akademik yang ada di FALTL adalah **PS/Program Studi** dan Pusat Studi. PS adalah unsur pelaksana akademik Fakultas yang melaksanakan pendidikan akademik dalam bentuk program studi pada salah satu cabang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. PS bertugas merencanakan dan mengelola program pendidikan akademik, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Di FALTL terdapat 3 (tiga) PS yang masing-masing memiliki 1 (satu) Program Studi yaitu PS/Program Studi S-1 Arsitektur Lanskap, Program Studi yaitu PS/Program Studi S-1 Teknik Lingkungan dan PS Teknik Planologi/Program Studi S-1 Perencanaan Wilayah dan Kota.

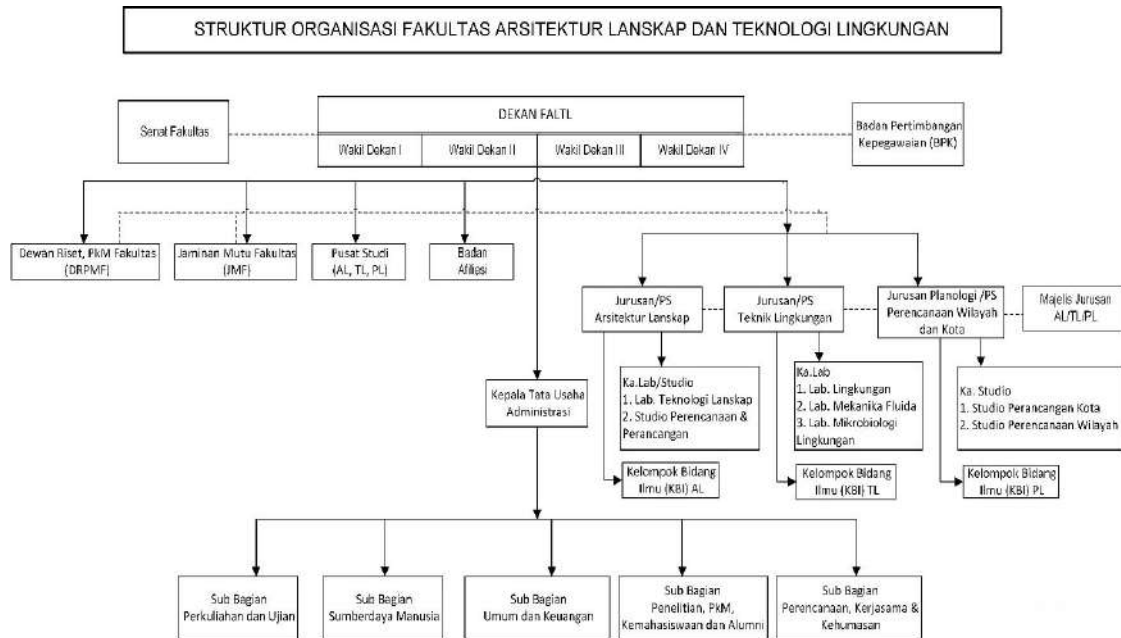
Pusat Studi adalah unsur pelaksana akademik pada Fakultas, yang merupakan lembaga otonom wadah para dosen untuk melakukan penelitian dan pengembangan ilmu yang mendalam secara melembaga, dan pemanfaatannya dalam rangka pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan minat dan keahliannya. Pusat Studi berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Dekan dan dikoordinasikan oleh Ketua Dewan Riset dan Pengabdian Masyarakat Fakultas. Pusat Studi mempunyai tugas melaksanakan penelitian secara mendalam dan pengembangannya serta pengabdian kepada masyarakat untuk sebagian atau suatu cabang ilmu pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan bidang ilmu.

Unsur Pelaksana Administrasi yaitu Sekretariat Fakultas yang mencakup Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas dan Sub Bagian. Sekretariat Fakultas adalah unsur pelayanan teknis administratif dan ketatausahaan dalam lingkup fakultas, yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas. Kepala Bagian Tata Usaha Fakultas mempunyai tugas menyelenggarakan pembinaan, pelayanan teknis administratif dan ketatausahaan baik dalam bidang akademik dan non akademik dalam lingkup Fakultas. Sekretariat Fakultas memiliki unsur pelaksana tata usaha yang terdiri atas:

1. **Sub. Bagian I-A Bidang Pendidikan dan Pengajaran** (Dikjar) mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis administratif di bidang tata usaha akademik (pendidikan dan pengajaran/perkuliahahan dan ujian);
2. **Sub. Bagian I-B Bidang Sumber Daya Manusia** (SDM) Dosen mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis di bidang pengelolaan sumberdaya manusia dosen;
3. **Sub. Bagian II Bidang Umum dan Keuangan serta SDM Tenaga Kependidikan/non-Dosen** memberikan pelayanan teknis administratif di bidang tata usaha umum, keuangan dan kekayaan, SDM Tenaga Kependidikan/non-Dosen serta pengadaan, pemeliharaan sarana dan prasarana, keamanan dan ketertiban;
4. **Sub. Bagian III Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kemahasiswaan & Alumni** (Litdimaslum) mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis administratif di bidang tata usaha penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kesejahteraan mahasiswa dan alumni.
5. **Sub. Bagian IV Bidang Perencanaan dan Pengembangan, Kerjasama dan Pelaporan** (PPKP) mempunyai tugas memberikan pelayanan teknis administrasi di

bidang tata usaha perencanaan dan pengembangan, kearsipan dan pelaporan Fakultas.

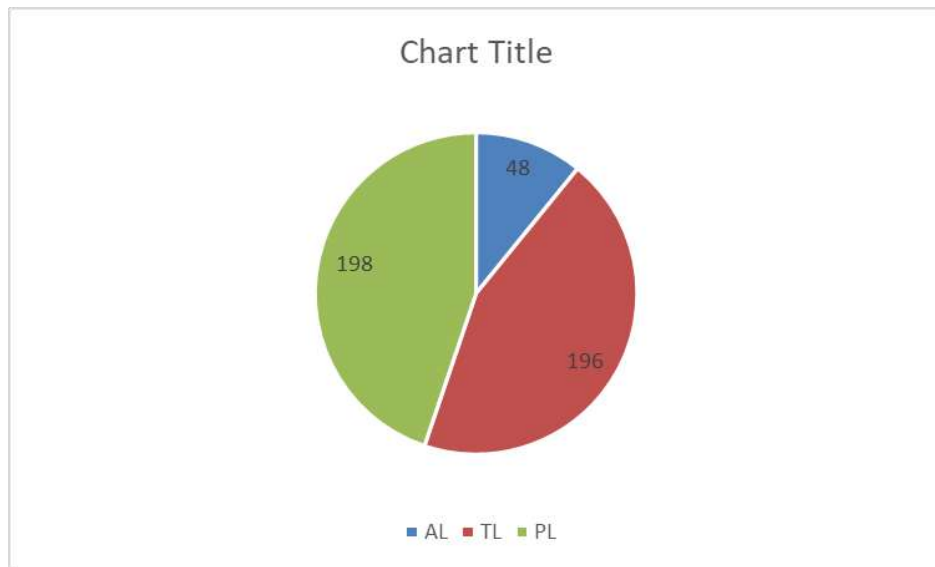
Struktur Organisasi FALTL adalah sebagai berikut:



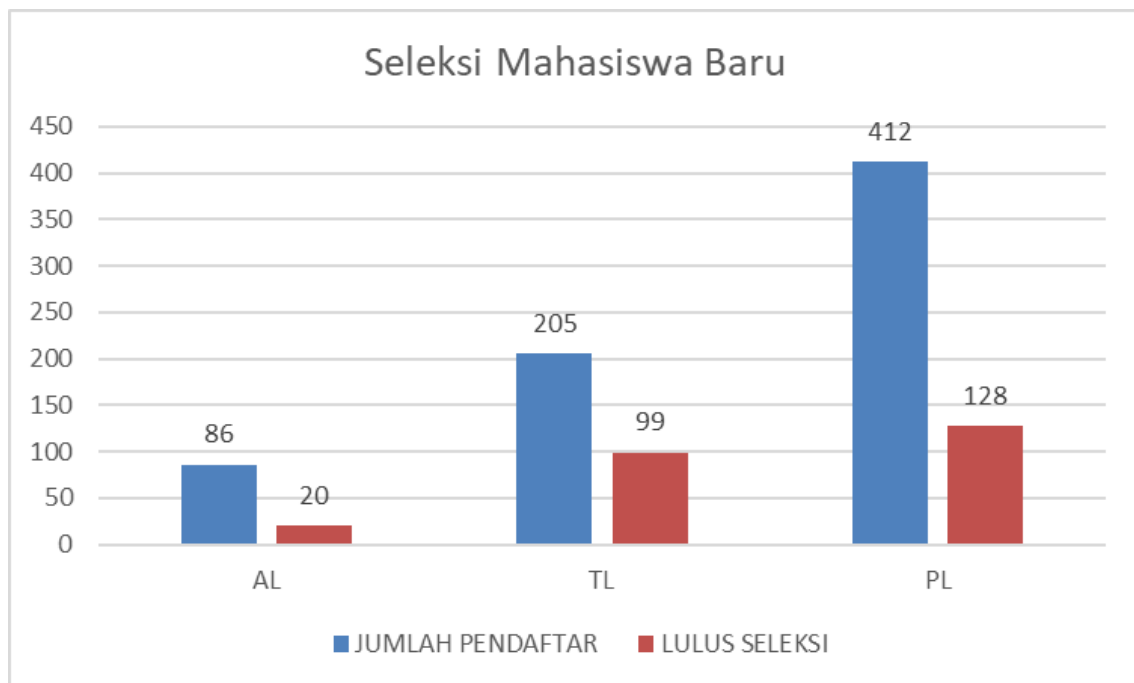
Gambar 3. Struktur Organisasi di FALTL

2.B.4 Mahasiswa dan Lulusan

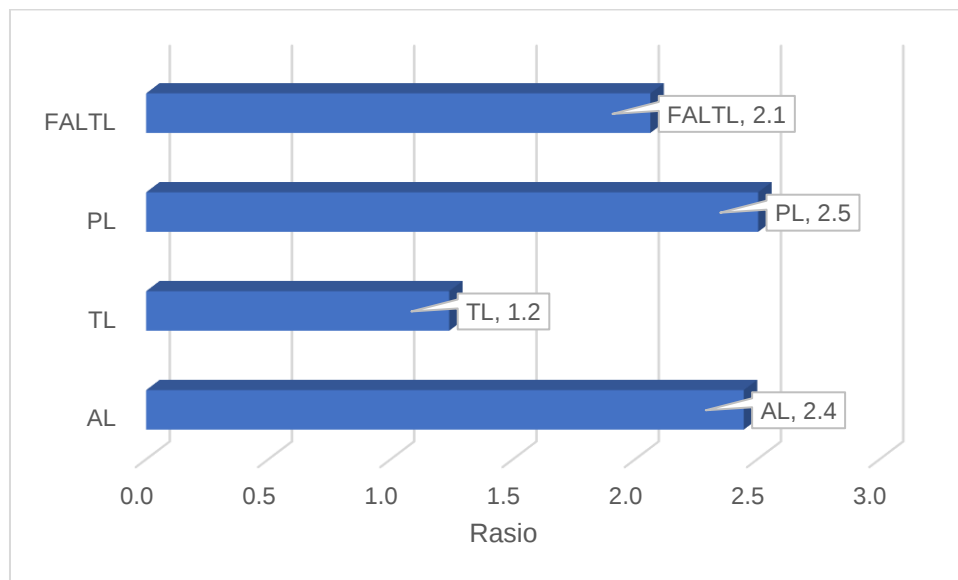
Jumlah mahasiswa aktif FALTL pada tahun akademik 2022/2023 adalah sebanyak 442 orang dengan perincian mahasiswa aktif Program Studi Arsitektur Lanskap adalah 48 orang, Program Studi Teknik Lingkungan 196 orang, dan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota adalah 198 orang, sebagaimana terlihat pada Gambar 2.2 berikut ini.



Gambar 4. Jumlah dan prosentase mahasiswa masing-masing Prodi di FALTL

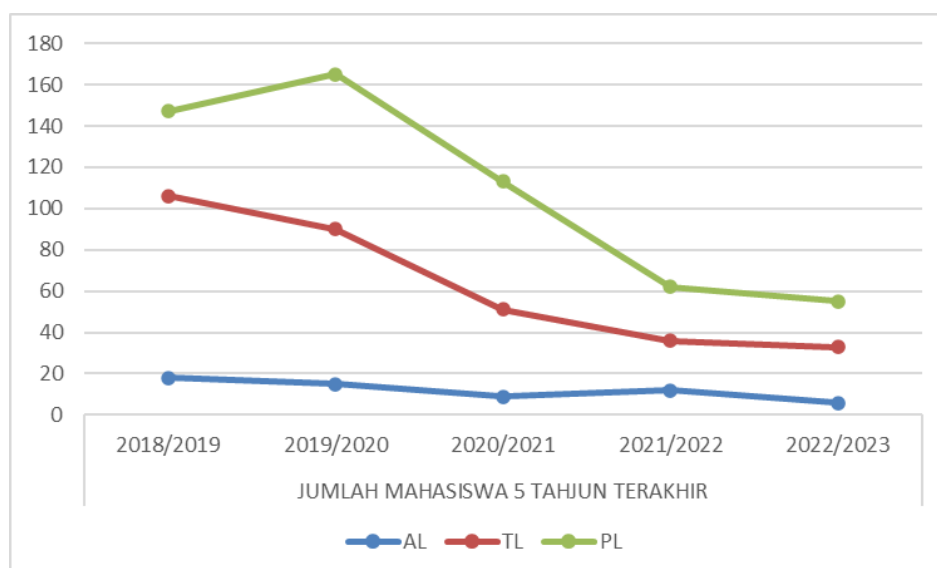


Gambar 5. Jumlah pendaftar dan lulus seleksi



Gambar 6. Rasio jumlah peminat dan lulus seleksi di FALTL tahun 2022/2023

Gambar 5 dan 6 memperlihatkan jumlah pendaftar, lulus seleksi dan rasio jumlah peminat dan lulus seleksi di FALTL dimana rasio AL 2,4; TL 1,2 dan PL 2,5 dengan rata2 rasio peminatan dan lulus seleksi di FALTL adalah 2,1. Calon mahasiswa yang berminat masuk ke FALTL melewati beberapa cara seleksi yaitu Ujian Saringan Masuk (USM), Penerimaan Seleksi Siswa Berpotensi (PSSB) melalui raport, beasiswa Kartu Indonesia Pintar Kuliah (KIPK) dan *Online Scholarship Competition* (OSC). Rasio antara peminat dengan yang lulus seleksi mahasiswa baru rata-rata adalah 2,1 hal ini terlihat bahwa kualitas siswa SMA semakin baik. Kualitas calon mahasiswa yang semakin akan meningkatkan kualitas mahasiswa di FALTL juga semakin membaik.

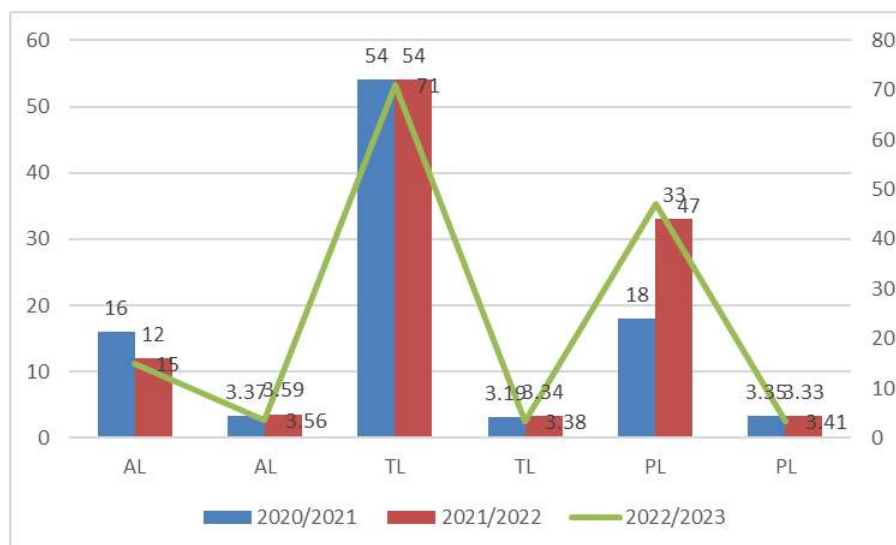


Gambar 7. Jumlah mahasiswa baru FALTL 5 tahun terakhir

Jumlah mahasiswa baru pada ketiga PS di FALTL cenderung menurun. Hal ini disebabkan 1) Adanya pandemic Covid dimana pada umumnya mahasiswa di FALTL berasal dari luar Jakarta, berdasarkan informasi yang diperoleh dari calon mahasiswa baru yang dihubungi ada kekhawatiran dari orang tua mahasiswa untuk mengirim putra-putrinya ke luar kota (ke Jakarta), berkurangnya pendapatan orang tua dan promosi yang dilakukan secara daring, 2) Penerimaan mahasiswa baru pada Perguruan Tinggi Negeri yang waktunya relatif panjang sampai menjelang tahun akademik, 3) Bertambahnya PS sejenis pada beberapa perguruan tinggi lain dan 4) Adanya alternatif perguruan tinggi lain yang biayanya relatif lebih murah.

Prestasi mahasiswa pada kegiatan yang diselenggarakan bukan oleh Kementerian Ristek Dikti, prestasi yang diraih oleh mahasiswa FALTL pada tahun akademik 2022/2023 pada kegiatan lokal berupa (1) FALTL Artland 2021 6 tim; (2) Utoplano 2022, 3 tim; Lomba duta kampus 1 tim, (3) Kompetisi Debat Mahasiswa Indonesia (KDMI) 1 tim; (4) National University Debating Championship (NUDC) 3 tim. Kegiatan wilayah (1) Kompetisi Sains Tingkat Nasional (KNMIPA) 4 tim. Kegiatan tingkat nasional terdiri dari (1) FALTL cup 7 tim; (2) Essay competition 2022 2 tim; (3) Kompetisi opini dan poster 2022 2 tim; (4) Lomba Nasional Kreativitas Mahasiswa (LO-Kreativ) Jawa Timur 1 tim; (5) Olimpiade geografi (tingkat nasional) 2 tim; (6) Anugrah Prof. Gunawarman 1 tim.

Jumlah lulusan FALTL dalam 3 tahun terakhir terlihat dalam Gambar 8. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) lulusan pada tahun akademik 2022/2023 sebesar 3,36. Hal ini memperlihatkan bahwa lulusan FALTL memiliki Indeks prestasi kumulatif (IPK) yang tinggi dimana menggambarkan keberhasilan hasil pembelajaran atau penilaian capaian pembelajaran mahasiswa pada setiap program studi di FALTL.



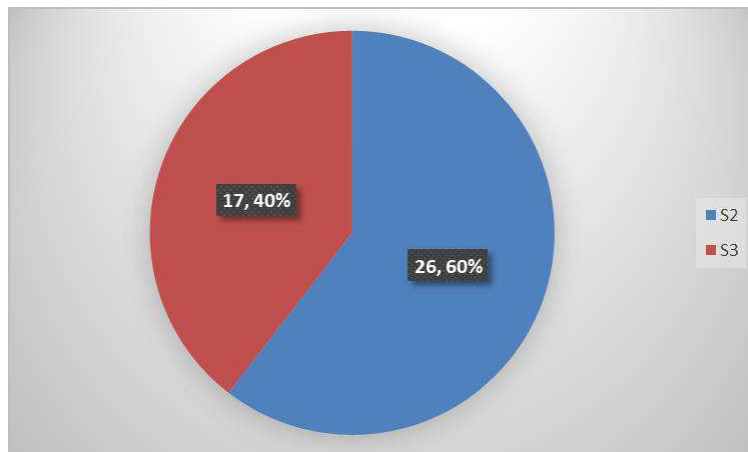
Gambar 8. Jumlah lulusan dan rata-rata IPK lulusan FALTL 3 tahun terakhir

Kinerja lulusan FALTL berdasarkan hasil tracer study menunjukkan bahwa sebagian besar (61%) lulusan FALTL mendapatkan pekerjaan dalam waktu kurang dari 6 bulan. Hal ini mengindikasikan bahwa lulusan FALTL memiliki kualitas unggul dan memiliki daya serap tinggi. Mayoritas lulusan FALTL menyatakan bahwa bidang pekerjaan mereka memiliki tingkat kesesuaian yang ERAT dengan latar belakang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa program pendidikan yang dilaksanakan di FALTL telah sesuai dengan kebutuhan di dunia kerja. Mayoritas pengguna lulusan menilai bahwa lulusan FALTL memiliki performa yang sangat baik dalam aspek etika. Pada aspek ini pengguna lulusan puas dengan kinerja lulusan FALTL dalam aspek etika. Lulusan FALTL memiliki performa yang baik dalam aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama). pengguna lulusan puas pada kinerja lulusan FALTL dalam aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama).

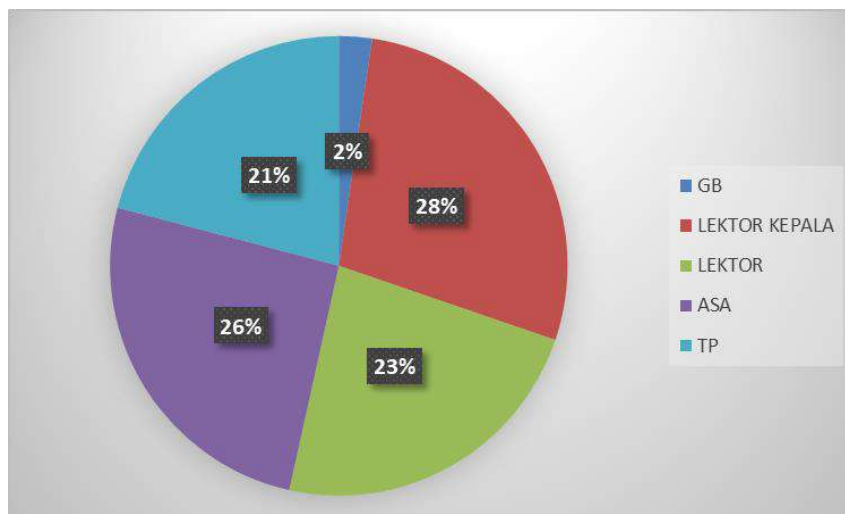
2.B.5 Dosen dan Tenaga Kependidikan

Dosen yang terlibat dalam proses Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL) terdiri atas dosen tetap dan dosen tidak tetap/penugasan. Dosen tetap di FALTL pada tahun 2022/2023 berjumlah 43 orang, dengan bidang keahlian sesuai dengan bidang prodi serta 4 orang dosen tidak tetap. Dosen tidak tetap ini merupakan dosen dari fakultas/prodi lain di lingkup Universitas Trisakti, sesuai dengan adanya kebijakan *sharing resources*. Tenaga kependidikan untuk menunjang Tridharma Perguruan Tinggi di FALTL pada tahun 2022/2023 berjumlah 25 orang.

Kualifikasi dosen di FALTL terdiri dari 26 orang (60%) dengan Pendidikan S2 dan 17 orang (40%) dengan pendidikan S3. Jabatan akademik dosen terdiri dari TP 9 orang (21%), Asisten Ahli (ASA) 11 orang (26%), Lektor (L) 10 orang (23%), Lektor Kepala (LK) 12 orang (28%) dan Guru Besar (GB) 1 orang (2%). Dosen dengan jabatan akademik ASA umumnya adalah dosen-dosen baru di FALTL. Jumlah dosen tetap yang memiliki sertifikasi pendidik sebanyak 24 orang (55%). Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi nasional sebanyak 34 orang (79%) dan yang memiliki sertifikasi internasional sebanyak 5 orang (27%). Kinerja dosen di FALTL dapat dilihat dari rekognisi/prestasi/reputasi dimana mendapat pengakuan di tingkat wilayah, nasional maupun internasional.



Gambar 9. Jenjang pendidikan dosen FALTL 2022/2023



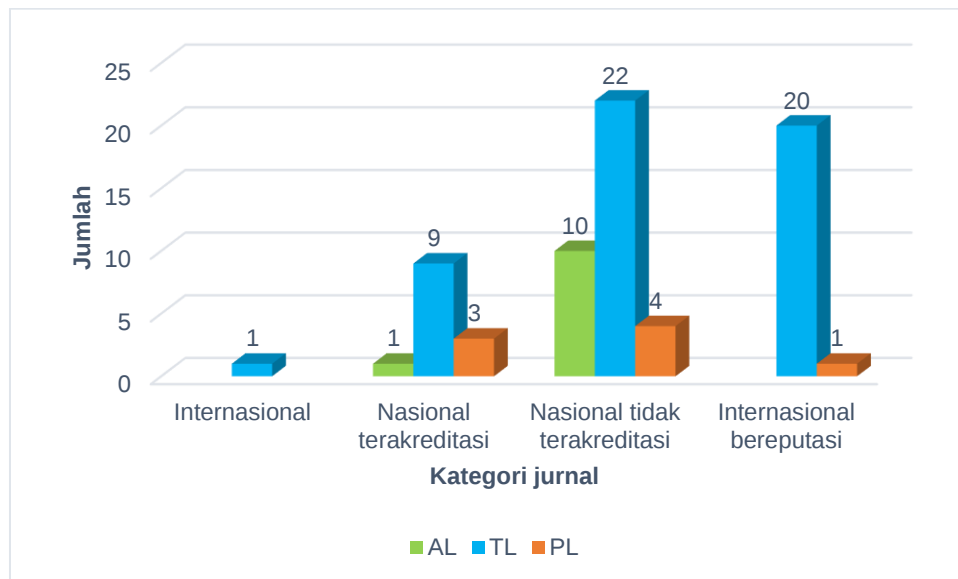
Gambar 10. Jabatan akademik dosen FALTL 2022/2023

Jumlah mahasiswa di FALTL tahun 2022/2023 sebanyak 442 orang. Dengan dosen sebanyak 43 orang maka rasio dosen terhadap mahasiswa adalah 1:10. Rasio ini cukup baik untuk bidang teknik dimana efektivitas dosen dapat dilihat dari (1) meningkatkan pemahaman mahasiswa, (2) memudahkan dosen melakukan monitoring dan (3) meningkatkan prestasi akademik mahasiswa. Jika seluruh komponen pembelajaran berjalan dengan lancar maka dapat meningkatkan mutu pendidikan perguruan tinggi. Hal ini terlihat dari prestasi dosen maupun mahasiswa yang saling bersinergi.

Jumlah tenaga kependidikan sebanyak 25 orang. Rasio tenaga kependidikan terhadap dosen tetap adalah 1 : 2 dan rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa adalah 1 : 18. Angka ini telah mencukupi kebutuhan layanan pelaksanaan pendidikan pengajaran.

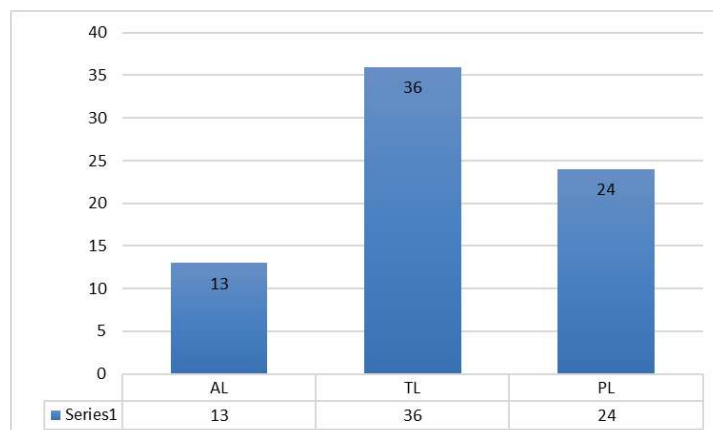
Kinerja dosen antara lain dilihat dari aktivitas yang dilaksanakan. Dosen-dosen FALTL melakukan 54 kegiatan nasional dan 11 kegiatan internasional baik sebagai peserta

maupun penyaji. Publikasi dosen FALTL pada tahun 2022/2023 pada jurnal internasional 31 buah, jurnal nasional terakreditasi 13 buah, jurnal nasional tidak terakreditasi 19 buah dan jurnal internasional bereputasi 7 buah.



Gambar 11. Publikasi dosen FALTL

Karya dosen perlu dihargai dan dapat dijadikan referensi untuk melaksanakan kegiatan penelitian, skripsi dan lainnya. Karya intelektual yang dihasilkan dosen FALTL diurus Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) berasal dari kegiatan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat maupun kegiatan professional. Jumlah HAKI yang dihasilkan oleh dosen FALTL pada tahun 2022/2023 sebanyak 63 buah dengan rincian pada masing-masing PS tertera pada Gambar 12.



Gambar 12. Jumlah HAKI dari tiap PS di FALTL

Prestasi dosen dalam mendapatkan hibah pada tahun 2022/2023 dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi yaitu 1) Prof. Dr. Astri Rinanti

mendapatkan Hibah Penelitian Terapan Unggulan Perguruan Tinggi berjudul Peningkatan Kapasitas Penyisihan Logam Berat oleh Biosorben Beads Mikroalga: Amobilisasi dengan nilai hibah sebesar Rp 266.178.000 dan Matching Fund Kedaireka dengan judul Pengolahan minyak jelantah menjadi biodiesel sebagai energi alternatif dengan dana sebesar Rp 850.000.000, 2). Dr. Melati Ferianita Fachrul, MS mendapatkan Hibah Penelitian Dasar Perguruan Tinggi berjudul Potensi Degradasi Limbah Plastik Polietilen oleh Aktivitas Konsorsium Bakteri dan Fungi Pelapuk dengan dana sebesar Rp 121.855.000, dan 3) Dr. Ir. Diana Irvindiaty Hendrawan, MSi mendapatkan Hibah PKM berjudul Penerapan Pengolahan Air Limbah Domestik non-Kakus menggunakan Lahan Basah Buatan dengan Tanaman Air pada Masyarakat di Kelurahan Cisalak, Kota Depok dengan nilai hibah sebesar Rp 76.670.358,-.

Dana penelitian juga didapat dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Trisakti bekerja sama dengan PT. Kereta Api Indonesia (KAI) masing-masing sebesar Rp 30.000.000 yaitu 1) Dr. Ir. Rully Besari Budiyantri, MKes dan tim dengan judul Pemetaan Potensi Lanskap sbg Dasar Penyusunan Studi Kelayakan Bisnis Kawasan Kota Tua di Jakarta, 2) Hernani Yulinawati, ST, MURP dan tim dengan judul Kajian Kualitas Udara Ambien dan Kebisingan di Kawasan Kota Tua Jakarta, 3) Pramianti Purwaningrum, ST, MT dan tim dengan judul Kajian Pengelolaan Sampah dan Pemanfaatannya di Kota Tua Jakarta, 4) Dr. Rositayanti Hadisoebroto, ST, MT dan tim dengan judul Kajian Mengenai Kualitas Air Dan Air Limbah Di Kawasan Kota Tua Jakarta, 5) Anindita Ramadhani, ST, MT dan tim dengan judul Highest and best use analysis untuk revitalisasi Kawasan Aset PT. KAI.

2.B.6 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

Keuangan

Sumber dana didapat dari Universitas serta beberapa sumber lain baik dari Kemenristekdikti maupun non Kemenristekdikti. Sumber dana dari luar digunakan untuk membiayai pelaksanaan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari para dosen di ketiga program studi.

Tabel 3. Kondisi Keuangan FALTL Dalam 3 Tahun Terakhir

Uraian	TA 2020/2021		TA 2021/2022		TA 2022/2023	
	Penerimaan	Pengeluaran	Penerimaan	Pengeluaran	Penerimaan	Pengeluaran
Dana Dari Mahasiswa	19.634.070	-	18.486.710	-	19.623.803	-
Dana di luar mahasiswa	150.000	150.000	1.482.028	1.482.028	595.021.000	595.021.000
Pendidikan		17.677.901		17.909.995		14.515.675
Penelitian		200.000		90.000		140.000
PKM		45.000		55.000		95.000
Investasi Sar - Pras		90.000		32.000		150.000

Investasi SDM		40.000		-		212.500
Total	19.784.070	18.052.901	19.968.738	18.127.995	20.218.824	19.739.880

Pada TA 2022/2023, perolehan dana di luar mahasiswa relatif besar, berasal dari hibah penelitian, hibah PkM, hibah MBKM, dan hibah kemahasiswaan. Perolehan dana FALTL telah mencukupi untuk pelaksanaan operasional Tridharma dan pengembangan. PS Teknik Lingkungan menyerap dana operasional terbesar dan PS Arsitektur Lanskap menyerap dana operasional terkecil. Besarnya dana operasional masing-masing PS sebanding dengan jumlah dosen tetap dan jumlah mahasiswa aktif di PS terkait.

Upaya pengembangan dilakukan dengan diversifikasi sumber dana. Dana untuk menunjang kegiatan darma Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) tidak hanya bersumber dari anggaran Fakultas/Universitas, namun juga berasal dari berbagai sumber sehingga Fakultas/PS dapat meningkatkan jumlah penelitian serta budaya meneliti di kalangan dosen tanpa terlalu tergantung pada anggaran tahunan Fakultas. Guna meningkatkan keberhasilan perolehan dana hibah Penelitian dan PKM, Dewan Riset Fakultas melakukan sosialisasi, asistensi dan klinik penyusunan proposal hibah Dikti.

Dana dari luar yang terhimpun berasal dari pemerintah (Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi/Kemenristekdikti dan non Kemenristekdikti, Pemda), Swasta (Industri, Perusahaan), Asosiasi Profesi (FPALI, IALI), SMA yang menjadi mitra, PT. Kereta Api Indonesia (PT. KAI), dll. Mayoritas dosen FALTL (77%) sudah tersertifikasi, sehingga tunjangan sertifikasi dosen yang diterima juga cukup besar.

Sarana

Untuk menjamin penyelenggaraan program Tridharma PT yang bermutu tinggi, FALTL telah berusaha untuk memenuhi ketersediaan sarana, baik sarana perkuliahan dan laboratorium maupun sarana perkantoran dalam tiga tahun terakhir.

Sarana penyelenggaraan pembelajaran seperti sarana instruksional di ruang kelas (*white board*, *in-focus* dan komputer/laptop, *microphone* dan *speaker*, dan perabot perkuliahan) tersedia dalam jumlah yang cukup dan mudah diakses untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, serta berfungsi dengan baik karena pemeliharaan secara rutin. Telah ditambahkan pula 3 buah kamera 340° yang dipasang pada 3 kelas dan 1 buah kamera 360° portable untuk menunjang proses belajar mengajar secara daring bila diperlukan.

Laboratorium dilengkapi dengan sarana dan peralatan untuk memenuhi kebutuhan praktikum serta tugas akhir mahasiswa. Laboratorium komputer dilengkapi dengan 30 unit komputer yang terawat baik. Studio Tugas Akhir dilengkapi dengan meja gambar dan mesin gambar yang terawat baik.

Pada tahun Akademik 2021/2022 lalu, perpustakaan fakultas secara resmi telah digabung dengan perpustakaan universitas (sentralisasi), sehingga buku teks, jurnal untuk kebutuhan tiga PS, skripsi, thesis, dan disertasi telah dipindahkan ke perpustakaan pusat. Perpustakaan Universitas juga telah memiliki M-Pustaka yang dapat diakses melalui Android oleh seluruh civitas akademika.

Fasilitas yang telah dimiliki FALTL dalam hal sarana Sistem Informasi adalah LAN, WAN, *Wireless acces point* di seluruh gedung dan sekitarnya, serta server data base dan proxy yang dikelola oleh Biro Administrasi Perencanaan dan Sistem Informasi, Universitas Trisakti. Saat ini FALTL sedang menuju sistem informasi berbasis teknologi informasi. Masih terdapat pengelolaan data dengan menggunakan komputer tanpa jaringan.

Beberapa sistem berbasis teknologi informasi yang telah ada:

1. Student Information System (SIS): memanfaatkan LAN, dimana nilai mahasiswa bisa diakses pada komputer Sekretaris PS, komputer UPT Komputer, dan komputer di Sub Bagian Perkuliahan dan Ujian. Pada tahun akademik ini, nilai mahasiswa dapat diakses secara luas.
2. Sistem Keuangan (SIMKEU): memanfaatkan LAN, yang menghubungkan antara proses keluar masuk dana dengan kasir, Wadek II dan Sub Bagian Perencanaan, Kehumasan dan Kerjasama (PKK).
3. Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG): Pengembangan dan implementasi sistem informasi dalam sistem sumber daya manusia telah berjalan, terintegrasi dengan universitas. Antara lain: data base kepegawaian, keikutsertaan para dosen tetap dalam seminar dan pelatihan, monitor kehadiran dosen tetap dan karyawan secara terpusat melalui jaringan WAN. Sistem ini akan sinkron dengan SISTER.
4. Sistem Informasi Sarana dan Prasarana (SIMSARPRAS): untuk memudahkan pemeliharaan sarana dan prasarana, pemutihan peralatan yang rusak, perencanaan pembelian peralatan baru.
5. Sistem Manajemen Arsip (SIMAS): mengacu pada rencana universitas ke arah *paperless*.
6. Penerimaan Mahasiswa Baru selain manual juga dapat dilakukan secara *on- line*, termasuk cara pembayaran biaya pendidikannya.
7. Pendidikan dan Pengajaran di *Smart Classroom*.

Prasarana

Lokasi FALTL berada di Kampus A Universitas Trisakti, dengan menggunakan Gedung K, Lantai 1 dan Lantai 5 – 9, dengan total luas lantai 5.171 m².

Terdapat 9 (Sembilan) ruang kuliah (704 m²) yang seluruhnya dilengkapi dengan penyejuk ruangan (AC), dan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar oleh ketiga PS di FALTL. Juga terdapat 8 (delapan) ruang studio (651 m²), di mana 6 (enam) ruang studio (349 m²) difungsikan juga sebagai ruang kuliah yang digunakan secara terpadu oleh ketiga PS. Dengan demikian, rerata ruang kuliah per mahasiswa adalah 1,94 m².

Dengan adanya sentralisasi perpustakaan, maka mahasiswa dapat memanfaatkan secara langsung Perpustakaan Pusat Universitas yang terdiri dari 3 lantai. Saat ini, akses perpustakaan dapat melalui Android yaitu sejak diluncurkan M-Pustaka.

Tersedia ruang dosen dengan rerata 11,15 m² per dosen di mana 1 ruang kerja berisi 1 dosen. Terdapat 1 Studio Perancangan Tugas Akhir dan 5 laboratorium, yang terdiri dari Laboratorium Lingkungan, Laboratorium Mikrobiologi Lingkungan, Laboratorium Mekanika Fluida, Laboratorium Teknologi Lanskap yang dilengkapi dengan kebun percontohan dan penataan ruang terbuka hijau pada atap (*roof garden*), dan Laboratorium Komputer. Dengan biaya universitas, maka telah dibangun perluasan Laboratorium Teknologi Lanskap di sisi Jl. Kyai Tapa seluas 230 m². Selain itu terdapat 2 laboratorium *sharing resources* di lingkup Universitas Trisakti, yaitu Laboratorium Kimia Dasar di FTKE dan Laboratorium Fisika Dasar di Fakultas Teknologi Industri.

Ruang rapat fakultas juga dimanfaatkan sebagai ruang seminar kecil/seminar intern fakultas, sedangkan untuk acara seminar nasional, rapat tahunan fakultas, dan lain-lain menggunakan Ruang Studio Lantai 8 yang memiliki kapasitas besar (hingga 150 orang). Selain itu prasarana lain yang tersedia di fakultas adalah ruangan bagi Organisasi Mahasiswa antara lain ruang himpunan mahasiswa PS, ruang Badan Eksekutif Mahasiswa, dan ruang parlemen yang digunakan secara intensif oleh mahasiswa ketiga PS untuk menjalankan kegiatan non-akademik dan berorganisasi. Prasarana yang dikelola universitas untuk pelayanan kepada mahasiswa, antara lain Gelanggang Mahasiswa, ruang sekretariat Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM), sarana ibadah (masjid), Pusat Medis Trisakti (PMT), Kantin, Toko Buku, Koperasi Mahasiswa, Bank, dan pusat ATM.

2.B.7 Sistem Penjaminan Mutu

Pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu di FALTL merupakan kegiatan sistemik dalam merencanakan dan meningkatkan mutu secara berkelanjutan dengan menerapkan siklus PPEPP, yaitu penetapan, pelaksanaan, evaluasi pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan, dan peningkatan standar Pendidikan Tinggi. Pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai atau memenuhi indikator capaian terdapat pada masing-masing standar mutu yang tercantum dalam dokumen Standar Mutu.

Pihak yang bertanggung jawab terhadap pencapaian isi standar proses pembelajaran adalah: 1) Pimpinan Universitas, 2) Pimpinan Fakultas, 3) Pimpinan PS/Program Studi, 4) Dosen, 5) Biro Administrasi Akademik, 6) Biro Sumber Daya Manusia, 7) Mahasiswa.

Organisasi/ Lembaga

Unit pelaksana Sistem penjaminan mutu pada tingkat Fakultas adalah Jaminan Mutu Fakultas (JMF) merupakan kepanjangan tangan dari Badan Penjaminan Mutu (BJM) Universitas. Tugas dari BJM dan JMF adalah membina dan mengembangkan sistem penjaminan mutu, peningkatan mutu, monitoring dan evaluasi, serta melakukan audit

internal pada semua program studi di lingkup Universitas. Kepala JMF bertanggung jawab kepada Dekan FALTL melalui Wakil Dekan Bidang Akademik (Wakil Dekan I).

Kepala JMF diangkat dengan SK Rektor. Di lingkup Universitas Trisakti terdapat 9 (sembilan) Kepala JMF sesuai dengan jumlah Fakultas yang ada. Surat Keputusan pengangkatan Kepala JMF yaitu Surat Keputusan Rektor Universitas Trisakti No. 248/USAKTI/SKR/IV/2022 tanggal 7 April 2022 tentang Perpanjangan Jabatan Kepala Jaminan Mutu, Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan, Universitas Trisakti, sampai dengan tanggal 2 Februari 2024.

Organisasi JMF Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL) beranggota satu orang dosen sebagai wakil dari setiap Program Studi. Organisasi JMF ditetapkan oleh Surat Tugas Dekan FALTL dengan masa berlaku 2 (dua) tahun.

Penerapan SPMI di tingkat Fakultas oleh seluruh civitas akademika di tingkat PS/program studi maupun fakultas. Pihak yang bertanggung jawab untuk mencapai atau memenuhi indikator capaian masing-masing standar mutu tercantum dalam dokumen Standar Mutu. Secara keseluruhan Dekan sebagai pimpinan Fakultas merupakan pihak yang bertanggungjawab atas pencapaian standar penjaminan mutu di FALTL dan Ketua PS/Program Studi merupakan pihak yang bertanggungjawab atas terlaksananya penjaminan mutu PS/Program Studi di lingkup FALTL.

Tugas tim JMF adalah membantu Dekan dalam peningkatan mutu akademik berdasarkan kebijakan akademik, standar mutu dan manual mutu Universitas Trisakti serta mengimplementasikan peraturan akademik dengan rincian tugas :

1. Merencanakan, menyusun dokumen mutu FALTL yang mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Trisakti dituangkan dalam dokumen tertulis dan mensosialisasikan kepada seluruh Civitas Akademika di lingkup FALTL.
2. Melaksanakan monitoring dan evaluasi pelaksanaan penjaminan mutu internal FALTL.

Dokumen Mutu

Sistem penjaminan mutu yang diterapkan di FALTL mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Universitas Trisakti yang berdasarkan pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional yang mengacu pada Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Trisakti dituangkan dalam dokumen tertulis berbentuk buku, yang terdiri atas: Kebijakan SPMI, Manual SPMI, Standar SPMI, dan Formulir SPMI.

Seluruh dokumen mutu di FALTL merupakan turunan dari Dokumen Mutu Universitas Trisakti, yang dirancang dan dilaksanakan untuk menjamin pelaksanaan sistem penjaminan mutu untuk memberikan kepastian mutu akademik yang bertujuan agar lulusan dari setiap program studi yang ada di FALTL memiliki kompetensi sesuai

spesifikasi program studi masing-masing yang telah ditetapkan, serta memiliki hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKSEN) serta kebutuhan masyarakat.

Sebagai contoh pernyataan Sistem penjaminan mutu yang diterapkan di FALTL mengacu pada Sistem Penjaminan Mutu Universitas Trisakti, yang berdasarkan pada Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Perguruan Tinggi yang dikembangkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional. Dokumen Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Trisakti dituangkan dalam dokumen tertulis berbentuk buku, yang terdiri atas: Kebijakan SPMI, Standar SPMI, dan Manual SPMI.

Seluruh dokumen mutu di FALTL merupakan turunan dari Dokumen Mutu Universitas Trisakti, yang dirancang dan dilaksanakan untuk menjamin pelaksanaan sistem penjaminan mutu untuk memberikan kepastian mutu akademik yang bertujuan agar lulusan dari setiap program studi yang ada di FALTL memiliki kompetensi sesuai spesifikasi program studi masing-masing yang telah ditetapkan, serta memiliki hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKSEN) serta kebutuhan masyarakat. Selain itu prinsip penjaminan mutu yaitu perkembangan yang berkelanjutan, maka diperlukan kajian yang terus menerus dilakukan untuk menjaga mutu dalam kondisi yang baik bagi seluruh *stakeholders*.

Dalam dokumen standar mutu terdapat Pernyataan Mutu yang diwujudkan dalam penentuan masing-masing standar dengan dasar dari Kebijakan mutu. Standar mutu yang digunakan pada periode TA 2022/2023 merupakan Standar mutu tahun 2017 yang terdiri dari 5 Standar mutu yaitu Standar mutu Pendidikan, Standar mutu Penelitian, Standar mutu Pengabdian Masyarakat, Standar mutu Kekhususan Mahasiswa dan Standar mutu Kekhususan Sistem Informasi. Pada bulan November 2021 telah diterbitkan Standar mutu merupakan penyempurnaan dari standar mutu sebelumnya yang terdiri dari:

1. Kebijakan Akademik Universitas Trisakti Tahun 2020
2. Standar Mutu Pendidikan Universitas Trisakti Tahun 2022 (STD-002)
3. Standar Mutu Penelitian Universitas Trisakti Tahun 2022 (STD-003)
4. Standar Mutu Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Trisakti Tahun 2022
5. (STD-004)
6. Standar Mutu Kekhususan Sistem Informasi Universitas Trisakti Tahun 2022 (STD-005)
7. Standar Mutu Kekhususan Kerjasama Universitas Trisakti Tahun 2022 (STD-006)
8. Standar Mutu Kekhususan Mahasiswa dan Alumni Universitas Trisakti Tahun 2022 (STD-007)
9. Standar Mutu Kekhususan Tata Pamong dan Tata Kelola Universitas Trisakti Tahun 2022 (STD-008)
10. Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Trisakti Tahun 2022

Sebagai contoh pernyataan mutu untuk Standar Proses Pembelajaran; Untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasarannya, FALTL menyediakan pendidikan yang bermutu, profesional dan kompetitif. Tujuan standar Proses Pembelajaran adalah menjamin pemenuhan mutu seluruh proses pembelajaran di dalam lingkungan belajar yang kondusif, inspiratif, kreatif yang mampu memotivasi dan meningkatkan kemampuan aspek kognitif, afektif, psikomotorik, dan kooperatif, secara utuh, menyeluruh, dan berkelanjutan. Standar mutu proses pembelajaran memperhatikan kompetensi lulusan yang dibutuhkan *stakeholders*, yang dapat mencakup berbagai komponen, antara lain sektor produksi, masyarakat luas, pemerintah dan lingkup FALTL maupun lingkup Universitas Trisakti.

Sejak ditetapkan program “Merdeka Belajar Kampus Merdeka” oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada awal tahun 2020. Untuk menerapkan program tersebut Universitas Trisakti sudah membuat buku Panduan Penyusunan Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka di era Industri 4.0. Universitas Trisakti. Dilengkapi dengan Manual Merdeka Belajar Mahasiswa inbound, Manual Merdeka Belajar Mahasiswa Internal Prodi dan dokumen Standar Operasional Prosedur.

1. Kebijakan Akademik

FALTL mengikuti Kebijakan Universitas Trisakti, merupakan Kebijakan penjabaran kebijakan dasar dan operasional utama dalam bidang Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Kebijakan ini tercantum dalam Renstra Universitas Trisakti periode 2021/2022-2024/2025. Sejalan dengan peningkatan mutu berkelanjutan mengikuti perkembangan nasional, regional dan internasional kinerja berkelanjutan, maka kebijakan akademik ini akan dikembangkan secara.

2. Standar Mutu.

Keseluruhan standar mutu FALTL merupakan turunan standar mutu Universitas Trisakti dengan penyesuaian tahapan waktu capaian standar mutu Universitas Trisakti. Dokumen Standar Mutu Pendidikan, Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Sistem Informasi, Kerjasama dan Kemahasiswaan dan Alumni tahun 2021 merupakan revisi terhadap dokumen standar mutu terdahulu. Standar mutu kekhususan Tata Pamong merupakan standar mutu yang ditambahkan. Standar Mutu Universitas Trisakti Tahun 2021 membuat gabungan kriteria dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) No 1 Tahun 2020 dengan Standar Nasional Perguruan Tinggi yang diamanahkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia nomor 3 tahun 2020. Standar Mutu digunakan sebagai pedoman Audit Mutu Internal yang dilaksanakan setiap tahun dan sebagai bentuk persiapan menghadapi Sistem Penjaminan Mutu Eksternal oleh BAN-PT. Standar Mutu Universitas Trisakti tahun 2021 juga mengacu pada kriteria yang digunakan oleh *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)* dan *ASEAN University network-Quality Assurance (AUN-QA)*. Akreditasi Internasional ini sudah diikuti oleh program studi Teknik Lingkungan dalam memperoleh penilaian dari badan akreditasi dan sertifikasi Internasional.

3. **Manual Mutu**

Buku Manual Mutu FALTL mengikuti Buku Manual Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Trisakti yang merupakan revisi ketiga. Buku Manual Mutu ini memuat prinsip-prinsip manajemen mutu yang mencakup penetapan standar, pemenuhan standar, evaluasi pelaksanaan standar, pengendalian standar dan peningkatan pengembangan standar, dalam upaya peningkatan proses pembelajaran dan peningkatan mutu berkelanjutan dalam pengelolaan Pendidikan yang lebih baik.

4. **Dokumen Prosedur Baku (*Standard Operation Procedure (SOP)*)**

Sebagai penunjang agar pelaksanaan penjaminan mutu dalam rangka pencapaian standar mutu dapat berjalan dengan baik, FALTL Universitas trisakti telah menerbitkan **Dokumen Prosedur Baku (*Standard Operation Procedure (SOP)*)** terdiri dari sebanyak 67 dengan rincian 1 SOP Bidang visi misi, 4 SOP Tata pamong, kepemimpinan dan kelola Fakultas, 3 SOP Mahasiswa, lulusan dan alumni, 10 SOP SDM, 36 SOP Kurikulum dan pendidikan, 13 SOP perpustakaan, dan 4 SOP MBKM. SOP ini masih harus direvisi mengikuti sistem yang berlaku pada tahun akademik 2022/2023, dan diterbitkan sesuai dengan kebutuhan operasional pendukung tercapainya standar mutu, dalam kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi, baik di tingkat Fakultas, maupun di tingkat Program Studi.

Setiap tahun dilakukan kegiatan audit mutu internal fakultas yang dilaksanakan oleh BJM dengan dokumen:

1. TAU 004 Formulir isian checklist daftar pertanyaan yang akan dikirimkan kepada auditi pada periode audit
2. TAU 005 Formulir isian temuan-temuan dan akar permasalahan
3. TAU 006 Formulir Tindakan Perbaikan dan Pencegahan
4. TAU 007 Formulir verifikasi, berdasarkan permintaan perbaikan pada TAU 006

Hasil dari Audit Mutu Internal merupakan evaluasi bagi Fakultas maupun prodi untuk mengetahui kekurangan dari program yang tidak memenuhi standar dan strategi perbaikan dapat dilakukan untuk dapat menentukan Langkah-langkah dalam pengembangan insitusi.

2.B.8 Kinerja Institusi

Pada tahun akademik 2022/2023 ini capaian dan luaran yang dihasilkan Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan antara lain:

1. Kinerja pengelolaan sumber daya manusia telah menghasilkan 1 (satu) orang Guru Besar Program Studi Teknik Lingkungan dan 4 (empat) dosen mencapai Pendidikan

Doktor (S3) terdiri dari 2 (dua) dosen dari Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota dan 2 (dua) dosen Prodi Teknik Lingkungan.

2. Prodi Teknik Lingkungan sebagai Pemenang Bantuan Pemerintah Program Kompetisi Kampus Merdeka (PKKM) Tahun Anggaran 2022 dari Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
3. Pencapaian di bidang penelitian dan publikasi, telah memperoleh hibah penelitian dari Dikti dan jumlah karya ilmiah yang telah dipublikasikan dalam jurnal Internasional bereputasi. Selain itu, luaran kegiatan lainnya berupa produk buku ajar, teknologi tepat guna untuk pengelolaan sampah yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.

Demikian pula, capaian dan luaran yang dihasilkan dan masih berjalan adalah antara lain:

1. Terakreditasinya Program Studi PWK peringkat A berdasarkan SK BAN PT No. No. 2731/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 yang berlaku sampai dengan 2 Oktober tahun 2023;
2. Terakreditasinya PS Teknik Lingkungan mencapai Akreditasi Unggul dari BAN-PT berdasarkan Surat Keputusan 9146/SK/BAN-PT/Akred-ltnl/S/VI/2021;
3. Terakreditasinya PS Teknik Lingkungan secara internasional dari IABEE (*Indonesian Accreditation Board for Engineering Education*);
4. Tersertifikasinya PS Teknik Lingkungan dari AUN – QA (*Asian University Network – Quality Assurance*).
5. Terakreditasi B PS Arsitektur Lanskap dari BAN-PT berdasarkan Surat Keputusan 3935/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019.

2.C Kriteria

2.C.1 Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi

Visi FALTL merupakan pengejawantahan dari Visi Universitas yang dikhususkan pada pengembangan IPTEKSEN di bidang Arsitektur Lanskap, Teknik Lingkungan dan Teknik Planologi sesuai dengan bidang keilmuan program studi yang ada dalam lingkup Fakultas, sebagaimana dapat dilihat pada Tabel berikut ini:

Tabel 4. Konsistensi Visi Fakultas terhadap Visi Universitas

VISI UNIVERSITAS	VISI FAKULTAS
------------------	---------------

Menjadi Universitas yang andal, berstandar internasional dengan tetap memperhatikan nilai-nilai lokal dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.	Menjadi Fakultas yang andal, berstandar internasional dengan tetap memperhatikan nilai-nilai lokal dan budaya dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni di bidang Arsitektur Lanskap, Teknik Lingkungan dan Teknik Planologi untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.
---	---

4 (empat) hal utama yang hendak dicapai yaitu andal, berstandar internasional, nilai lokal dan budaya serta kualitas hidup dan peradaban.

Keandalan FALTL dapat diukur dari berbagai parameter antara lain Akreditasi Program Studi; peningkatan populasi mahasiswa; capaian prestasi bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat; posisi-posisi penting alumni dalam perusahaan dan pemerintahan; dan survei lembaga independen.

Secara bertahap, FALTL bertekad ikut mendukung dan memperjuangkan visi Universitas Trisakti untuk meningkatkan keandalannya sehingga memenuhi kualifikasi standar internasional pada tahun 2030 mencapai *Five Stars University* versi *QS Stars*. Visi ini mengandung tekad bahwa FALTL selalu berupaya

1. mengembangkan dan memutakhirkan kurikulum
2. mengembangkan kualitas dosen dan lulusan sehingga mampu memiliki daya saing berskala internasional
3. mengembangkan fasilitas menuju ke standar internasional
4. meningkatkan kualitas pengelolaan kelembagaan
5. menyelenggarakan kegiatan Tridharma PT yang mengacu pada VMTS

Berstandar Internasional

Dalam rangka menuju standar internasional, FALTL, Universitas Trisakti khususnya PS Teknik Lingkungan telah melakukan proses standarisasi internasional. Pada tahun 2021, PS Teknik Lingkungan telah memperoleh Akreditasi Internasional dari *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)* serta dalam Sertifikasi dari *ASEAN University Network – Quality Assurance (AUN-QA)*.

Selain itu, FALTL juga melakukan kerjasama dengan institusi internasional dalam bidang Tridharma Perguruan Tinggi. Kerjasama dengan universitas luar negeri dilakukan dalam bentuk kuliah umum, kunjungan mahasiswa, kuliah kerja lapangan dan sebagainya. Hal ini dilakukan untuk menambah wawasan mahasiswa tentang perkembangan keilmuan global. Setiap 3 tahun sekali, FALTL juga menyelenggarakan Seminar International Series yaitu *ISoSUD (International Seminar on Sustainable Development)* yang hingga saat ini telah terlaksana sebanyak 5 (lima) kali.

Dalam bidang penelitian, kemampuan daya saing internasional dapat diukur diantaranya melalui publikasi sejumlah makalah dalam jurnal internasional maupun melalui seminar atau forum ilmiah berskala internasional. Selain itu juga publikasi bersama dengan

peneliti dari Universitas di luar negeri antara lain dengan Dosen dari Baghdad University, Iraq dan juga sebagai keynote speaker pada seminar internasional.

Nilai-nilai lokal

Nilai-nilai lokal ini dapat ditemui di bidang pendidikan dan pengajaran antara lain dalam materi kajian pada mata kuliah yang berkaitan dengan Perencanaan dan Perancangan Lanskap baik kawasan, kota maupun wilayah pada ketiga program studi di Fakultas Teknik Lingkungan dan Arsitektur Lanskap (FALTL). Tema Skripsi mahasiswa maupun penelitian serta pengabdian kepada masyarakat dosen berupaya untuk menggali kearifan lokal dalam rangka peningkatan kualitas hidup maupun lingkungan serta peradaban.

Meningkatkan Kualitas hidup dan Peradaban

Kualitas Hidup dan Peradaban yang terkandung dalam visi mengandung makna bahwa tujuan akhir dari penyelenggaraan pendidikan tinggi di FALTL maupun Universitas Trisakti pada umumnya adalah memberikan hasil proses kegiatan pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi kepada masyarakat, yakni mendukung terciptanya kualitas hidup bangsa Indonesia yang semakin meningkat dan sekaligus membawa bangsa Indonesia sebagai salah satu bangsa dengan peradaban maju yang setara dengan bangsa-bangsa lain di dunia. Hal ini membawa implikasi pada warna dari kurikulum PS, topik penelitian dan PKM, bidang studi untuk studi lanjut, topik seminar, tema kegiatan kemahasiswaan, dan sebagainya.

2.C.1.1 Latar Belakang

Tujuan penetapan VMTS adalah sebagai pedoman bagi semua pemangku kepentingan sebuah organisasi termasuk lembaga Pendidikan tinggi dalam melakukan kegiatan agar terarah menuju satu tujuan yang sama. VMTS Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti diturunkan dari VMTS Universitas Trisakti yang disesuaikan dengan tantangan yang akan dihadapi di masa depan dan ditetapkan dalam rangka peningkatan quality of life baik secara mikro maupun makro. Selanjutnya VMTS FALTL disusun untuk memayungi Visi keilmuan semua Program Studi yang ada di lingkup FALTL.

2.C.1.2 Kebijakan

VMTS Fakultas diharapkan dapat disepakati, dipahami dan diimplementasikan oleh semua pihak terkait sehingga harus sangat jelas, realistik, berorientasi ke masa depan serta tetap konsisten mendukung tercapainya VMTS Universitas. Kebijakan penyusunan, penetapan, evaluasi dan sosialisasi VTMS di FALTL Usakti dilaksanakan berdasarkan SOP DU9.1.1-VTMS-01 yang telah ditetapkan oleh Badan Jaminan Mutu (BJM) Universitas Trisakti.

Kebijakan penyusunan, penetapan, evaluasi dan sosialisasi VTMS di FALTL Usakti dilaksanakan berdasarkan SOP DU9.1.1-VTMS-01 yang telah ditetapkan oleh Badan Jaminan Mutu (BJM) Universitas Trisakti.

Penyusunan VMTS Fakultas berdasarkan pada:

1. VMTS Universitas yang tercantum pada Keputusan Senat Nomor 10a/Usakti/SKS/X/2012 tentang Perubahan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Trisakti
2. Dokumen formal penyusunan VMTS FALTL-Usakti dan program studi dalam lingkup FALTL-Usakti mengikuti SOP DU9.1.1-VTMS-01 yang telah ditetapkan oleh BJM Universitas Trisakti pada 1 September 2014.

Penyusunan VMTS Fakultas dilakukan secara terbuka dan dapat dipertanggung jawabkan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Senat Fakultas membentuk Tim ad hoc Senat Fakultas yang bertugas untuk menyusun rancangan VMTS Fakultas;
2. Tim ad hoc melakukan evaluasi diri dan kajian terhadap pencapaian kinerja dan VMTS sebelumnya dengan mempertimbangkan VMTS Universitas;
3. Tim ad hoc menjaring masukan dari para pemangku kepentingan internal dan eksternal sebagai pertimbangan dalam penyusunan rancangan VMTS;
4. Tim ad hoc menyampaikan hasil kajian dan rancangan VMTS Fakultas kepada Ketua Senat Fakultas;
5. Senat Fakultas membahas hasil kajian dan rancangan VMTS Fakultas dalam rapat Senat;
6. Senat mengesahkan VMTS Fakultas.

Pihak-pihak yang dilibatkan dalam penyusunan VMTS PS/Program Studi (pada langkah 4 di atas) adalah para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, yaitu:

1. Pemangku kepentingan internal: dosen, mahasiswa, alumni dan tenaga kependidikan.
2. Pemangku kepentingan eksternal: masyarakat, pengguna/pemberi kerja lulusan seperti instansi pemerintah (kementerian), asosiasi profesi, instansi swasta.

VMTS Fakultas yang telah disahkan Senat Fakultas menjadi acuan dalam:

1. Penyusunan Rencana Strategis
2. Penyusunan Rencana Operasional tahunan Fakultas dan Program Studi
3. Pelaksanaan program Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas dan Program Studi.

Evaluasi terhadap VMTS dilakukan dengan 3 (tiga) cara yaitu:

1. Secara rutin setiap tahun yaitu pada saat penyusunan Laporan Tahunan
2. Secara rutin setiap akhir tahapan/periode Rencana Strategis
3. Secara insidental yaitu pada saat proses re-akreditasi

Visi, misi, tujuan dan sasaran FALTL secara kontinyu disosialisasikan kepada seluruh pemangku kepentingan agar dapat menjadi milik, dipahami dan didukung oleh seluruh pemangku kepentingan, sosialisasi diberikan dalam bentuk kuesioner yang dibagikan kepada seluruh pemangku kepentingan, selain itu juga dilaksanakan pada setiap pertemuan yang relevan, baik formal maupun informal, pimpinan selalu mensosialisasikan visi, misi, tujuan, dan sasaran Fakultas dan PS.

1. **Kepada Dosen dan Tenaga Kependidikan**, upaya sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran dilakukan pada pertemuan awal semester sebelum perkuliahan berlangsung, rapat program kerja, rapat koordinasi antar mata kuliah, pembinaan karyawan dan juga pada pertemuan informal seperti acara *gathering* dosen dan karyawan. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan dalam bentuk pemasangan poster dan banner di lokasi yang strategis dalam gedung FALTL
2. **Kepada Mahasiswa dan Orang Tua Mahasiswa**, upaya sosialisasi visi, misi, tujuan dan sasaran FALTL dilakukan pada saat kegiatan pengenalan mahasiswa baru, rapat pertemuan orang tua mahasiswa dan rapat pembekalan himpunan mahasiswa FALTL. Selain itu, sosialisasi juga dilakukan dalam bentuk pemasangan poster dan banner di lokasi yang strategis dalam gedung FALTL dan dalam buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Pengajaran FALTL yang dibagikan kepada mahasiswa.
3. **Kepada Masyarakat dan seluruh Pemangku Kepentingan**, sosialisasi visi misi tujuan dan sasaran FALTL dilakukan secara tertulis dalam buku katalog, dipasang di tempat-tempat strategis dalam kampus, dan website Fakultas/PS.

Penggunaan jaringan informasi berbasis web sebagai media sosialisasi visi, misi dan tujuan yang dilakukan menjadi salah satu strategi promosi karena informasi dalam *homepage* dapat diakses masyarakat luas yang mencakup berbagai pemangku kepentingan antara lain pengguna lulusan, para siswa sekolah sebagai calon mahasiswa baru yang akan datang dan mitra kerja.

Implementasi VMTS ke dalam program pengembangan fakultas dan Program Studi tertuang dalam Rencana Strategis, Rencana Operasional (tahunan) dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) FALTL. Rencana operasional dan Rencana APB disusun berdasarkan rencana kegiatan dari masing-masing Program Studi untuk dibahas dan disepakati dalam rapat pimpinan

2.C.1.3 Strategi Pencapaian VMTS

VMTS Fakultas merupakan VMTS jangka panjang yang ingin dicapai pada tahun 2030. Untuk dapat mencapai VMTS jangka panjang tersebut, maka disusunlah Rencana Strategis yang menggambarkan tahapan perencanaan jangka menengah. Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran periode 2014 – 2030 dibagi menjadi 3 tahapan pelaksanaan jangka menengah yang dituangkan dalam :

1. Rencana Strategis 2014 – 2020
2. Rencana Strategis 2020 – 2025

3. Rencana Strategis 2025 – 2030

Masing-masing renstra memuat target sasaran pencapaian jangka menengah (5 – 6 tahun) yang kemudian dijabarkan menjadi Sasaran Jangka Pendek (1 tahun) yang tertuang dalam Rencana Operasional (Renop).

Untuk mencapai Sasaran FALTL tersebut, strategi pencapaiannya dijabarkan dalam Strategi dan Program Pengembangan yang dikelompokkan menjadi 7 (tujuh) Kelompok Bidang Pengembangan yang termuat dalam Dokumen RENSTRA dan RENOP yang disusun setiap 5 tahun sebagai acuan kerja untuk periode waktu tersebut. Pada saat disusunnya Laporan evaluasi diri ini Renstra FALTL yang berlaku adalah Renstra FALTL 2020/2021 – 2024/2025 yang penyusunannya didasarkan pada instrumen akreditasi 2020 dengan pembagian 9 standar pencapaian.

Di dalam Dokumen RENSTRA, Strategi dan Program Pengembangan untuk masing-masing Kelompok Bidang akan memuat Sasaran Utama yang akan dicapai Kelompok Bidang, Strategi dan Program Pengembangan. Sementara dalam RENOP setiap Program Pengembangan akan dijabarkan menjadi Program-program Kerja, Indikator Kinerja, Kondisi Kinerja saat disusun dan yang diharapkan di akhir periode rencana, serta tahapan capaian tahunan yang direncanakan. Arah kebijakan dikelompokkan dalam 4 bidang, yaitu:

Bidang Pendidikan

1. Integrasi *soft skill* dalam pembelajaran;
2. Proses pembelajaran diarahkan ke *blended learning*;
3. Kurikulum mengakomodasi pengambilan mata kuliah interdisipliner seperti mata kuliah bidang ekonomi, sosial budaya/humaniora, lingkungan fisik dan teknologi/rekayasa yang akan memperkaya pengetahuan/memperdalam keilmuan bidang Arsitektur Lanskap, Teknik Lingkungan dan Perencanaan Wilayah dan Kota.;
4. Integrasi kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi

Bidang Penelitian

1. Berorientasi pada luaran dan hilirisasi hasil penelitian dan inovasi serta sejalan dengan *roadmap* penelitian;
2. Meningkatkan suasana akademik.

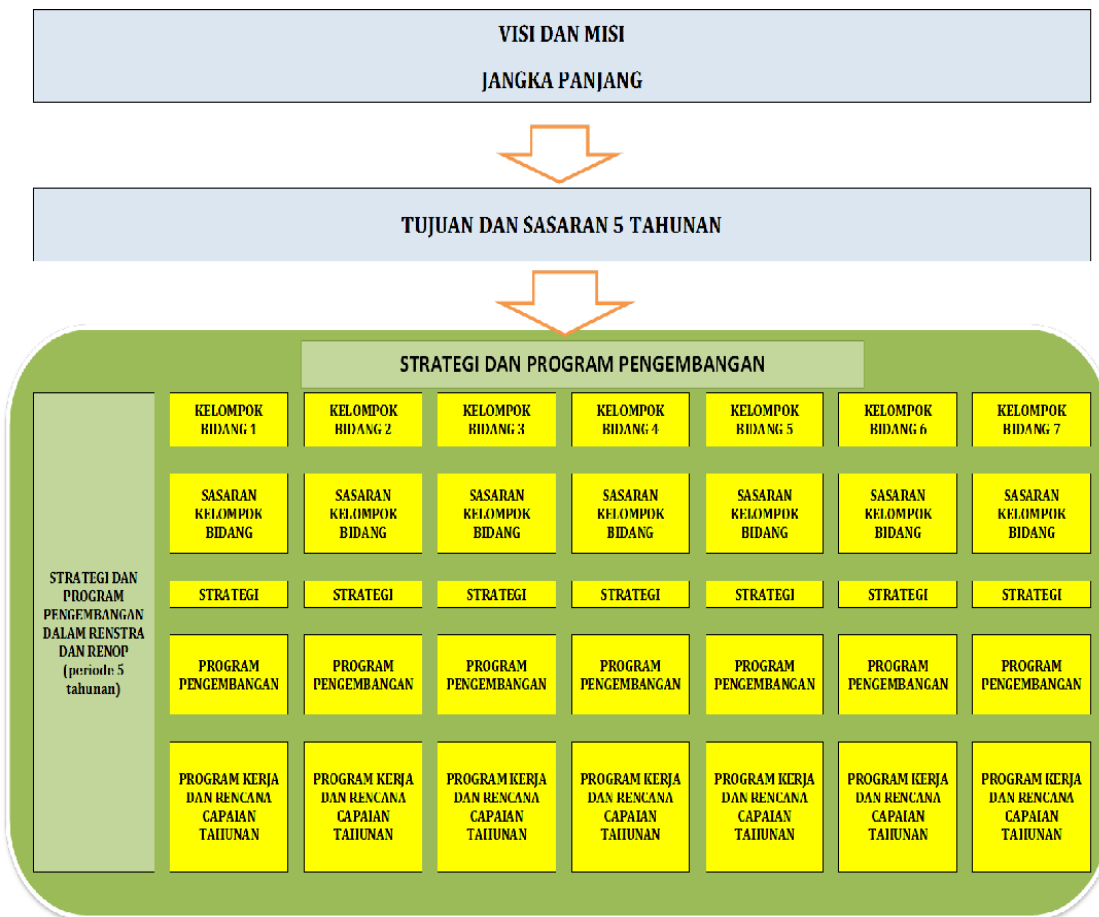
Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

1. Melibatkan *stakeholder* dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat;
2. Berorientasi pada hasil penelitian dan hasil luaran.

Bidang Pendukung

1. Mewujudkan kampus multikultural;
2. Meningkatkan program Internasionalisasi;
3. Penguatan tata kelola Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan;
4. Sentralisasi sistem administrasi dan desentralisasi sistem pendidikan;
5. Peningkatan kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan;
6. Sentralisasi pengelolaan dan standarisasi prasarana;
7. Mewujudkan kampus aman, tertib, bebas perundungan dan bebas narkoba.

Secara skematik, strategi pencapaian VMTS yang dilakukan di FALTL adalah sebagai berikut:



Gambar 13. Skema Tahapan Strategi Pencapaian VMTS FALTL

Bukti Dokumen: RIP, Renstra dan Renop FALTL

Laporan Evaluasi Diri ini merupakan laporan dan evaluasi hasil kinerja pelaksanaan Renstra 2020/2021 – 2024/2025. Oleh sebab itu, acuan target sasaran pencapaian adalah Renstra FALTL untuk kriteria VMTS yaitu:

1. Mendukung Pencapaian *Four Star University* versi *QS Stars*.
2. Pencapaian peringkat akreditasi A Standar BAN PT bagi minimal 2 Program Studi.
3. Pemantapan tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung

jawab, adil untuk mendukung pencapaian *Four Star University* versi QS Stars.

4. Terlaksananya Sistem Penjaminan Mutu secara konsisten dan berkelanjutan.
5. Pencapaian sertifikat ISO 9000 bagi bidang manajemen pelayanan akademik.
6. Pencapaian target jumlah mahasiswa asing sebanyak 2% yang mengikuti kuliah di FALTL, Universitas Trisakti.
7. Pencapaian sebesar 70% dari pengguna lulusan di tingkat nasional merasa sangat puas dengan kinerja lulusan.
8. Pencapaian target 10% lulusan melanjutkan studi sesuai bidang ilmu; 60% bekerja sesuai dengan bidang ilmunya dalam jangka waktu paling lama 12 bulan, dan 5% diantaranya menciptakan lapangan pekerjaan.
9. Pencapaian target 50% dosen berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studinya; 60% dosen jabatan akademik Guru Besar dan Lektor Kepala; tenaga kependidikan yang bersertifikat sesuai dengan bidang tugasnya; rasio dosen:mahasiswa 1:10; 1% dosen mendapat penghargaan bertaraf internasional.
10. Pencapaian target 70% dosen dan tenaga kependidikan sangat puas terhadap pemberian kompensasi, peluang pengembangan kompetensi dan aktualisasi diri sesuai dengan bidang ilmunya serta dikaitkannya hasil penilaian prestasi kerja dengan pemberian penghargaan dan sanksi (bonus, peserta pelatihan, promosi, teguran, demosi) untuk meningkatkan motivasi kerja, budaya dan etos kerja, keterbukaan dan kolegialitas.
11. Tersusunnya kurikulum yang mendorong terwujudnya pengembangan keilmuan agar siap studi lanjut.
12. Mendukung terwujudnya suasana akademik berskala internasional.
13. Pencapaian target sebesar 30% dari total dana berasal dari masyarakat di luar dana dari mahasiswa.
14. Mendukung terwujudnya sarana dan prasarana sesuai dengan persyaratan akreditasi internasional untuk mendukung pencapaian *Four Star University* versi QS Stars Standard.
15. Penerapan prinsip-prinsip *paperless* serta Pemantapan Sistem Informasi Transaksi dan Pengembangan Sistem Informasi Pendukung Keputusan.
16. Membangun sistem dan budaya *E-learning*.
17. Pencapaian target sebesar 35% dari hasil penelitian menjadi bahan untuk pengayaan materi pendidikan dengan mengikutsertakan mahasiswa dan menjadi masukan bagi program pengabdian kepada masyarakat.
18. Menghasilkan karya ilmiah per dosen per tahun dengan komposisi 30% publikasi penelitian pada jurnal nasional terakreditasi, 10% pada jurnal internasional bereputasi.
19. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat agar mampu meningkatkan kualitas hidup dan peradaban masyarakat pada skala lokal dan nasional.
20. Pencapaian target jumlah kegiatan PKM per dosen per tahun minimal 2 dengan sumber dana dari Usakti 60%, dari dalam negeri 30%, dari luar negeri 10%.
21. Mendukung peningkatan jumlah kerja sama dalam negeri yang mampu mendukung pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada

- masyarakat dalam rangka pencapaian *Four Star University* versi *QS Stars Standard*.
22. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama luar negeri sehingga dapat mendukung *student exchange, twinning program*, penelitian, dan publikasi untuk mendukung pencapaian *Four Star University* versi *QS Stars Standard*.

Strategi pengembangan yang dilakukan oleh FALTL dan tertuang dalam Rencana Strategis FALTL tahun 2020-2021 – 2024/2025 adalah:

1. Pemantapan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran 2022/2023 melalui analisis secara berkelanjutan perkembangan ipteks, kecenderungan kebutuhan pasar, kebutuhan pemangku kepentingan, dan penyelarasan dengan kriteria BAN-PT dan *Four Star QS* sebagai dasar bagi perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengembangan dalam rangka perbaikan mutu.
2. Penguatan sistem tata pamong yang memenuhi 5 (lima) pilar tata pamong yaitu kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil pada setiap kegiatan yang selalu mengacu kepada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran untuk memenuhi kepatuhan akreditasi program studi dan institusi melalui pemantapan kepemimpinan yang lebih kuat dan *viable* dalam hal operasional, organisasional dan publik guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan.
3. Pengembangan dan implementasi sistem penjaminan mutu yang konsisten dan berkelanjutan untuk menjamin kualitas pelaksanaan tata pamong
4. Peningkatan kualitas layanan untuk memenuhi kepuasan pemangku kepentingan melalui penerapan kualitas layanan berstandar ISO-9000.
5. Peningkatan rasio keketatan penerimaan mahasiswa menjadi 6 pada akhir tahun 2020 melalui penyebaran informasi keunggulan kompetitif dan komparatif Universitas Trisakti dan penawaran beasiswa prestasi kepada calon mahasiswa dan orang tua, fleksibilitas layanan seleksi calon mahasiswa, dan peningkatan kerjasama mitra SMU/SMK dan daerah.
6. Peningkatan motivasi dan prestasi mahasiswa dalam bidang akademik dan non-akademik melalui pengembangan kreativitas dan inovasi mahasiswa, optimalisasi layanan kemahasiswaan, pemberdayaan unit kegiatan mahasiswa dan Ormawa, penyelenggaraan kegiatan bertaraf nasional dan internasional yang relevan, memfasilitasi kesertaan mahasiswa dalam kegiatan diluar kampus, dan pemanfaatan dana hibah dalam dan luar negeri.
7. Peningkatan peran serta alumni dan pengguna alumni dalam pengembangan Tridharma melalui intensifikasi studi pelacakan alumni; dan penyediaan media bersama antara pengguna alumni, alumni dan civitas akademika; dan optimalisasi pengelolaan hubungan alumni.
8. Peningkatan peran serta alumni dalam pengembangan jejaring, sumbangan pemikiran, dan dana untuk meningkatkan bidang akademik dan nonakademik untuk mengatasi tingginya tuntutan *stakeholders* terhadap kualitas lulusan.
9. Peningkatan kualifikasi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sehingga mampu meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat melalui pemanfaatan tawaran

beasiswa dan hibah, peningkatan kerjasama industri dan masyarakat, pertukaran dosen, dan pemberian insentif.

10. Penguatan sistem tata pamong yang memenuhi lima pilar tata pamong yaitu kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil pada setiap kegiatan yang selalu mengacu kepada VMTS yang berlaku bagi seluruh dosen dan tenaga kependidikan. Penguatan sistem tata pamong ini diperlukan untuk mencapai sasaran 70% dosen dan tenaga kependidikan sangat puas dengan pengelolaan SDM yang ada.
11. Peningkatan relevansi lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja dan kemampuan studi lanjut melalui penerapan kurikulum berbasis kompetensi yang sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); peningkatan suasana akademik dan tingkat integrasi proses Tridharma; peningkatan kuantitas dan kualitas pemagangan dan bimbingan karir; dan peningkatan peran alumni dan kerjasama pihak-pihak berkepentingan.
12. Peningkatan kualitas dan relevansi lulusan melalui pengembangan proses pembelajaran yang memperhatikan minat dan bakat mahasiswa, nilai-nilai lokal, kemampuan berbahasa asing, dan karakter Trikruma Usakti; pengembangan dan ketersediaan sumber-sumber ajar, intensifikasi pertemuan antar sivitas akademika yang berkualitas dengan pemanfaatan secara maksimal *e-learning* dan fitur teknologi informasi lainnya.
13. Penyempurnaan sistem pengembangan suasana akademik yang kondusif
14. Peningkatan pendapatan di luar sumber mahasiswa di atas 30% melalui pemberdayaan Badan Afiliasi, Pusat Studi, dan Laboratorium yang mengedepankan kreativitas dan inovasi kampus
15. Pemutakhiran kualitas sarana prasarana melalui hibah, pemanfaatan bersama antar fakultas (*resource sharing*), penciptaan kerja sama dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan, dan peningkatan peran serta alumni dan stakeholders lain.
16. Penguatan kapasitas dan kualitas sistem informasi untuk meningkatkan aksesibilitas informasi secara cepat, tepat, akurat, dan aman melalui pemanfaatan semaksimal mungkin ketersediaan *Open Source* dan sumber daya tak berbayar, peningkatan kesadaran pengguna, ketersediaan dan efisiensi utilisasi infrastruktur, pengembangan dan pengelolaan SI terpusat, dan kecukupan koneksi Internet.
17. Peningkatan kuantitas, kualitas dan relevansi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui pengembangan budaya meneliti dan mengabdikan, integrasi kegiatan Tridharma, kepatuhan terhadap *roadmap* teknologi dalam yang tercantum dalam Rencana Induk Penelitian, pertukaran ipteks, dosen dan mahasiswa dengan kerjasama bidang Tridharma.
18. Peningkatan jumlah publikasi karya ilmiah di jurnal terakreditasi nasional dan internasional yang terindeks Google Scholar/Scopus dengan memanfaatkan insentif dari luar dan kemudahan mendapatkan informasi
19. Peningkatan jumlah kerja sama dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri berdasarkan prinsip saling menguntungkan dengan sistem monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan kerja sama

2.C.1.4 Indikator Kinerja Utama

Indikator Kinerja Utama untuk kriteria VMTS adalah:

1. Tersedia dokumen VMTS yang: (1) Sangat jelas; (2) Sangat realistik; (3) Saling terkait satu sama lain; (4) Melibatkan dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan, alumni dan masyarakat dalam serta disahkan Senat dan diimplementasikan dengan baik.
2. Strategi pencapaian sasaran dalam Renstra dan Renop: (1) dengan tahapan waktu yang jelas dan sangat realistik; (2) didukung dokumen yang sangat lengkap.
3. Adanya bukti-bukti yang sahih dan andal bahwa VMTS: (1) disosialisasikan secara sistematis dan berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan, internal maupun eksternal, (2) dipahami baik dan dijadikan acuan penyusunan dan pelaksanaan Renstra & Renop semua tingkat.
4. Ada dokumen yang berisi prioritas program di setiap program studi untuk pencapaian akreditasi tertinggi BAN-PT.
5. Ada bukti dokumen kegiatan pendampingan dan dukungan pencapaian akreditasi internasional.

Berdasarkan indikator kinerja utama, capaian FALTL berkaitan dengan kriteria VMTS sudah memenuhi ke 5 indikator tersebut. VMTS FALTL ditetapkan oleh Senat Fakultas dan tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas. VMTS sangat jelas, realistik dan terkait sama lain sehingga mudah untuk dipahami dan diimplementasikan dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di tingkat PS dan pengelolaan PS di Fakultas. Penyusunan VMTS FALTL juga telah melibatkan berbagai pemangku kepentingan sehingga memiliki orientasi ke masa depan dan output serta *outcome* yang sesuai dengan kebutuhan pengguna, perkembangan IPTEK serta keberlanjutan daya saing alumni.

VMTS FALTL tertuang dalam Rencana Induk Pengembangan FALTL 2014 – 2030, dan Rencana Strategis dan Renop 2020/2021 – 2024/2025. Dokumen yang memuat program prioritas untuk mencapai akreditasi tertinggi adalah dokumen Laporan Tahunan PS dan Fakultas yang disusun setiap akhir tahun akademik dan memuat selain hasil kinerja juga evaluasi serta rencana pengembangan / program prioritas.

Agar dapat dipahami dan diimplementasikan oleh seluruh pemangku kepentingan terutama civitas academica, VMTS telah disosialisasikan melalui berbagai kegiatan dan media.

Dalam rangka mencapai akreditasi tertinggi, telah dilakukan pembinaan internal lingkup universitas antara lain dengan melakukan audit mutu internal. Dalam lingkup fakultas, pembinaan dan dukungan kepada PS dilakukan dengan memfasilitasi kebutuhan baik sumber daya manusia, finansial maupun kebijakan untuk pengembangan PS.

2.C.1.5 Indikator Kinerja Tambahan

Selain dari indikator kinerja utama terkait VMTS, FALTL juga memiliki indikator kinerja tambahan untuk pencapaian visi, misi, dan tujuan FALTL. Indikator kinerja tambahan tersebut terdiri dari indikator-indikator bidang pendidikan, penelitian dan PKM serta SDM yang diharapkan mampu untuk mendukung pencapaian visi, misi dan tujuan FALTL. Indikator kerja tambahan pencapaian dan target capaian tahun 2023 – 2024 untuk pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran terdiri dari kegiatan yang meliputi reputasi akademik, reputasi SDM, jumlah dosen tamu luar negeri, dan dosen tamu dalam negeri.

Selain itu indikator tambahan yang akan dilaksanakan adalah:

1. Tercapainya Akreditasi A BAN-PT untuk PS Arsitektur Lanskap.
2. Mempertahankan Akreditasi Internasional (IABEE) dan Unggul BAN-PT untuk Prodi Teknik Lingkungan
3. Tercapainya Akreditasi Unggul BAN-PT untuk Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota

2.C.1.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Hasil evaluasi capaian terhadap VMTS berdasarkan indikator kinerja utama menunjukkan bahwa kinerja FALTL telah sesuai dengan target yang ingin dicapai. Hasil kinerja kriteria VMTS FALTL ini juga ditunjukkan dari hasil penilaian secara eksternal. Pada tahun akademik 2022, status akreditasi PS dalam pengelolaan FALTL adalah sebagai berikut:

1. Program Studi Arsitektur Lanskap memperoleh peringkat B dengan ditetapkannya SK. BAN-PT SK 3935/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2019, yang akan berakhir pada tanggal 16 Oktober 2024.
2. Program Studi Teknik Lingkungan memperoleh peringkat Unggul berdasarkan keputusan SK. BAN-PT No. 9146/SK/BAN-PT/Akred-Itnl/S/VI/2021 pada tanggal 30 Juni 2021 dan berlaku hingga 31 Maret 2024. PS ini juga telah memperoleh Akreditasi Internasional IABEE (*Indonesian Accreditation Board for Engineering Education*) dan mendapatkan Sertifikat dari AUN – QA (*Asian University Network – Quality Assurance*).
3. Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota terakreditasi dengan peringkat A sesuai dengan sertifikat No. 2731/SK/BAN-PT/Akred/S/X/2018 tanggal 2 Oktober 2018 yang berlaku hingga 2 Oktober 2023.

2.C.1.7 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian VMTS dan Tindak Lanjut

Dari hasil evaluasi terhadap kinerja VMTS dapat disimpulkan bahwa capaian tahun akademik 2022/2023 sudah sesuai dengan target yang ingin dicapai bahkan target indikator kinerja utama sudah terlampaui. Agar kinerja tetap dapat dipertahankan dan ditingkatkan maka tindak lanjut yang tetap perlu dilaksanakan adalah:

1. Melakukan kajian berkelanjutan terhadap kondisi internal untuk tetap mampu mengikuti perkembangan kebutuhan eksternal, salah satunya dengan melakukan

- evaluasi diri, *benchmarking* ke universitas dengan PS sejenis, menggali masukan dari pengguna (mahasiswa, alumni, dunia usaha, pemerintah, organisasi profesi).
2. Melakukan perbaikan dan peningkatan seluruh unsur dan kriteria yang menjadi indikator penilaian akreditasi BAN-PT maupun Akreditasi Internasional
 3. Melakukan sosialisasi VMTS secara berkelanjutan.

2.C.2 Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama

2.C.2.1 Latar Belakang

Tata pamong di Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan (FALTL) Universitas Trisakti dibangun berdasarkan nilai luhur yang telah dianut dan diterapkan di Universitas Trisakti dengan efektif dan efisien. Nilai luhur tersebut adalah menghayati, menjunjung tinggi dan mengamalkan nilai-nilai kemanusiaan berdasarkan Tri Krama Universitas Trisakti yang terdiri atas: (a) Takwa, Tekun dan Terampil; (b) Asah, Asih, dan Asuh; (c) Satria, Setia, dan Sportif.

Dalam sistem Tata pamong dan Tata Kelola di Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan disusun mengacu kepada RIP (Rencana Induk Pengembangan) dan Renstra FALTL yang mengatur mengenai struktur organisasi dan tata kerja untuk menegakkan *good university governance*, yang mencerminkan kredibilitas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab dan keadilan Fakultas dalam mengelola Program Studi. Selain itu juga menjabarkan fungsi kepemimpinan yang dapat diimplementasikan agar dapat berjalan secara efektif dan efisien dalam mewujudkan VMTS baik di tingkat Fakultas dan Prodi serta menjadi landasan dalam pengambilan sikap atau kebijakan yang melibatkan kepentingan seluruh sivitas akademika.

Disamping itu, untuk mendukung tercapainya VMTS FALTL yang dikemas dalam Sistem Tata Kelola dan Tata Kerja yang baik, maka diperlukan dilakukan kerjasama baik dengan institusi di dalam negeri ataupun institusi di luar negeri yang dapat diimplementasikan dalam ilmu pengetahuan, keterampilan, keahlian, dan sikap yang tepat pada program studi yang berada di lingkup FALTL.

2.C.2.2 Kebijakan

Kebijakan di lingkup FALTL Universitas Trisakti mengacu kepada Statuta Universitas Trisakti (Peraturan Yayasan Trisakti Nomor B/43/YTS/V/2023 Tahun 2023 tanggal 19 Mei 2023); Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti tanggal 24 Agustus 2015; Peraturan Rektor Universitas Trisakti Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trisakti; dan Keputusan Dekan FALTL Universitas Trisakti Nomor 913/KH.1.07/FALTL/VIII/2021 tentang Pengesahan Struktur Organisasi Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan.

Kebijakan yang terkait dengan tata pamong di Universitas Trisakti mengikuti hirarki sebagai berikut :

1. Statuta Universitas Trisakti tahun 2015
2. Anggaran Rumah Tangga Universitas Trisakti tahun 2015
3. Peraturan Senat Universitas Trisakti, Senat Fakultas dan Majelis Jurusan tahun 2015
4. Peraturan Rektor
5. Peraturan Dekan

2.C.2.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Sasaran yang dicapai di akhir Periode Rencana Strategis 2020 – 2025 adalah :

1. Pemantapan tata pamong yang kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, adil untuk mendukung pencapaian *Three Star University versi QS Stars*.
2. Terlaksananya Sistem Penjaminan Mutu secara konsisten dan berkelanjutan.
3. Pencapaian sertifikat ISO 9000 bagi bidang manajemen pelayanan akademik.
4. Mendukung peningkatan jumlah kerjasama dalam negeri yang mampu mendukung pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka pencapaian *Three Star University versi QS Stars Standard*.
5. Meningkatkan kuantitas dan kualitas kerja sama luar negeri sehingga dapat mendukung *student exchange, twinning program*, penelitian, dan publikasi untuk mendukung pencapaian *Three Star University versi QS Stars Standard*.

Untuk mencapai sasaran tersebut telah dirancang Strategi pencapaian standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama yang tertuang dalam Renstra FALTL yaitu:

1. Penguatan sistem tata pamong yang memenuhi lima pilar tata pamong yaitu kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil pada setiap kegiatan yang selalu mengacu kepada Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran untuk memenuhi kepatuhan akreditasi program studi dan institusi melalui pemantapan kepemimpinan yang lebih kuat dan *viabile* dalam hal operasional, organisasional dan publik guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pengelolaan.
2. Pengembangan dan implementasi sistem penjaminan mutu yang konsisten dan berkelanjutan untuk menjamin kualitas pelaksanaan tata pamong.
3. Peningkatan kualitas layanan untuk memenuhi kepuasan pemangku kepentingan melalui penerapan kualitas layanan berstandar ISO-9000
4. Penguatan sistem tata pamong yang memenuhi lima pilar tata pamong yaitu kredibel, transparan, akuntabel, tanggung jawab, dan adil pada setiap kegiatan yang selalu mengacu kepada VMTS yang berlaku bagi seluruh dosen dan tenaga kependidikan. Penguatan sistem tata pamong ini diperlukan untuk mencapai sasaran 70% dosen dan tenaga kependidikan sangat puas dengan pengelolaan SDM yang ada.
5. Peningkatan jumlah kerja sama dengan berbagai lembaga dalam dan luar negeri

berdasarkan prinsip saling menguntungkan dengan sistem monitoring dan evaluasi dalam pelaksanaan kerja sama.

2.C.2.4 Indikator Kinerja Utama

2.C.2.4.a Sistem Tata Pamong

Indikator Kinerja Utama Sistem Tata Pamong yang termuat dalam Renstra FALTL adalah tersedianya :

1. Dokumen standar operasional tata pamong sesuai kriteria *Good University Governance* merujuk pada Peraturan Senat No. 2 tahun 2015 tanggal 24 Agustus 2015 tentang Anggaran Rumah Tangga (ART) Universitas Trisakti terkait dengan kedudukan, tugas dan fungsi setiap unsur dalam lingkup Universitas Trisakti. Pelaksanaan sistem tata pamong di FALTL telah mengacu pada peraturan Senat tersebut.
2. Bukti pelaksanaan sosialisasi organisasi dan tata pamong FALTL-USakti. Sosialisasi dilakukan antara lain pada saat Rapat Kerja tahunan, dokumen diperbanyak di setiap Program Studi dan unit kerja, dokumen secara digital juga dapat diakses dalam web FALTL yaitu www.faltil.trisakti.ac.id
3. Bukti Unit kerja telah melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan organisasi dan tata pamong FALTL-USakti. Untuk mengevaluasi setiap unit kerja telah melaksanakan tugas dan fungsinya, dilakukan dalam rapat pimpinan diperluas yang dilaksanakan dua kali dalam satu tahun yaitu di awal semester.
4. Bukti-bukti program yang terintegrasi yang sejalan dengan Renstra FALTL-USakti dan ada bukti-bukti pelaksanaan, monitoring dan evaluasi serta tindak lanjut dalam bentuk laporan dan hasilnya sesuai dengan target Renop. Untuk mengevaluasi, dilakukan penyusunan laporan tahunan yang berbasis pada evaluasi diri terhadap kinerja.

Sementara itu, indikator kinerja utama berkaitan dengan:

1. Bukti yang sah terkait pelaksanaan *good governance university*.
2. Ketersediaan dokumen formal dan bukti berfungsi nya pengelolaan fungsional dan operasional

Dideskripsikan lebih lanjut untuk capaian kinerja pada butir 2.C.2.6.

2.C.2.4.b Kepemimpinan

Indikator Kinerja Utama Kepemimpinan dalam Renstra FALTL

1. Terselenggaranya: a). pendidikan dan latihan kepemimpinan sesuai dengan jenjang jabatan bagi dosen dan tenaga kependidikan; b). adanya peningkatan kemampuan dan kualitas kepemimpinan; c). *Benchmarking* sesuai dengan jenjang jabatan
2. Usakti memiliki kepemimpinan yang mampu mengantisipasi perubahan, dan mengubah perilaku anggota organisasi untuk mencapai tujuan menjadi

perguruan tinggi yang bermutu. Memiliki gaya kepemimpinan yang dapat membawa semua anggota organisasi kepada terbangunnya komitmen untuk menyelenggarakan pendidikan tinggi yang bermutu dengan menerapkan manajemen strategik PT.

3. Tersedia mekanisme penugasan tentang Kepemimpinan Publik
4. Implementasi Kepemimpinan Publik
5. FALTL-Usakti mengacu dan menggunakan dokumen dan manual Usakti, tentang: a). rancangan dan analisa jabatan; b). uraian tugas; c). prosedur kerja; d). kode; e). peraturan kepegawaian; f). program peningkatan kompetensi manajerial yang sistematis untuk pengelola unit kerja yang menggambarkan efektivitas dan efisiensi manajemen operasi di setiap unit; g). Ada komitmen Universitas Trisakti dalam pengembangan budaya kualitas (*quality culture*).

Ke lima indikator tersebut dilaksanakan di FALTL dengan mengacu pada peraturan yang berlaku di Universitas Trisakti. Berkaitan dengan indikator kepemimpinan yaitu ketersediaan bukti tentang efektifitas kepemimpinan UPPS dan Program Studi yang mencakup Kepemimpinan Operasional, Kepemimpinan Organisasional, dan Kepemimpinan Publik akan dideskripsikan pada butir 2.C.2.6.

2.C.2.4.c Pengelolaan

2.C.2.4.d Sistem Penjaminan Mutu

Implementasi sistem penjaminan mutu di FALTL mengacu pada ketentuan yang berlaku di Universitas Trisakti. Tim Jaminan Mutu di FALTL merupakan kepanjangan dari BJM Universitas. Ketua Tim Jaminan Mutu FALTL ditetapkan melalui SK Rektor. Sedangkan dalam melaksanakan tugasnya Ketua Jaminan Mutu Fakultas dibantu oleh anggota Tim JMF merupakan dosen yang mewakili dari setiap program studi dan ditetapkan melalui SK Dekan.

Pelaksanaan Jaminan mutu mengikuti buku Kebijakan SPMI. Fungsi dan tugas Jaminan Mutu Fakultas sesuai buku Pedoman Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam lingkup Universitas Trisakti adalah :

1. Melaksanakan kepemimpinan dalam penyelenggaraan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) di Fakultas sesuai yang telah ditetapkan dalam perundangan maupun peraturan
2. Menerapkan SPMI di lingkup Fakultas dalam bidang akademik dan non-akademik yang terkait meliputi kegiatan: Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan SPMI di Fakultas yang mengacu pada Kebijakan SPMI dan Standar Mutu Universitas Trisakti
3. Menyempurnakan dan meningkatkan standar mutu dalam lingkup fakultas
4. Membantu Fakultas dan Program Studi dalam mempersiapkan borang akreditasi BAN-PT/LAM
5. Membantu Program Studi dalam mempersiapkan sertifikasi dan akreditasi

internasional

6. Menyusun rencana kerja setiap semester dan setiap tahun untuk Penjaminan Mutu Fakultas yang mengacu pada Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas
7. Menyusun Kebijakan SPMI Fakultas, standar mutu Fakultas, manual SPMI Fakultas serta Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dilengkapi dengan Instruksi Kerja (IK)
8. Menyusun laporan tahunan kegiatan Jaminan Mutu Fakultas setiap tahun akademik
9. Melakukan audit internal terhadap unit dalam lingkup Fakultas, seperti laboratorium, studio dan Laboratorium tanaman lanskap.
10. Menyelenggarakan Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) dengan Pimpinan Fakultas serta rapat rutin dengan anggota JMF.
11. Mengarsipkan dokumentasi kegiatan penjaminan mutu Fakultas.

2.C.2.4.e Kerjasama

Indikator Kinerja Utama Kerjasama dalam renstra FALTL adalah:

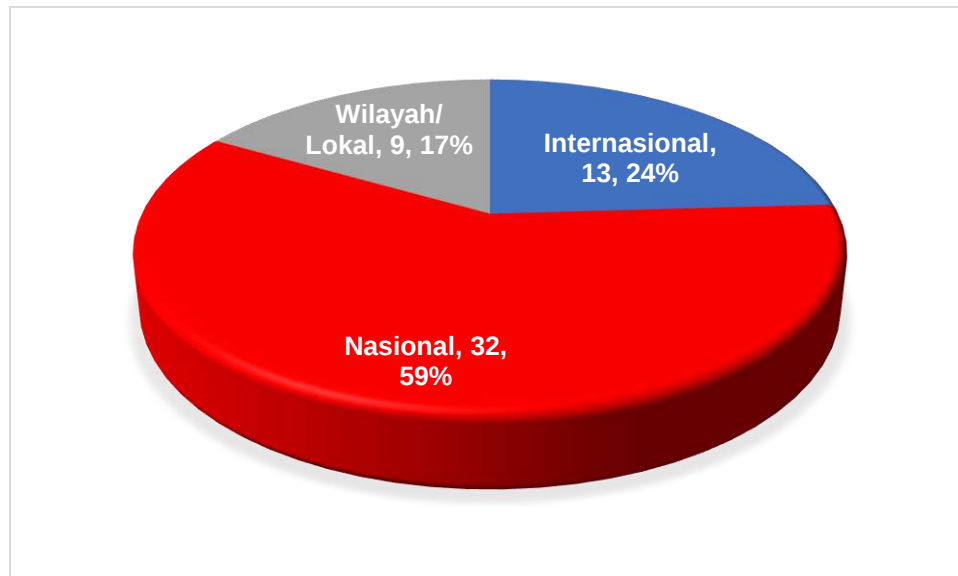
1. Proporsi mitra kerja sama yang memberikan nilai rerata kepuasan mitra di atas 4.0 pada skala 5 terhadap hasil survey kepuasan mitra kerja sama yang kembali.
2. Jumlah kerjasama Luar Negeri yang relevan dengan Tridarma per tahun.
3. Jumlah pelaksanaan monitoring dan evaluasi kerjasama per tahun untuk seluruh MOU (dalam dan Luar negeri).
4. Jumlah kegiatan *student exchange* per tahun.

Beberapa kegiatan kerjasama di FALTL rutin terlaksana setiap tahun dan selalu diupayakan perpanjangan untuk periode berikutnya. Hal ini menunjukkan adanya tingkat kepuasan bermitra dengan FALTL dan manfaat untuk kedua belah pihak, terutama bagi Fakultas adalah adanya kesempatan memperoleh fasilitas pendanaan untuk kegiatan *workshop* bersama, penelitian dan pengabdian pada masyarakat (PkM) serta dapat menjadi sarana promosi untuk FALTL.

Hasil analisis data terhadap : jumlah, jenis, lingkup kerjasama tri dharma (pendidikan, penelitian dan PkM) yang relevan dengan Program Studi yang diakreditasi dan manfaatnya (Tabel 1 LKPS)

Jumlah kerjasama dalam dan luar negeri yang relevan dengan Tridarma PT pada tahun 2022/2023 tercatat sebanyak 33 Perjanjian Kerjasama untuk ketiga Program Studi terdiri dari tingkat internasional 7 kerjasama, di tingkat nasional 18 kerjasama dan di tingkat lokal 8 kerjasama. Kerjasama dalam negeri yang relevan dengan tridarma PT memiliki jumlah memadai dan dengan mitra kerjasama yang bervariasi antara lain dari instansi pemerintah, universitas, instansi swasta dan ikatan profesi. Manfaat yang diperoleh antara lain perolehan dana untuk PKM dan penelitian, pengembangan kurikulum,

program Merdeka Belajar, menambah wawasan dan pengetahuan melalui kegiatan ilmiah bersama serta promosi PS.



Gambar 14. Jumlah kerjasama FALTL

Jumlah kerjasama luar negeri yang relevan dengan Tridarma PT pada tahun 2022 tercatat sebanyak 4 MoU. Sebanyak 3 mitra kerjasama berasal dari Universitas di Malaysia dengan kegiatan yang berkaitan pelaksanaan Tridarma. Manfaat yang diperoleh adalah menambah wawasan dan pengetahuan serta memperoleh peluang pelaksanaan studi lanjut atau tugas belajar program Doktoral dan kegiatan lainnya.

Kerjasama dalam negeri yang relevan dengan tridarma PT memiliki jumlah memadai dan dengan mitra kerjasama yang bervariasi antara lain dari instansi pemerintah, universitas, instansi swasta dan ikatan profesi. Manfaat yang diperoleh antara lain perolehan dana untuk PKM dan penelitian, menambah wawasan dan pengetahuan, ajang promosi PS, pengembangan kurikulum.

2.C.2.5 Indikator Kinerja Tambahan

2.C.2.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Secara umum sistem tata pamong di FALTL telah dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Trisakti serta secara berkelanjutan memantapkan pelaksanaan lima pilar tata pamong yakni Kredibel, Transparan, Akuntabel, Bertanggungjawab dan Adil.

1. Kredibel

Tata pamong yang kredibel adalah sistem yang memiliki legitimasi dan kepercayaan dari sivitas akademika dan pemangku kepentingan. Aspek kredibilitas sistem tata pamong di FALTL dapat dilihat dari adanya proses pemilihan pemimpin fakultas yang mengacu pada Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 2 tahun 2015 tentang Pemilihan Dekan, Wakil Dekan, Ketua Jurusan, Sekretaris Jurusan, Ketua Program, Studi dan Sekretaris Program Studi. Pada peraturan tersebut terdapat berbagai persyaratan dan prosedur yang akan dapat menghasilkan terpilihnya pemimpin yang kredibel. Persyaratan dan prosedur untuk pemilihan pejabat struktural di tingkat Fakultas antara lain persyaratan calon dekan, prosedur serta tata tertib pemilihan dekan. Dengan dilaksanakannya secara konsisten peraturan tersebut, maka memberikan jaminan terhadap kredibilitas personil yang menempati jabatan tersebut.

Selain itu kredibilitas Fakultas juga ditunjukkan dari adanya kepercayaan pihak luar baik pemerintah, dunia usaha maupun *stakeholder* lainnya terhadap eksistensi FALTL. Pengakuan nasional dari pemerintah diwujudkan dengan telah terakreditasinya seluruh Program Studi di FALTL dari BAN-PT. Yaitu Prodi Arsitektur Lanskap mendapatkan Peringkat Akreditasi B, Prodi Teknik Lingkungan dan Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota mendapatkan Peringkat Akreditasi A. Bahkan Prodi Teknik Lingkungan pada tahun 2020 – 2021 mendapatkan sertifikasi internasional dari *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education* (IABEE) dan *Asian University Networking* (AUN).

Kredibilitas secara nasional terhadap FALTL juga ditunjukkan dari adanya kepercayaan publik terhadap dosen-dosen dari Prodi yang ada di FALTL yaitu sebagai reviewer, narasumber atau pembicara pada berbagai forum ilmiah maupun membantu pemerintahan dalam melaksanakan pembangunan, diantaranya yaitu :

1. Narasumber pada tingkat nasional di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat dan Kementerian Agraria dan Tata Ruang
2. Narasumber pada Pemerintah tingkat Provinsi dan Kabupaten yakni di Pemda Provinsi DKI Jakarta, Pemda Kota Bekasi, Pemda Kota Bogor, Pemda Kabupaten Bandung.

Kerjasama dalam negeri dengan berbagai instansi pemerintah, swasta dan beberapa institusi Pendidikan sudah ditandatangani dan disepakati untuk berkegiatan bersama. Dalam lingkup internasional, FALTL telah menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan di luar negeri:

1. Kitakyushu University, Japan dalam bidang kerjasama laboratorium
2. Universiti Putra Malaysia dengan lingkup kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi dalam Grounded Learning (M) Sdn Bhd (1155587-D) dan Course Certified E.A.G.L.E Foundation Trainer Course.
3. Universiti Teknologi Malaysia dengan lingkup kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi; studi lanjut atau tugas belajar program Doktorat
4. IFLA ASIA –PACIFIC dengan lingkup kerjasama penugasan SDM sebagai Reviewer of the landscape Programme at IPB;

Beberapa Kerjasama dengan institusi internasional lainnya sedang dalam rintisan untuk bisa disepakati.

2. Transparan

Azas keterbukaan informasi merupakan dasar kebijakan dalam pengelolaan di sistem tata pamong FALTL. Pimpinan Fakultas secara konsisten memberikan informasi kebijakan serta berbagai peraturan yang terkait dengan aktivitas tridarma serta berbagai hal yang diperlukan dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan masing-masing tugasnya, kepada dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa melalui Wakil Dekan sesuai bidang masing-masing. Berbagai bentuk pelaksanaan transparansi dalam sistem tata pamong di FALTL antara lain :

1. Sistem tata pamong (kebijakan dan peraturan) Universitas Trisakti telah disosialisasikan dan dipahami oleh pimpinan Prodi, dosen, mahasiswa serta tenaga kependidikan, sehingga semua pihak mengetahui dan menjalankan tugas, peran, dan fungsi masing-masing secara baik.
2. Sosialisasi mengenai peraturan tentang SDM, tata tertib karyawan, kinerja karyawan, pengurusan jabatan akademik dan lain-lain, telah dilaksanakan secara berkala melalui rapat dosen di masing-masing program studi maupun pada rapat kerja tahunan Fakultas, termasuk sosialisasi mengenai Manual Prosedur dan Standar Operasional Prosedur (SOP).
3. Kesempatan pengembangan diri SDM difasilitasi dengan mengumumkan secara terbuka maupun personal dan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh dosen dalam mengikuti pelatihan, seminar, beasiswa studi lanjut, serta hibah penelitian dan hibah PKM.
4. Transparansi dalam kegiatan akademik dan non akademik, peraturan serta tata tertib bagi mahasiswa yaitu dengan :
 - a) memberikan Buku Penyelenggaraan Pendidikan (Universitas, Fakultas, PS) kepada mahasiswa saat penerimaan mahasiswa baru dan sosialisasi setiap memasuki tahun ajaran baru.
 - b) Penyampaian kepada mahasiswa di awal perkuliahan tentang Peraturan dan tata tertib perkuliahan, aturan ujian, dan Rencana Pembelajaran Semester (RPS).
 - c) Kalender akademik disosialisasikan ke seluruh dosen dan mahasiswa, disampaikan 1 (satu) bulan sebelum tahun akademik baru.
5. Transparansi dalam bidang non akademik khususnya keuangan, antara lain ditunjukkan dengan pelibatan seluruh pimpinan struktural dan fungsional dari Fakultas dan Jurusan dalam penyusunan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Fakultas serta Laporan Keuangan yang diaudit oleh Auditor Internal dari Universitas.
6. Transparansi dalam bidang informasi, menginformasikan tentang kegiatan kampus serta website Universitas Trisakti khususnya website FALTL yang memungkinkan seluruh stakeholders untuk mengakses informasi yang diperlukan.

3. Akuntabel

Prinsip akuntabilitas meliputi kejelasan tanggungjawab masing-masing unit sebagaimana yang ada di dalam struktur organisasi FALTL. Penerapan prinsip akuntabilitas dalam sistem tata pamong Fakultas diatur dalam AD dan ART Universitas Trisakti, Peraturan Senat Universitas yang di dalamnya mencakup juga Peraturan Senat Fakultas, dan Peraturan Universitas. Penerapan prinsip akuntabilitas di FALTL diwujudkan dengan mempertanggungjawabkan seluruh sumber daya yang dikelola kepada para pemangku kepentingan untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi sesuai dengan Visi dan Misi Fakultas. Untuk menjamin terselenggaranya sistem tata pamong yang akuntabel, seluruh program dan kebijakan yang akan dilaksanakan direncanakan berdasarkan hasil evaluasi dan pertanggungjawaban pelaksanaan program kerja pada tahun sebelumnya, melalui rapat kerja yang dilaksanakan secara rutin setiap tahun. Setiap kegiatan program kerja didokumentasikan dalam bentuk kumpulan laporan, kebijakan atau peraturan, seperti:

1. Laporan Rapat Kerja Fakultas, yang mencakup Laporan Rapat Kerja dari setiap Program Studi.
2. Laporan Tahunan Fakultas beserta Prodi yang dilaporkan kepada Rektor Universitas Trisakti.
3. Laporan akademik berupa laporan SIS/PDPT, dilaporkan setiap semester kepada DIKTI melalui LLDIKTI Wilayah III.

Pelaksanaan prinsip akuntabilitas dalam pelaksanaan tata pamong Universitas Trisakti tampak dalam pelaksanaan kegiatan audit akademik dan non-akademik yang dilakukan secara internal maupun oleh pihak eksternal. Kegiatan audit mutu internal dalam bidang akademik dilaksanakan oleh Badan Jaminan Mutu (BJM) Universitas Trisakti setahun sekali terhadap seluruh Program Studi yang ada di lingkup Universitas Trisakti. Hasil audit diserahkan kepada unit kerja yang diaudit, pimpinan Fakultas dan pimpinan Universitas. Pihak-pihak yang berkepentingan dan terlibat dapat menindaklanjuti saran-saran perbaikan yang direkomendasikan oleh auditor internal. Dalam waktu 3-6 bulan kemudian dilakukan verifikasi untuk mengetahui apakah permintaan tindakan perbaikan telah dilaksanakan.

4. Bertanggungjawab (Responsibilitas)

Responsibilitas diartikan sebagai adanya mekanisme pertanggungjawaban FALTL untuk menegakkan semua aturan, hukum, serta etika yang berlaku, sehingga FALTL dapat menjadi unit yang bertanggungjawab dan bermanfaat bagi lingkungan internal maupun eksternal. Sistem pengelolaan internal FALTL didasarkan pada Struktur Organisasi yang tertuang dalam SK Rektor, dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip organisasi yang sehat yaitu adanya struktur organisasi yang lengkap dan jelas, dengan uraian tugas pokok dan fungsi (tupoksi) yang jelas.

Penerapan prinsip responsibilitas juga merupakan wujud kepatuhan FALTL terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku, yang dalam hal ini menginduk kepada

peraturan universitas. Selain itu, sistem tata pamong yang bertanggungjawab ditandai dengan adanya penyampaian laporan secara periodik oleh Dekan kepada Sivitas Akademika melalui Rapat Senat Fakultas, kepada stakeholder melalui Laporan Tahunan Fakultas. Sedangkan wujud pertanggungjawaban setiap dosen dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi dengan beban tugas antara 12-16 SKS/semester dinyatakan dalam kontrak, laporan BKD dan penilaian DP3. Sedangkan bentuk tanggung jawab dari tenaga kependidikan dinyatakan dalam DP3 yang diberikan oleh atasan langsung.

1. Adil

Adil dimaksudkan sebagai adanya penyampaian beban tugas dan perlakuan yang tidak diskriminatif terhadap Sivitas Akademika. Pelaku tata pamong senantiasa memberikan beban tugas pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat ataupun beban tugas administratif secara proporsional sesuai dengan kemampuan, keahlian, dan latar belakang pendidikan. Prinsip keadilan antara lain juga diwujudkan melalui adanya kesempatan yang sama bagi dosen untuk melaksanakan studi lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi, sesuai dengan program pengembangan dosen pada masing-masing program studi. Demikian pula kesempatan yang sama juga diberikan bagi tenaga kependidikan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya melalui pengiriman mengikuti seminar dan training.

Prinsip keadilan lainnya dalam tata pamong di FALTL dapat dilihat dari adanya penerapan pemberian penghargaan dan sanksi terhadap Sivitas Akademika sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain SK Rektor No. 165/SKR/Usakti/VII/2007 tentang pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia yang diperbaharui dengan Peraturan Rektor No 5 tahun 2017 tentang Pedoman Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Trisakti; dan SK Rektor No 288/Usakti/SKR/VIII 2008 tentang Peraturan Kemahasiswaan yang diperbaharui dengan Keputusan Rektor Universitas Trisakti No 216/USAKTI/SKR/2010 tentang Pedoman Kemahasiswaan. Peraturan kemahasiswaan tersebut antara lain memuat Pemberian reward misalnya beasiswa bagi mahasiswa yang berprestasi baik dalam bidang akademik dan non akademik, pemilihan karyawan Dosen dan Non Dosen teladan serta penghargaan bagi peneliti dan pelaksana PKM terbaik. Selain itu dilakukan pemberian sanksi terhadap pelaku pelanggaran disiplin seperti pemberian sanksi teguran bagi dosen dan mahasiswa yang melakukan tindakan indisipliner. Salah satu SK yang mengatur tentang pemberian sanksi adalah SK Rektor No. 342/Usakti/SKR/XII/1999 tentang Pemberian Sanksi Terhadap Pengedar dan Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Berbahaya (Narkoba).

Dalam penyelenggaraan operasional Fakultas, sistem kepemimpinan di FALTL menggunakan strategi satu pintu, yaitu semua keputusan melalui Dekan FALTL, sehingga dapat menghindari terjadinya tumpang tindih kebijakan dan program, serta menjaga agar kegiatan dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Pengambilan keputusan dilakukan dengan memperhatikan masukan dari para Wakil Dekan dan Ketua Jurusan dalam Rapat Pimpinan Fakultas.

Dalam kaitannya dengan kepemimpinan publik, pimpinan FALTL juga diakui eksistensinya di luar fakultas dan mendapatkan kepercayaan publik. Pada tingkat Fakultas, pimpinan Fakultas diakui eksistensinya antara lain:

Dr. Melati Ferianita Fachrul, MS – Dekan FALTL :

- Dewan Pengawas Yayasan kemitraan Air Indonesia (KAI).
- Anggota Komisi Penilai AMDAL Provinsi DKI Jakarta.

Dr. Diana Invindiaty Hendrawan, M.Si. – Wakil Dekan I :

- Tenaga Ahli bidang Lingkungan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Depok
- Pengurus Kemitraan Air Indonesia (Indonesia Water Partnership)
- Ketua Tim Penggerak PKK RW 12 Kel Cisalak Depok

Ir Qurotu A'ini Besila, M.Si. – Wakil Dekan II :

- Komisaris Utama PT Gynura Consulindo
- Pembina Yayasan Inkarla Lestari Abadi

Marselinus Nirwan Luru, ST, MSi. – Wakil Dekan III :

- Sebagai Profesional Planner utk Tata Kota
- Sebagai Ketua Ikatan Alumni Jurusan Teknik Planologi Usakti

Dr. Dra. MM. Sintorini Moerdjoko, MKes - Wakil Dekan IV

- Asesor Nasional pada Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan (LAM-PTKes) sejak 2015 sampai sekarang.
- Pendiri dan Pengurus Yayasan Soran, Lembaga untuk Pendidikan, Pelayanan Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat di Pedesaan.

Pada tingkat Prodi, unsur pimpinan Prodi menjadi penggerak dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pemutakhiran kurikulum sesuai Prodi masing-masing, seperti:

1. Pada Prodi Arsitektur Lanskap, Pimpinan Prodi Rini Fitri, SP, M.Si., Ph.D diakui eksistensinya sebagai:
 - Profesional Arsitek Lanskap dari Persatuan Insinyur Indonesia
2. Pada Prodi Teknik Lingkungan, Pimpinan Prodi Astar Minarti, ST, MT diakui eksistensinya di berbagai bidang teknik lingkungan, baik pada pemerintahan maupun lembaga terkait lainnya, yaitu sebagai:
 - Pengurus asosiasi profesi di IATPI dan BKTL-PIL.
3. Pada Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota, Pimpinan Prodi Anindita Ramadhani, ST., M.T diakui eksistensinya sebagai
 - Sekretaris Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia (ASPI).
 - Wakil ketua 1 Wilayah Jabodetabek dan kepengurusan Asosiasi Sekolah Perencanaan Indonesia (ASPI).

Sistem pengelolaan fungsional dan operasional di fakultas mencakup *planning, organizing, staffing, leading, controlling*, serta operasi internal dan eksternal.

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan kegiatan Tridarma untuk mewujudkan VMTS dilakukan melalui penyusunan Rencana Strategis (RENSTRA) 2020/2021 - 2024/2025 dan Rencana Operasional (RENOP) Tahunan yang diterjemahkan dalam Rencana Anggaran

Pendapatan dan Belanja (RAPB) Tahunan Fakultas. Perencanaan dijabarkan dalam tujuh kelompok bidang, yaitu: 1). Pendidikan dan Pengajaran, 2) Keilmuan dan Penelitian, 3). Pengabdian Kepada Masyarakat, 4). Pembinaan Kemahasiswaan dan Alumni. 5). Organisasi dan Manajemen, 6). Sumber Daya Manusia, Keuangan, Sarana dan Prasarana, 7). Teknologi Informasi dan Komunikasi.

Implementasi RENSTRA dilakukan secara terintegrasi pada setiap tahun akademik melalui Rapat Kerja Tahunan Fakultas. Setiap pimpinan jurusan membuat dan mengusulkan rencana program kerja yang berkaitan dengan ke tujuh kelompok bidang di atas dalam bentuk Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB) Tahunan. Penyusunan program kerja dilakukan berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi program kerja tahun sebelumnya. Apabila ada program kerja yang tidak terlaksana pada tahun sebelumnya, maka program kerja tersebut dapat direncanakan kembali jika dianggap masih relevan dan dibutuhkan. Seluruh rencana program kerja dibahas secara terintegrasi di tingkat Fakultas, dan jika telah disetujui oleh Fakultas, maka rencana kerja tersebut ditindaklanjuti ke tingkat Universitas. Jika telah mendapat persetujuan di tingkat universitas, maka selanjutnya program kerja tersebut didistribusikan kepada seluruh jurusan dan unit-unit kerja terkait.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah kemampuan dalam menyusun struktur organisasi dan menjabarkan beban tugas dari masing-masing komponen yang terdapat dalam struktur organisasi tersebut. Fungsi pengorganisasian tercermin dari adanya struktur organisasi, yang dilengkapi dengan uraian, tugas pokok, fungsi dan pembagian pekerjaan secara jelas, antara lain berisi pendelegasian wewenang dari struktur tertinggi hingga terendah. Jenjang tersebut berawal dari Dekan, Wakil Dekan hingga ke Jurusan, Program Studi dan unit-unit terkait. Fakultas memiliki badan normatif yaitu Senat Fakultas di tingkat fakultas dan Majelis Jurusan di tingkat jurusan, serta memiliki Dewan Riset Fakultas, Pusat Studi, Jaminan Mutu Fakultas. Pelaksanaan fungsi organisasi dalam melaksanakan masing-masing tugas dan wewenangnya berdasarkan prosedur baku (SOP) yang berlaku di tingkat Fakultas maupun Universitas.

3. Penempatan (*Staffing*)

Staffing diartikan sebagai penempatan staf sesuai kemampuan atau latar belakang keilmuan dan keterampilan guna mendukung keberhasilan memberdayakan perangkat yang ada di Fakultas. Penempatan staf yang sesuai kemampuan dan karakter tercermin pada tugas bagi seluruh sivitas akademika di FALTL serta pembagian beban tugas merata dan jelas.

Fungsi penempatan diperlihatkan dengan adanya manual kepegawaian di tingkat Universitas yang menjadi pedoman untuk penempatan staf di Fakultas, berisikan kebijakan dalam: a) Perencanaan karyawan; b) Rekrutmen karyawan, yang dilaksanakan secara konsisten sesuai dengan prosedur yang berlaku; c) staf yang kompeten, sehingga mendukung pencapaian hasil program seperti yang diharapkan.; d)

Seleksi; e) Penempatan, rotasi, mutasi; f) Penilaian prestasi; g) Perencanaan karir studi lanjut, pertemuan ilmiah, pelatihan, pengembangan; h) Kompensasi, meliputi: 1) Gaji pokok; 2) Insentif; 3) Fasilitas dan tunjangan; 4) Program keselamatan dan kesehatan karyawan; 5) Hubungan karyawan; 6) Hubungan industrial; 7) Pensiun.

Pendelegasian wewenang Dekan sebagai pemimpin tertinggi Fakultas diberikan kepada para Wakil Dekan dan Ketua Jurusan atau Program Studi. Wadep I bertanggung jawab terhadap bidang akademik, Wadep II bertanggung jawab terhadap bidang Administrasi Umum dan Keuangan, Wadep III dalam bidang kemahasiswaan dan Wadep IV dalam bidang Perencanaan, Pengembangan dan Kerjasama. Sedangkan Ketua Jurusan atau Program Studi bertanggung jawab dalam melaksanakan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan di bidang pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat serta pembinaan sivitas akademika di Jurusan atau Program Studi.

4. Kepemimpinan (*Leading*)

Kepemimpinan dalam lingkup FALTL ditunjukkan dengan adanya Pimpinan Fakultas yang mampu membimbing dan mengarahkan perangkat organisasi jurusan dalam menjalankan tugas dan wewenangnya dalam mewujudkan rencana program kerja yang telah disetujui oleh Universitas, dan sangat diperlukan untuk menjamin terlaksananya rencana program kerja secara menyeluruh. Bimbingan dan arahan Pimpinan Fakultas terhadap perangkat organisasi jurusan antara lain ditunjukkan dalam penyusunan Rencana Program Kerja Fakultas yang mencakup Rencana Program Kerja dari setiap Program Studi, berdasarkan evaluasi pencapaian kinerja program sebelumnya. Penyusunan Rencana Program Kerja Fakultas dilaksanakan pada Kegiatan Rapat Kerja Fakultas yang dilaksanakan setiap tahun.

Kepemimpinan dalam lingkup FALTL juga ditunjukkan dengan adanya pendelegasian tugas dan tanggung jawab yang diberikan oleh Pimpinan Fakultas kepada sivitas akademika dalam lingkup Fakultas untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan lingkup bidangnya masing-masing. Hal ini ditunjukkan dari adanya kepanitiaan di tingkat Fakultas yang diwakili oleh dosen dari setiap Program Studi, tenaga kependidikan, dan mahasiswa antara lain kepanitiaan untuk pelaksanaan kegiatan Seminar Internasional dan Nasional, kepanitiaan atau tim yang bersifat ad hoc dalam Program Studi sesuai dengan kewenangannya, melalui koordinasi dengan para Wakil Dekan, Dewan Riset Fakultas, Pusat Studi, Tim Jaminan Mutu Fakultas yang sesuai dengan lingkup masing-masing bidang. Tim/panitia ad hoc yang sifatnya sementara tersebut antara lain untuk menangani kegiatan yang bersifat tidak rutin seperti tim kurikulum, tim promosi, tim penyusun juknis, panitia pelaksana seminar nasional / pelatihan / workshop, tim pendampingan kegiatan mahasiswa, dll.

Dengan dilakukannya pembagian wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan tugas dan fungsinya, maka keputusan dapat dibuat secara tepat dan cepat dengan menerapkan prinsip koordinasi, integrasi dan sinkronisasi, melalui penyampaian laporan

berkala secara tepat waktu sebagai wujud dari kepatuhan tanggung jawab kepada masing-masing atasan, di bawah pengendalian pimpinan fakultas.

5. Motivating

Kemampuan memotivasi para pimpinan FALTL diimplementasikan dalam program penyelenggaraan kegiatan *workshop* dan klinik kurikulum, peningkatan kapasitas dosen dalam penulisan jurnal, penjangkaran hibah penelitian dan PKM, serta pemberian kesempatan untuk beribadah, mengikuti pertemuan ilmiah (seminar, lokakarya, konferensi dan pelatihan), dan studi lanjut bagi dosen dan tenaga kependidikan. Disamping itu terdapat kegiatan yang diselenggarakan oleh fakultas secara rutin sebagai bentuk motivasi yang diberikan oleh pimpinan fakultas dilaksanakan dalam kegiatan Pembinaan Karyawan dan kegiatan Rapat Kerja Tahunan Fakultas. Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengelolaan operasional Fakultas tidak terlepas dari adanya Pimpinan Fakultas yang memiliki kemampuan untuk memahami, mendengar, mempengaruhi, memberi pengarahan, maupun dorongan kepada segenap perangkat organisasi dan sivitas akademika melalui program-program pengembangan yang mengarah pada peningkatan keunggulan dalam pelaksanaan kegiatan tridharma perguruan tinggi.

6. Pengendalian (Controlling)

Monitoring dan evaluasi dilaksanakan oleh Fakultas dan Program Studi setiap semester untuk membahas penyelenggaraan kegiatan Dikjar, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, serta kegiatan lainnya. Untuk menjamin agar program kegiatan memenuhi standar yang telah ditetapkan, maka Fakultas melakukan kegiatan monitoring dan evaluasi sesuai dengan perangkat Manual Prosedur dan SOP terkait, antara lain Manual Prosedur Monitoring dan Evaluasi Internal Kinerja Pelaksanaan RENSTRA Universitas Trisakti 2009, SOP/FALTL/3.11.8 tentang SOP Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Penelitian, serta SOP/FALTL/3.12.1 tentang Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan PKM.

Pengendalian di berbagai bidang, diantaranya monitoring dan evaluasi terhadap penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dilakukan melalui rapat pimpinan secara rutin, minimal tiga kali dalam satu semester. Dalam Rapat Pimpinan tersebut dilakukan evaluasi terhadap pencapaian kinerja kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. Dengan demikian, jika terdapat masalah dalam pelaksanaannya dapat segera diambil tindakan antisipasi. Disamping itu kegiatan pengendalian berupa audit mutu internal (AMI) rutin dilaksanakan satu kali dalam setahun oleh tim audit Badan Jaminan Mutu (BJM) Universitas Trisakti untuk memberikan rekomendasi tindakan perbaikan dan pencegahan dalam peningkatan mutu pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi di lingkup Program Studi, maupun Fakultas di lingkup FALTL Universitas Trisakti.

Sistem pengelolaan di atas diterapkan dalam kultur organisasi yang kondusif, karena keberhasilan Fakultas tidak terlepas dari kepedulian anggota organisasi di Fakultas dalam upaya pencapaian tujuan organisasi. Hal ini dilakukan, antara lain melalui:

1. RENSTRA dan RENOP fakultas disusun untuk jangka waktu lima tahun yang mengacu kepada RENSTRA dan RENOP Universitas Trisakti. RENSTRA dan RENOP dibuat dengan melibatkan pemangku kepentingan dan dituangkan dalam dokumen Rencana Strategis dan Sasaran Lima Tahun 2014/2015 – 2019/2020, 2020/2021 – 2024/2025.
2. Pertemuan rutin maupun insidental antara pimpinan Fakultas dengan pimpinan Program Studi diselenggarakan melalui rapat pimpinan Fakultas dan Prodi yang membahas baik permasalahan internal dan eksternal.
3. Pengelolaan sumber daya baik di tingkat Fakultas maupun di Prodi yang dilaksanakan secara transparan dan terbuka dengan mengacu pada peraturan yang telah ditetapkan oleh Universitas, antara lain :
 - a. Peraturan Rektor Universitas Trisakti Nomor 1 tahun 2015 tentang Kode Etik Kepegawaian dan Karyawan,
 - b. Peraturan Rektor Universitas Trisakti Nomor 5 tahun 2017 tentang Pedoman Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia
 - c. Keputusan Rektor Universitas Trisakti Nomor: 197/Usakti/SKR/IX/2014 tentang Pedoman Kerjasama Universitas Trisakti
 - d. Keputusan Rektor Universitas Trisakti Nomor: 003/Usakti/SKR/II/2005 tentang Pedoman Penjaminan Mutu Akademik Universitas Trisakti
 - e. Pedoman Petunjuk Teknik Pelaksanaan Pendidikan dan Pengajaran Program Sarjana Universitas Trisakti yang ditetapkan setiap tahun berdasarkan SK Rektor
 - f. Keputusan Rektor Universitas Trisakti no. 216/Usakti/SKR/VIII/2010 tentang Pedoman Kemahasiswaan
 - g. Peraturan Rektor Universitas Trisakti Nomor 19 tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, dan Disertasi Universitas Trisakti;
 - h. Berbagai Petunjuk Teknis Pelaksanaan Dikjar di tingkat jurusan.

Keberhasilan FALTL dalam mewujudkan tujuan dan standar yang telah ditetapkan merupakan kinerja segenap sivitas akademika yang mampu mengimplementasikan program kerja sesuai dengan rencana yang telah dibuat dibawah koordinasi pimpinan FALTL. Pencapaian kinerja menjadi ukuran bagi pemenuhan standar yang telah ditetapkan.

2.C.2.7 Penjaminan Mutu Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Indikator utama penjaminan mutu standar Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama yang menjadi dasar evaluasi adalah sebagaimana termuat dalam Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Trisakti, Kode/No: KEB/SPMI-PT/002.

Semua Program Studi dibawah FALTL perlu mengelola sumber daya dosen dengan prinsip kesetaraan, kerja sama dan profesionalisme. Ketiga Program Studi Sarjana di FALTL harus mampu menampung aspirasi dosen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat melalui rapat koordinasi pimpinan Fakultas. Kegiatan forum dosen diperlukan untuk lebih memfokuskan pada kegiatan-kegiatan pengembangan

profesionalisme dosen dalam penelitian maupun pengabdian masyarakat dan sosial. Sinergi rapat peminatan dan forum dosen menciptakan suasana yang kondusif bagi pengembangan dosen.

Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi. Tata pamong didukung dengan budaya organisasi yang dicerminkan dengan tegaknya aturan, etika dosen, etika mahasiswa, etika tenaga kependidikan, sistem penghargaan dan sanksi serta pedoman dan prosedur pelayanan (administrasi, perpustakaan, laboratorium, dan studio)

2.C.2.8 Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan pemangku kepentingan adalah sebagai berikut:

1. Untuk Dosen dan Tenaga Kependidikan (Tendik) dilakukan oleh Biro Sumber Daya Manusia (BSDM) Universitas Trisakti. Dosen dan Tendik dapat mengisi pada tautan <http://bsdms.trisakti.ac.id/> kemudian memilih menu Survey Kepuasan Karyawan 2018. Dari menu tersebut terdapat pilihan Survey sebagai Dosen dan Survey sebagai Tendik. Kuesioner di atas diperuntukkan untuk seluruh Dosen dan Tendik di lingkup Universitas Trisakti, belum dirancang untuk dapat diakses oleh kepala Program Studi dan Pimpinan, sehingga apabila Prodi membutuhkan data tersebut harus meminta data terlebih dulu kepada BSDM. BSDM juga tidak dapat melakukan pemisahan data berdasarkan prodi.
2. Mahasiswa
Mahasiswa wajib mengisi kuesioner setiap akhir semester. Kuesioner awal dijadikan referensi terhadap harapan mahasiswa, sedangkan kuesioner akhir semester adalah referensi terhadap kepuasan mahasiswa. Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) dilakukan menggunakan Student Information System (SIS).

2.C.2.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Tata Pamong, Tata kelola dan Kerjasama serta Tindak Lanjut

Tata pamong dan tata kelola yang dilaksanakan di FALTL telah memenuhi standar kriteria dan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Trisakti. Hambatan yang masih ada adalah pada sistem pendokumentasian bukti-bukti terkait dengan pelaksanaan tata pamong dan tata Kelola, belum semua secara sistematis dilakukan tetapi sudah mulai menggunakan basis IT, sehingga perlahan sudah mulai dapat diwujudkan prinsip *paperless* untuk semua keperluan administrasi.

Berkaitan dengan kerjasama, ditinjau dari jumlah dan manfaat bagi Prodi maupun UPPS sudah memadai namun demikian monitoring dan evaluasi tentang kegiatan belum sepenuhnya terlaksana. Kerjasama baru yang menghasilkan kegiatan pada tahun ini sudah mulai diwujudkan untuk cakupan kegiatan tridarma (Pendidikan, penelitian dan

PkM). Sedangkan kerjasama internasional sudah terwujud satu kerjasama dengan Universitas Kitakyushu dan yang lain sedang dirintis untuk dapat segera diwujudkan.

Untuk perbaikan capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama maka tindak lanjut yang harus dilakukan antara lain:

1. Pemantapan sistem tata pamong dengan melakukan peningkatan penggunaan IT dalam arsip secara terintegrasi
2. Pemantapan sistem tata kelola secara terintegrasi dengan memanfaatkan IT
3. Peningkatan kinerja kerjasama dengan menetapkan penanggung jawab (PIC) di masing-masing Program Studi untuk pelaksanaannya

Pemantapan sistem monitoring dan evaluasi terhadap pelaksanaan tata pamong, tata kelola dan kerjasama serta upaya untuk tindak lanjutnya.

2.C.3 Mahasiswa

2.C.3.1 Latar Belakang

Salah satu misi dari FALTL adalah menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki kemampuan intelektual, berdaya saing internasional dan berkarakter. Berdasarkan hal tersebut, mahasiswa yang mengikuti kegiatan pendidikan dan pengajaran di FALTL memiliki tanggung jawab menjalankan 3 kegiatan utama Tridarma PT yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat yang dilakukan melalui program perkuliahan, kegiatan akademis maupun kegiatan non akademis.

Untuk itu, FALTL memberlakukan sistem seleksi mahasiswa baru untuk menjaring sesuai dengan kualitas input mahasiswa yang diinginkan, memberikan pelayanan akademis melalui kegiatan pendidikan pengajaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku maupun Kurikulum operasional, memberikan pelayanan non akademis maupun pelayanan untuk kegiatan kemahasiswaan lainnya.

2.C.3.2 Kebijakan

A. Metode Rekrutmen dan Sistem Seleksi

Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB) merupakan kegiatan Perguruan Tinggi untuk menjaring dan menyaring mahasiswa baru dalam kuantitas dan kualitas akademik sesuai tujuan dan sasaran Universitas Trisakti, diatur dengan menggunakan Surat Keputusan Rektor Universitas Trisakti yang ditinjau ulang setiap tahun akademik. Penyelenggaraan PMB bertujuan untuk memperoleh calon mahasiswa yang berkualitas sehingga dapat menghasilkan lulusan yang bermutu, serta tercapainya efisiensi optimal penerimaan mahasiswa.

Sistem penerimaan mahasiswa baru yang diterapkan di FALTL tercantum dalam buku Petunjuk Pendaftaran Mahasiswa Baru Universitas Trisakti yang memuat unsur-unsur berikut: (1) Kebijakan/pendekatan; (2) kriteria; (3) prosedur; (4) instrumen; dan (5)

sistem pengambilan keputusan penerimaan mahasiswa baru yang selalu disempurnakan setiap tahun dan diterbitkan melalui Surat Keputusan Rektor.

Kebijakan/pendekatan penerimaan mahasiswa baru Universitas Trisakti tercantum dalam buku Petunjuk Pendaftaran Mahasiswa Baru :

1. Sistem penerimaan mahasiswa baru diberlakukan pada semua strata Program Studi (PS) yang ada di lingkup Universitas Trisakti.
2. Rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa menerapkan prinsip-prinsip ekuitas berdasarkan kemampuan akademik yang tidak membedakan SARA (suku, agama, ras, antar golongan), jender, status sosial, dan politik.
3. Universitas Trisakti menerima mahasiswa dengan keterbatasan fisik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh tiap PS.
4. Pendaftaran dan seleksi mahasiswa Program Sarjana; Diploma; Profesi/ Spesialis, Magister dan Doktor dilakukan secara terpisah namun sistemnya dirancang dan dikendalikan oleh universitas.

Kebijakan Sistem seleksi mahasiswa dilakukan dengan:

Metode dan Instrumen yang digunakan:

Sistem rekrutmen dan seleksi calon mahasiswa baru program sarjana menggunakan tiga jalur yaitu:

- 1) Ujian Saringan Masuk (USM): Nilai Hasil Ujian Saringan Masuk untuk materi Matematika, Fisika, Kimia, Biologi, Bahasa Inggris, Pengetahuan Umum dan Gambar. Materi yang diujikan tergantung pada PS yang dipilih calon mahasiswa. Ujian Saringan Masuk (USM) dilaksanakan melalui dua jalur yaitu USM reguler di Jakarta dan Penerimaan Mahasiswa Baru Daerah (PMBD) di Lhokseumawe, Medan, Padang, Riau, Jambi, Batam, Pangkalpinang, Palembang, Bengkulu, Lampung, Banjarmasin, Balikpapan, Makassar, dan Denpasar.
- 2) Program Seleksi Siswa Berprestasi (PSSB) : nilai raport,
- 3) Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru (SPMB) Nusantara yang dilaksanakan terintegrasi antara PTN dan PTS: Nilai Hasil Ujian Saringan Masuk.

Kriteria

a. Ujian Saringan Masuk (USM) dan SPMB

- 1) Lulusan SMA sederajat/SMK sesuai bidang, khusus untuk program studi Pendidikan Dokter, dan Dokter Gigi lulusan maksimal 3 tahun sebelumnya
- 2) Berbadan sehat dan bebas Narkoba
- 3) Tidak BUTA WARNA, yaitu bagi calon mahasiswa dari FK, FKG, FTSP (khusus Program studi Arsitektur), FTI, FTKE, FALTL dan FSRD
- 4) Lulus Ujian Saringan Masuk

b. Program Seleksi Siswa Berpotensi (PSSB)

- 1) Tidak pernah tinggal kelas selama di SMA/SMK sesuai bidang.
- 2) Mempunyai prestasi dan potensi akademik yang baik.
- 3) Duduk di kelas 3 (tiga) SMA/SMK pada tahun ajaran saat ini PSSB tidak berlaku untuk calon mahasiswa lulusan tahun-tahun sebelumnya)

- 4) Ketentuan tersebut diatas akan dibuktikan dengan menunjukkan DOKUMEN RAPOR ASLI, yaitu sejak kelas I - SLTA (kelas 10) sampai dengan rapor semester terakhir saat melakukan REGISTRASI
- 5) Tidak BUTA WARNA, yaitu bagi calon mahasiswa dari FK, FKG, FTSP (khusus Program studi Arsitektur), FTI, FTKE, FALTL dan FSRD
- 6) Lulus seleksi berdasarkan Nilai Rapor dengan nilai minimal mata pelajaran yang disyaratkan oleh semua PS di FALTL adalah 80.

Prosedur penerimaan mahasiswa baru

Prosedur penerimaan mahasiswa jalur USM dilakukan sebagai berikut:

- 1) Calon mengikuti Ujian Saringan Masuk sesuai dengan lokasi ujian yaitu Jakarta atau Daerah (Pontianak, Medan, Makasar dan Surabaya serta kota-kota lain yang bisa dilakukan secara insidentil). Selama masa pandemic Covid-19 Ujian Saringan Masuk beralih menggunakan sistem ujian online.
- 2) Calon mengerjakan soal ujian sesuai dengan Program Studi yang dipilih. Adapun materi ujian dan pembobotan setiap Program Studi dapat dilihat dalam buku Pedoman Penerimaan Mahasiswa Baru.
- 3) Lembar Jawaban Komputer (LJK) calon dikumpulkan dan di scan dengan *Optical Mark Recognition* (OMR).
- 4) Nilai total calon dihitung berdasarkan bobot materi sesuai dengan Program Studi yang dipilih.
- 5) Calon diseleksi berdasarkan nilai batas bawah yang ditentukan oleh setiap Fakultas. Calon mahasiswa diterima dalam 3 kelompok yaitu kelompok peringkat pertama dengan nilai ≥ 80 ; kelompok peringkat kedua dengan nilai ≥ 70 , dan selebihnya masuk kelompok peringkat tiga. Peringkat ini terkait dengan perbedaan besar biaya Sumbangan Penyelenggaraan Pendidikan (SPP)
- 6) Hasil seleksi diumumkan segera setelah diputuskan dan paling lambat satu hari setelah USM.
- 7) Calon dapat melihat hasil seleksi langsung dari portal masing-masing

Prosedur penerimaan mahasiswa jalur PSSB dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- 1) Petugas Fakultas mengunduh semua dokumen yang diperlukan untuk pendaftaran jalur PSSB
- 2) Tim Fakultas melakukan seleksi berdasarkan nilai rapor semester 1 s.d. semester 5
- 3) Dekan mengusulkan nama-nama yang diterima melalui jalur PSSB
- 4) Wakil Rektor I atas nama Rektor melakukan verifikasi ulang dan menyetujui nama-nama yang diterima melalui jalur PSSB.
- 5) Calon mahasiswa diterima dalam 3 kelompok yaitu kelompok peringkat pertama; kelompok peringkat kedua, dan sisanya kelompok peringkat tiga.
- 6) Hasil seleksi diumumkan segera setelah diberikan keputusan Rektor.
- 7) Calon dapat melihat hasil seleksi langsung dari portal masing-masing.

Proses selanjutnya bagi calon mahasiswa yang dinyatakan lulus seleksi adalah:

- 1) melakukan pembayaran sesuai dengan peringkatnya. Universitas Trisakti menyediakan 2 macam cara pembayaran yaitu Paket A dengan pembayaran lunas atau Paket B dengan cicilan selama 6 kali. Bagi calon mahasiswa baru yang diterima pada perguruan tinggi lain dapat mengajukan pengunduran diri dan seluruh biaya yang telah dibayarkan akan dikembalikan dengan potongan administrasi.
- 2) Pemeriksaan kelengkapan dokumen pendukung seperti Ijazah, Bebas Narkoba, Bebas Buta Warna untuk PS tertentu, Akta kelahiran, Rapor untuk jalur PSSB dilakukan pada rentang bulan Juli sampai dengan Agustus.
- 3) Mengikuti perkuliahan yang dimulai pada hari Senin minggu pertama bulan September.

B. Layanan Kemahasiswaan

Layanan kemahasiswaan yang disediakan oleh FALTL untuk mahasiswa adalah:

1. Bimbingan dan konseling

a) Bimbingan bidang Akademik

- 1) Secara formal mahasiswa diberikan layanan pembimbingan yang dilaksanakan oleh Pembimbing Akademik (PA) atau Dosen Wali. Pembimbingan dimaksudkan untuk membantu kelancaran studi mahasiswa. PA bertugas mengarahkan, membimbing dan membantu memecahkan persoalan/hambatan mahasiswa yang dapat mengganggu kelancaran studinya. Mahasiswa yang memiliki persoalan/masalah dapat berkonsultasi dengan Pembimbing Akademik atau Dosen Wali sesuai dengan jadwal konsultasi atau kapan saja apabila situasinya sangat mendesak. Pada saat konseling, dosen wali (pembimbing akademik) mahasiswa bisa memberikan masukan tentang :
 - a. Pengenalan akademik, meliputi wawasan keseluruhan program studi, peraturan-peraturan akademik, sikap yang dapat mendukung atau menghambat studi, dan lain-lain.
 - b. Cara belajar yang lebih efektif.
 - c. Pengenalan kemampuan diri.
 - d. Potensi kemampuan.
 - e. Keluhan-keluhan fisik yang mengganggu.
 - f. Gangguan perkembangan kepribadian
- 2) Selain dengan PA atau Dosen Wali, mahasiswa juga dapat melakukan konsultasi dengan dosen matakuliah tertentu (mata kuliah praktikum/studio/seminar) berkenaan dengan kesulitan materi kuliah atau tugas yang dihadapi oleh mahasiswa.
- 3) Mahasiswa juga memperoleh bimbingan dalam pelaksanaan penelitian di lapangan berupa kuliah Kerja Praktek (KP) dan Tugas Akhir/Skripsi oleh 1 (satu) atau 2 (dua) orang pembimbing yang ditunjuk.

b) Bimbingan dan Konseling non-akademik

Bimbingan Akademik merupakan bantuan yang diberikan kepada mahasiswa dalam membuat pilihan, penyesuaian diri dan pemecahan problem di bidang akademik dengan tujuan agar mahasiswa memperoleh bantuan dalam mengembangkan kemampuan dan kapasitasnya secara optimal, terbantu dalam perkembangannya untuk menjadi mandiri dan bertanggung jawab bagi dirinya sendiri. Jadi bimbingan akademik merupakan upaya pembimbing akademik untuk membantu mahasiswa mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Konseling akademik adalah layanan yang diberikan kepada mahasiswa yang mempunyai masalah akademik. Masalah akademik itu timbul akibat ketidaksesuaian antara tuntutan akademik dengan bekal dan kemampuan mahasiswa.

Apabila mahasiswa memiliki masalah akademik maupun non akademik namun membutuhkan penanganan lebih intensif maka pembimbing akademik dapat merekomendasikan mahasiswa untuk ditangani oleh tenaga profesional yang tersedia di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Bimbingan dan Konseling, Universitas Trisakti. UPT Bimbingan dan Konseling ini juga memberikan pelayanan kepada mahasiswa untuk memahami potensi, minat, dan bakat yang dimiliki masing-masing mahasiswa.

2. Penalaran, Minat dan bakat

Kegiatan ekstra kurikuler dikelola ditingkat Universitas dalam berbagai bidang UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa). Adapun jenis Unit kegiatan mahasiswa tersebut adalah UKM Islam – IHT, Kristen – Poutri, Katolik – UKKT, Hindu – TRISHI, Budha – Dhammasena, LPM KJB, TMC, KOPMA, Pramuka, MPA Aranyacala, DMAN, Bola Basket, Bola Voli, Sepak Bola, Futsal, Hoki, Tennis Meja, Bulu Tangkis, Diving, Tinju, Aikido, Judo, Kendo, Tae Kwon Do, PPS Budi Sejati, Tarung Derajat, Karate, BGTC, PSMUT, USB.

3. Pembinaan Soft Skill

Pembinaan soft skill bertujuan untuk memberikan ruang agar mahasiswa mempunyai organisasi, sarana dan prasarana, serta dana. Pembinaan tersebut dilakukan melalui Pembentukan dan pembinaan organisasi mahasiswa Kegiatan mahasiswa di lingkup Universitas Trisakti dikelompokkan dalam jalur Kongres, KePresMa, Parlemen, BEM dan Himpunan, Unit Kegiatan Mahasiswa dengan beragam minat dan bakat mahasiswa. Wadah-wadah tersebut juga menjadi ruang berkegiatan mahasiswa dalam mempersiapkan individu atau kelompok untuk kompetisi yang diselenggarakan Kementerian/Lembaga/Institusi pemerintah dan swasta.

4. Beasiswa

Bentuk beasiswa berupa:

- a) Beasiswa prestasi: adalah bantuan dana yang diberikan oleh Universitas Trisakti maupun Fakultas kepada mahasiswa yang berhasil menunjukkan prestasi dalam bidang akademik, olahraga, seni dan budaya, serta bagi Pengurus Organisasi Kemahasiswaan.

- b) Beasiswa bidik misi dari Dinas Pendidikan Tinggi. Pemberian beasiswa diutamakan bagi mahasiswa yang berasal dari keluarga kurang mampu dan tidak mendapat beasiswa dari sumber/instansi lain
 - c) Beasiswa berasal dari institusi lain di luar Universitas Trisakti
- 5. Kesehatan
 Layanan kesehatan tersedia Pusat Medis Trisakti (PMT) yang melayani setiap mahasiswa yang sakit dan dilayani secara gratis. PMT menyediakan fasilitas lengkap yaitu Dokter Umum, Dokter Spesialis, Laboratorium serta Apotik. PMT didirikan oleh Universitas untuk meningkatkan pembinaan kehidupan kampus yang sehat dan kondusif bagi kesehatan fisik dan mental, yang merupakan bagian pembinaan etika dan moral mahasiswa.
- 6. Layanan lainnya:
 - a) Layanan Bimbingan Karir
 Tersedia Unit Pelayanan Teknis (UPT) Pemagangan dan Alumni Universitas Trisakti untuk memberikan pelayanan dan pembekalan bagi mahasiswa dan alumni di lingkup Universitas Trisakti agar mendapat kesempatan magang dan pekerjaan lebih cepat dan tepat. Informasi kesempatan magang dan lowongan kerja serta peluang usaha disampaikan kepada mahasiswa bagi seluruh fakultas dan program studi di Universitas Trisakti melalui leaflet, website, job fair, dan temu alumni.
 - b) Layanan Peningkatan Kemampuan Berbahasa Indonesia dan Bahasa Asing
 Tersedia layanan untuk peningkatan kemampuan berbahasa Indonesia dan Asing dikelola oleh Lembaga Budaya dan Pusat Bahasa Universitas Trisakti.

2.C.3.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Mekanisme Kontrol Pencapaian mengacu pada buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan dan Peraturan Kemahasiswaan.

Strategi Fakultas dalam pencapaian standar terkait dengan kemahasiswaan adalah:

1. Melaksanakan seleksi mahasiswa melalui jalur yang telah ditetapkan yaitu USM (Ujian Saringan Masuk) dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh Universitas dan PSSB. Nilai batas bawah USM yang dapat diterima pada ketiga PS FALTL adalah 70, sementara nilai rata-rata rapor mata pelajaran yang disyaratkan minimal 80.
2. Mengajukan nama Dosen Wali untuk ditetapkan melalui SK Rektor dengan rasio 1 Dosen Wali untuk 20 – 40 mahasiswa
3. Memfasilitasi pembentukan organisasi kemahasiswaan di tingkat Fakultas dan Jurusan / PS serta memberikan pembinaan termasuk dukungan pendanaan
4. Mendorong mahasiswa mengembangkan bakat dan minat nya melalui UKM yang ada
5. Melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan PKM dosen serta kepanitiaan dalam acara akademis dan non akademis yang diselenggarakan Fakultas dan Jurusan.

2.C.3.4 Indikator Kinerja Utama

2.C.3.4 a Kualitas input mahasiswa

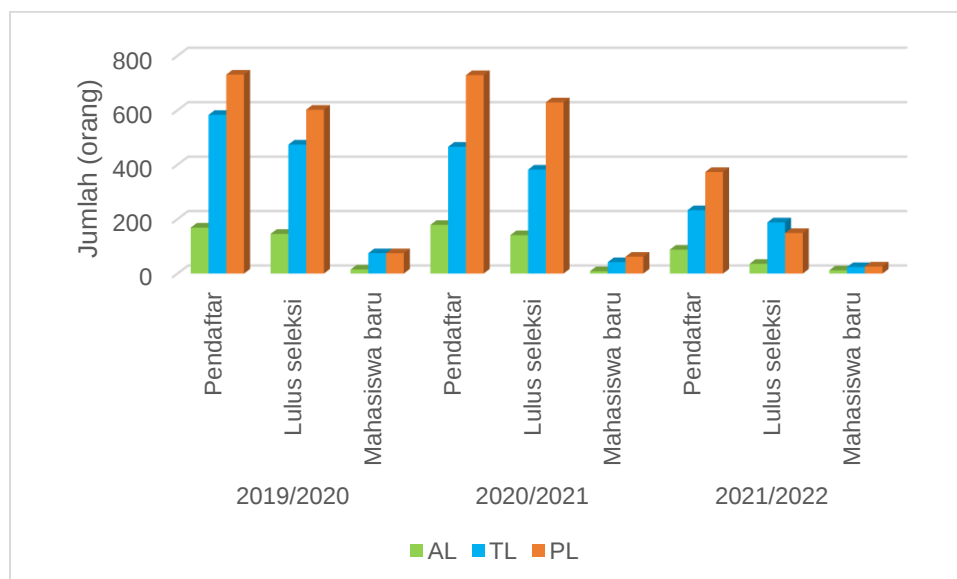
Rekrutmen Mahasiswa Baru FALTL Usakti dilakukan melalui beberapa cara :

1. Ujian Saringan Masuk (USM) sesuai dengan jadwal yang ditetapkan. Nilai passing grade adalah 70.
2. Program Seleksi Siswa Berpotensi (PSSB), dengan seleksi rapor semester 1 sampai dengan 5 dengan nilai rata-rata minimal mata pelajaran MIPA adalah 80.
3. Seleksi di tingkat daerah (PMBD) dengan nilai passing grade 70.

Ujian secara online melalui website <http://www.trisakti.ac.id> atau melalui <http://www.spmb.trisakti.ac.id>. dengan nilai passing grade 70.

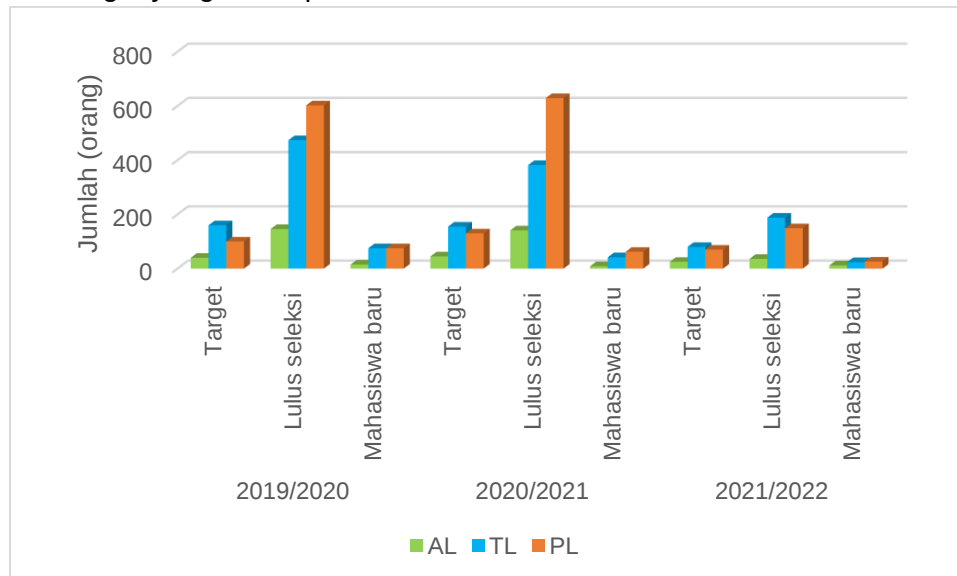
Secara umum, rasio keketatan terhadap jumlah calon mahasiswa pendaftar untuk tahun 2022/2023 untuk calon mahasiswa lulus seleksi adalah 2,1. Rasio keketatan ini masih sangat rendah. Rendahnya rasio keketatan juga menunjukkan bahwa calon mahasiswa yang ikut seleksi di FALTL sudah memiliki kualitas mutu yang relatif sangat baik atau sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Rendahnya keketatan juga berkaitan dengan fakta bahwa dari jumlah calon mahasiswa yang diterima, hanya sekitar 25% yang mendaftar ulang (Rasio D/LS). Diantara alasan keluarga yang bersifat privasi, sebagian besar mengundurkan diri karena lolos PTN dengan kompensasi pengembalian biaya yang telah dibayarkan pendaftar. Artinya pemilihan Universitas Trisakti hanya bersifat “cadangan” atas pilihan utama PTN.



Gambar 15. Kecenderungan Minat Mahasiswa

Apabila dikaitkan dengan daya tampung program studi, pada tiga tahun terakhir, program studi dalam lingkup FALTL mengalami pola pencapaian yang sama yakni belum memenuhi target yang diharapkan.



Gambar 16. Perbandingan Target dengan Realisasi Mahasiswa Baru

2.C.3.4.b Daya tarik program studi

Ditinjau dari peminat, jumlah mahasiswa yang mengikuti seleksi mencapai 3 -12 kali dari daya tampung yang menunjukkan daya tarik PS dalam lingkup FALTL cukup baik. Secara umum terlihat bahwa terjadi pola fluktuatif dan terbilang cenderung mengalami peningkatan. Hal ini disebabkan karena beragam faktor, antara lain, reputasi program studi, khususnya akreditasi, keterbatasan program studi sejenis di Indonesia, popularitas prodi (lama beroperasi). Lalu, faktor eksternal berupa kebutuhan lulusan dalam lingkup FALTL yang terbilang terus meningkat karena maraknya persoalan lingkungan, kebutuhan estetika ruang luar. Pada tahun akademik 2022/2023, FALTL tidak mempunyai mahasiswa asing.

2.C.3.4.c Layanan mahasiswa

Program pengembangan kemahasiswaan yang dilaksanakan di Universitas Trisakti bersifat dinamis sesuai perkembangan standar yang ditetapkan Lembaga/institusi nasional dan internasional. Hingga tahun 2022/2023, layanan kemahasiswaan FALTL Universitas Trisakti mengacu pada standar pelayanan kemahasiswaan yang ditetapkan oleh kementerian Pendidikan Tinggi juga Lembaga internasional pemeringkatan perguruan tinggi, seperti QS World University Rankings. Adapun layanan kemahasiswaan FALTL Universitas Trisakti, terdiri dari:

1. pengembangan bidang penalaran dan kreativitas,
2. bidang kesejahteraan dan kewirausahaan,

3. bidang minat, bakat, dan ormawa
4. bidang penyalarsan dan pengembangan karir,
5. bidang mental spiritual kebangsaan, dan
6. bidang internasionalisasi

Pewadahan program tersebut terkanalisisi proses pembinaan dan layanan mahasiswa pada organisasi mahasiswa dan unit kegiatan mahasiswa. Pada lingkup FALTL, wadah kegiatan mahasiswa tersebar di level Jurusan/Program Studi, Fakultas dan Universitas. Pada Level program studi terdapat himpunan Mahasiswa Jurusan AL, Himpunan Mahasiswa Jurusan TL, Himpunan Mahasiswa Jurusan PWK. Level fakultas terdapat Badan Eksekutif Mahasiswa, Parleman Mahasiswa, dan pada level Universitas terdapat Kepresidenan Mahasiswa dan Kongres Mahasiswa, serta Unit Kegiatan Mahasiswa.

Beragam kegiatan yang dilakukan bersesuaian dengan standar-standar di atas, ada yang bersifat kegiatan kompetisi, juga non kompetisi dengan tingkat atau level kegiatan local, wilayah, nasional, regional dan internasional, baik yang diselenggarakan oleh Lembaga pemerintah (kementerian Pendidikan dan kebudayaan) maupun non Lembaga pemerintah (dilaksanakan mandiri oleh institusi selain Universitas Trisakti, maupun internal Universitas Trisakti). Pada tahun ajaran 2022/2023, partisipasi mahasiswa FALTL terbilang cukup meningkat (Tabel LKPS 8.1, 8.b.2, LED C.3.b dan C.9.a2). Meski demikian, beberapa kegiatan yang masih pekerjaan rumah adalah mengenai penyalarsan dan pengembangan karir, kewirausahaan, mental spiritual dan kebangsaan, pengembangan softskill pra kompetisi atau non kompetisi. Hal ini disebabkan karena keterbatasan sumber daya manusia pada bidang kemahasiswaan FALTL, kecenderungan minat organisasi mahasiswa yang politik praktis dan belum diimbangi dengan kegiatan yang bersifat non politik praktis, structural keormawaan yang belum maksimal tersinergi untuk akomodasi kegiatan yang mengacu pada standar sebagaimana disebutkan sebelumnya.

Pada akhir studi, mahasiswa akan mendapatkan Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI). SKPI adalah surat keterangan resmi yang dikeluarkan oleh Perguruan Tinggi, berisi informasi tentang pencapaian akademik atau kualifikasi dari lulusan perguruan tinggi pada jenjang KKNi yang relevan, dalam format standar yang mudah dipahami. Aspek penilaian SKPI terdiri dari penghargaan, penguasaan bahasa internasional, pengalaman organisasi, pendidikan soft skill, magang.

2.C.3.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan adalah kewajiban mahasiswa menjelang kelulusan untuk:

1. Melampirkan hasil test TOEFL. Batas nilai tes TOEFL minimal minimal 450.
2. Melampirkan hasil Tugas Akhir dalam bentuk format artikel jurnal dan terpublikasi pada jurnal nasional

2.C.3.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Perihal capaian kinerja, upaya menarik calon mahasiswa baru sejauh ini dapat dikatakan berhasil melalui kegiatan promosi. Secara konten promosi fakultas dan jurusan di FALTL mempunyai keunggulan. FALTL menjadi salah satu fakultas yang cukup “menjual”, karena mengedepankan lingkungan yang kini seringkali menjadi sorotan. Lalu, akreditasi cukup mumpuni, prodi AL terakreditasi B, kelangkaan program studi sejenis di Indonesia, TL terakreditasi unggul dan terakreditasi internasional, serta PWK terakreditasi unggul. Media promosi menggunakan berbagai alternatif yakni kegiatan nyata seperti Pengabdian Kepada Masyarakat kepada SMA atau melibatkan siswa SMA. Kegiatan tersebut dilakukan oleh organisasi mahasiswa maupun jurusan, fakultas dan universitas. Selain itu, kegiatan lomba antar SMA, pameran Pendidikan juga cukup berpengaruh. Adapun PS menggunakan jejaring alumni untuk menjaring calon mahasiswa dari daerah asal, serta upaya Kerjasama dengan pemerintah daerah atau dinas-dinas terkait.

Meski demikian, media promosi harus didukung oleh tenaga internal fakultas yang bertugas dan berkonsentrasi pada upaya promosi. Dengan demikian, upaya perencanaan strategi yang bersifat terprogram dan terus-menerus terjaga dan tertata dengan baik dan tidak bersifat insidental. Selain itu, pemanfaatan jejaring media sosial dan aktor dibaliknya menjadi bagian yang tak terpisahkan. FALTL sudah mempunyai media social resmi, serta sudah memetakan potensi mahasiswa yang memiliki pengikut media sosial berlimpah.

2.C.3.7 Penjaminan Mutu Mahasiswa

Agar Penjaminan mutu mahasiswa dapat dicapai, strategi yang dilakukan adalah: 1. Standar dirumuskan dengan tepat melalui mekanisme: a. Mempelajari peraturan perundang-undangan, Visi, Misi dan Tujuan Universitas Trisakti. b. Melakukan benchmarking dengan perguruan tinggi lain. c. Menyelenggarakan pertemuan dengan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal Universitas Trisakti. d. Merumuskan standar dengan berpatokan pada unsur ABCD yaitu *Audience* (subyek), *Behaviour* (predikat), *Competence* (obyek), dan *Degree* (keterangan). e. Melakukan uji publik. 2. Sosialisasi standar kepada para pemangku kepentingan internal dan eksternal. 3. Pelaksanaan standar 4. Monitoring dan evaluasi standar minimal satu kali setahun pada tingkat Program studi dan Fakultas Penjaminan Mutu Mahasiswa ditunjukkan dengan perilaku mahasiswa, Indeks prestasi kumulatif mahasiswa sebagai barometer kelulusan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya, pembimbing Mahasiswa oleh Dosen, Ketercapaian poin SKP pada SKPM dan SKPI. Bukti berhasilnya penjaminan mutu dapat dilihat dari peningkatan prestasi mahasiswa setiap tahunnya serta pencapaian rata-rata Indeks prestasi kumulatif mahasiswa.

2.C.3.8 Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan terutama dilaksanakan terhadap pelaksanaan pendidikan dan pengajaran dengan instrumen kuesioner. Kuesioner pengukuran kepuasan layanan proses pembelajaran yang diisi oleh mahasiswa setiap akhir semester, yang dilakukan sebelum Ujian Akhir Semester (UAS) untuk semua mata kuliah. Platform evaluasi melalui SPMB mahasiswa. Hasil survey direkapitulasi oleh Program Studi untuk ditindak lanjuti. Bukti tentang hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terdokumentasi dan ditindaklanjuti oleh masing-masing Program Studi.

2.C.3.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Mahasiswa serta Tindak Lanjut

Pelaksanaan rekrutmen mahasiswa baru telah berjalan dengan sangat baik yang ditunjukan dengan peminat/pendaftar tes yang sesuai target. Meski demikian, mahasiswa baru yang masuk atau berkuliah di FALTL tidak sebanding dengan calon mahasiswa baru yang mengikuti test dan lulus. Beragam faktor yang berpengaruh antara lain lolos pada perguruan tinggi negeri, memilih PT swasta yang terjangkau. Dengan demikian, diperlukan Langkah-langkah untuk memperkuat strategi yang telah ada, sebagai berikut:

1. Membentuk tim promosi skala fakultas yang bertugas dan berkonsentrasi pada pengenalan fakultas dan jurusan dalam lingkup FALTL
2. Melakukan pendataan dan pemetaan kondisi ekonomi mahasiswa baru yang dapat dijadikan sebagai masukan dalam skema pembayaran
3. Memperkuat kekuatan/kelebihan yang dimiliki FALTL untuk meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa baru, sehingga mencegah berpindah pada perguruan tinggi lain
4. Memanfaatkan media sosial kekinian
5. Memanfaatkan mahasiswa dan alumni yang mempunyai pengikut media social terbanyak

Strategi yang telah dilakukan dan perlu dipertahankan, antara lain:

1. Memberikan informasi melalui media cetak dan elektronik bersama-sama dengan program studi lain di lingkungan Universitas Trisakti.
2. Melakukan kegiatan bersama pada tingkat fakultas dan universitas dengan mengadakan sosialisasi di SMA-SMA di beberapa provinsi di Indonesia serta di beberapa negara tetangga seperti: Malaysia dan Timor Leste.
3. Melakukan kerjasama dengan alumni untuk menyebarkan informasi melalui brosur program studi dan formulir PSSB ke SMA di beberapa kota di Pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan dan Papua.
4. Mengirimkan informasi ke pemerintah daerah khususnya dinas/badan BAPPEDA, Badan Lingkungan Hidup Daerah, PDAM dan lain-lain.
5. Melakukan kerjasama dengan Dinas Pertamanan, Asosiasi kemitraan, Komite

Air Indonesia (KAI), Badan Pengelolaan Lingkungan Hidup Daerah (BPLHD) Pemprov. DKI, Departemen Pekerjaan Umum, dalam menyelenggarakan berbagai kegiatan yang melibatkan mahasiswa dan siswa-siswi SMA. Melakukan penyuluhan dan pelatihan yang dikemas dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat untuk mendukung sekolah berwawasan lingkungan.

6. Upaya lain yang dilakukan untuk menjaga keberlanjutan rekrutmen mahasiswa baru, pada jalur penerimaan secara reguler, ujian saringan masuk tidak hanya dilakukan di Jakarta tapi juga di beberapa daerah, antara lain Batam, Kalimantan Barat, Pekanbaru. Selain itu, Universitas Trisakti juga bergabung dalam suatu wadah kerjasama dengan Universitas Negeri dan Swasta yang cukup besar dalam penerimaan mahasiswa baru, yaitu Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru Nusantara (SPMB Nusantara).

Untuk menjamin kepuasan mahasiswa, tercapainya capaian pembelajaran serta tuntutan keluaran yang diharapkan maka perlu diupayakan pengembangan kegiatan dan pelayanan kepada mahasiswa selama proses pendidikan yang berorientasi pada luaran seperti:

1. Pembinaan untuk memiliki kemampuan mempublikasikan karya ilmiah maupun menerapkan hasil penelitian dalam kegiatan pengabdian masyarakat;
2. Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk memperoleh hibah penelitian dan PKM
3. Mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk berprestasi pada kegiatan akademik dan non akademik dalam skala nasional dan internasional
4. Memberikan apresiasi kepada mahasiswa berprestasi akademik dan non akademik berupa sertifikat/piagam, dana pembinaan dan dana apresiasi.
5. Memperkuat koordinasi dengan organisasi mahasiswa, sehingga membiasakan program kerja yang mendukung capaian program studi, fakultas dan universitas.
6. Mendorong kegiatan mahasiswa yang berstandarkan akreditasi PT, Peningkatan Kemahasiswaan, QS University Index.
7. Mendorong kegiatan mahasiswa berskala nasional dan internasional baik berupa kompetisi, pagelaran, sayembara.
8. Mendorong partisipasi mahasiswa melalui ormawa untuk melakukan program kerja yang bersifat akademik, seperti pembekalan dan partisipasi dalam kompetisi, baik sebagai tuan rumah maupun peserta berskala nasional dan internasional.

2.C.4 Sumber Daya Manusia

2.C.4.1 Latar Belakang

Salah satu hal yang penting dalam suatu organisasi termasuk juga perguruan tinggi adalah Sumber Daya Manusia (SDM). SDM merupakan potensi yang terkandung dalam diri manusia untuk mewujudkan perannya sebagai makhluk sosial yang adaptif dan transformatif yang mampu mengelola dirinya sendiri serta seluruh potensi yang

terkandung di alam menuju tercapainya kesejahteraan kehidupan dalam tatanan yang seimbang dan berkelanjutan. SDM adalah bagian integral dari sistem yang membentuk suatu organisasi. SDM dalam suatu organisasi adalah aset yang sangat dibutuhkan dan berharga, karena tanpa SDM yang profesional maka organisasi tersebut tidak akan berjalan dengan baik dan berhasil baik, cepat dan tepat dalam pelaksanaan tugasnya. Universitas Trisakti menyadari betul peran sentral Sumber Daya Manusia baik dosen maupun tenaga kependidikan sebagai tulang punggung peningkatan kualitas akademik untuk menjadikan Universitas Trisakti sebagai Pusat Unggulan (*Center of Excellent*).

SDM di FALTL mengacu pada ketentuan di Universitas Trisakti, yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan. Dosen terdiri dari dosen tetap (DT) dan dosen tidak tetap (DTT). Dosen tetap adalah dosen yang diangkat dan ditempatkan oleh universitas sebagai tenaga tetap di tiap Program Studi yang berada di bawah Fakultas, termasuk dosen penugasan dari LLDIKTI3. Seorang dosen hanya dapat menjadi dosen tetap pada satu perguruan tinggi. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 46 dan Undang-undang No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 18 menyatakan bahwa kualifikasi dosen yang bertugas pada program studi sarjana adalah minimum berpendidikan Magister (S2) atau sederajat demikian juga dalam Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) Pasal 28 menyatakan bahwa kualifikasi dosen yang bertugas pada program studi sarjana adalah minimum berpendidikan Magister (S2), dan setiap program studi S1 harus minimal memiliki 6 orang dosen tetap berpendidikan S2.

Tenaga Kependidikan, terdiri dari: 1) Tenaga Penunjang Akademik (TPAk) yang bertugas menunjang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, terdiri atas pustakawan, pranata komputer, pranata laboratorium, pranata pendidikan dan auditor, 2) Tenaga Penunjang Administrasi (TPAd) bertugas menunjang pelaksanaan Tridharma PT dalam bidang pelayanan teknis administrasi, dan 3) Tenaga Penunjang Umum (TPUm) bertugas menunjang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi dalam memberikan pelayanan teknis umum. Tenaga Kependidikan diangkat dan ditempatkan oleh Universitas pada tiap Fakultas/Program Studi.

2.C.4.2 Kebijakan

2.C.4.2.a Penetapan standar perguruan tinggi terkait kualifikasi, kompetensi, beban kerja, proporsi, serta pengelolaan SDM (dosen dan tenaga kependidikan).

Standar Universitas Trisakti terkait dosen dan tenaga kependidikan tercantum dalam dokumen standar mutu pendidikan yang ditetapkan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Trisakti no. 548/USAKTI/SKR/XII/2017. Isi standar dan indikator pencapaian standar terbagi atas standar sistem pengelolaan dosen, standar ketersediaan dosen, standar kualifikasi dan kompetensi dosen, standar penugasan dan beban kerja dosen,

standar pembinaan dan pengembangan kualifikasi akademik dosen, standar pemantauan dan evaluasi rekam jejak kinerja dosen, standar kepuasan dosen dan tenaga kependidikan, standar pembinaan dan pengembangan kualifikasi akademik tenaga kependidikan serta standar sistem rekrutmen.

Terkait pengelolaan sumber daya manusia, Biro Sumber Daya Manusia (BSDM) Universitas Trisakti menerbitkan Pedoman Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 5 tahun 2017.

Berbagai kebijakan pengelolaan SDM tertuang dalam buku Pedoman Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Trisakti di mana edisi terbaru adalah yang diterbitkan pada tanggal 20 Maret 2017 dan ditandatangani oleh Pjs. Rektor yaitu Prof. dr. Ali Ghufroon Mukti, M.Sc., Ph.D. Buku pedoman tersebut menjelaskan tentang perencanaan dan rekrutmen karyawan (Bagian Pertama), pengembangan karir karyawan (Bagian Kedua), monitoring dan evaluasi (Bagian Ketiga), remunerasi (Bagian Keempat) dan perpindahan, pemutusan hubungan kerja dan pesangon (Bagian Kelima). Berbagai aturan tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja karyawan (dosen dan tenaga kependidikan) serta memberi kepastian mengenai ketentuan reward dan punishment, sehingga dapat diciptakan suasana kerja yang kondusif dan efektif. Untuk rekrutmen tenaga kependidikan untuk sementara ini dilakukan secara terbatas dengan memperhatikan nisbah antara mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan yang baik.

2.C.4.2.b Pengelolaan SDM

Pedoman pengelolaan SDM tercantum dalam Pedoman Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Trisakti tahun 2017 yang ditetapkan melalui Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 5 tahun 2017. Bagian pertama pedoman tersebut adalah tentang perencanaan dan rekrutmen karyawan dan bagian ini terbagi lagi atas (1) Status, fungsi dan peran karyawan; (2) Formasi karyawan; (3) Rekrutmen karyawan; (4) Persyaratan dan seleksi karyawan; (5) Pengangkatan karyawan; (6) Penempatan karyawan; (7) Beban tugas karyawan; (8) Hak dan kewajiban karyawan, serta (9) Cuti. Rekrutmen karyawan diselenggarakan berdasarkan analisis kebutuhan nyata dan ketersediaan anggaran sesuai dengan Rencana Strategis (Renstra), Rencana Operasional (Renop) dan Rencana Program Kerja dan Anggaran (RPKA) yang ditetapkan oleh Universitas dan Fakultas berdasarkan usulan dari Program Studi dan unit-unit. Rekrutmen diumumkan secara terbuka dan bilamana perlu melalui media massa. Rekrutmen karyawan dapat berasal dari dalam atau dari luar Universitas. Rekrutmen dilaksanakan dengan mengacu pada pengangkatan karyawan setiap tanggal 1 Maret dan 1 September setiap tahunnya.

Jenis seleksi atau tes terdiri atas seleksi administrasi, seleksi kompetensi, tes potensi akademik (TPA), tes psikologi dan tes kesehatan. Seleksi kompetensi dilaksanakan oleh fakultas yang membutuhkan untuk mengetahui kesesuaian antara kompetensi kerja terhadap beban kerja dosen. TPA dan tes psikologi dilaksanakan oleh UPT Psikologi dan Konseling Universitas atau bisa juga bekerja sama dengan pihak lain. Tes

kesehatan dilaksanakan oleh Pusat Medis Trisakti. Kemudian untuk dapat diangkat sebagai karyawan tetap, calon karyawan wajib mengikuti dan lulus pendidikan dan pelatihan prajabatan.

Jenis rekrutmen yang dapat dilakukan, yaitu Rekrutmen biasa, Rekrutmen khusus dan alih status. Rekrutmen biasa, merupakan proses penerimaan untuk dosen tetap dan tenaga kependidikan. Rekrutmen khusus, merupakan proses penerimaan dosen tetap yang berasal dari tenaga praktisi dan tenaga ahli yang mempunyai keahlian dan pengalaman yang sangat dibutuhkan.

Rekrutmen dosen dan tenaga kependidikan dilakukan berdasarkan usulan dari Fakultas/Program Studi yang membutuhkan dengan menunjukkan hasil analisis kebutuhan dosen dan tenaga kependidikan yang dilakukan oleh Fakultas/Program Studi sesuai dengan Rencana Program Kerja dan Anggaran (RPKA) masing-masing. Semua dosen dan tenaga kependidikan yang akan direkrut harus memenuhi persyaratan umum dan persyaratan administrasi seperti yang tercantum pada Bagian Pertama Pedoman Manajemen SDM.

Dalam upaya peningkatan kapasitas dan pengembangan sumber daya manusia dilakukan pembinaan karir dan profesi, FALTL-USAKTI bekerja sama dengan Universitas Trisakti melaksanakan pemberdayaan SDM melalui berbagai macam pembinaan yang direkomendasikan oleh Pimpinan Fakultas antara lain dengan program pengiriman dosen untuk studi lanjut program Doktorat/S3/Sp.2. Pengembangan karier dosen dilaksanakan melalui kesempatan studi lanjut yang dibiayai oleh Universitas Trisakti atau oleh institusi lain. Selain melalui studi lanjut, para dosen juga diberikan kesempatan mengikuti seminar, penataran, konferensi, lokakarya, maupun kursus/pelatihan dan pendidikan non-gelar sesuai keahlian atau bidangnya di dalam dan di luar negeri yang dapat menunjang pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi. Para dosen juga diberikan kesempatan untuk meningkatkan kemampuan dalam penelitian melalui pelatihan Metodologi Penelitian dan pendampingan dalam pembuatan proposal penelitian melalui klinik penelitian. Universitas Trisakti melalui Fakultas juga memberikan dana penelitian internal bagi dosen.

Peningkatan jenjang pendidikan dosen tetap untuk meningkatkan kualitas akademik dan pengembangan institusi secara terarah dilakukan dengan mengirimkan dosen dan tenaga kependidikan untuk mengikuti jenjang pendidikan yang lebih tinggi (pendidikan lanjut) yang mengacu pada Keputusan Rektor Universitas Trisakti No.266/USAKTI/SKR/IX/1998 tentang Ketentuan Program Karyasiswa bagi Dosen Biasa Universitas.

Sasaran yang ingin dicapai di tahun 2030 adalah: 50% dosen berpendidikan S3 yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi program studinya; 60% dosen jabatan akademik GB + LK Tenaga kependidikan yang bersertifikat sesuai dengan bidang tugasnya; Rasio Dosen:Mahasiswa = 1:20; sebanyak 1% dosen mendapat penghargaan

bertaraf internasional.

Skema pemberian penghargaan (*reward*) dan sanksi terhadap civitas Academica sesuai dengan ketentuan yang berlaku, antara lain SK Rektor No. 165/SKR/Usakti/VII/2007 tentang pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia Universitas Trisakti direvisi dengan Peraturan Universitas Trisakti No. 2 Tahun 2012, Pemberian *reward* misalnya pemilihan karyawan Dosen dan Tenaga Kependidikan teladan, penghargaan bagi peneliti dan pelaksana PKM terbaik, penghargaan terhadap karyawan dan dosen dengan masa bakti tertentu. Penghargaan biasanya diberikan bersamaan dengan Acara Dies Natalis Universitas. Selain itu, berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 8 Tahun 2018 tanggal 30 Agustus 2018, dosen dengan publikasi ilmiah diberi penghargaan dalam bentuk uang. Peraturan tersebut mengatur tentang besaran honorarium penghargaan publikasi karya ilmiah/Hak Kekayaan Intelektual dosen Universitas Trisakti. Nilai tertinggi sebesar 12 juta rupiah bila diterbitkan pada jurnal internasional terindex minimum Scopus atau berperingkat Sinta 1.

Pemberian sanksi terhadap pelaku pelanggaran disiplin juga diberlakukan seperti pemberian sanksi teguran bagi dosen dan mahasiswa yang melakukan tindakan indiscipliner. Salah satu SK yang mengatur tentang pemberian sanksi adalah SK Rektor No. 342/Usakti/SKR/XII/1999 tentang Pemberian Sanksi Terhadap Pengedar dan Penyalahgunaan Narkotika dan Obat Berbahaya (Narkoba) di lingkungan Universitas Trisakti. Pemberian sanksi melalui proses di BPK.

Sasaran yang ingin dicapai pada tahun 2030 adalah 70% dosen dan tenaga kependidikan sangat puas terhadap pemberian kompensasi, peluang pengembangan kompetensi dan aktualisasi diri sesuai dengan serta dikaitkannya hasil penilaian prestasi kerja dengan pemberian penghargaan dan sanksi (bonus, peserta pelatihan, promosi, teguran, demosi) untuk meningkatkan motivasi kerja, budaya dan etos kerja, keterbukaan dan kolegialitas.

2.C.4.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar kualitas SDM adalah:

1. Peningkatan kualifikasi dan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan sehingga mampu meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat melalui pemanfaatan tawaran beasiswa dan hibah, peningkatan kerjasama industri dan masyarakat, pertukaran dosen, dan pemberian insentif. Strategi ini dicapai melalui kelompok program:
 - a. Peningkatan kecukupan dan kualitas serta profesionalitas SDM (dosen dan tenaga kependidikan)
 - b. Peningkatan disiplin dan produktivitas karyawan
 - c. Peningkatan pemanfaatan informasi dari hasil monev dalam menentukan kebijakan

2. Pemantapan sistem tata pamong yang memenuhi 5 (lima) pilar.

2.C.4.4 Indikator Kinerja Utama

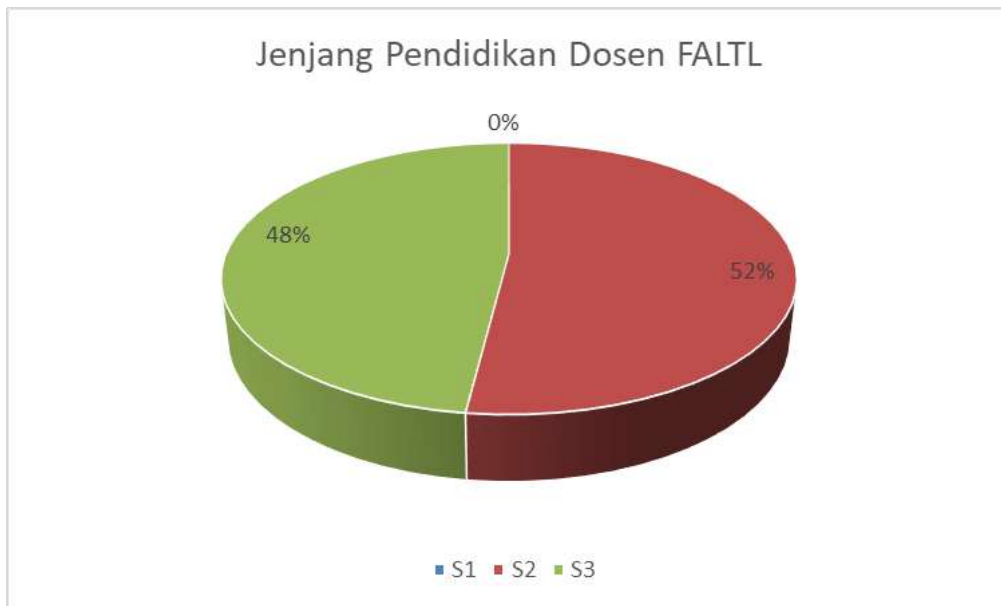
2.C.4.4.a Profil Dosen

Dosen yang terlibat dalam proses belajar mengajar dibedakan atas dosen tetap berjumlah 51 orang dengan bidang keahlian sesuai dengan bidang prodi, serta dosen tidak tetap yang berjumlah 4 orang. Adanya kebijakan *resources sharing* memungkinkan beberapa dosen tetap Fakultas/Prodi menjadi dosen tidak tetap pada Fakultas/Prodi lain di lingkup Universitas Trisakti. Dengan jumlah mahasiswa sebanyak 528 orang, maka rasio dosen terhadap mahasiswa 1:10. Profil dosen FALTL Universitas Trisakti pada tahun akademik 2022/2023 terlihat pada Tabel dibawah ini.

Tabel 5. Profil Dosen FALTL 2022/2023

No	Komponen Dosen	Pendidikan			JML	Jabatan Akademik					JML
		S1	S2	S3		TP	ASA	L	LK	GB	
1	Dosen Tetap	0	26	21	43	9	11	10	12	1	43
2	Dosen Tidak Tetap	-	4	-	4	0	1	1	2	-	4

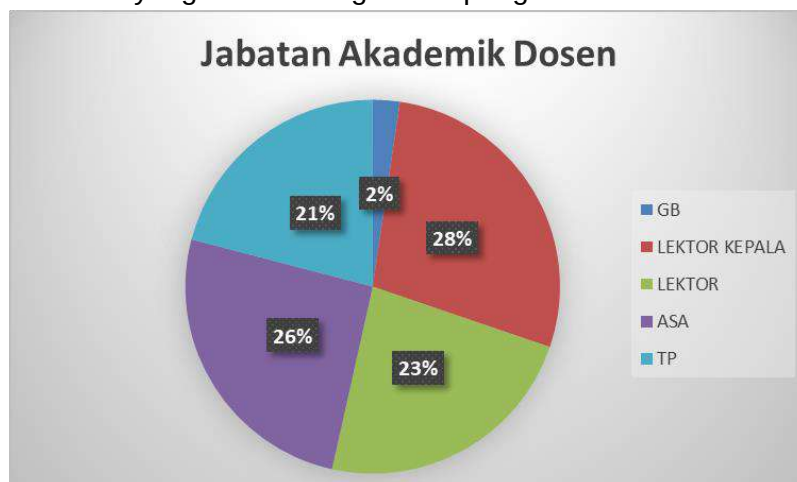
Berdasarkan jenjang pendidikan, jumlah dosen dengan jenjang pendidikan S3 berjumlah 21 dari 43 dosen atau sekitar 48% dan untuk S2 berjumlah 26 dosen (52%). Diharapkan jumlah rasio akan terus meningkat sejalan dengan adanya beberapa dosen yang sedang dalam proses studi lanjut jenjang pendidikan S3 di dalam maupun di luar negeri.



Gambar 17. Profil Jenjang Pendidikan Dosen FALTL TA 2022/2023

Jumlah dosen tetap FALTL yang telah memiliki Sertifikat Pendidik Profesional sebanyak 24 orang dari 43 dosen atau sebesar 55%, Dosen tetap yang bersertifikasi kompetensi/profesi/industri sebanyak 34 orang atau sebesar 79% dan diantaranya 7 dosen memiliki sertifikasi profesi tingkat internasional.

Berdasarkan jabatan akademik atau kepangkatan, jumlah dosen yang memiliki jabatan sebagai Guru Besar 1 orang (2%), Lektor Kepala adalah sebanyak 12 dosen atau sekitar 28%, jabatan Lektor sebanyak 10 dosen (23%). Saat ini masih ada 20 orang dosen (46%) dengan jabatan akademik di bawah Lektor, karena merupakan dosen baru dan beberapa dosen lama yang belum mengurus kepangkatan.



Gambar 18. Profil Jabatan Akademik Dosen FALTL TA 2022/2023

Berkaitan dengan pengurusan KUM tersebut terdapat beberapa kendala dalam pengumpulan nilai KUM, khususnya untuk bagian B yaitu penelitian yang persyaratannya makin ketat, diantaranya keharusan untuk mempublikasikan di jurnal terakreditasi dan jurnal internasional. Hal ini disebabkan karena lamanya waktu tunggu untuk publikasi di jurnal terakreditasi dan jurnal internasional, selain itu jumlah jurnal yang terakreditasi juga terbatas.

Rata-rata beban dosen per semester terdiri dari pendidikan dan pengajaran sebesar 7- 9 sks, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 2-4 sks, dan kegiatan penunjang sebesar 2-5 sks. Sehingga rata-rata dosen di FALTL adalah 16 sks dan sudah memenuhi penilaian dari BAN PT dan BKD yaitu berkisar antara 12-16 sks. Tingkat kehadiran dosen dalam mengajar untuk dosen tetap rata-rata 14 kali pertemuan yang direncanakan (tidak termasuk UTS dan UAS) atau 100%. Demikian juga dengan dosen tidak tetap, rata-rata 14 kali tatap muka atau 100%, namun masih ada jumlah tatap muka sebanyak 13x tatap muka atau sekitar 93%.

Sedangkan menurut acuan BAN PT, nilai Prosentase Kehadiran Dosen Tetap (PKDT) yang baik adalah 95%. Terdapat satu atau dua dosen yang hanya memenuhi 13x tatap muka hal ini disebabkan bila dosen berhalangan hadir atau ada hari libur resmi pada saat kuliah kemudian sulit untuk mencari hari pengganti kuliah karena padatnya perkuliahan bagi para mahasiswa. Dengan demikian perkuliahan yang dilaksanakan tidak sesuai dengan rencana semula sebanyak 14 kali pertemuan.

Pada tahun 2022/2023 terdapat 4 orang dosen tidak tetap di program studi dan 11 dosen tidak tetap untuk mata kuliah MKDU yang memberikan kuliah untuk semua mahasiswa FALTL. Seluruh dosen tidak tetap rata-rata mengampu 1 atau 2 matakuliah dengan bobot 2 sks.

Pada tahun 2022/2023 terdapat 4 dosen tidak tetap di program studi dan 11 dosen tidak tetap untuk mata kuliah MKDU yang memberikan kuliah untuk semua mahasiswa FALTL. Seluruh dosen tidak tetap rata-rata mengampu 1 atau 2 matakuliah dengan bobot 2 sks.

2.C.4.4.b Kinerja dosen

Kinerja dosen di bidang penelitian sebanyak 31 penelitian, dengan rincian penelitian dengan biaya dari Universitas Trisakti dan mandiri sebanyak 30 penelitian, penelitian dengan biaya dari lembaga lain di luar Universitas Trisakti sebanyak 1 penelitian.

Publikasi dosen FALTL pada tahun 2022/2023 berjumlah 71 buah yang terdistribusi pada jurnal internasional 1 buah, jurnal nasional terakreditasi 13 buah, jurnal nasional tidak terakreditasi 36 buah dan jurnal internasional bereputasi 21 buah. Dalam 3 tahun terakhir publikasi karya ilmiah/hasil penelitian meningkat.

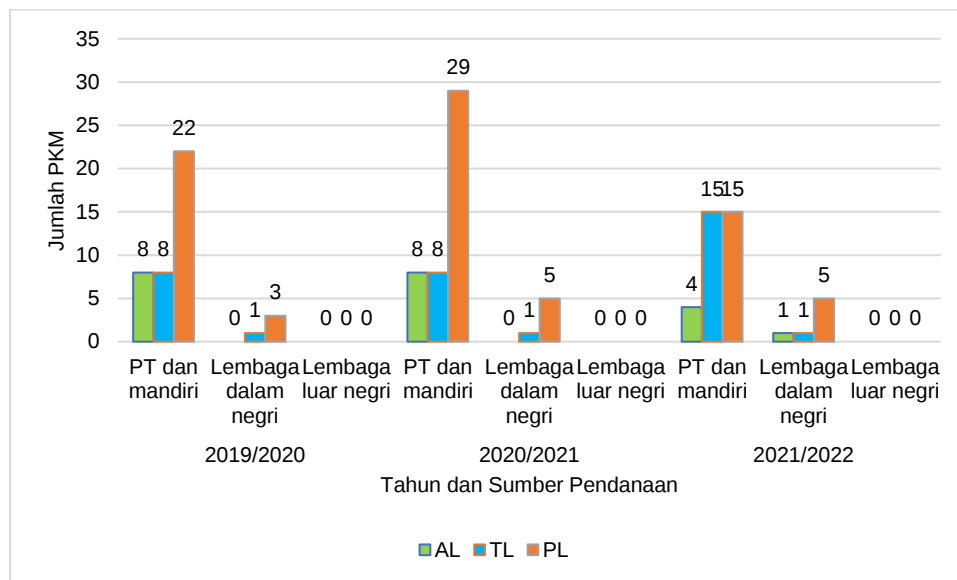
Hasil karya ilmiah DTPS yang disitasi sampai dengan tahun 2022/2023 terdapat 1213 artikel dengan jumlah sitasi sebanyak 5324 sitasi. Jumlah artikel dan sitasi dari masing-masing PS tertera pada Gambar 2.18.

Terdapat 1 dosen tetap yang menjadi Asesor Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Kesehatan Indonesia (Perkumpulan AM-PTKes), 3 dosen tetap yang menjadi Asesor BKD. Juga terdapat 5 dosen tetap yang menjadi reviewer penelitian tingkat nasional, 2 dosen tetap sebagai reviewer tingkat internasional, dan beberapa dosen tetap sebagai narasumber tingkat nasional dan internasional.



Gambar 19. Jumlah artikel dan sitasi

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) pada tahun 2022/2023 terdapat 41 judul PKM, dengan sumber pembiayaan yang berasal dari Universitas Trisakti dan biaya mandiri sebanyak 34 judul dan pembiayaan dari lembaga dalam negeri di luar Universitas Trisakti sebanyak 7 judul. Untuk tahun 2022/2023 belum terdapat program PKM yang pembiayaannya bersumber dari luar negeri.



Gambar 20. Jumlah PKM FALTL 3 tahun terakhir

2.C.4.4.c Pengembangan Dosen

Pengembangan dosen dilakukan melalui tugas studi lanjut. Pada tahun akademik 2022/2023 terdapat 4 dosen tetap yang sedang studi lanjut/ijin belajar di dalam negeri dan luar negeri, dan 2 telah kembali.

Disamping itu untuk meningkatkan kualifikasi dan kompetensi dosen, FALTL telah mengirimkan dosen-dosen untuk mengikuti seminar, workshop, dan lokakarya sebagai pembicara maupun sebagai peserta dalam tingkat nasional dan internasional.

2.C.4.4.d Tenaga Kependidikan

Tenaga Kependidikan (Tendik) juga merupakan tulang punggung dalam menjaga dan mengembangkan kualitas pendidikan bersama-sama dengan dosen. Oleh karenanya kualitas tenaga kependidikan perlu diperhatikan seperti halnya dosen. Profil tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 6. Profil Tenaga Kependidikan FALTL Tahun 2022/2023

No.	Profesi	Pendidikan						Total
		S2	S1/D4	D3	D2/D1	SMA/SMK	SMP/SD	
1	Pustakawan	-	1	-	-	-	-	1

2	Laboran/Teknisi/Programer Komputer	-	1	1	-	5	-	7
3	Tenaga Administrasi	1	7	2	-	6	-	16
4	Tenaga lainnya	-	-	-	-	2	-	2
Total		1	9	3	0	13	0	26

Jumlah tenaga kependidikan pada FALTL adalah 26 orang dengan jenis pekerjaan yang terdiri dari:

1. Pustakawan (hanya yang memiliki pendidikan formal dalam bidang kepastakaan), dengan kualifikasi 1 orang pendidikan S1 dan sudah bersertifikat nasional. Sebagai catatan, ini adalah tahun terakhir dimana fakultas memiliki perpustakaan. Untuk selanjutnya berlaku sentralisasi perpustakaan di Universitas Trisakti
2. Laboran/Teknisi/Programer Komputer, dengan kualifikasi pendidikan S1 1 orang, Diploma 1 orang, dan SMA/SMK 5 orang.
3. Tenaga administrasi dengan kualifikasi 1 orang berpendidikan S2, 7 orang berpendidikan S1, 2 orang berpendidikan Diploma 3, dan 6 orang berpendidikan SMA/SMK.
4. Tenaga lainnya (bidang umum, petugas kebersihan, keamanan, dan lain-lain), di FALTL didukung oleh 2 pengemudi dengan kualifikasi SMA/SMK.

Untuk pengembangan diri dari para tenaga kependidikan, mereka diikutsertakan pada berbagai kursus dan diklat yang dilaksanakan dalam lingkup Universitas Trisakti maupun pihak luar.

Selain tenaga kependidikan yang ditugaskan di FALTL tersebut di atas, dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, tenaga kependidikan di lingkup Universitas Trisakti juga terlibat secara terintegrasi. Tenaga kependidikan tersebut adalah para Laboran/Teknisi/Analisis yang terdapat di Fakultas lain.

Terkait dengan pengembangan kompetensi Tendik, pada tahun 2022/2023 terdapat 8 kegiatan yang melibatkan 19 orang tendik. Kegiatan yang diikuti antara lain Pelatihan Komputer Tingkat Dasar yang diikuti oleh 5 orang tendik, Pelatihan SIS diikuti oleh 4 orang, Pelatihan Teknisi Akuntansi Dasar diikuti 1 orang, Webinar Persyaratan Akreditasi Terbaru dan Pengelolaan Kinerja Jurnal OJS diikuti 1 orang, Sosialisasi Penetapan Inpassing/Pangkat Dosen Non PNS diikuti 2 orang, Pendampingan Jurnal Sinta 1 dan 2 menuju Indeks Scopus diikuti oleh 1 orang, Kegiatan kuliah praktik mlap[angan Mahasiswa Jurusan TL diikuti oleh 2 orang, dan Training dan Sertifikasi BNSP Teknisi Laboratorium diikuti oleh 2 orang laboran.

2.C.4.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan antara lain dilakukan melalui rekam jejak kinerja dosen secara konsisten dan terdokumentasi dengan baik dalam bentuk Kontrak Kerja dan

Laporan Kinerja Dosen yang dibuat tiap semester yang memuat kegiatan pokok dosen yang mencakup pendidikan dan pengajaran, pembimbingan dan pelatihan, penelitian, PKM, tugas tambahan, dan kegiatan penunjang.

2.C.4.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Berdasarkan hasil kinerja yang telah dicapai, dapat dilihat bahwa hasil kinerja telah memenuhi indikator pencapaian. Hal ini dapat dilihat dari kecukupan pelayanan yang dilakukan oleh dosen terhadap mahasiswa dimana satu dosen dapat melayani 10 mahasiswa. Berdasarkan jenjang pendidikan terakhir yang dicapai dosen terlihat bahwa 100% dosen berpendidikan S2 dan S3, sehingga memiliki pengalaman yang sangat memadai untuk dapat membagikan ilmu dan pengetahuannya kepada mahasiswa.

Selain itu jumlah dosen yang telah tersertifikasi sebanyak 66,7% menunjukkan pengalaman dosen di lingkup Universitas Trisakti mendapat pengakuan dari pemerintah. Pengalaman tenaga kependidikan sangat memadai, laboran/teknisi/analisis telah memiliki sertifikat sesuai dengan kompetensinya. Demikian juga ketersediaan jumlah tenaga pendukung. Pada tahun 2022/2023 rasio tenaga kependidikan terhadap mahasiswa adalah 1:19,5. Rasio tersebut menggambarkan bahwa tenaga kependidikan dapat melakukan tugasnya memberikan pelayanan administrasi secara lebih efektif dan efisien kepada mahasiswa. Demikian pula rasio jumlah tenaga kependidikan terhadap jumlah dosen sangat memadai yaitu 1:1,96, dimana 1 orang tenaga kependidikan membantu 1-2 orang dosen.

2.C.4.7 Penjaminan Mutu SDM

Penjaminan Mutu SDM dilakukan berdasarkan Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Trisakti Kode/No: KEB/SPMI-PT/002. Standar SDM dalam SPMI tersebut adalah termasuk dalam kelompok Standar Pendidikan yakni Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan yang mencakup:

1. Standar Sistem Pengelolaan Dosen dengan 1 sasaran strategis dan 4 indikator.
2. Standar Ketersediaan Dosen dengan 2 sasaran strategis dan 3 indikator.
3. Standar Kualifikasi dan kompetensi Dosen, untuk program Sarjana, dengan 3 sasaran strategis dan 12 indikator.
4. Standar Penugasan dan Beban Kerja Dosen dengan 7 sasaran strategis dan 13 indikator.
5. Standar Pembinaan dan pengembangan Kualifikasi Akademik Dosen dengan 1 sasaran strategis dan 6 indikator.
6. Standar Pemantauan dan Evaluasi Rekam Jejak Kinerja Dosen dengan 2 sasaran strategis dan 6 indikator.
7. Standar Kepuasan Dosen dan Tenaga Kependidikan dengan 1 sasaran strategis dan 4 indikator.
8. Standar Pengelolaan Tenaga Kependidikan dengan 3 sasaran strategis dan 8 indikator.

9. Standar Ketersediaan Tenaga Kependidikan dengan 2 sasaran strategis dan 5 indikator.
10. Standar pembinaan dan Pengembangan Kualifikasi Akademik Tenaga Kependidikan dengan 1 sasaran strategis dan 2 indikator.

Menyangkut proses PPEPP, pelaksanaan dilakukan sesuai penugasan masing– masing Dosen dan Tenaga Kependidikan. Evaluasi dilakukan berdasarkan Daftar Penilaian Pelaksanaan Pegawai (DP3), serta Beban Kinerja Dosen (BKD). Setelah dilakukan evaluasi, maka dilakukan Pengendalian dengan dilakukan kontrol kinerja dosen berdasarkan Rencana Pengembangan Dosen (Rembangdos) yang dilakukan setiap tahunnya. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan peningkatan standar, baik dari segi kuantitas maupun kualitas sumber daya manusia.

2.C.4.8 Kepuasan Pengguna

Pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM dilakukan oleh Universitas Trisakti melalui penyusunan instrumen yang baik dengan menggunakan standar statistik yang benar.

2.C.4.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar SDM serta Tindak Lanjut

Hasil evaluasi ketercapaian standar SDM dan tindak lanjutnya antara lain:

1. Rasio jumlah dosen terhadap jumlah mahasiswa cukup baik. Namun masih perlu ditingkatkan kembali, terutama dari jumlah mahasiswa.
2. Prosentase jumlah dosen yang bersertifikat profesional pendidik terhadap dosen tetap cukup baik yaitu 66,7% dari jumlah seluruh dosen tetap yaitu 51 dosen. Prosentase jumlah dosen tidak tetap terhadap jumlah dosen tetap Sebesar 7,8% adalah cukup baik.
3. Rata-rata beban tugas dosen per semester masih sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perlu dimotivasi bagi dosen untuk memperoleh sertifikasi tersebut.
4. Seorang dosen telah berhasil memiliki jabatan akademik Guru Besar, namun masih ada dosen dengan jabatan akademik di bawah Lektor. Sebaiknya para dosen diberikan motivasi dan kemudahan untuk meningkatkan produktivitasnya terkait kegiatan melakukan publikasi ke jurnal-jurnal internasional bereputasi.
5. Dalam bidang penelitian dan PKM selama 3 tahun terakhir cukup baik. Namun hal ini perlu ditingkatkan kembali karena juga berkaitan dengan pengurusan KUM.
6. Kecukupan dan kualifikasi tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaan dan pendidikannya cukup baik. Namun untuk laboran, teknisi, operator, dan programer masih belum mencukupi. Selain itu juga masih terdapat beberapa tenaga kependidikan yang masih honorer dekan. Sebaiknya diatur kembali sistem rekrutmen terhadap tenaga kependidikan.
7. Pengukuran kepuasan pengguna masih terpusat di Universitas Trisakti. UPPS

belum melakukan pengukuran kepuasan dosen dan tenaga kependidikan terhadap sistem pengelolaan SDM.

2.C.5 Keuangan, Sarana, dan Prasarana

2.C.5.1 Latar Belakang

Salah satu misi FALTL yang juga merupakan turunan dari Misi Universitas adalah menegakkan tata kelola perguruan tinggi yang baik (*Good University Governance*). Agar tata kelola dapat dijalankan dengan baik, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan, seluruh unit kerja di Universitas Trisakti menggunakan Statuta Universitas Trisakti yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Senat No 023/Usakti/SKS/XI/2015.

Tata kelola keuangan mencakup aspek perencanaan, pengalokasian, realisasi dan pertanggungjawaban biaya operasional Tridharma serta investasi. Sementara sarana dan prasarana berkaitan dengan perencanaan, pengadaan, pemanfaatan, pemeliharaan dan penghapusan agar terjamin pencapaian capaian pembelajaran dan peningkatan suasana akademik.

2.C.5.2 Kebijakan

1) Keuangan

Universitas Trisakti menganut sistem pengelolaan dana secara sentralisasi guna pencapaian efisiensi dan efektivitas pemanfaatan sumber dana yang ada, sesuai dengan prinsip pengelolaan keuangan Universitas Trisakti yaitu menganut prinsip anggaran berimbang. Karena itu dalam pengelolaan keuangannya FALTL selalu berada dalam sistem dan mekanisme yang terintegrasi dengan pengelolaan keuangan universitas. Pengelolaan keuangan di fakultas dilakukan sesuai dengan aturan yang telah dikeluarkan oleh universitas serta melalui mekanisme anggaran (program kerja) yang telah disetujui.

Pengelolaan keuangan di fakultas selalu diawali dengan proses penyusunan rencana program kerja dan anggaran tahunan di tiap program studi, dan selanjutnya dikompilasi dalam bentuk rencana program kerja dan anggaran fakultas oleh Komite Anggaran Fakultas. Pengeluaran dilakukan sesuai dengan alokasi dana yang telah dianggarkan dalam program kerja tersebut. Untuk menjaga efektivitas dan efisiensi penggunaan dana, maka pengajuan program kegiatan jurusan/program studi akan diverifikasi oleh penanggungjawab program tersebut (Wakil Dekan terkait).

Pengeluaran dilakukan secermat dan seefisien mungkin dengan memberikan prioritas pengeluaran pada kegiatan dan operasional yang mendukung pelaksanaan proses pendidikan dan pengajaran serta kegiatan yang mendukung keberlanjutan fakultas.

pertanggungjawaban terhadap penggunaan dana dilakukan melalui penyampaian bukti pengeluaran dan pembukuan dari bagian keuangan fakultas ke BAKU Usakti, dimana realisasi kegiatan pada tahun anggaran 2022/2023 seluruhnya telah selesai dipertanggungjawabkan. Audit internal dan eksternal dilaksanakan oleh universitas melalui BAKU.

Perolehan dana dikelompokkan berdasarkan sumbernya yakni dari

1. PT sendiri yang mencakup perolehan dari SPP/Praktikum, BPP Pokok, BPP SKS, DKM, DKMK, PPHP dan Uang Sidang
2. Kemendikbud Ristek antara lain berupa dana hibah Penelitian, Dana Hibah PKM, tunjangan sertifikasi dosen;
3. Sumber lain antara lain dari instansi pemerintah non kemenristek, instansi swasta, instansi luar negeri dan dana mandiri

Alokasi / penggunaan biaya dikelompokkan menjadi alokasi untuk:

1. Pendidikan
2. Penelitian
3. PKM
4. Investasi prasarana
5. Investasi sarana
6. Investasi SDM
7. Lain-lain

Realisasi anggaran yang bersumber dari PT sendiri dilakukan dengan mekanisme sebagai berikut:

1. Penanggung jawab/koordinator kegiatan mengajukan proposal program lengkap dengan anggaran biaya. Program harus sesuai dengan rencana program kerja dan rencana anggaran biaya
2. Proposal program diverifikasi oleh Wakil Dekan terkait dan Wakil Dekan II sebelum mendapat persetujuan dari Dekan
3. Fakultas mengajukan pencairan anggaran ke Universitas
4. Setelah diverifikasi oleh BAKU, anggaran dapat direalisasikan

Pertanggungjawaban terhadap penggunaan dana dilakukan melalui penyampaian bukti pengeluaran dan pembukuan dari bagian keuangan fakultas ke BAKU Usakti. Audit internal dan eksternal dilaksanakan oleh universitas melalui BAKU.

Tata kelola Sarana Prasarana di FALTL mengikuti tata kelola yang berlaku di Universitas Trisakti yakni diarahkan untuk menciptakan suasana yang kondusif melalui ketersediaan sarana dan prasarana kampus yang memadai. Salah satunya adalah prioritas tercapainya sebuah sistem pengelolaan sarana prasarana kampus yang terintegrasi dalam satu kesatuan (*unity*) terpusat di bawah universitas. Beberapa

sarana dan prasarana yang wajib tersedia untuk sebuah kampus dan dapat dimanfaatkan oleh seluruh civitas akademika universitas disediakan, dikembangkan dan dipelihara oleh Universitas seperti perpustakaan universitas, pusat kesehatan, masjid, gedung olah raga, lapangan parkir dan sebagainya.

Sedangkan di tingkat Fakultas sarana prasarana yang disediakan lebih spesifik berkaitan dengan kegiatan administrasi perkantoran fakultas dan Program Studi, pembelajaran dan sarana prasarana penunjang untuk memenuhi kebutuhan civitas akademika di fakultas. Selain itu, kebijakan yang ada juga memungkinkan penggunaan sarana prasarana lintas fakultas untuk pendidikan, penelitian dan PKM dengan pemberitahuan kepada pengelola fakultas terkait.

Sasaran dalam Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas tahun sampai 2030, sumber pembiayaan ditargetkan $\geq 30\%$ berasal dari dana masyarakat di luar SPP. Sementara, sasaran terkait sarana prasarana adalah

1. Mendukung akreditasi Internasional mendukung pencapaian Three Star University versi QS Stars
2. Pemantapan SI Transaksi dan Pengembangan Sistem Informasi Pendukung Keputusan (KB6)
3. Pemantapan E-learning: sistem dan budaya

2.C.5.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

2.C.5.4 Indikator Kinerja Utama

2.C.5.4.a Keuangan

Strategi untuk pencapaian standar keuangan adalah

1. Peningkatan pemberdayaan Badan Afiliasi, Pusat Studi, dan Laboratorium yang mengedepankan kreativitas dan inovasi kampus guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat.
2. Memperoleh peluang pendanaan dari luar untuk penelitian dan PKM melalui proses seleksi Hibah Dikti
3. Memperoleh peluang pendanaan dari luar melalui jalur kerjasama maupun jejaring alumni

Berkaitan dengan perencanaan dan pengalokasian, tata kelola keuangan di FALTL menganut prinsip efisiensi, efektif dan anggaran berimbang. Prinsip akuntabel juga dilakukan dalam tata kelola keuangan yang berarti anggaran dapat terealisasi jika sesuai dengan program yang direncanakan dan dengan anggaran yang direncanakan, demikian pula halnya dengan sistem pertanggungjawaban keuangan.

Strategi yang dilakukan berkaitan dengan perencanaan keuangan adalah dilakukan dengan cara:

1. Melakukan evaluasi penyerapan anggaran tahun sebelumnya;

2. Melakukan penyusunan rencana anggaran berdasarkan hasil evaluasi, rencana program dan capaian fakultas dan Prodi;
3. Melakukan penyepakatan draft rencana anggaran untuk dibahas di tingkat Universitas;
4. Mensosialisasikan ke Prodi rencana anggaran biaya yang telah disetujui Universitas;

Pengalokasian anggaran:

1. Anggaran untuk biaya dosen dan tenaga kependidikan (gaji dan honor)
2. Dilakukan tersentralisasi di Universitas. Fakultas mengajukan ke Universitas daftar gaji setiap awal bulan yang sudah dilengkapi dengan tunjangan transport yang didasarkan pada jumlah kehadiran
3. Alokasi anggaran untuk program yang dilaksanakan oleh fakultas/program studi harus dilengkapi dengan proposal dan persetujuan yang berwenang untuk mengklarifikasi kesesuaian program dengan kode mata anggaran maupun dengan jumlah anggarannya.
4. Untuk kegiatan yang berkaitan dengan Penelitian dan PKM, proposal pengajuan anggaran wajib disetujui oleh Direktur Lembaga Penelitian dan Direktur Lembaga PKM.

Strategi yang dilakukan untuk realisasi dan pertanggungjawaban adalah dengan melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kinerja Prodi ataupun koordinator program yang dilakukan dalam Rapat Pimpinan minimal 3 bulan sekali. Pertanggung jawaban fakultas ke Universitas dilakukan juga melalui pelaksanaan audit oleh Universitas secara berkala.

Sumber dana yang diperoleh FALTL pada 3 tahun terakhir ini masih bergantung pada biaya pendidikan yang bersumber dari SPP dan BPP mahasiswa (85-95%). Pada tahun 2021 dan 2022 ini dana yang bersumber dari luar baru mencapai kurang dari 5%, yang berasal dari dana-dana hibah yang diterima para dosen dari pemerintah dan pihak swasta. Padahal, salah satu target yang ditentukan adalah 30% dari total dana berasal dari masyarakat di luar dana dari mahasiswa. Sumber dana dari luar antara lain berasal dari Hibah penelitian dan PKM, dan kerjasama untuk kegiatan penelitian dan PKM. Pendapatan dana dari sumber luar PT sangat berfluktuasi dan sulit untuk dipastikan jumlahnya. Sebagai contoh, perolehan hibah sangat bergantung pada proses seleksi yang dilakukan DIKTI meskipun animo pengajuan proposal oleh dosen cukup besar. Demikian pula, perolehan dana dari pelaksanaan kerjasama sangat dipengaruhi oleh kegiatan/program yang dilakukan oleh mitra.

Prioritas alokasi pendanaan masih terfokus pada operasional untuk kegiatan Tridharma PT. Di tahun 2022/2023, biaya operasional untuk pendidikan dan pengajaran (termasuk remunerasi), penelitian dan PKM mencapai 99,5% dari total anggaran. Hampir seluruh dana dialokasikan untuk pendidikan pengajaran, dengan tetap memberikan perhatian pada upaya pengembangan guna pelaksanaan misi dan

pencapaian visi fakultas. Dengan demikian alokasi dana ini melebihi standar dari universitas yaitu sebesar 70%

Alokasi penggunaan dana untuk kegiatan Penelitian dan PKM tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 40,8% bila dibandingkan pada tahun sebelumnya. Namun demikian perolehan dana dari sumber luar yaitu hibah penelitian dan PkM mengalami peningkatan. Adapun nilai rerata alokasi pendanaan selama 3 tahun terakhir untuk kegiatan penelitian dan PKM (di luar hibah) cukup baik yaitu:

- 1) Rerata dana Penelitian per dosen tetap per tahun: Rp 13,85 juta/dosen/tahun atau lebih besar dari yang distandarkan BAN PT yaitu 5 juta/dosen/tahun; dan 2) Rerata dana PKM per dosen tetap per tahun: Rp. 5,25 juta/dosen/tahun atau lebih besar dari yang distandarkan BAN PT yaitu 1,5 juta/dosen/tahun.

Meskipun demikian, dana penelitian yang berasal dari hibah mencapai ratusan juta, demikian pula dana hibah PkM dari pemerintah (*multi years*).

Alokasi dana untuk investasi prasarana dan sarana dalam 3 tahun terakhir hanya 0,5%, di luar dana pemeliharaan. Alokasi penggunaan dana dalam 3 tahun terakhir dari tabel di atas dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 21. Alokasi Penggunaan Dana

Rerata jumlah dana per mahasiswa per tahun Rp 37,02 juta/mahasiswa. Alokasi dana ini memenuhi standar BAN PT yaitu sebesar 20 juta/mahasiswa. Dana dapat menjamin keberlangsungan pengembangan tridharma 3 tahun terakhir serta memiliki kecukupan dana untuk rencana pengembangan 3 tahun ke depan yang didukung oleh sumber pendanaan yang realistis. Sumber Dana diperoleh dari: 1. Mahasiswa, 2. Non Mahasiswa (Hibah Penelitian, Hibah PkM, Hibah Penyusunan Kurikulum, Kerja sama, Bantuan Alumni). Hal ini berarti, ditinjau dari aspek kecukupan pendanaan sudah terpenuhi, namun terus dilakukan upaya untuk meningkatkan keberlanjutan pendanaan untuk dapat mencapai VMTS sebagai fakultas yang berstandar

internasional, dan andal.

2.C.5.4.b Sarana

Strategi untuk mendukung pencapaian sarana dan prasarana yang memadai dalam Renstra adalah:

1. Pemutakhiran kualitas sarana prasarana melalui hibah, pemanfaatan bersama antar fakultas (*resource sharing*), penciptaan kerjasama dalam dan luar negeri yang saling menguntungkan, dan peningkatan peran serta alumni dan *stakeholders* lain.
2. Penguatan kapasitas dan kualitas sistem informasi

Strategi yang dilakukan berkaitan dengan perencanaan adalah:

1. Fakultas menyusun kebutuhan pengembangan, pemanfaatan, pemeliharaan dan penghapusan sarana prasarana berdasarkan masukan dari program studi maupun bidang ketatausahaan
 2. Fakultas menyusun rencana kegiatan baik yang bersifat rutin dan program insidental
 3. Fakultas mengatur tata kelola pelaksanaan (jadwal, penanggung jawab, dll)
-
1. Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Pendidikan
Sarana penyelenggaraan pembelajaran seperti sarana instruksional di ruang kelas (*white board*, *in-focus* dan komputer/laptop, *microphone* dan *speaker*, dan peralatan perkuliahan) tersedia dalam jumlah yang cukup dan mudah diakses untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa, serta berfungsi dengan baik karena adanya pemeliharaan rutin. Pada 3 kelas telah dilengkapi dengan kamera 340° untuk memfasilitasi perkuliahan secara daring bila sewaktu-waktu dibutuhkan.
 2. Kecukupan dan Aksesibilitas Sarana Teknologi Informasi dan Komunikasi
menggunakan jaringan intranet dan internet yang terintegrasi dengan universitas, jaringan tersebut meliputi koneksi kabel dan nirkabel yang dapat diakses oleh mahasiswa dan karyawan selama beraktifitas di dalam kampus. Koneksi internet sebesar 2 Gbps difasilitasi oleh provider internet dari Telkom.

Dengan adanya pandemi Covid-19 di dua tahun terakhir dan seterusnya, maka fakultas berlangganan fasilitas Zoom agar perkuliahan dapat tetap berjalan lancar. Universitas juga menyediakan fasilitas PPDT yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang proses belajar mengajar.

Untuk proses surat menyurat dalam lingkup universitas menggunakan program SIMAS, sehingga keberadaan surat lebih terpantau dan dapat ditelusuri, serta hemat waktu dan tenaga.

Saat ini sistem berbasis teknologi yang telah digunakan di FALTL adalah:

1. Student Information System (SIS)
2. Sistem Informasi Manajemen Administrasi Surat (SIMAS)
3. Sistem Keuangan (SIMKEU)
4. Sistem Informasi Kepegawaian (SIMPEG)
5. Sistem Informasi Sarana dan Prasarana (SIMSARPRAS)
6. Sistem Arsip Digital (SIMARSIP)
7. Perpustakaan Universitas Trisakti melalui jaringan WAN; Mpustaka yang dapat diakses melalui Android
8. Penerimaan mahasiswa baru secara online

Sistem *e-library* yang difasilitasi UPT Perpustakaan Universitas dan terintegrasi dengan seluruh perpustakaan fakultas juga membantu meningkatkan kemudahan akses ke koleksi perpustakaan serta saat ini sudah tersedia aplikasi M-pustaka yang dapat diakses melalui Android.

2.C.5.4.c Kecukupan, Aksesibilitas, dan Mutu Prasarana

Prasarana yang dimiliki Universitas/Fakultas/Prodi juga telah memenuhi kebutuhan pendidikan dan pengajaran serta dalam kondisi memadai, maka pengembangan prasarana tidak menjadi dominan. Namun pengembangan tetap dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mengikuti kemutakhiran teknologi, antara lain melakukan penambahan peralatan laboratorium, penerapan sistem informasi manajemen, dan penerapan sistem informasi akademik.

Untuk kegiatan pendidikan dan pengajaran terdapat 9 ruang kuliah (704 m^2) yang seluruhnya dilengkapi dengan penyejuk ruangan (AC), dan digunakan untuk kegiatan belajar mengajar oleh ketiga Prodi di FALTL. Juga terdapat 8 ruang studio (651 m^2), di mana 6 ruang studio (349 m^2) difungsikan juga sebagai ruang kuliah yang digunakan secara terpadu oleh ketiga jurusan dan pengelolaan dilakukan oleh fakultas. Rerata ruang kuliah per mahasiswa-nya adalah $1,94 \text{ m}^2$.

Prasarana ruang kelas tersebut masih didukung dengan keberadaan prasarana yang dimiliki fakultas seperti ruang studio dan laboratorium. FALTL memiliki 1 Studio Perancangan untuk Skripsi dan 5 laboratorium, yang terdiri dari Laboratorium Lingkungan, Laboratorium Mikrobiologi Lingkungan, Laboratorium Mekanika Fluida, Laboratorium Teknologi Lanskap yang dilengkapi dengan kebun percontohan dan penataan ruang terbuka hijau pada atap (*roof garden*), dan Laboratorium Komputer yang kesemuanya mencukupi kebutuhan pendidikan dan pengajaran mahasiswa. Telah dibangun pula perluasan Laboratorium Teknologi Lanskap pada tapak di sisi jalan Kyai Tapa seluas 230 m^2 yang dapat dimanfaatkan untuk praktikum paling sedikit oleh 10 mata kuliah terkait.

Perpustakaan disediakan oleh Universitas (sentralisasi) yaitu Perpustakaan Pusat Universitas yang terdiri dari 3 lantai. Selain itu, akses ke perpustakaan dapat dilakukan

melalui Android yaitu sejak diluncurkannya MPustaka.

Untuk ruang kerja dosen, FALTL menyediakan ruang dosen dengan rerata 11,15 m² per dosen di mana 1 ruang kerja berisi 1 orang dosen, kondisi ini sangat memadai dan memenuhi persyaratan minimal BAN PT yaitu 4 m²/dosen.

Selain prasarana di atas, di FALTL juga tersedia ruang untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan seperti ruang organisasi mahasiswa yaitu Parlemen Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa, Himpunan Mahasiswa Prodi, yang digunakan secara intensif oleh mahasiswa ketiga jurusan untuk menjalankan kegiatan non-akademik dan berorganisasi. Sementara prasarana untuk kegiatan UKM dan fasilitas pendukung kampus yang dikelola oleh Universitas disediakan oleh pihak Universitas.

2.C.5.5 Indikator Kinerja Tambahan

Belum ada indikator kinerja tambahan untuk keuangan, sarana dan prasarana yang ditetapkan oleh fakultas dan program studi.

2.C.5.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Sejauh ini tidak terdapat kendala berarti yang dihadapi dalam pengelolaan keuangan di FALTL, kecuali adanya beberapa kegiatan yang sifatnya mendadak dan penting dilakukan sedangkan kegiatan tersebut tidak ada dalam mata anggaran program yang direncanakan sebelumnya. Namun dapat diatasi dengan adanya klasifikasi prioritas untuk seluruh program kegiatan yang akan berjalan, sehingga kegiatan yang sifatnya mendadak tersebut dapat dialihkan untuk kegiatan lain yang pelaksanaannya dapat ditunda seperti misalnya biaya cadangan pemeliharaan fasilitas, dan lainnya.

Berdasarkan kondisi ini, maka ditinjau dari aspek kecukupan pendanaan sudah terpenuhi, namun masih perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan keberlanjutan pendanaan untuk dapat mencapai VMTS sebagai fakultas yang berstandar internasional dan andal. Untuk itu perlu ditumbuhkan dan ditingkatkan peranan Pusat Studi maupun Lembaga Afiliasi Fakultas serta penggalangan kerjasama.

Sarana yang dimiliki Universitas/Fakultas/Prodi telah memenuhi kebutuhan pendidikan dan pengajaran serta dalam kondisi layak, maka rencana pengembangan sarana, yang meliputi baik buku teks dan jurnal berjalan rutin dalam 5 (lima) tahun mendatang, demikian juga peralatan laboratorium diarahkan untuk pencapaian akreditasi laboratorium. Peralatan instruksional, studio, *furniture*, dan *sound system* tidak terlalu dominan, namun pengembangan dalam 5 (lima) tahun ke depan tetap dilakukan untuk mengikuti kemutakhiran teknologi.

Kendala dalam pengembangan dan penambahan sarana terutama pada pengadaan peralatan laboratorium yang teknologinya berkembang cepat namun harganya sangat

dipengaruhi oleh nilai tukar rupiah ke US Dollar, sehingga perlu dialokasikan dana yang cukup besar. Solusi yang akan dilakukan adalah berupaya mendapatkan hibah melalui kinerja laboratorium dan juga kerjasama dengan instansi di luar Universitas Trisakti.

Memperhatikan bahwa prasarana yang dimiliki Universitas/Fakultas/Prodi juga telah memenuhi kebutuhan pendidikan dan pengajaran serta dalam kondisi memadai, maka pengembangan prasarana tidak menjadi dominan. Namun pengembangan tetap dilakukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan mengikuti kemutakhiran teknologi, antara lain melakukan renovasi laboratorium, penerapan sistem informasi manajemen, dan penerapan Student Information System (SIS). Tidak terdapat kendala yang berarti dalam upaya pengembangannya.

2.C.5.7 Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana

Penjaminan Mutu Keuangan, Sarana dan Prasarana dilakukan berdasarkan Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Trisakti Kode/No: KEB/SPMI-PT/002. Standar penjaminan mutu keuangan dalam SPMI tersebut dinyatakan sebagai Standar Pembiayaan Pembelajaran yang menjadi salah satu Standar pada kelompok Standar Pendidikan. Standar Pembiayaan Pembelajaran mencakup 4 sasaran strategis dengan 5 indikator.

Penjaminan mutu untuk Sarana dan Prasarana termasuk dalam 2 kelompok yaitu:

1. Kelompok Standar Pendidikan yaitu Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dengan 6 Sasaran Strategis dan 10 indikator
2. Kelompok Standar Kekhususan Universitas Trisakti yaitu Standar Sistem Informasi dengan 7 Sasaran Strategis dan 28 indikator

2.C.5.8 Kepuasan Pengguna

Pengukuran terhadap kepuasan civitas akademika terhadap layanan pengelolaan keuangan, sarana dan prasarana belum pernah dilakukan oleh FALTL

2.C.5.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Keuangan, Sarana dan Prasarana serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap keuangan, sarana dan prasarana menunjukkan bahwa FALTL memiliki kondisi yang baik, sesuai standar yang ada, layak untuk mendukung kegiatan Tridharma dan menciptakan suasana akademik yang kondusif. Masalah yang mungkin akan dihadapi adalah ketergantungan pendanaan yang sangat besar dari sumber mahasiswa dan di sisi lain kegiatan penelitian dan PKM sangat bergantung dari sumber non PT. Kedua hal tersebut sangat mempengaruhi keberlanjutan pendanaan.

Dari sisi pendapatan diperlukan berbagai upaya antara lain:

1. Mempertahankan/meningkatkan jumlah mahasiswa baru sesuai dengan daya tampung antara lain dengan membangun citra yang baik terhadap kinerja institusi, SDM dan alumni;
2. Menggalakkan kinerja dosen dan mahasiswa untuk memperoleh dana hibah penelitian, PKM dan kegiatan mahasiswa melalui upaya pendampingan atau klinik proposal;
3. Menggalakkan kegiatan di Pusat Studi, pemanfaatan laboratorium dan pemberdayaan dosen dalam kegiatan pengabdian dan atau penelitian bekerjasama dengan mitra.

Sementara dari sisi pengeluaran diperlukan upaya efisiensi penggunaan anggaran.

2.C.6 Pendidikan

2.C.6.1 Latar Belakang

Dalam upaya mencapai Visi FALTL Universitas Trisakti, yaitu *"Menjadi Fakultas yang andal, berstandar internasional dengan tetap memperhatikan nilai-nilai lokal dan budaya dalam pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni di bidang Arsitektur Lanskap, Teknik Lingkungan dan Teknik Planologi untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban"*, FALTL berkomitmen untuk selalu memberikan dukungan dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran di program studi. Selain itu, FALTL juga mengintegrasikan kegiatan penelitian dan PKM dalam proses pembelajaran serta menciptakan suasana akademik yang mendukung tercapainya misi pertama serta meningkatkan daya saing program studi. Seperti telah disebutkan sebelumnya, misi pertama FALTL adalah menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan intelektual, berdaya saing internasional, dan berkarakter Trikrana Universitas Trisakti. Berdasarkan hal tersebut, sasaran yang akan dicapai sampai dengan tahun 2022/2023 untuk kriteria Pendidikan adalah:

1. Tersusunnya kurikulum yang mendorong terwujudnya pengembangan keilmuan agar siap studi lanjut.
2. Membangun sistem dan budaya E-learning
3. Mendukung terwujudnya suasana akademik berskala Internasional.

Jenis pendidikan yang terdapat dalam lingkup FALTL-USAKTI merupakan pendidikan akademik yang berjenjang Sarjana. Berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) jenjang pendidikan Sarjana di FALTL-USAKTI dapat disandingkan, disetarakan dan disandingkan melalui capaian pembelajarannya (Perpres No. 8 thn 2012 tanggal 17 Januari 2012 tentang KKNI). Jenis program sarjana yang diselenggarakan di FALTL-USAKTI, merupakan Program Reguler dari Program sarjana yang diterapkan oleh 3 (tiga) program studi dengan rincian seperti pada Tabel.

Tabel 7. Program Sarjana di FALTL

PS	Program pendidikan	Program studi sesuai Dikti		Gelar
		Bahasa Indonesia	Bahasa Inggris	
Arsitektur Lanskap	Sarjana	Arsitektur Lanskap	Landscape Architecture	Sarjana Arsitektur Lanskap (S. Arsl.)
Teknik Lingkungan	Sarjana	Teknik Lingkungan	Environmental Engineering	Sarjana Teknik (S.T.)
Teknik Planologi	Sarjana	Perencanaan Wilayah dan Kota	Urban and Regional Planning	Sarjana Perencanaan Wilayah dan Kota (S.P.W.K)

Kurikulum yang digunakan oleh semua Program Studi yang ada dalam lingkup FALTL - USAKTI adalah kurikulum berbasis pada luaran atau disebut juga sebagai *Outcome Based Education* (OBE) sesuai profil lulusan yang ditetapkan.

FALTL sejalan dengan Universitas Trisakti yang mendukung kebijakan Merdeka Belajar – Kampus Merdeka yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada Tahun 2020 dengan menerbitkan Peraturan Rektor tentang Merdeka Belajar – Kampus Merdeka dan Pedoman Pelaksanaan Merdeka Belajar – kampus Merdeka Tahun 2020. FALTL berkomitmen memfasilitasi "hak belajar tiga semester di luar program studi" untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

Pelaksanaan merdeka belajar dilaksanakan secara bertahap dengan opsi-opsi kegiatan sebagai berikut:

1. Pertukaran mahasiswa baik antar program studi di Universitas Trisakti maupun dengan PT lain,
2. Magang/praktik kerja,
3. Asistensi mengajar di satuan pendidikan,
4. Penelitian/riset
5. Proyek kemanusiaan,
6. Kegiatan wirausaha,
7. Studi/proyek independen,
8. Membangun desa/kuliah kerja nyata tematik.

2.C.6.2 Kebijakan

Peraturan yang melandasi kebijakan Pendidikan mengacu pada peraturan:

1. Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 10 tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Trisakti
2. Peraturan Senat Universitas Trisakti Nomor 1 Tahun 2022 tentang Nama Program

Studi, Jenjang Pendidikan, Gelar, dan Tata Cara Penulisan Gelar serta Ekuivalensi dalam Bahasa Inggris bagi Lulusan Universitas Trisakti;

3. Peraturan Rektor Universitas Trisakti Nomor 625 Tahun 2021 tentang Pedoman Pelaksanaan Mata Kuliah Wajib pada Kurikulum Program Studi dalam Lingkup Universitas Trisakti;
4. Peraturan Rektor Universitas Trisakti Nomor 2 Tahun 2022 tentang Penerbitan Ijazah, Sertifikat Profesi, Transkrip Akademik, dan Surat Keterangan Pendamping Ijazah di Universitas Trisakti;
5. Keputusan Rektor Universitas Trisakti Nomor 337/USAKTI/SKR/VII/2011 tanggal 21 Juni 2011 tentang Pemberlakuan Pengimplementasian Mata Kuliah Sebagai Penciri Citra Universitas Trisakti;
6. Keputusan Rektor Universitas Trisakti Nomor 016/USAKTI/SKR/II/2019 tanggal 23 Januari 2019 tentang Pemberlakuan Wajib mengikuti tes TEPT (*TOEFL® ALIKED*) bagi Mahasiswa Baru dan Tahap Akhir (Pra-Yudisium) pada Fakultas-fakultas dalam lingkup Universitas Trisakti;
7. Keputusan Rektor Universitas Trisakti Nomor 611/USAKTI/SKR/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021 tentang Kewajiban Publikasi Karya Ilmiah Hasil Penelitian Dosen, Mahasiswa Program Sarjana, Program Magister, Program Spesialis, dan Program Doktor di Lingkungan Universitas Trisakti.

Dokumen yang dipakai dalam pelaksanaan Pendidikan, standar dan panduan akademik berupa:

1. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Trisakti Tahun 2021/2022
2. Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Sarjana Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Tahun 2022/2023

Berdasarkan Visi dan Misi, maka tujuan (*strategic goals*) FALTL Universitas Trisakti adalah sebagai berikut :

1. Mewujudkan Visi, Misi melalui peningkatan pemahaman oleh pemangku kepentingan dan menjadikannya sebagai pedoman penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi di Fakultas Arsitektur Lansekap dan Teknologi Lingkungan.
2. Memantapkan pelaksanaan *good university governance* dalam lingkup Fakultas Arsitektur Lansekap dan Teknologi Lingkungan guna mempertahankan keberlanjutan institusi dalam penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni berstandar Internasional.
3. Menghasilkan lulusan yang berpengetahuan, berbudi luhur, cerdas, sehat, mandiri, kreatif, inovatif, berkarakter Trikruma Trisakti, memiliki kepekaan sosial, mampu bekerja sama, berkomunikasi dan berjiwa kewirausahaan (*entrepreneurship*) yang adil, arif, menghormati kemajemukan bangsa, serta memiliki daya saing global.
4. Meningkatkan kualifikasi dan kompetensi sumber daya manusia menuju pencapaian standar Internasional guna meningkatkan daya saing global.
5. Mewujudkan budaya akademik yang memacu pengembangan diri melalui proses penyelenggaraan Tridharma PT yang produktif, efektif dan efisien dalam membangun masyarakat adab.

6. Meningkatkan sistem pengelolaan, ketersediaan dan kualitas sarana prasarana, dana, dan sistem informasi untuk mendukung terlaksananya Tridharma PT.
7. Meningkatkan budaya meneliti, publikasi ilmiah, dan sumbangan karya nyata yang bermanfaat kepada masyarakat, bangsa dan negara untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban.
8. Meningkatkan dan mengembangkan kemitraan dengan lembaga pendidikan tinggi lain, asosiasi profesi, dunia industri, pemerintah, dan masyarakat dalam dan luar negeri.

Strategi untuk mencapai sasaran adalah

1. Peningkatan relevansi lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja dan kemampuan studi lanjut melalui penerapan kurikulum berbasis pada luaran atau *outcome based* sesuai profil lulusan yang ditetapkan dimana kurikulum ini tetap mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) ; peningkatan suasana akademik dan tingkat integrasi proses Tridharma; peningkatan kuantitas dan kualitas pemagangan dan bimbingan karir; dan peningkatan peran alumni dan kerjasama pihak-pihak berkepentingan.
2. Peningkatan kualitas dan relevansi lulusan melalui pengembangan proses pembelajaran yang memperhatikan minat dan bakat mahasiswa, nilai-nilai lokal, kemampuan berbahasa asing, dan karakter Trikruma Usakti; pengembangan dan ketersediaan sumber-sumber ajar, intensifikasi pertemuan antar sivitas akademika yang berkualitas dengan pemanfaatan secara maksimal *e-learning* dan fitur teknologi informasi lainnya.

Metode untuk mencapai target pembelajaran melalui:

1. Kurikulum

Dokumen kebijakan institusi untuk pengembangan dan pemutakhiran kurikulum yang dituangkan dalam Keputusan Rektor Universitas Trisakti No. 155/Usakti/SKR/VI/2006 tentang Kebijakan Universitas Trisakti bagi Pengembangan dan Pemutakhiran Kurikulum serta Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. 3 Tahun 2015 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Universitas Trisakti. Kebijakan ini mengatur cara seluruh Program Studi yang berada di bawah setiap fakultas di Universitas Trisakti dalam mengembangkan dan memutakhirkan kurikulum sehingga sesuai dengan kebutuhan dunia usaha dan industri serta peraturan pemerintah yang berlaku.

Berlandaskan kebijakan tersebut, diturunkan peraturan-peraturan yang dikemas dalam bentuk buku Pedoman yang diterbitkan berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Trisakti buku Pedoman yang diterbitkan berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Trisakti Nomor 3 Tahun 2015 yang diterbitkan tanggal 17 Maret 2015 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum.

Pengembangan dan peningkatan kurikulum ditinjau keseluruhan setiap 4 tahun sekali mengikuti kebijakan yang dikeluarkan Kemenristekdikti. Pada keadaan

tertentu, seperti halnya ada perubahan ketentuan Pemerintah tentang kurikulum berdasarkan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI), perubahan kurikulum dapat dilakukan kurang dari 4 tahun. Setelah kurikulum mendapat persetujuan Rektor maka pada tahap selanjutnya FALTL akan mengkoordinasikan dan memfasilitasi proses pembuatan Rancangan Pembelajaran Perkuliahan (RPP) dan Rancangan Pembelajaran Semester (RPS) dari setiap mata kuliah yang ada dalam kurikulum tersebut. Proses monitoring dan evaluasi RPP dan RPS dilakukan oleh Tim Jaminan Mutu Fakultas.

Dalam upaya pengembangan dan peningkatan kurikulum, FALTL melakukannya berdasarkan SOP/FALTL/3.1.1.1 (Prosedur Evaluasi Kerangka dan Struktur Kurikulum serta Mata Kuliah Pendukung Kompetensi Lulusan). Selain itu, FALTL juga melakukan pengalokasian dana dan penyiapan sumber daya yaitu dosen, tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana yang diperlukan program studi bagi pelaksanaan kegiatan tersebut.

2. Pembelajaran

Berdasarkan kebutuhan peningkatan mutu pembelajaran pada tahun 2011, diterbitkan Pedoman Pengembangan dan Pengendalian Rancangan Sistem Pembelajaran berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Trisakti No. 342/Usakti/SKR/VII/2011, yang didalamnya juga tercakup kegiatan monitoring dan pengendalian pembelajaran yang merupakan hasil penyempurnaan dari monitoring dan evaluasi yang telah dilakukan di Universitas Trisakti selama ini.

Dalam Surat Keputusan Rektor ini juga dijelaskan penerapan azas desentralisasi pelaksanaan monitoring dan pengendalian pembelajaran oleh program studi dan fakultas, di bawah pengawasan dan koordinasi Bidang Pembinaan dan Pengembangan Instruksional (BPPI) yang berada dalam lingkup BPPJM Universitas Trisakti. Pada dasarnya pedoman tersebut, merupakan acuan bagi terselenggaranya proses pembelajaran yang efektif berpusat kepada pebelajar dengan memanfaatkan beragam sumber belajar. Dalam perkembangannya, pada tahun 2015 berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 2a Tahun 2015 yang diterbitkan tanggal 23 Februari 2015, Bidang Pembinaan dan Pengembangan Instruksional (BPPI) yang berada dalam lingkup BPPJM Universitas Trisakti berubah menjadi UPT Pengembangan Instruksional yang berdiri sendiri. Monitoring dan evaluasi yang harus dilakukan adalah monev terhadap proses pembelajaran (terkait dosen dan mahasiswa) dan hasil dan dampak pelaksanaan proses pembelajaran (terkait lulusan dan pengguna lulusan)

3. Suasana akademik

Kebijakan FALTL dalam mendorong terciptanya suasana akademik yang kondusif mengacu pada buku Pedoman Suasana Akademik Universitas Trisakti (2011) yang disahkan melalui Keputusan Rektor Universitas Trisakti No. 290/Usakti/SKR/V/2011. Pedoman tersebut meliputi budaya akademik yang

mengedepankan nilai-nilai dan etika akademik dari seluruh civitas academica Universitas Trisakti, yang mengatur:

1. Etika akademik, yaitu Kode Etik Dosen, Kode Etik Tenaga Kependidikan dan Kode Etik Mahasiswa;
2. Budaya akademik;
3. Otonomi Keilmuan, Kebebasan Akademik dan Kebebasan Mimbar
4. Sarana dan prasarana akademik;
5. Interaksi kegiatan akademik;
6. Keikutsertaan sivitas akademika dalam kegiatan akademik;
7. Pengembangan kepribadian cendekiawan.

Etika Akademik berkaitan dengan ketentuan yang menyatakan perilaku baik atau buruk dari para anggota civitas academica Perguruan Tinggi, ketika mereka berbuat atau berinteraksi dalam kegiatan yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Dalam melaksanakan aktivitas akademiknya, segenap civitas academica Universitas Trisakti berpegang pada etika akademik yang dikeluarkan oleh Universitas Trisakti yang meliputi Kode Etik Dosen (2009), Kode Etik Tenaga Kependidikan (2009) dan Kode Etik Mahasiswa (2010). Seluruh Kode Etik tersebut dapat dilihat pada Arsip FALTL-Usakti No. 5.3.2 Selain itu, agar tercipta kondisi yang harmonis antar mahasiswa, Universitas Trisakti mempunyai peraturan tentang kemahasiswaan yang tertuang dalam buku Pedoman Kemahasiswaan yang disahkan melalui Keputusan Rektor Universitas Trisakti no. 216/Usakti/SKR/VIII/2010.

Untuk menjaga rambu-rambu ketertiban kampus, FALTL juga mengacu pada peraturan mengenai penggunaan sarana prasarana kampus yang dituangkan Universitas Trisakti dalam Keputusan Rektor Universitas Trisakti No. 126/Usakti/SKR/VIII/1993 tentang Pengelolaan Penggunaan Ruang di Kampus A Universitas Trisakti, Keputusan Rektor Universitas Trisakti No. 163/Usakti/SKR/IX/1995 Tentang Pembagian Tanggung Jawab Pengelolaan Ruang-ruang Kampus A Universitas Trisakti, dan Keputusan Rektor Universitas Trisakti No.402/Usakti/SKR/VIII/2007 tentang Pengaturan Pemakaian Bersama Ruang-ruang Kuliah di Kampus A Universitas Trisakti.

4. Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM)
Kebijakan FALTL dalam menerapkan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka dilandaskan pada Peraturan Rektor Universitas Trisakti Nomor: 11 Tahun 2020 tentang Merdeka Belajar. Program ini memfasilitasi “hak belajar 3 (tiga) semester di luar program studi” untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik *soft skills* maupun *hard skills*, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian.

5. Capaian Pembelajaran Lulusan

Dalam rangka implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal secara berkelanjutan yang dapat mengikuti perubahan kebutuhan eksternal dan internal pada seluruh program studi di FALTL dimana lulusan yang dihasilkan memiliki 'kemampuan' setara dengan capaian pembelajaran yang telah dirumuskan sesuai dengan jenjang kualifikasi KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dengan harapan kelak dapat menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan siap bersaing di era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) maka seluruh program studi di FALTL wajib menerapkan Capaian Pembelajaran Lulusan. Peraturan tersebut tertuang dalam Peraturan Rektor Universitas Trisakti No. It2.31 USAKTI/SKR/IX/2018 tentang Pemberlakuan Pedoman Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan Universitas Trisakti. Buku pedoman berupa Panduan Evaluasi Capaian Pembelajaran Lulusan.

6. Kebijakan Publikasi Penelitian Dosen, Mahasiswa

Dalam rangka peningkatan mutu dan daya saing di tingkat nasional dan internasional sejalan dengan Visi dan Misi, maka FALTL mensyaratkan kewajiban publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa. Peraturan tersebut tertuang dalam Peraturan Rektor Nomor 611/USAKTI/SKR/VI/2021 tentang Kewajiban Publikasi Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Dosen, Mahasiswa Program Sarjana, Program Magister, Program Spesialis, dan Program Doktor di lingkungan Universitas Trisakti.

Instrumen untuk mengukur efektivitas pembelajaran dengan menggunakan Evaluasi Dosen Oleh Mahasiswa (EDOM), laporan IPK mahasiswa dan laporan kinerja dosen.

2.C.6.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Untuk mencapai sasaran tersebut maka strategi yang akan dilakukan adalah:

1. Peningkatan relevansi lulusan terhadap kebutuhan pasar kerja dan kemampuan studi lanjut melalui penerapan kurikulum berbasis pada luaran atau *outcome based* sesuai profil lulusan yang ditetapkan dimana kurikulum ini tetap mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI); peningkatan suasana akademik dan tingkat integrasi proses Tridharma; peningkatan kuantitas dan kualitas pemagangan dan bimbingan karir; dan peningkatan peran alumni dan kerjasama pihak-pihak berkepentingan.
2. Peningkatan kualitas dan relevansi lulusan melalui pengembangan proses pembelajaran yang memperhatikan minat dan bakat mahasiswa, nilai-nilai lokal, kemampuan berbahasa asing, dan karakter Trikruma Usakti; pengembangan dan ketersediaan sumber-sumber ajar, intensifikasi pertemuan antar sivitas akademika yang berkualitas dengan pemanfaatan secara maksimal *e-learning* dan fitur teknologi informasi lainnya.

2.C.6.4 Indikator Kinerja Utama

2.C.6.4.a Kurikulum

Indikator kinerja untuk dokumen kurikulum

1. Tersedianya bukti dokumen kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan.
2. Tersedianya bukti dokumen ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.
3. Tersedianya bukti dokumen pemetaan capaian pembelajaran, bahan kajian dan matakuliah.
4. Dokumen kurikulum yang berlaku di FALTL saat ini adalah dokumen Kurikulum Operasional (KO) masing-masing Program Studi. Dalam dokumen KO tersebut telah dijelaskan Capaian Pembelajaran Lulusan masing-masing Prodi yang meliputi Capaian Pembelajaran Sikap, Capaian Pembelajaran Pengetahuan, Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum dan Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus.

Capaian Pembelajaran Sikap dan Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum yang digunakan adalah yang telah ditentukan oleh Kemenristekdikti. Sementara Capaian Pembelajaran Pengetahuan dan Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus dirumuskan secara garis besar oleh Asosiasi Program Studi bersama Asosiasi Profesi. KO disusun dengan kerangka setiap semester meliputi kedalaman dan keluasan materi pembelajaran pada ragam mata kuliah, menggunakan pembobotan standar sks dan total pemenuhan sks dari setiap jenjang/level KKNi. Capaian Pembelajaran yang disesuaikan dengan Level KKNi yang diarahkan dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi.

Dokumen Kurikulum Operasional dalam setiap Prodi memuat (1) Mekanisme penyusunan/peninjauan kurikulum dilengkapi dengan data pelaksanaan kegiatan tersebut, (2) Analisis yang mencakup: a. hasil evaluasi kurikulum yang sedang berjalan, b. hasil *benchmarking*, c. hasil kebutuhan pasar dan pemangku kepentingan, d. analisis perkembangan keilmuan, e. analisis kebutuhan kualifikasi nasional dan internasional dan f. kesesuaian kurikulum dengan Visi-Misi Universitas dan Fakultas, (3) Capaian Pembelajaran Lulusan Berdasarkan KKNi, (4) Capaian Pembelajaran Lulusan Operasional, yaitu CPL KKNi, (5) Pemetaan CPL Operasional terhadap CPL KKNi, (6) Kerangka Kurikulum, (7) Pemetaan CPL Operasional terhadap matakuliah, (8) Program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka, (9) Metode Pembelajaran dan Metode Asesmen, (10) Sistem Evaluasi dan penilaian CPL yang menunjukkan bobot kontribusi setiap mata kuliah terhadap CPL dan (11) Kualifikasi dosen sesuai standar nasional pendidikan tinggi, kualifikasi tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana dan ketentuan transisi, (12) Lampiran.

Kurikulum yang digunakan oleh semua Program Studi yang ada dalam lingkup FALTL - USAKTI adalah kurikulum berbasis pada luaran atau disebut juga sebagai *Outcome Based Education* (OBE) sesuai profil lulusan yang ditetapkan. Kurikulum ini tetap mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) sesuai dengan level/jenjang Pendidikan, dengan karakteristik dalam proses pembelajaran yang sudah ditentukan Capaian Pembelajarannya untuk setiap mata kuliah. Proses pembelajaran dilakukan secara interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa atau *Student Centered Learning* (SCL). Kurikulum pada setiap program studi wajib dinyatakan dalam Kurikulum Operasional yang disahkan oleh Rektor Universitas Trisakti. Penyusunan dan pelaksanaannya harus mengacu pada Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Trisakti yang berlaku.

Standar Kompetensi lulusan (SKL) dinyatakan dalam 3 unsur yaitu :

1. **Sikap** dalam CP (SKL) merupakan sikap yang dimiliki oleh lulusan perguruan tinggi yaitu perilaku benar dan berbudaya sebagai hasil dari internalisasi dan aktualisasi nilai dan norma yang tercermin dalam kehidupan spiritual dan sosial melalui proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan /atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait pembelajaran.

Setiap lulusan program pendidikan akademik, Vokasi dan profesi harus memiliki sikap sebagai berikut :

- 1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;
- 2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral dan etika;
- 3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila.
- 4) Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa.
- 5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain.
- 6) Bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.
- 7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
- 8) Menginternalisasi nilai, norma dan etika akademik.
- 9) Menunjukkan sikap tanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri.
- 10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan dan kewirausahaan.

1. Pengetahuan merupakan penguasaan konsep, teori, metode dan/atau falsafah bidang ilmu tertentu secara sistematis yang diperoleh melalui penalaran dalam proses pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa (kegiatan bidang tertentu pada jangka waktu tertentu yang berbentuk pelatihan kerja, kerja praktik, praktik kerja lapangan dan lainnya yang sejenis), penelitian dan /atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait

pembelajaran.

2. Keterampilan merupakan kemampuan melakukan unjuk kerja dengan menggunakan konsep, teori, metode, bahan, dan/atau instrumen, yang diperoleh melalui pembelajaran, pengalaman kerja mahasiswa, penelitian dan /atau pengabdian kepada masyarakat yang terkait dengan pembelajaran. Unsur Keterampilan dibagi dua yaitu:

- a) **Keterampilan Umum** merupakan kemampuan kerja umum yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan dalam rangka menjamin kesetaraan kemampuan lulusan sesuai tingkat program dan jenis pendidikan tinggi.
- b) **Keterampilan khusus** merupakan kemampuan kerja khusus yang wajib dimiliki oleh setiap lulusan sesuai dengan bidang keilmuan program studi.

Pengelompokan mata kuliah di tiap Program Studi dilakukan berdasarkan bidang kajian keilmuan program studi. Agar setiap lulusan dapat mencapai capaian pembelajaran secara optimal, maka tiap program studi di FALTL – USAKTI memiliki persyaratan minimal bagi kelulusan bagi Mata Kuliah Pengendali Mutu/Unggulan Kompetitif. Kelompok Mata kuliah Pengendali Mutu.

Setiap mata kuliah dalam Kurikulum Operasional (KO) dijabarkan dalam rencana pembelajaran semester (RPS). Setiap RPS minimal mengandung capaian pembelajaran, bahan kajian, metode pembelajaran, bahan dan sumber ajar, serta evaluasi. RPS dievaluasi setiap semester. Agar program pendidikan pembelajaran dapat berhasil baik, maka program pembelajaran yang bersifat perkuliahan maupun praktek perlu dilengkapi dengan modul, paket belajar dan audio visual yang dapat dipergunakan oleh mahasiswa, asisten dan dosen dalam proses belajar mengajar. Di samping itu, perlu dilakukan perbaikan yang terus menerus (kontinyu) terhadap materi pembelajaran, sesuai dengan capaian pembelajaran (CP), kemajuan ilmu dan teknologi serta kebutuhan masyarakat.

2.C.6.4.b Pembelajaran

Indikator kinerja untuk pemenuhan karakteristik proses pembelajaran :

1. Ada bukti tertulis kajian dan implementasi metode pembelajaran yang lebih efektif, menarik dan fleksibel
2. Ada bukti tertulis pelaksanaan data sharing metode pembelajaran yang lebih efektif, menarik dan fleksibel antar Prodi.
3. Tersedia dokumen tertulis yang mencakup kebijakan, peraturan, pedoman atau buku panduan pengembangan dan pengendalian RPS.

Standar karakteristik pembelajaran menurut Permenristekdikti No. 44 tahun 2015 terdiri atas sifat interaktif, holistic, integrative, saintifik, kontekstual, tematik, efektif, kolaboratif dan berpusat pada mahasiswa, dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Interaktif artinya capaian pembelajaran lulusan diraih dengan mengutamakan proses interaksi dua arah antara mahasiswa dan dosen.
2. Holistik artinya proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif dan luas dengan mengintegrasikan keunggulan dan kearifan lokal maupun nasional.
3. Integratif artinya capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran secara keseluruhan dalam satu kesatuan program melalui pendekatan interdisiplin dan multidisiplin
4. Saintifik artinya capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang mengutamakan pendekatan ilmiah sehingga tercipta lingkungan akademik yang berdasarkan sistem nilai, norma dan kaidah ilmu pengetahuan serta menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan kebangsaan
5. Kontekstual artinya capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan tuntutan kemampuan menyelesaikan masalah dalam ranah keahliannya
6. Tematik artinya capaian pembelajaran lulusan diraih melalui proses pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik keilmuan program studi dan dikaitkan dengan permasalahan nyata melalui pendekatan transdisiplin
7. Efektif artinya capaian pembelajaran lulusan diraih secara berhasil guna dengan mementingkan internalisasi materi secara baik dan benar dalam kurun waktu yang optimum

Metode pembelajaran yang dilaksanakan di FALTL untuk semua PRODI adalah:

1. Kuliah/tatap muka: diterapkan pada semua mata kuliah wajib maupun mata kuliah pilihan.
2. Diskusi dalam grup (*Small Group Discussion*): diterapkan pada semua mata kuliah wajib maupun mata kuliah pilihan.
3. Simulasi (*Simulation*): diterapkan pada mata kuliah yang memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang pembuatan pemodelan
4. Studi Kasus (*Case Study*): diterapkan pada mata kuliah yang memberikan kajian-kajian secara nyata pada kasus-kasus yang terjadi di lapangan
5. Pembelajaran secara mandiri (*Self Directed Learning*): diterapkan pada semua mata kuliah.
6. Pembelajaran berdasarkan masalah (*Problem Based Learning*): diterapkan pada mata kuliah yang memberikan pengalaman tentang pembuatan pemodelan, memberikan pengalaman tentang penanganan kasus di lapangan, Praktik Kerja Profesi, Kuliah Usaha Mandiri Ilmu Teknologi Terapan (KUM-ITT)
7. Pembelajaran berdasarkan proyek/pekerjaan (*Project Based Learning*): diterapkan pada mata kuliah Studio dan Seminar untuk Program Studi Arsitektur Lanskap dan Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, serta untuk Program Studi Teknik Lingkungan Plumbing/Instrumentasi Peralatan Instalasi, Sistem Penyediaan Air Minum, Sistem Penyaluran Air Buangan/Drainase, Perencanaan Bangunan Pengolahan Air Minum, Perencanaan Bangunan Pengolahan Air Buangan.

8. Pembelajaran bauran (*Blended Learning*). Program studi di FALTL menerapkan berbagai model pembelajaran bauran, salah satu model rotasi (*rotation model*), yaitu *flipped learning* dilaksanakan dengan cara mahasiswa belajar dan mengerjakan tugas-tugas sesuai dengan rencana pembelajaran yang diberikan oleh dosen secara daring di luar kelas. Tujuan model *flipped learning* ini untuk mengaktifkan kegiatan belajar mahasiswa di luar kelas, mahasiswa akan didorong untuk belajar menguasai konsep dan teori-teori materi baru di luar kelas dengan memanfaatkan waktu 2x50 menit penugasan terstruktur dan belajar mandiri setiap satu sks nya.
9. Belajar di luar kelas dilakukan oleh mahasiswa dengan memanfaatkan teknologi informasi.

Berdasarkan Permenristekdikti No. 49 Tahun 2016 yang termasuk dalam bentuk pembelajaran adalah: kuliah, responsi dan tutorial, seminar dan praktikum, praktikum, praktik studio, praktik bengkel atau praktik lapangan. Selain itu, bagi semua program pendidikan wajib ditambah dengan bentuk pembelajaran berupa penelitian, perancangan atau pengembangan dan pengabdian kepada masyarakat.

Metode yang digunakan berbasis pada *Student Learning Center* (SCL) untuk mengembangkan kemandirian belajar dalam hidupnya, mengembangkan daya kreativitas dan semangat belajar, meningkatkan kekritisn dan kemampuan berkomunikasi. Dengan mengacu Kurikulum dosen dapat memilih metode yang paling sesuai dengan karakteristik dan capaian pembelajaran mata kuliahnya. Beberapa contoh metode pembelajaran yang dapat digunakan sebagai berikut:

1. *Small Group Discussion* (SGD) Diskusi Kelompok Kecil
2. Simulasi / Demonstrasi
3. Studi Kasus
4. *Discovery Learning* (DL)
5. *Self-Directed Learning* (SDL)
6. *Cooperative Learning* (CL)
7. *Collaborative Learning* (CbL)
8. *Contextual Instruction* (CI)
9. *Project-Based Learning* (PBL)
10. *Problem-Based Learning/Inquiry* (PBL/I)

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran yang dilakukan FALTL – Usakti meliputi:

1. Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Monev proses pembelajaran dilaksanakan sebagai menjaga dan meningkatkan mutu pembelajaran. Melalui monev ini kinerja pelaksanaan proses pembelajaran selalu terpantau sehingga menjadi efektif dan efisien. Monitoring pelaksanaan proses pembelajaran dilakukan secara berkala, baik dalam semester berjalan maupun di awal dan di akhir semester, untuk memperoleh gambaran tentang kemajuan kegiatan dan

masalah/kendala yang dihadapi serta cara untuk mengatasinya. Hasil monitoring berfungsi sebagai balikan bagi pelaksana maupun pengelola program untuk:

- a. melakukan perbaikan dalam perencanaan dan pelaksanaan program;
- b. menanggulangi masalah/kendala yang dapat menghambat pencapaian tujuan.

Monitoring yang bersifat administrasi dilakukan oleh Fakultas dan Program Studi, sedangkan monitoring yang berkaitan dengan materi pembelajaran dilakukan oleh Program Studi bersama koordinator mata kuliah. Untuk evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran adalah proses pengukuran, penilaian dan koreksi atas proses pelaksanaan dan hasil pelaksanaan proses pembelajaran. Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran berupaya mengumpulkan informasi mengenai hasil pelaksanaan proses pembelajaran, kemudian menggunakan informasi itu dalam penilaian. Evaluasi pelaksanaan rancangan sistem pembelajaran juga memasukkan umpan balik dan mahasiswa dan pihak terkait yang sangat penting untuk memperbaiki dan mengembangkan rancangan sistem pembelajaran selanjutnya.

Tujuan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran:

- a) Menemukan hal-hal yang mendukung dan menghambat keberhasilan pencapaian tujuan pelaksanaan proses pembelajaran sehingga dapat dilakukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan;
- b) Memberi kesempatan kepada mahasiswa dan pihak terkait lainnya untuk menyumbangkan pemikiran dan saran serta penilaian terhadap efektivitas pelaksanaan suatu proses pembelajaran;
- c) Mengetahui dampak pelaksanaan proses pembelajaran terutama yang berkaitan dengan perubahan perilaku alumni dan kinerja organisasi;
- d) Melakukan identifikasi kebutuhan pelaksanaan proses pembelajaran untuk merancang dan merencanakan kegiatan selanjutnya.

Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran merupakan bagian dari setiap proses mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil pelaksanaan untuk memperoleh umpan balik sebagai bahan pertimbangan bagi tindak lanjut pengembangan proses pembelajaran yang selanjutnya. Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran menghendaki adanya umpan balik secara terus menerus, sehingga kegiatan evaluasi ini tidak hanya dilakukan sekali saja pada akhir program, akan tetapi setiap tahapan proses memerlukan evaluasi. Evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran dibedakan pula atas evaluasi proses dan evaluasi hasil dan dampak.

2. Evaluasi Proses Pelaksanaan Proses Pembelajaran

Evaluasi proses merupakan evaluasi yang dilakukan terhadap langkah-langkah kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan hasil pelaksanaan proses pembelajaran. Evaluasi proses terhadap keefektifan pelaksanaan proses pembelajaran, selain dilakukan dengan menyaring pendapat seluruh mahasiswa tentang tenaga pengajar, mahasiswa, penyelenggara, sarana dan prasarana, bahan belajar, pelayanan dan sebagainya, juga dilakukan dengan mengevaluasi hasil sementara yang dicapai

mahasiswa terutama melalui prestasi akademiknya pada tiap semester, yang dikenal dengan evaluasi kelayakan studi.

Sasaran evaluasi proses dilakukan terhadap:

- a) Dosen: yaitu menilai cara penyajian, penguasaan metoda, penampilan, keterampilan memfasilitasi, penguasaan materi, komunikasi, manajemen kelas dan waktu;
- b) Mahasiswa: yaitu menilai partisipasi mahasiswa, minat, motivasi, kerja sama, kedisiplinan dan penyerapan materi;
- c) Materi/isi: yaitu menilai manfaat dan kegunaan materi diktat, tingkat kesulitan, kesesuaian materi, dan lain-lain;
- d) Penyelenggaraan: yaitu menilai kesiapan sarana dan prasarana, pelayanan kepada mahasiswa. dan lain-lain.

Evaluasi proses lebih bermanfaat apabila proses pembelajaran cukup fleksibel untuk berubah sesuai dengan informasi yang diperoleh dan hasil evaluasi. Cara dan alat untuk evaluasi proses adalah menggunakan formulir penjajagan (penyebaran kuesioner), perekaman prestasi akademik mahasiswa pada tiap semester, perekaman kehadiran mahasiswa, perekaman kehadiran dosen dan materi pengajaran yang tercatat pada berita acara perkuliahan.

Komponen penilaian dalam evaluasi proses meliputi:

a. Pencapaian tujuan dan ketepatan tujuan

Evaluasi dilakukan berdasarkan hasil pengumpulan informasi yang berkaitan dengan pencapaian tujuan dan ketepatan tujuan yang diharapkan dapat dicapai melalui pelaksanaan perkuliahan dan mata kuliah, maksudnya untuk mengukur kesesuaian tingkat pencapaian tujuan dengan ketepatan tujuan yang tercantum dalam silabus dan RPPS dan mata kuliah yang bersangkutan.

b. Isi atau materi pelaksanaan rancangan sistem pembelajaran

Dalam evaluasi dilakukan pengumpulan informasi yang berkaitan dengan isi atau materi yang diberikan selama pelaksanaan perkuliahan, maksudnya untuk mengukur kesesuaian antara materi ajar yang disampaikan dengan materi ajar yang tercantum dalam RPPS dan mata kuliah yang bersangkutan.

c. Dosen

Pengumpulan informasi tentang dosen menyangkut kemampuan dalam memberikan materi ajar, membimbing dan memfasilitasi proses pembelajaran. Hal-hal yang dievaluasi meliputi:

1. Penguasaan dan kemampuan menggunakan metoda partisipatif;
2. Penguasaan dan pemahaman terhadap materi
3. Kemampuan melakukan komunikasi dan interaksi dengan mahasiswa secara efektif;

4. Kerjasama tim;
5. Kemampuan penggunaan media dan sarana secara efektif;
6. Kemampuan mengelola kelas, mengevaluasi hasil pembelajaran, membimbing mahasiswa dan melakukan penyimpulan hasil pembelajaran.
7. Kedisiplinan dalam melaksanakan perkuliahan, mencakup ketepatan memanfaatkan jadwal perkuliahan, ketepatan dengan jumlah kehadiran yang diwajibkan, dan konsistensi dalam pemberian materi perkuliahan yang sesuai dengan RPS dan mata kuliah yang bersangkutan.
8. Persentase kelulusan dan mahasiswa terhadap mata kuliah yang bersangkutan

Mahasiswa

Pengumpulan informasi tentang mahasiswa perlu dilakukan dalam evaluasi untuk mengetahui tingkat partisipasi dan hasil belajarnya. Evaluasi juga mengumpulkan informasi tentang penggunaan metoda dan efektivitasnya. Hal-hal yang dievaluasi meliputi:

1. Partisipasi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan atau pembimbingan
2. Hasil belajar mahasiswa terhadap mata kuliah yang diambilnya
3. Prestasi akademik mahasiswa pada tiap semester

Di FALTL-USAKTI ada 2 (dua) jenis evaluasi hasil belajar (EHB), yaitu evaluasi untuk melihat capaian yang diperoleh mahasiswa dan evaluasi belajar untuk kelangsungan proses pembelajaran.

Evaluasi hasil belajar dapat dilaksanakan dengan berbagai cara ujian dan evaluasi terstruktur sesuai dengan jenis serta tingkat kompetensi yang dituntut dalam Kurikulum Operasional (KO). Adapun evaluasi tersebut adalah sebagai berikut:

1. Ujian

Jenis ujian adalah sebagai berikut:

a. Ujian Reguler

Termasuk dalam hal ini adalah

- 1) Ujian Tengah Semester (UTS)
UTS adalah ujian yang diselenggarakan pada pertengahan semester
- 2) Ujian Akhir Semester (UAS)
UAS adalah ujian yang diselenggarakan pada akhir semester
- 3) Ujian Susulan
Ujian Susulan adalah ujian yang diselenggarakan diluar jadwal yang telah ditetapkan, tetapi masih dalam periode semester yang sama atau berjalan.

Peserta ujian reguler harus memenuhi persyaratan berikut ini:

- 1) Terdaftar sebagai mahasiswa yang sah pada program studi
- 2) Memenuhi jumlah kehadiran kuliah minimal 75% dari jumlah tatap muka
- 3) Telah terdaftar di dalam Kartu Rencana Studi (KRS) dan mempunyai/ membawa Kartu Peserta Ujian (KPU)

- 4) Mentaati tata tertib ujian

b. Ujian Perbaikan

Termasuk dalam hal ini adalah

- 1) Ujian Remedial, adalah ujian dilaksanakan apabila ada matakuliah mahasiswa yang nilai minimalnya D dan kurang dari B. Aturan dan pelaksanaan terkait ujian remedial dapat dilihat pada bagian Program Remedial (Sub bab III.3.3.).
- 2) Ujian Susulan, adalah ujian yang dilaksanakan diluar jadwal ujian reguler tetapi masih dalam periode semester berjalan untuk memberikan kesempatan bagi mahasiswa karena sesuatu dan lain hal berhalangan ikut ujian tengah dan/atau akhir semester.

Peserta ujian susulan harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a) Telah memberikan surat sakit (rawat inap); surat keterangan orang tua, jika mahasiswa yang bersangkutan menjalani ibadah haji atau mengalami musibah (keluarga kandung meninggal dunia, kecelakaan dan bencana lainnya), dan surat tugas dari institusi, jika mahasiswa yang bersangkutan menjalankan tugas Negara, Universitas dan Fakultas/Program Studi.
- b) Mengisi Form Ujian Susulan dan mendapat persetujuan dari dosen wali dan Ketua PS/Program Studi
- c) Memenuhi segala persyaratan administrasi akademik dan keuangan yang ditentukan.

c. Ujian Akhir

Termasuk dalam hal ini adalah ujian akhir sarjana, profesi, dan magister. Bentuk ujian tersebut adalah:

- 1) Ujian Proposal, adalah ujian yang diselenggarakan untuk menilai kelayakan proyek studi tugas akhir/skripsi/laporan magang/tesis/disertasi mahasiswa.
- 2) Ujian Skripsi/Tesis, adalah ujian yang diselenggarakan untuk menilai kemampuan mahasiswa dalam penguasaan materi terkait.

2. Evaluasi Terstruktur

Selain ujian-ujian tersebut di atas terdapat pula evaluasi dalam bentuk kegiatan terstruktur yang berbentuk:

- a. Penulisan Karya Ilmiah
- b. Pekerjaan Rumah atau Tugas
- c. Partisipasi Aktif dalam Kelas
- d. Diskusi dan Presentasi
- e. Kuis atau Tes Kecil

Evaluasi kelangsungan pembelajaran di FALTL-USAKTI dilaksanakan pada setiap akhir semester. Evaluasi ini dilaksanakan untuk menjaga agar mahasiswa tetap terjaga masa belajarnya sehingga dapat memenuhi target rencana pembelajarannya atau setidaknya memenuhi masa belajar maksimal yang diijinkan oleh Permenristekdikti sehingga tidak terjadi putus studi atau DO.

Evaluasi dilakukan berdasarkan 2 faktor, sebagai berikut:

1. Evaluasi IPK dan Nilai

Persyaratan IPK minimal setiap akhir semester genap adalah 2,25 untuk mahasiswa angkatan 2015 dan sebelumnya, 2,5 untuk mahasiswa angkatan 2016 dan seterusnya.

2. Evaluasi jumlah sks yang telah diambil.

Jumlah sks yang sudah lulus (minimal nilai C) pada akhir semester genap setiap tahun akademik harus memenuhi persyaratan perhitungan

Evaluasi Hasil dan dampak Pelaksanaan Proses Belajar merupakan evaluasi yang dilakukan terhadap hasil akhir yang dapat dicapai mahasiswa setelah melalui proses pembelajaran. Evaluasi ini dilakukan dengan menjangkau pendapat mahasiswa yang telah mencapai jenjang tertentu dalam proses pembelajaran atau telah menyelesaikan proses pembelajaran, serta pendapat dan para pengguna jasa lulusan di masyarakat luas. Bentuk evaluasi dapat dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner untuk menjangkau pendapat dan mahasiswa yang telah mencapai jenjang tertentu dalam proses pembelajaran atau telah menyelesaikan proses pembelajaran, serta pendapat dan para pengguna jasa lulusan. Hal yang dievaluasi meliputi:

1. Tingkat kepuasan dan mahasiswa terhadap wawasan keilmuan, keahlian,
2. dan ketrampilan yang telah diperolehnya melalui proses pembelajaran
3. Masa tunggu para lulusan dalam memperoleh pekerjaan
4. Kesesuaian antara bidang pekerjaan dengan bidang keilmuannya
5. Tingkat kepuasan para pengguna lulusan di masyarakat luas dalam kaitannya dengan wawasan keilmuan, keahlian, dan ketrampilan yang dimiliki lulusan.

Hasil dan monitoring dan evaluasi dan proses pembelajaran dilaporkan Program Studi ke Fakultas dan Jaminan Mutu Fakultas (JMF).

Integrasi kegiatan penelitian dan PKM dalam pembelajaran.

Judul dan/atau topik kegiatan penelitian dan PKM di FALTL diupayakan sesuai dengan mata kuliah yang diampu oleh pelaksana kegiatan. Hal ini dimaksudkan akan terjadi integrasi antara luaran penelitian atau PKM untuk menjadi materi perkuliahan.

Luaran penelitian dan/atau PKM di FALTL diintegrasikan ke dalam pembelajaran/pengembangan matakuliah. Pada tahun akademik 2022/2023 terdapat 9 Penelitian Unggulan Fakultas (PUF), 2 Penelitian Dosen Pemula (PDP), 1 Penelitian Hibah, dan 10 Penelitian Terapan, serta 27 PKM yang seluruhnya terintegrasi ke dalam pengembangan mata kuliah. Selain sebagai materi perkuliahan, penelitian dan PKM tersebut juga sinkron dengan skripsi mahasiswa dimana pada tahun akademik

2022/2023 dihasilkan 15 judul skripsi AL, 71 judul skripsi TL dan 47 judul skripsi PL yang selanjutnya sebagian dari hasil skripsi tersebut dipublikasikan yaitu sebanyak 15 publikasi dari AL, 71 publikasi dari TL dan 47 publikasi dari PL, dalam rangka melaksanakan Surat Edaran Dirjen Dikti No. B/323/B.Bi/SE/2019 tanggal 31 Mei 2019 tentang Publikasi Karya Ilmiah Program Sarjana, magister dan Doktor dan Keputusan Rektor Universitas Trisakti Nomor 611/USAKTI/SKR/VI/2021 tanggal 8 Juni 2021 tentang Kewajiban Publikasi Karya Ilmiah Hasil Penelitian Dosen, Mahasiswa Program Sarjana, Program Magister, Program Spesialis, dan Program Doktor di Lingkungan Universitas Trisakti, maka kewajiban publikasi dalam lingkup FALTL.

2.C.6.4.c Suasana akademik

Kegiatan akademik di dalam dan di luar kelas yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan suasana akademik yang kondusif dan perilaku kecendekiawanan, adalah :

1. Interaksi antar dosen dengan dosen dilakukan secara rutin dan berkala, misalnya rapat koordinasi mata kuliah paralel yang dilaksanakan 1-2 kali per semester.
2. Interaksi antara dosen dan mahasiswa tidak hanya dilakukan di kelas, tetapi dapat dilakukan di luar kelas dalam bimbingan dan konseling, bimbingan disertasi/tesis/tugas akhir, briefing dan rapat koordinasi antara dosen dan mahasiswa, maupun pendampingan dosen dalam kunjungan mahasiswa ke perusahaan-perusahaan dan instansi lain. Selain itu, setiap Program studi juga selalu melibatkan mahasiswa dalam kegiatan penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.
3. Interaksi antara mahasiswa dengan mahasiswa terjadi dalam forum diskusi dan seminar baik yang terjadwal maupun tidak terjadwal, diantaranya pada seminar-seminar yang diselenggarakan FALTL pada setiap tahun.
4. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dosen dan mahasiswa juga dilakukan kegiatan/forum ilmiah dengan mengundang pakar/praktisi dalam kegiatan kuliah umum dan kuliah tamu.

Berbagai kegiatan informal juga diciptakan demi tercapainya suasana lingkungan yang harmonis, tertib, aman, dan dinamis. Organisasi Mahasiswa (ORMAWA) terdiri dari Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) dan Himpunan Mahasiswa PS/Program Studi (HMJ) dan 38 unit kegiatan mahasiswa (UKM) serta organisasi lainnya yang dapat menunjang dan membantu mahasiswa untuk kegiatan di bidang ilmiah maupun non ilmiah. Kegiatan kemahasiswaan dapat digunakan sebagai wadah untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa dengan berbagai kegiatannya di kampus. Kegiatan-kegiatan tersebut, diantaranya Latihan Kepemimpinan Tingkat Dasar (LKTD), Latihan Kepemimpinan Tingkat Menengah (LKTM), Latihan Kepemimpinan Tingkat Lanjut (LKTL), FALTL Cup, Musik Taman, Trisakti Environmental Fair (diselenggarakan tiap tahun), Wisata Edukasi, Hijau Jakartaku, City Tour, dan Studi Banding ke universitas besar di Indonesia dan Luar Negeri.

2.C.6.5 Indikator Kinerja Tambahan

2.C.6.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian Kinerja Kriteria Pendidikan dan Proses Pendidikan adalah sbb:

1. Kurikulum

Berdasarkan kebijakan dan peraturan yang telah ditetapkan, FALTL berperan untuk melakukan sosialisasi kepada seluruh Prodi yang terdapat di FALTL. Selain itu, FALTL juga melakukan pengalokasian dana dan penyiapan sumber daya yaitu dosen, tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana yang diperlukan program studi bagi pelaksanaan kegiatan tersebut. Dukungan dana dapat dilihat dari adanya pengalokasian dana bagi pengembangan dan peningkatan kurikulum untuk tiap PS di FALTL sebesar 6,56% dari dana yang digunakan untuk penyelenggaraan pendidikan mengacu pada Tabel LKPS. Monev ini tercantum pada Program Kerja tahunan Program Studi yang dilengkapi anggarannya dalam RAPB tahunan PS. Dukungan sumber daya serta sarana dan prasarana bagi pengembangan dan peningkatan kurikulum program studi yang diberikan FALTL, antara lain memberikan fasilitasi bagi PS dalam membentuk tim evaluasi dan pengembangan/peningkatan kurikulum, tracer study, kegiatan studi banding, serta melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, antara lain asosiasi program studi (FPALI, Bakerma TL, dan ASPI), asosiasi profesi (IALI, IATPI, dan IAP), dunia usaha dan dunia industri, berkomunikasi dengan ikatan alumni, serta menyelenggarakan pelaksanaan pengembangan/peningkatan kurikulum dengan berbagai pihak luar (stakeholder).

FALTL sebagai unit pengelola sangat berperan dalam melakukan koordinasi dengan program studi dalam proses penyusunan dan pelaksanaan kurikulum termasuk proses monitoring dan evaluasi. FALTL juga melakukan koordinasi antar program studi, terutama terkait dengan penggunaan sarana-prasarana bersama dalam pelaksanaan kurikulum. Dalam upaya pengembangan dan peningkatan kurikulum, FALTL melakukannya berdasarkan SOP/FALTL/3.1.1.1 (Prosedur Evaluasi Kerangka dan Struktur Kurikulum serta Mata Kuliah Pendukung Kompetensi Lulusan).

2. Pembelajaran

FALTL senantiasa melaksanakan monitoring dan evaluasi pembelajaran yang dimanfaatkan demi penyempurnaan dan peningkatan sistem dan mutu pembelajaran pada tiap program studi. Pelaksanaan kegiatan monitoring dan evaluasi pembelajaran di FALTL, pada awalnya dilaksanakan berdasarkan Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan FALTL yang merupakan turunan dari Buku Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Trisakti. Buku pedoman Universitas tersebut disusun dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan dari Pemerintah, yang selalu disempurnakan setiap tahunnya sesuai kebutuhan peningkatan mutu dan diterbitkan berdasarkan SK Rektor Universitas Trisakti pada setiap tahun akademik.

3. Suasana Akademik

Penciptaan suasana akademik yang kondusif dilakukan dengan penyediaan sarana prasarana, dukungan pendanaan, memfasilitasi kegiatan akademik di dalam dan luar kelas serta penerapan reward dan punishment system

FALTL di bawah naungan Universitas Trisakti menyediakan berbagai sarana dan prasarana memadai dan dapat memenuhi kebutuhan kegiatan tridarma.

Terciptanya interaksi akademik antara sivitas akademika tidak terlepas dari dukungan dana yang diberikan oleh FALTL, antara lain untuk melaksanakan kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang melibatkan dosen dan mahasiswa; serta untuk kegiatan mahasiswa yang mendukung proses pembelajaran dengan pendampingan dosen, diantaranya keikutsertaan dosen dan mahasiswa dalam seminar dan lomba. Seluruh kegiatan tersebut tercantum pada Program Kerja tahunan Program Studi yang dilengkapi anggarannya dalam Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (RAPB). Kegiatan akademik di dalam dan di luar kelas yang didukung dan difasilitasi Fakultas secara signifikan mampu mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan.

Reward dan punishment juga dilaksanakan sesuai ketentuan yang ada seperti:

1. Pemberian penghargaan setiap tahun bagi sivitas akademika seperti beasiswa bagi mahasiswa juga senantiasa diberikan baik untuk mahasiswa berprestasi akademik dan non akademik, diantaranya beasiswa dari universitas yang diberikan berdasarkan prestasi akademik dan beasiswa sebagai aktivis organisasi kemahasiswaan; beasiswa dari FALTL yang diberikan berupa keringanan biaya kuliah bagi mahasiswa yang memiliki Indeks Prestasi $\geq 3,51$.
2. Pemberian sanksi diterapkan secara tegas dan adil dengan berpedoman pada Buku Peraturan Kemahasiswaan Universitas Trisakti yang diterbitkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Trisakti No.216/SKR/Usakti/R/VIII/2010, dengan tetap memperhatikan faktor kemanusiaan dan bersifat mendidik agar hal-hal yang negatif tidak berkelanjutan. Pelanggaran peraturan kemahasiswaan ditangani oleh Komisi Disiplin yang ada di setiap PS, fakultas dan di universitas.

Evaluasi kinerja pendidikan dapat dibuktikan dari laporan tahunan, hasil audit internal serta pencapaian akreditasi

2.C.6.7 Penjaminan Mutu Proses Pendidikan

Penjaminan Mutu Pendidikan dilakukan berdasarkan Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Trisakti Kode/No: KEB/SPMI-PT/002 tahun 2017. Dalam SPMI tersebut kelompok Standar Pendidikan terdiri dari:

1. Standar Kompetensi Lulusan dengan 1 sasaran strategis dan 6 indikator.
2. Standar Isi Pembelajaran dengan 3 sasaran strategis dan 12 indikator.
3. Standar Proses Pembelajaran dengan 9 sasaran strategis dan 22 indikator.
4. Standar penilaian pembelajaran dengan 8 sasaran dan 30 indikator.

5. Standar dosen dan tenaga kependidikan dibahas pada kriteria SDM.
6. Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran dibahas pada kriteria Keuangan, sarana dan prasarana.
7. Standar Pengelolaan Pembelajaran dengan 3 sasaran dan 3 indikator.
8. Standar Pembiayaan Pembelajaran dibahas pada kriteria keuangan, sarana dan prasarana.

Penjaminan Mutu yang dilaksanakan di FALTL untuk:

1. Standar 1 dapat dibuktikan dengan adanya dokumen Kurikulum Operasional KKNi untuk masing-masing PS
2. Standar 2 dapat dibuktikan dengan
 - a) Adanya dokumen kebijakan dan pedoman penyusunan dan pengembangan kurikulum
 - b) Adanya kurikulum operasional KKNi untuk masing-masing PS
 - c) Adanya bukti peninjauan dan pengembangan kurikulum secara berkala
3. Standar 3 dapat dibuktikan dengan Adanya dokumen RPP dan RPS untuk setiap mata kuliah

2.C.6.8 Kepuasan Pengguna

Untuk mengukur kepuasan pengguna terhadap proses pendidikan maka dilakukan dengan cara:

1. Penyebaran kuesioner kepada mahasiswa sebagai bahan evaluasi bagi keefektifan pelaksanaan proses pembelajaran oleh dosen
2. Penyebaran kuesioner kepada lulusan sebagai bahan evaluasi dari hasil dan dampak pembelajaran
3. Penyebaran kuesioner kepada pengguna lulusan sebagai bahan evaluasi dari hasil dan dampak pembelajaran

2.C.6.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Pendidikan serta Tindak Lanjut

Kesimpulan dari Pendidikan adalah sebagai berikut:

1. FALTL sebagai UPPS telah mendukung proses pemutakhiran Kurikulum yang mengikuti tahapan proses standar Isi Pembelajaran yang memproses masukan dari tracer study alumni, pengguna lulusan, studi banding PT, asosiasi dan pemangku kepentingan lainnya termasuk kecenderungan perkembangan lapangan pekerjaan.
2. Capaian pembelajaran, profil lulusan, dan jenjang KKNi dari program studi telah sesuai berdasarkan pemetaan antara profil lulusan, capaian pembelajaran, serta level KKNi
3. Suasana akademik telah terlaksana berupa kuliah umum, seminar, kunjungan universitas / perusahaan.
4. Standar Pengelolaan Pembelajaran: Ketersediaan Kurikulum yang selalu dimutakhirkan, ketersediaan RPP/RPS, adanya Evaluasi dan proses Audit setiap

akhir tahun akademik. Pengelolaan pembelajaran sudah mengikuti standar mutu yang ditetapkan.

5. FALTL sebagai UPPS telah memberi dukungan, fasilitas, sarana dan prasarana untuk menunjang terbentuknya suasana akademik, pemutakhiran kurikulum dan kegiatan Pendidikan untuk semua PS yang ada dalam lingkupnya.
6. Penyelenggaraan pendidikan PS dalam lingkup FALTL telah memenuhi indikator utama
7. Survey tingkat kepuasan mahasiswa belum menyeluruh dilakukan untuk setiap kriteria. Survey yang telah dilakukan baru sebatas pelaksanaan perkuliahan.

Tindak Lanjut yang akan dilakukan meliputi:

1. Pelaksanaan kegiatan akademik yang lebih berkala untuk semakin meningkatkan suasana akademik.
2. Peningkatan kualitas melalui pelaksanaan survey kepuasan mahasiswa terhadap seluruh aspek dan tindak lanjut
3. Pelibatan mahasiswa ke dalam setiap kegiatan penelitian dan PKM.

2.C.7 Penelitian

2.C.7.1 Latar Belakang

Sebagai penjabaran dari Visi FALTL, Misi kedua adalah meningkatkan kegiatan penelitian untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam bidang Arsitektur Lanskap, Teknik Lingkungan dan Teknik Planologi yang berbasis nilai-nilai lokal dan budaya guna menjawab permasalahan nasional dan meningkatkan kualitas hidup, dan peradaban. Berdasarkan misi tersebut kegiatan penelitian menjadi salah satu tujuan yang akan dicapai FALTL. Sebagaimana termuat dalam RIP dan Renstra, salah satu tujuan FALTL adalah meningkatkan budaya meneliti, publikasi ilmiah, dan sumbangan karya nyata yang bermanfaat kepada masyarakat, bangsa dan negara untuk meningkatkan kualitas hidup dan peradaban dengan sasaran yang harus dicapai pada tahun 2022/2023 yakni:

1. Pencapaian target sebesar 35% dari hasil penelitian menjadi bahan untuk pengayaan materi pendidikan dengan mengikutsertakan mahasiswa dan menjadi masukan bagi program pengabdian kepada masyarakat.
2. Menghasilkan karya ilmiah per dosen per tahun dengan komposisi 75% publikasi penelitian pada jurnal nasional terakreditasi, 10% pada jurnal internasional bereputasi.

2.C.7.2 Kebijakan

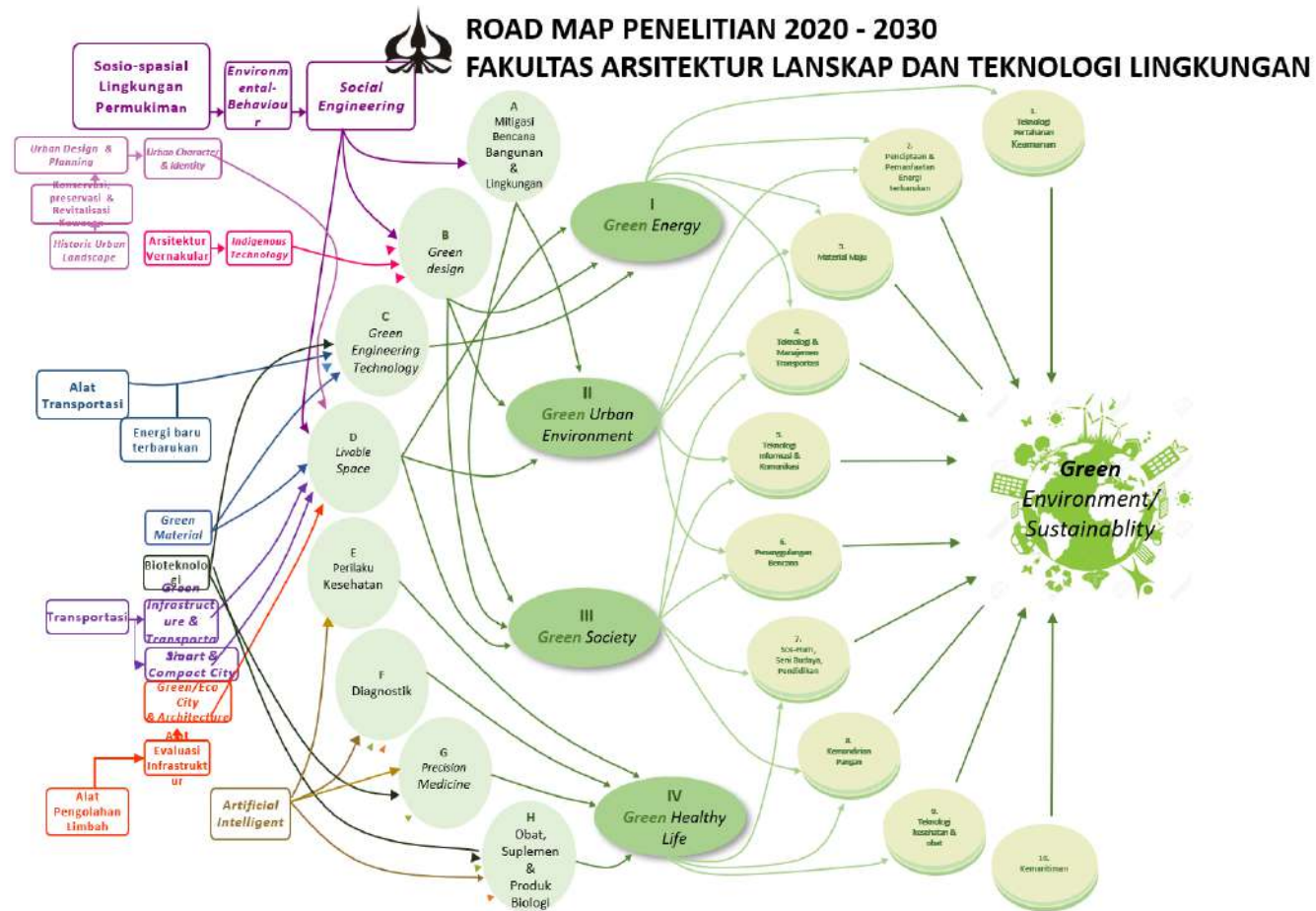
FALTL melaksanakan kebijakan dan sistem pengelolaan penelitian yang mengacu pada kebijakan Universitas. Universitas Trisakti telah memiliki kebijakan dan sistem pengelolaan penelitian yang tercantum pada Buku Pedoman Penelitian Universitas Trisakti yang ditetapkan oleh Keputusan Rektor Universitas Trisakti Nomor

125/USAKTI/SKR/V/2010, diperbaharui dengan Peraturan Rektor Universitas Trisakti No.125/USAKTI/SKR/V/2021. Buku ini telah digunakan sebagai acuan dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi penelitian untuk penelitian yang didanai oleh Universitas Trisakti. Untuk penelitian yang didanai dari luar Universitas Trisakti mengacu pada Pedoman Penelitian yang dikeluarkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia atau Lembaga/institusi pemberi dana. Kebijakan dasar penelitian meliputi arah dan fokus, jenis dan rekam jejak penelitian unggulan, pola kerja sama dengan pihak luar, pendanaan, sistem kompetisi.

Arah penelitian fakultas mengacu pada Rencana Induk Penelitian Universitas Trisakti Tahun 2021-2025 yang menjadi pedoman kinerja meneliti yang mengarah ke empat unggulan penelitian Universitas yaitu Green Energy, Green Urban, Green Society dan Green Healthy Life. Berkaitan dengan bidang studi yang ada di Fakultas ini, topik penelitian diarahkan ke rumpun penelitian A. Mitigasi Bencana Bangunan dan Lingkungan, B. *Green Design dan Liveable Space*, C. *Green Engineering Technology*, D. *Sustainable Development dan Sustainable Community* dan E. Perilaku Kesehatan. Arah penelitian FALTL mengacu dari roadmap penelitian FALTL 2020-2030 dan semua dosen FALTL memiliki roadmap pribadi sesuai bidang ilmunya dengan mengacu pada roadmap penelitian FALTL. Gambar 2.16 Roadmap penelitian FALTL 2020-2030.

Dalam hal pengelolaan berdasarkan SK Rektor Nomor: 548/USAKTI/SKR/XII/2017 tentang Standar Mutu Penelitian Universitas Trisakti tahun 2017, maka diwajibkan terbentuk Dewan Riset Fakultas untuk menjamin keberlangsungan kegiatan penelitian di tingkat Fakultas.

Dalam rangka peningkatan mutu dan daya saing di tingkat nasional dan internasional sejalan dengan Visi dan Misi, maka FALTL mensyaratkan kewajiban publikasi hasil penelitian dosen dan mahasiswa. Peraturan tersebut tertuang dalam Peraturan Rektor Nomor 611/USAKTI/SKR/VI/2021 tentang Kewajiban Publikasi Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Dosen, Mahasiswa Program Sarjana, Program Magister, Program Spesialis, dan Program Doktor di lingkungan Universitas Trisakti.



Gambar 22. Roadmap Penelitian FALTL 2020-2030

2.C.7.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Untuk mencapai target sebesar 35% dari hasil penelitian menjadi bahan untuk pengayaan materi pendidikan dengan mengikutsertakan mahasiswa dan menjadi masukan bagi program pengabdian kepada masyarakat, maka strategi yang dilakukan adalah:

1. Peningkatan kuantitas, kualitas dan relevansi hasil penelitian dan pengabdian pada masyarakat melalui pengembangan budaya meneliti dan mengabdikan, integrasi kegiatan Tridharma, kepatuhan terhadap roadmap teknologi dalam yang tercantum dalam Rencana Induk Penelitian, pertukaran ipteks, dosen dan mahasiswa dengan kerjasama bidang Tridharma melalui berbagai program antara lain:
 - a) Sosialisasi tentang roadmap penelitian, kiat mendapatkan peluang penelitian dana hibah dan dana dari luar,
 - b) Pelatihan penyusunan proposal penelitian dan publikasi ilmiah
 - c) Penyelenggaraan kegiatan ilmiah skala nasional dan internasional
 - d) Memberikan penghargaan terhadap capaian hasil penelitian yang terpublikasi
 - e) Perluasan kemitraan dan jejaring kerja sama
 - f) Mendorong dan memfasilitasi topik penelitian yang menghasilkan produk yang diperlukan masyarakat
2. Menghasilkan Karya ilmiah per dosen per tahun dengan komposisi 75% publikasi penelitian pada jurnal nasional terakreditasi, 10% pada jurnal internasional
 - a) Penyediaan sarana publikasi dan fasilitasi publikasi ilmiah
 - b) Penyediaan insentif untuk memotivasi dosen melakukan publikasi

2.C.7.4 Indikator Kinerja Utama

Unggulan penelitian FALTL sesuai dengan Rencana Induk Penelitian Universitas Trisakti Tahun 2020-2025 adalah rumpun penelitian A. Mitigasi Bencana Bangunan dan Lingkungan, B. *Green Design* dan *Liveable Space*, C. *Green Engineering Technology*, D. *Sustainable Development* dan *Sustainable Community* dan E. Perilaku Kesehatan.

Untuk menjamin penelitian yang dilakukan relevan dengan rumpun penelitian tersebut, sesuai dengan sistem tata pamong yang ada, seluruh proposal penelitian yang diajukan harus disetujui oleh Ketua Prodi, Ketua Dewan Riset Fakultas dan Dekan.

Keterlibatan mahasiswa pada kegiatan penelitian dilakukan untuk setiap judul kegiatan.

2.C.7.5 Indikator Kinerja Tambahan

Indikator kinerja tambahan untuk kegiatan penelitian sebagaimana termuat dalam sasaran Renstra 2014-2020 adalah Menghasilkan karya ilmiah per dosen per tahun dengan komposisi 30% publikasi penelitian pada jurnal nasional terakreditasi, 10% pada jurnal internasional bereputasi. Untuk indikator tersebut, PS TL dan PS AL sudah

memenuhi indikator. Secara keseluruhan di tingkat UPPS / Fakultas, indikator tersebut sudah memenuhi

Indikator tambahan yang harus dicapai di tahun 2030 adalah Dihasilkannya publikasi ilmiah Nasional dan Internasional sejumlah 2 karya per dosen per tahun saat ini belum tercapai (1 karya per dosen per tahun) dan belum terdistribusi secara merata untuk setiap dosen. Artinya, terdapat beberapa dosen yang sangat produktif menghasilkan karya ilmiah dan ada yang tidak.

2.C.7.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Capaian kinerja penelitian di FALTL adalah:

1. Penelitian yang dilakukan memiliki relevansi dengan bidang keilmuan dan dengan roadmap penelitian Universitas Trisakti.
2. Pelibatan mahasiswa dalam penelitian sudah ada
3. Luaran penelitian berupa publikasi dan HKI telah dilakukan

2.C.7.7 Penjaminan Mutu Proses Penelitian

Penjaminan Mutu Penelitian dilakukan berdasarkan Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Trisakti Kode/No: KEB/SPMI-PT/002. Standar penelitian dalam SPMI tersebut adalah:

1. Standar hasil penelitian dengan 14 indikator
2. Standar isi penelitian dengan 7 indikator
3. Standar proses penelitian dengan 3 indikator
4. Standar penilaian penelitian dengan 5 indikator
5. Standar peneliti dengan 8 indikator
6. Standar sarana dan prasarana penelitian dengan 4 indikator
7. Standar pengelolaan penelitian dengan 14 indikator
8. Standar pendanaan dan pembiayaan penelitian dengan 10 indikator
9. Standar penilaian penelitian dengan 2 indikator

Penetapan

Pada tanggal 20 Desember 2017 Rektor menetapkan Penjaminan Mutu Penelitian Universitas Trisakti dengan nomor: 548/USAKTI/SKR/XII/2017 sebagai dasar penelitian Universitas yang akan dilaksanakan di fakultas.

Manajemen Penelitian diatur dalam beberapa Standar Operasional Prosedur yang diterbitkan pada tahun 2020 yaitu SOP 1. Prosedur Penjaminan Mutu Penelitian dan Sumber Daya Manusia, SOP 2. Prosedur Publikasi Informasi Penelitian, SOP 3. Prosedur Pengajuan Proposal Penelitian, SOP 4. Seminar Pembahasan Proposal, SOP 5. Prosedur Seleksi Proposal Penelitian, SOP 6. Prosedur Penetapan Nama Penerima Dana Penelitian, SOP 7. Prosedur Pembuatan Kontrak Penelitian, SOP 8. Prosedur Pencairan Pembayaran Dana Penelitian, SOP 9. Prosedur Pelaksanaan Penelitian,

SOP 10. Prosedur Penyusunan Laporan Kemajuan Penelitian dan Laporan Keuangan, SOP 11. Prosedur Monitoring dan Evaluasi Kegiatan Penelitian, SOP 12. Prosedur Penyusunan Laporan Akhir Penelitian, SOP 13. Prosedur Seminar Hasil Penelitian, SOP 14. Prosedur Diseminasi Hasil Penelitian, SOP 15. Prosedur Rekrutmen Tim Penilai (Reviewer) Internal, SOP 16. Prosedur Penugasan Tim Reviewer Internal, SOP 17. Prosedur Pendataan Luaran Penelitian, SOP 18. Prosedur Pelatihan Workshop Sosialisasi Program Penelitian, SOP 19. Prosedur Penanganan Plagiarisme Penelitian, SOP 20. Prosedur Tindak Lanjut Hasil Penelitian, SOP 21. Prosedur Pengusulan HKI, SOP 22. Prosedur Pemberian Penghargaan Hasil Publikasi Ilmiah dan HKI.

Pelaksanaan penjaminan mutu tersebut dalam prosesnya dilaksanakan oleh Lembaga Penelitian dan DRPMF untuk penelitian yang didanai Perguruan Tinggi. Untuk Penelitian yang didanai Dikti misalnya hibah penelitian, penjaminan mutu dilaksanakan oleh DRPM, Kemenristekdikti. Penjaminan mutu untuk penelitian yang didanai Pemerintah selain Dikti, pihak swasta dan penelitian mandiri belum ada mekanisme penjaminan mutunya.

Proses kegiatan penelitian dilaksanakan dengan mengikuti: 1) Perencanaan penelitian bersifat Bottom Up dari dosen melalui KBK dan dikoordinasikan di tingkat Prodi disesuaikan dengan rencana anggaran. 2) Mekanisme yang ditetapkan dalam standar mutu pelaksanaan penelitian 3) Pengajuan proposal penelitian melalui monev yang dapat dipantau melalui dokumen evaluasi diri untuk kebutuhan memeriksa kelengkapan sebuah proposal seperti yang ditetapkan oleh lembaga penelitian melalui SIMPPM 4) Kemajuan penelitian dievaluasi oleh Dewan Riset Fakultas 5) Evaluasi terhadap seluruh pelaksanaan dikoordinasikan melalui rapat DRPM FALTL, dekanat dan rapat pimpinan. 6) Kemajuan proses penelitian dilaporkan ke Lembaga Penelitian setelah mendapatkan tanda tangan persetujuan Dekan.

2.C.7.8 Kepuasan Pengguna

Belum ada pengukuran kepuasan pengguna proses penelitian. Namun demikian dari hasil analisis terhadap realisasi penelitian dengan pendanaan dari Perguruan Tinggi yang sudah terprogram dalam Rencana Anggaran Biaya, semua penelitian terprogram tersebut tidak dapat terlaksana. Hal ini berkaitan dengan adanya hambatan dalam melaksanakan mekanisme dan prosedur pengajuan persetujuan proposal, maupun pencairan yang saat ini berlaku di lembaga penelitian Universitas Trisakti.

Belum ada pengukuran kepuasan pengguna proses penelitian. Namun demikian dari hasil analisis terhadap realisasi penelitian dengan pendanaan dari Perguruan Tinggi yang sudah terprogram dalam Rencana Anggaran Biaya, semua penelitian terprogram tersebut dapat terlaksana. Selain itu juga ada pembiayaan penelitian dengan dana dari Universitas seperti Penelitian Dosen Pemula dapat terlaksana dengan baik.

2.C.7.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Penelitian serta Tindak Lanjut

Hasil evaluasi berkaitan dengan kinerja penelitian di FALTL adalah:

1. Penelitian di FALTL telah sesuai dengan roadmap penelitian Universitas. FALTL dan masing-masing PS sudah memiliki roadmap penelitian yang lebih spesifik.
2. Keterlibatan mahasiswa dalam penelitian.
3. Penelitian dana PT terlaksana dengan baik dengan skema Penelitian Unggulan Fakultas (PUF) dan Penelitian Dosen Pemula (PDP)

2.C.8. Pengabdian kepada Masyarakat

2.C.8.1 Latar Belakang

Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) merupakan salah satu komponen dari Tridharma Perguruan Tinggi. Kegiatan PkM wajib dilakukan oleh seluruh dosen di perguruan tinggi. Perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di samping melaksanakan pendidikan sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 20. Sejalan dengan kewajiban tersebut, Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 45 menegaskan bahwa penelitian di perguruan tinggi diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa. Dalam pasal tersebut, ditegaskan bahwa pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Kegiatan PKM merupakan salah satu misi yang harus dijalankan FALTL untuk mencapai Visinya. Misi FALTL ketiga menyebutkan bahwa Meningkatkan peran serta Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan dalam mendukung kebutuhan masyarakat dan Industri melalui penerapan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni bidang Arsitektur Lanskap, Teknik Lingkungan dan Teknik Planologi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2.C.8.2 Kebijakan

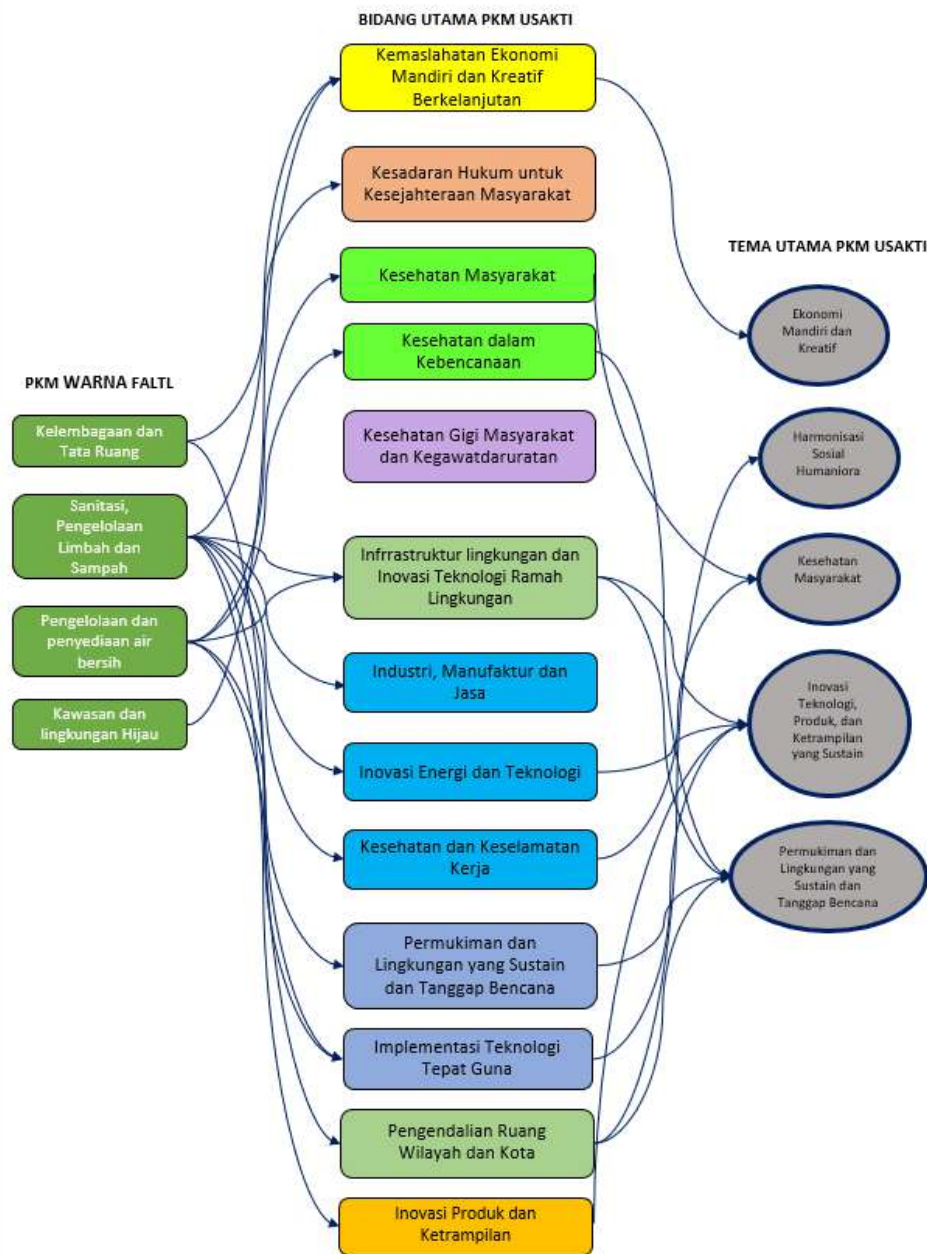
Agenda keberlanjutan kegiatan PKM di tingkat Fakultas mengikuti kebijakan yang diterapkan oleh Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. Sejak tahun akademik 2020/2021, Universitas Trisakti menerapkan SIMPPM atau Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, yaitu sistem informasi yang berfungsi untuk manajemen kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Trisakti. Sistem informasi ini merupakan kesatuan rangkaian proses daring mulai dari pengajuan proposal/usulan, review, monev sampai dengan laporan akhir yang tersimpan menjadi satu database.

Selain itu di Universitas Trisakti juga ada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa penerapan Teknologi Tepat Guna pada waktu KUM-ITT (Kuliah Usaha Mandiri Ilmu dan Teknologi Terapan) yang dilakukan di daerah binaan secara berkala, yang sangat dirasakan manfaatnya baik oleh masyarakat binaan maupun pemerintah daerah dalam meningkatkan kegiatan pembangunan di daerahnya. Kegiatan PKM KUM ITT merupakan salah satu mata kuliah pilihan di kurikulum ketiga Prodi.

Arah PKM di FALTL mengacu dari roadmap PKM dan setiap dosen memiliki roadmap PKM pribadi. Gambar 2.17 roadmap PKM FALTL.

Hasil kerja nyata dan pelatihan bagi pengembangan sumber daya regional di daerah binaan Universitas Trisakti dengan target pencapaian jumlah kegiatan PKM per dosen per tahun minimal 2 dengan luaran berupa publikasi di jurnal nasional terindeks, HAKI dll dengan sumber dana dari Usakti 60%, dari dalam negeri 30%, dari luar negeri 10%.

Salah satu luaran dari PKM adalah publikasi pada jurnal nasional. PS Teknik Lingkungan telah memiliki jurnal untuk mewadahi karya ilmiah dosen yaitu Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera (Juara) yang terbit dua kali dalam setahun.



Gambar 23. Roadmap PKM FALTL

2.C.8.3 Standar Perguruan Tinggi dan Strategi Pencapaian Standar

Strategi pencapaian standar yang dilakukan adalah:

1. Peningkatan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan PKM secara efektif dan efisien.
2. Penguatan relevansi topik PKM dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai kompetensi.
3. Peningkatan produktivitas dan kualitas PKM.

Ketiga strategi itu tersebut dilaksanakan melalui:

1. Memfasilitasi pelatihan PKM untuk dosen. 100% dosen tetap di FALTL sudah mengikuti pelatihan tersebut.
2. Memfasilitasi dosen dan mahasiswa untuk mengajukan proposal PKM yang didanai Dikti dan pihak luar.
3. Mewajibkan pelibatan mahasiswa dalam kegiatan PKM.

2.C.8.4 Indikator Kinerja Utama

Seluruh kegiatan PkM dosen dan mahasiswa di UPPS telah mengacu pada peta jalan yang telah ditetapkan oleh universitas yaitu dalam bidang:

1. Bidang Kewirausahaan Berwawasan Lingkungan (*Eco-preneurship*).
2. Bidang Lingkungan Pemukiman (*Residential Environment*)
3. Bidang Kesehatan Masyarakat / Lingkungan (*Public Health / Environment*).
4. Bidang Pendidikan Masyarakat / Keterampilan dan Kesadaran Hukum (*Community Education / Skills and Legal Awareness*).

Dalam Renstra FALTL, terkait dengan PKM disebutkan bahwa sasaran pencapaian terkait PKM tahun 2020/2021-2024/2025 adalah memberikan hasil kerja nyata dan pelatihan bagi pengembangan sumber daya regional di daerah binaan Universitas Trisakti dengan target pencapaian jumlah kegiatan PKM per dosen per tahun minimal 2 dengan sumber dana dari Usakti 60%, dari dalam negeri 30%, dari luar negeri 10%.

Sementara dari Usakti pendanaan yang ada lebih banyak dari luar Universitas Trisakti. Jumlah PKM per dosen baru mencapai 1,1 judul/dosen. Kegiatan PKM yang didanai dari luar PT teregistrasi dengan baik di Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat melalui SIMPPM

2.C.8.5 Indikator Kinerja Tambahan

2.C.8.6 Evaluasi Capaian Kinerja

Hasil analisis keberhasilan pencapaian standar mutu terkait PKM:

1. Tema PkM dosen dan mahasiswa sudah relevan dengan bidang studi PS dan kesesuaian dengan mata kuliah yang diampu
2. Monev terhadap kegiatan PKM sudah berjalan dengan baik

3. Jumlah mahasiswa yang terlibat meningkat.
4. Seluruh PKM di DTPS telah dievaluasi dan merupakan bagian yang terintegrasi dengan Dikjar dan penelitian.
5. Jumlah kegiatan PKM belum mencapai target 2 PKM/dosen
6. Sudah ada mekanisme dan prosedur pelaporan kegiatan PKM yang didanai pihak luar melalui SIMPPM

Faktor pendukung keberhasilan PKM:

1. Universitas Trisakti memiliki Peta jalan yang jelas dan memayungi pengelolaan kegiatan PKM DTPS yang didanai dari PT.
2. Adanya dukungan sumber daya (terutama anggaran) yang memadai terutama dana yang bersumber dari pihak luar.
3. Adanya peran serta, tingginya animo, kualitas yang baik dosen, mahasiswa, dan Tendik untuk melaksanakan PKM.
4. Adanya relasi dengan mitra kerjasama yang memungkinkan terlaksananya PKM dana dari luar
5. Pelaksanaan survei lokasi dan peserta sebelum pelaksanaan PKM.

2.C.8.7 Penjaminan Mutu PkM

Penjaminan Mutu PKM dilakukan berdasarkan Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Trisakti Kode/No: KEB/SPMI-PT/002. Standar PKM dalam SPMI tersebut adalah:

1. Standar hasil PKM dengan 7 indikator
2. Standar isi PKM dengan 2 indikator
3. Standar perencanaan PKM dengan 2 indikator
4. Standar pelaksanaan PKM dengan 7 indikator
5. Standar Laporan Kegiatan dengan 4 indikator
6. Standar Penilaian PKM dengan 3 indikator
7. Standar Pelaksanaan PKM dengan 3 indikator
8. Standar Sarana dan Prasarana PKM dengan 2 indikator
9. Standar Pengelolaan PKM dengan 20 indikator
10. Standar pendanaan dan pembiayaan PKM dengan 3 indikator
11. Standar penilaian internal PKM dengan 2 indikator

Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Trisakti Nomor: 23 Tahun 2021 tentang Pemberlakuan Dokumen Standar Mutu Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Trisakti 2021, yang berlaku terhitung mulai tanggal 24 November 2021. Standar proses pengabdian kepada masyarakat merupakan kriteria minimal tentang kegiatan pengabdian kepada masyarakat, yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan kegiatan.

Pelaksanaan penjaminan mutu tersebut dalam prosesnya dilaksanakan oleh Lembaga PKM untuk penelitian yang didanai Perguruan Tinggi. Untuk Penelitian yang didanai Dikti misalnya Hibah PKM, penjaminan mutu dilaksanakan oleh DRPM, Kemenristekdikti.

Penjaminan mutu untuk PkM yang didanai Pemerintah selain Dikti, pihak swasta dan PkM mandiri belum ada mekanisme penjaminan mutunya. Sementara itu, secara kuantitas judul dan dana, PkM penelitian yang dilakukan di FALTL lebih banyak yang bukan berasal dari PT dan Dikti.

2.C.8.8 Kepuasan Pengguna

2.C.8.9 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar PkM serta Tindak Lanjut

Kinerja PKM perlu ditingkatkan agar target dapat tercapai. Untuk itu tindak lanjut yang diupayakan antara lain:

1. Perlu disusun instrument survey kepuasan pengguna, yang hasilnya dikaji dan ditindak lanjuti.
2. Perlu disusun pedoman pengelolaan PKM yang didanai oleh pihak luar, sehingga seluruh kegiatan PKM dosen, mahasiswa dan tendik dapat terdokumentasi dengan baik.
3. Perlu menerapkan integrasi hasil penelitian dengan PKM serta mewajibkan keluaran PKM berupa publikasi ilmiah.
4. Memfasilitasi terbitnya jurnal PKM.

2.C.9 Luaran dan Capaian Tridharma

2.C.9.1 Indikator Kinerja Utama

2.C.9.1. a Pendidikan

Luaran Dharma Pendidikan yang dihasilkan dibandingkan dengan target dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 8. Luaran Dharma Pendidikan dan Pengajaran

No	Uraian	Target	Realisasi	Keterangan
1	Rata-rata IPK lulusan	≥ 3	3,36	Target tercapai
2	Prestasi mahasiswa bidang akademik	Ada	Ada	Target tercapai
3	Prestasi mahasiswa bidang non akademik	Ada	Ada	Target tercapai
4	Rata-rata masa studi	8 semester	8 semester	Target tercapai

No	Uraian	Target	Realisasi	Keterangan
5	Prosentasi kelulusan tepat waktu	100%	75%	Target tidak tercapai
6	Presentasi keberhasilan studi	Ada	Dilihat dari portofolio MK dan CPL	Target tercapai
7	Pelaksanaan tracer study kepada alumni	Ada	Ada	Target tercapai
8	Waktu tunggu lulusan	6 bulan	3-6 bulan	Target tercapai
9	Prosentasi kesesuaian bidang kerja lulusan	100%	90%	Target tidak tercapai
10	Pelaksanaan tracer study terhadap pengguna lulusan	Ada	Ada	Target tercapai
11	Tempat kerja lulusan (tingkat/ukuran)	-	Belum ada	-
12	Tingkat kepuasan pengguna lulusan	Ada	Ada	Target tercapai

Secara kuantitatif indikator capaian luaran pendidikan sudah tercapai, beberapa indikator terkait dengan *tracer study* belum secara baik dilaksanakan. Pelaksanaan *tracer study* sudah dilaksanakan namun belum 100% dapat menjaring alumni. Indikator seperti ukuran dan/atau tingkat tempat kerja lulusan belum dapat diidentifikasi dengan baik terutama secara kuantitas (proporsi). Hasil penelusuran sementara menunjukkan beberapa lulusan melanjutkan studi, bekerja di pemerintahan skala nasional dan daerah, lembaga internasional, berwirausaha. Posisi lulusan dalam instansi tersebut juga belum teridentifikasi dengan baik.

Hasil pelacakan yang dilakukan menunjukkan sekitar 90% lulusan dinilai baik – sangat baik untuk semua parameter. Pemberlakuan persyaratan kelulusan dengan nilai TOEFL minimal 450, dan pemberlakuan beberapa mata kuliah dengan pengantar bahasa inggris.

2.C.9.1.b Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

Luaran dharma Penelitian yang dihasilkan dibandingkan dengan target dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 9. Luaran Dharma Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Uraian	Target	Realisasi	Keterangan
1	Publikasi ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS	100% lulusan		Target tercapai
2	Pagelaran/ pameran/ presentasi/ publikasi ilmiah yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS			Target tercapai
3	Karya ilmiah mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang disitasi	100%	22	Target tercapai
4	Produk/ jasa yang dihasilkan mahasiswa, yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DTPS, yang diadopsi oleh industri/masyarakat	-	-	-
5	Luaran penelitian/PkM lain yang dihasilkan mahasiswa, baik secara mandiri atau bersama DTPS			Target tidak tercapai

2.C.9.2 Indikator Kinerja Tambahan

2.C.9.3 Evaluasi Capaian Kinerja

Indikator capaian kinerja berkaitan dengan Penelitian dan PkM sebagaimana tersebut di atas merupakan indikator baru yang ditetapkan dalam proses akreditasi BAN PT. Indikator tersebut sedikit berbeda dengan indikator capaian yang selama ini menjadi acuan dalam penilaian atau evaluasi capaian kinerja PS maupun UPPS. Penilaian capaian kinerja tersebut di atas berbasis pada capaian yang dilakukan atau dihasilkan oleh mahasiswa, sementara capaian berdasarkan renstra adalah berbasis pada proses pelaksanaan kegiatan Penelitian ataupun PkM.

Tindak lanjut yang perlu dilakukan untuk dapat mempertahankan atau meningkatkan akreditasi yang sudah dicapai PS antara lain adalah:

1. Menyusun Renstra 2020-2025 berbasis pada indikator kinerja sesuai dengan peraturan BAN PT yang terbaru.
2. Mengubah cara pandang pengelolaan UPPS dan PS mengikuti siklus penetapan rencana, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian dan perbaikan berkelanjutan.

2.C.9.4 Penjaminan Mutu Luaran

Standar mutu luaran yang ada dan selama ini menjadi acuan dalam penjaminan mutu adalah berdasarkan dokumen Mutu Universitas. Namun demikian. Standar mutu luaran tersebut belum sesuai dengan indikator yang dimaksud dalam Peraturan BAN-PT No.5 tahun 2019.

2.C.9.5 Kepuasan Pengguna

Secara umum pengguna lulusan menyatakan puas terhadap kualitas lulusan FALTL dan ingin terus bekerja sama terutama merekrut lulusan dari ketiga Prodi. Selain itu pihak pengguna juga bekerjasama dalam bentuk menyediakan tempat untuk kerja praktek dan magang bagi mahasiswa. Kesediaan ini menjadi indikator bahwa Pengguna sangat puas dengan bentuk kerjasama yang sudah terjalin, baik sebagai pengguna lulusan maupun membantu mahasiswa untuk tempat kerja praktek dan magang. Tetapi secara kuantitatif belum dilakukan pengukuran kepuasan mitra.

2.C.9.6 Kesimpulan Hasil Evaluasi Ketercapaian Standar Luaran dan Capaian Tridharma serta Tindak Lanjut

Berdasarkan hasil evaluasi, capaian tridharma terkait dengan pendidikan dapat disimpulkan telah memenuhi standar yang ada. Indikator yang belum secara baik dan terintegrasi dilaksanakan adalah terkait dengan tracer study.

Sementara terkait dengan penelitian, pelaksanaan dan upaya pencapaian kinerja penelitian sejak tahun 2014 mengacu pada sasaran dan target yang telah ditetapkan dalam RIP dan Renstra Fakultas dalam rangka mencapai VMT Fakultas serta mendukung pencapaian VMTS Universitas. Indikator-indikator pencapaian agak berbeda dengan indikator kinerja utama luaran sebagaimana tertuang mutu luaran yang diharapkan dalam PerBAN-PT No. tahun 2019.

Berdasarkan hal tersebut, jika mengacu pada pencapaian RIP dan Renstra Fakultas, maka kinerja sudah dapat baik. Kinerja yang belum tercapai adalah publikasi penelitian, dan sumber dana PKM dari PT.

Tabel 10. Evaluasi Capaian Kinerja

NO	TARGET SASARAN PENCAPAIAN 2014 - 2020	KINERJA S/D 2018 - 2019	KETERANGAN
1	Pencapaian target sebesar 35% dari hasil penelitian menjadi bahan ajar, pelibatan mahasiswa dan masukan bagi program PKM	- Sudah menjadi bahan ajar namun belum berbentuk buku ajar - Sudah adanya Pelibatan mahasiswa - Sudah menjadi masukan bagi PKM	TERCAPAI namun perlu peningkatan
2	Publikasi penelitian 30% jurnal nasional terakreditasi, 10 % jurnal internasional	20 % jurnal nasional, 10 % jurnal internasional	TIDAK TERCAPAI
3	Jumlah Kegiatan PKM minimal 2/dosen/tahun	Jumlah PKM = 1.1 judul/dosen /tahun	TERCAPAI
4	Sumber dana PKM 60% dari USAKTI, 30% DN & 10 % LN	Pendanaan dari USAKTI 23.9% & Luar Usakti 76.1%	TIDAK TERCAPAI
5	peningkatan jumlah kerja sama DN UNTUK mendukung pelaksanaan Dikjar, penelitian, dan PKM.	Jumlah kerjasama mencukupi	TERCAPAI ditinjau dari aspek kuantitas perlu ditingkatkan aspek kualitas (manfaat)
6	Peningkatan kuantitas dan kualitas kerja sama LN.	Jumlah kerjasama mencukupi Pelaksanaan kerjasama belum terdata dan terbukti mendukung	TERCAPAI ditinjau dari aspek kuantitas perlu ditingkatkan aspek kualitas (manfaat)

Oleh karena itu, tindak lanjut yang perlu dilakukan adalah:

1. Melakukan penyesuaian target Renstra dengan Kinerja luaran yang diharapkan sesuai dengan Per BAN – PT 2019 dalam rangka mempertahankan Akreditasi PS.
2. Mengubah cara pandang terhadap capaian kinerja dari berbasis terlaksananya program menjadi outcome dari program yang dinilai berdasarkan indikator luaran.

Hal ini dapat dilakukan melalui pembinaan terhadap PS, Mahasiswa dan Tendik, mempersiapkan Renstra 2020-2025 yang telah mengakomodasi perubahan kebijakan dalam penentuan akreditasi.

2.D. Analisis dan Penetapan Program Pengembangan Institusi

2.D.1. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja untuk masing-masing PS dalam lingkup FALTL dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 11. Analisis Capaian Kinerja

No	Indikator Capaian Kinerja	Program Studi		
		AL	TL	PL
1	Kejelasan dan kerealistikan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, serta strategi pencapaian sasaran PS	Memiliki visi, misi, tujuan, dan sasaran yang sangat jelas dan sangat realistis. Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu yang jelas dan didukung oleh dokumen. Selain itu dilakukan sosialisasi secara rutin dan kontinu untuk meningkatkan pemahaman.		
2	Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	Tata pamong dilaksanakan dengan prinsip kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil melalui ketersediaan kelembagaan, instrument, kebijakan dan peraturan dan kode etik. Kepemimpinan UPPS dan PS terbukti sebagai kepemimpinan operasional, organisasi dan publik.		
	Kerjasama	Memadai ditinjau dari kuantitas MoU, pelaksanaan kegiatan, serta kualitas manfaat. Survey kepuasan belum secara efektif dilaksanakan.		
3	Mahasiswa			
	Metode rekrutmen dan seleksi	Sistem seleksi mahasiswa baru telah mengikuti sistem yang berlaku di Universitas. Standar penilaian untuk seleksi sudah tinggi.		
	Rasio jumlah pendaftar : jumlah Mahasiswa Baru	4.3 : 1	2.1 : 1	3.2 : 1
	Pertumbuhan jumlah mahasiswa baru	0%	42%	26%
	Minat calon mahasiswa mendaftar 3 tahun terakhir	86	205	412
	Keberadaan Mahasiswa asing	-	-	-
	Keberadaan layanan kemahasiswaan	PT dan Fakultas telah menyediakan layanan kemahasiswaan dalam bidang penalaran, minat dan bakat, bimbingan karir dan kewirausahaan dan kesejahteraan secara memadai		
	Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan kemahasiswaan	Instrumen belum tersedia dan belum dilaksanakan		
4	Sumber Daya manusia			

	Kecukupan dosen tetap 100% sesuai dengan bidang studi	100%	100%	100%
	Kualifikasi akademik, prosentase Dosen S3 >40%	18%	42%	54%
	Kepemilikan sertifikasi >40%	54%	66%	36%
	Jabatan Akademik dosen > 50% dosen dengan jabatan Lektor Kepala dan Guru Besar	36%	38%	10%
	Rasio dosen: Mahasiswa adalah 17<rasio<23	1 : 4.36	1 : 9.33	1 : 18
	Rata-rata jumlah bimbingan TA (mhs/dosen)	15 mhs / 7 dosen = 2,14	71 mhs/13 dosen = 5,46	57 mhs/6 dosen = 9,5
	Rata-rata beban dosen/per semester 11<beban<13	13.41	14.04 sks	14 orang.
	Prosentase DTT/DT <10%	0%	9.52%	9%
	Keterlibatan dosen industry/praktisi dalam proses pembelajaran yang direkrut melalui kerjasama dengan perusahaan/industry >12 orang	0	0	0
	Pengakuan/recognisi atas kepakaran/prestasi/kinerja	47 kegiatan	13 kegiatan	116 kegiatan
	Jumlah Penelitian DTPS selama 3 tahun - biaya LN - biaya DN - biaya PT - jumlah Dosen Tetap	LN : 0 DN : 59.57 jt PT : 186 jt Jumlah DT : 11	LN : 0 DN : 0 PT : 177.53 jt Jumlah DT : 21	LN : 20 jt DN : 69.4 jt PT : 525.2 jt Jumlah DT : 11
	Jumlah PKM selama 3 tahun - biaya LN - biaya DN - biaya PT - jumlah Dosen Tetap	LN : 0 DN : 39.5 jt PT : 197 jt Jumlah DT : 11	LN : 74.615 Jt DN : 361.400 Jt PT : 70 Jt Jumlah DT : 21	LN : 0 DN : 142.8 jt PT : 72 jt Jumlah DT : 11
	Publikasi Ilmiah yang dihasilkan DPTS 3 tahun terakhir - Internasional - nasional terakreditasi - nasional	13 1 25	12 5 18	
	Karya ilmiah yang disitasi dalam 3 tahun terakhir	5	31 paper	
	Produk/jasa DTPS yang diadopsi oleh industry/masyarakat	-	-	-
	Jumlah dosen tetap tugas belajar	1	4	0
5	Mahasiswa			
	Jumlah dana/mahasiswa >18 juta/mhs per tahun		-	
	Rata-rata dana penelitian > 3 juta per dosen per tahun	2.70 juta	14.350jt/22 dsn Rp. 652.273	0.72 juta
	Rata-rata dana PKM > 1,5 juta/dosen per tahun	4.47 juta	233.5jt/22 dsn Rp. 10.613.600	

	Penggunaan dana investasi		-	
	Prasarana memadai		Ya	
	Sarana memadai		Ya	
6	Keuangan, Sarana dan Prasarana			
	Ketersediaan Dokumen evaluasi pemutakhiran kurikulum (sebutkan tahunnya)	2018	2019-2024	
	Adanya monitoring dan evaluasi	Ada	Ada	
	Upaya perbaikan sistem pembelajaran	Ada	Ada	
7	Penelitian			
	Adanya peta jalan tema penelitian di tingkat PS	Ada	Ada	Ada
	Keterlibatan Mahasiswa dalam penelitian DT			
	a) Prosentase jumlah judul penelitian dengan keterlibatan mhs/jumlah penelitian selama 3 tahun	0.05%	9%	-
8	b) Jumlah mahasiswa yang terlibat/jumlah mahasiswa	4%	5 mhs	-
	PKM			
	Adanya peta jalan tema PKM di tingkat PS	Ada	Ada	Ada
	Keterlibatan Mahasiswa dalam PKM DT			
9	a) Prosentase jumlah judul PKM dengan keterlibatan mhs/jumlah PKM selama 3 tahun	1%	52%	-
	b) Jumlah mahasiswa yang terlibat/jumlah mahasiswa	50%	64 mhs	-
	Luaran			
	Rata-rata IPK mhs >3.00	3.24	3.30	3.23
	Prestasi Akademik Mahasiswa			
	a) Internasional	1	1	
	b) Nasional	0	1	
	c) Lokal/PT	0	2	
	Prestasi Non Akademik Mahasiswa			
	a) Internasional	0	1	
	b) Nasional	1	1	
	c) Lokal/PT	1	0	
	Rata-rata masa studi	8.6 semester	4.84 tahun	8.56 semester
	Prosentase kelulusan tepat waktu	76%	36.7%	52%
	Waktu tunggu lulusan	3 bulan	3 bulan	Kurang dari 3 bln
	Prosentase kesesuaian bidang kerja lulusan	91.66%	0	87.5%

Jumlah Publikasi ilmiah mahasiswa (sendiri atau bersama DTPS)	0	25 publikasi makalah terbit	0
Jumlah pagelaran/pameran/presentasi ilmiah mahasiswa (sendiri atau bersama DTPS)	6 dalam seminar	45 dalam seminar	9 dalam jurnal & seminar
Jumlah karya ilmiah mahasiswa (sendiri atau bersama DTPS) yang disitasi	0	3 publikasi	0
Produk/jasa mahasiswa (sendiri atau bersama DTPS) yang diadopsi industry/masyarakat	0	0	1
Luaran penelitian/PKM yang dihasilkan mahasiswa (sendiri atau bersama DTPS) berupa HKI, Teknologi Tepat Guna, Produk, Karya Seni, Rekayasa Sosial, Buku ber ISBN, Book Chapter	0	3	0

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa ada beberapa indikator yang belum tercapai dan kondisi masing-masing PS berbeda-beda.

2.D.2. Analisis SWOT atau Analisis Lain yang Relevan

Faktor Eksternal Faktor Internal	Kekuatan [S]	Kelemahan [W]
	Strategi SO Gunakan "S" untuk memanfaatkan "O" Perluasan	Strategi WO Menghilangkan "W" dan memanfaatkan "O"
Peluang [O]		
Ancaman [T]	Konsolidasi	
	Strategi ST Gunakan "S" untuk Menghindarkan "T"	Strategi WT Minimalkan "W" untuk Menghindarkan "T"

(Sumber Pedoman Evaluasi Diri BAN-PT, 2010).

Analisis SWOT digunakan untuk merumuskan strategi pengembangan UPPS. Untuk itu perlu dilakukan terlebih dahulu identifikasi *Strength* (S), *Weakness* (W), *Opportunity* (O) dan *Threats* (T).

Strength/Kekuatan (S)

- S1 : VTMS 2014 – 2019 jelas, terukur dan realistis serta program dijalankan untuk mencapai VMTS tersebut
- S2 : Keandalan PS di FALTL sudah teruji oleh BAN PT dengan terakreditasinya A untuk PS TL dan PWK dan B untuk PS AL
- S3 : Adanya kecukupan SDM sesuai dengan bidang studi
- S4 : Proses pembelajaran dilaksanakan sangat baik dan secara periodic dilakukan pemutakhiran kurikulum
- S5 : Kualitas lulusan sangat baik
- S6 : Kualitas SDM di bidang Penelitian dan PKM sudah baik
- S7 : Ketersediaan dana untuk pendidikan, penelitian dan PKM sudah memadai dan Fakultas memfasilitasi kegiatan/program pengembangan
- S 8 : Jejaring alumni sangat kuat

Weakness/Kelemahan (W)

- W1 : Target dan indikator kinerja sebagai jabaran VMTS belum sejalan dengan indikator kinerja yang berlaku
- W2 : Kaderisasi dan peningkatan jenjang akademik SDM lambat
- W3 : Sumber dana pendidikan sebagian besar berasal dari mahasiswa
- W4 : Belum adanya mekanisme / prosedur pelaksanaan Penelitian dan PKM dengan sumber dari luar PT
- W5 : Belum optimalnya pemberdayaan badan afiliasi/pusat studi/laboratorium sebagai untuk meningkatkan pendanaan dari luar
- W6 : Masih rendahnya kualitas luaran bidang penelitian dan PKM

Opportunity/Peluang (O)

- O1 : adanya peluang tersedianya pendanaan dari luar baik dari Dikti, Pemerintah non Dikti, Industry
- O2 : Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin memudahkan proses belajar mengajar
- O3 : Terbukanya kesempatan mengembangkan kemampuan akademik atau profesionalisme melalui berbagai lomba/sayembara, seminar karya ilmiah tingkat nasional dan Internasional

O4 : Terbukanya peluang yang cukup luas untuk menjalin kerjasama dengan pihak internasional sehingga terbuka pula peluang kerja bagi lulusan FALTL.

Threats/Ancaman (T)

T1 : PS sejenis di PTN dan PTS juga makin meningkat kualitasnya

T2 : adanya pembaruan dan penerapan instrumen akreditasi PS dari BAN PT yang memiliki indicator penilaian kinerja PS yang berbeda dan lebih berat pencapaiannya

T3 : makin tingginya tuntutan pengguna akan lulusan

Tabel 12. Analisis SWOT

	S (S1 – S9)	W (W1 – W6)
	Strategi SO	Strategi WO
O (O1 – O4)	1. Pemantapan VMTS untuk Renstra 2020-2025 dengan penyempurnaan Sasaran, Target dan indikator kinerja yang disesuaikan dengan ketentuan BAN PT yang dan Lembaga akreditasi internasional. 2. Penguatan sistem tata pamong dan tata kelola menuju Good University Governance. 3. Secara kontinu melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kemutakhiran kurikulum, pelaksanaan pendidikan dengan memperhatikan masukan pengguna. 4. Secara kontinu melakukan tracer study dan survey kepuasan pengguna terhadap pelaksanaan pendidikan, pembelajaran, Penelitian, PKM, kerjasama, tata pamong, tata kelola, SDM, keuangan sarana dan prasarana. 5. Terus memfasilitasi dan mendukung Dosen dan mahasiswa meraih peluang dana penelitian, dana PKM dan prestasi. 6. Mendorong dan memfasilitasi pemanfaatan IT dalam proses pembelajaran (misalnya e-learning).	1. Peningkatan animo Dosen dan Mahasiswa memperoleh pendanaan kegiatan penelitian, dan PKM dari pihak luar. 2. Menerapkan reward system bagi publikasi dan prestasi dosen dan mahasiswa. 3. Mendorong peningkatan jenjang akademik melalui crash program. 4. Mengusulkan kepada Universitas untuk menyusun pedoman mekanisme/prosedur pelaksanaan penelitian, PKM dan kerjasama yang didanai pihak luar (pihak UPPS dapat melakukan inisiasi pengaturan). 5. Menggalang kerjasama ke instansi LN dan DN serta alumni untuk pengembangan Tridharma PT. 6. Memberdayakan lembaga afiliasi, pusat studi dan laboratorium untuk meningkatkan pendanaan dari non mahasiswa.
	Strategi ST	Strategi WT

T (T1 - T3)	1. Mempertahankan dan meningkatkan akreditasi dengan perencanaan, pelaksanaan, monev, dan perbaikan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan penilaian indikator kinerja internal dan eksternal. 2. Menjaring survey kepuasan pengguna secara berkelanjutan dan ditindaklanjuti. 3. Melakukan Bench Marking secara periodic terhadap PS sejenis.	1. Pemantapan VMTS untuk Renstra 2020-2025 dengan penyempurnaan Sasaran, Target dan indikator kinerja yang disesuaikan dengan ketentuan BAN PT yang dan Lembaga akreditasi internasional. 2. Mewajibkan setiap kegiatan penelitian dan PKM untuk melibatkan mahasiswa. 3. Memfasilitasi, membina dan mendorong mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan PKM yang berorientasi pada luaran.
--------------------	--	--

2.D.3. Strategi pengembangan

Internal Eksternal	Kekuatan (S)	Kelemahan (W)
Peluang (O)	Kekuatan/Peluang Memilih keuntungan	Kelemahan/Peluang Memanfaatkan peluang
Ancaman (T)	Mengerahkan kekuatan Kekuatan/Ancaman	Mengendalikan ancaman Kelemahan/Ancaman

**Strategi Pemecahan
Masalah, Perbaikan &
Pengembangan**

(Sumber Pedoman Evaluasi Diri BAN-PT, 2010).

Berdasarkan hasil analisis SWOT maka, strategi pengembangan yang perlu dilakukan adalah:

1. Pemantapan VMTS untuk Renstra 2020-2025 dengan penyempurnaan Sasaran, Target dan indikator kinerja yang disesuaikan dengan ketentuan BAN PT yang dan Lembaga akreditasi internasional;
2. Mempertahankan dan meningkatkan akreditasi dengan perencanaan, pelaksanaan, monev, dan perbaikan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan penilaian indikator kinerja internal dan eksternal
3. Penguatan sistem tata pamong dan tata kelola menuju Good University Governance
4. Secara kontinyu melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kemutakhiran kurikulum, pelaksanaan pendidikan dengan memperhatikan masukan pengguna

5. Secara kontinu melakukan tracer study dan survey kepuasan pengguna terhadap pelaksanaan pendidikan, pembelajaran, Penelitian, PKM, kerjasama, tata pamong, tata kelola, SDM, keuangan sarana dan prasarana
6. Memfasilitasi dan mendukung Dosen dan mahasiswa meraih peluang dana penelitian dan PKM dari pihak luar serta meraih prestasi antara lain dengan melaksanakan pembinaan, menerapkan reward system, penggalangan kerjasama dengan instansi LN, DN dan alumni
7. Mendorong dan memfasilitasi pemanfaatan IT dalam proses pembelajaran (misalnya e learning)
8. Melakukan penjadwalan pengurusan peningkatan jenjang akademik 2 kali setahun bersamaan dengan periode pengisian laporan kinerja BKD
9. Mengusulkan kepada Universitas untuk menyusun pedoman mekanisme/prosedur pelaksanaan penelitian, PKM dan kerjasama yang didanai pihak luar (pihak UPPS dapat melakukan inisiasi pengaturan)
10. memberdayakan lembaga afiliasi, pusat studi dan laboratorium untuk meningkatkan pendanaan dari non mahasiswa
11. Menjaring survey kepuasan pengguna secara berkelanjutan dan ditindaklanjuti berkaitan dengan seluruh kriteria dan melakukan Bench Marking secara periodic terhadap PS sejenis
12. Mewajibkan setiap kegiatan penelitian dan PKM untuk melibatkan mahasiswa.
13. Memfasilitasi, membina dan mendorong mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan PKM yang berorientasi pada luaran.

2.D.4. Program Keberlanjutan

Mekanisme penjaminan keberlangsungan program dilakukan dengan cara:

1. Penetapan indikator kinerja utama (wajib sesuai dengan ketentuan Dikti atau BAN PT) dan indikator kinerja tambahan (nilai lebih Universitas/Fakultas/PS) yang:
 - a. Mengarah dan mendukung tercapainya VMT dan Sasaran serta tahapan target pencapaian Universitas yang disesuaikan dengan kondisi internal Fakultas. Selanjutnya dirinci sampai dengan program operasional tahunan.
 - b. Sesuai dengan indikator kinerja utama yang diacu oleh Dikti, BAN PT serta lembaga akreditasi internasional
 - c. Didukung dengan standar sistem penjaminan mutu yang sesuai dengan keduanya

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan program sesuai dengan yang ditetapkan dan didukung oleh:

- SDM yang sesuai, berkualitas dan memadai secara kuantitas
- Pendanaan yang rasional, efisien dan akuntabel. Pendanaan diupayakan tidak bergantung dari dana mahasiswa.
- Sarana dan prasarana yang memadai

3. Evaluasi

- Evaluasi dilakukan untuk setiap program yang dilaksanakan dalam hal pencapaian sasaran program, pelaporan kegiatan dan pendokumentasian kegiatan serta pelaporan penggunaan dana.
- Evaluasi kepuasan pengguna dilakukan secara periodic terhadap pelaksanaan semua kriteria indikator kinerja utama.
- Evaluasi dilakukan secara internal setiap tahun terhadap pencapaian kinerja melalui mekanisme penyusunan laporan yang berorientasi pada evaluasi diri.
- Evaluasi terhadap penjaminan mutu dilakukan setiap tahun melalui mekanisme audit internal oleh BPJM.
- Evaluasi kinerja eksternal dilakukan melalui proses reakreditasi BAN PT dan atau internasional sesuai dengan periode yang ditentukan.

4. Pengendalian

Melakukan kegiatan analisis terhadap hasil evaluasi terutama mencari akar masalah dari tidak tercapainya indikator kinerja untuk dapat merumuskan tindakan koreksi.

5. Perbaikan berkelanjutan

Melakukan perumusan kembali upaya perbaikan baik pada strategi, rumusan program dan atau pelaksanaan program.

BAB 3. PENUTUP

Laporan tahun 2022/2023 ini memperlihatkan hasil kinerja dan evaluasi pencapaian pada 9 (sembilan) capaian indikator kinerja dalam lingkup Fakultas Arsitektur Lanskap dan Teknologi Lingkungan Universitas Trisakti. Secara umum dari hasil evaluasi tersebut menunjukkan arah yang pasti menuju tercapainya Visi Misi Tujuan dan Sasaran serta Renstra 2014-2020. Meskipun demikian, dengan ada perubahan terhadap indikator kinerja yang pada saat disusun Renstra ada 7 standar, sementara dalam Laporan Evaluasi Diri ini terdapat 9 indikator kinerja, beberapa capaian kinerja belum menjadi fokus pelaksanaan program. Sebagai contoh adalah indikator kinerja luaran yang seluruhnya menilai kualitas luaran berdasarkan keterlibatan mahasiswa dan hasil yang dicapai mahasiswa dalam penelitian dan PKM.

Untuk itu, dalam rangka penyusunan Rencana Strategis periode ke II yang akan diberlakukan tahun 2020 – 2025 maka perlu dilakukan perbaikan terhadap rincian indikator kinerja yang kemudian dapat dijabarkan pada program operasional tahunan.

Beberapa perbaikan yang perlu mendapat perhatian dan menjadi prioritas adalah:

1. Pemantapan VMTS untuk Renstra 2020-2025 dengan penyempurnaan Sasaran, Target dan indikator kinerja yang disesuaikan dengan ketentuan BAN PT yang dan Lembaga akreditasi internasional;
2. Mempertahankan dan meningkatkan akreditasi dengan perencanaan, pelaksanaan, monev, dan perbaikan berkelanjutan sesuai dengan tuntutan penilaian indikator kinerja internal dan eksternal;
3. Penguatan sistem tata pamong dan tata kelola menuju *Good University Governance*;
4. Secara kontinu melaksanakan monitoring dan evaluasi terhadap kemutakhiran kurikulum, pelaksanaan pendidikan dengan memperhatikan masukan pengguna;
5. Secara kontinu melakukan tracer study dan survey kepuasan pengguna terhadap pelaksanaan pendidikan, pembelajaran, Penelitian, PKM, kerjasama, tata pamong, tata kelola, SDM, keuangan sarana dan prasarana;
6. Memfasilitasi dan mendukung Dosen dan mahasiswa meraih peluang dana penelitian dan PKM dari pihak luar serta meraih prestasi antara lain dengan melaksanakan pembinaan, menerapkan reward system, penggalangan kerjasama dengan instansi LN, DN dan alumni;

7. Mendorong dan memfasilitasi pemanfaatan IT dalam proses pembelajaran (misalnya e-learning);
8. Melakukan penjadwalan pengelolaan peningkatan jenjang akademik 2 kali setahun bersamaan dengan periode pengisian laporan kinerja BKD;
9. Mengusulkan kepada Universitas untuk menyusun pedoman mekanisme/prosedur pelaksanaan penelitian, PKM dan kerjasama yang didanai pihak luar (pihak UPPS dapat melakukan inisiasi pengaturan);
10. memberdayakan lembaga afiliasi, pusat studi dan laboratorium untuk meningkatkan pendanaan dari non mahasiswa;
11. Menjaring survey kepuasan pengguna secara berkelanjutan dan ditindaklanjuti berkaitan dengan seluruh kriteria dan melakukan Bench Marking secara periodic terhadap PS sejenis;
12. Mewajibkan setiap kegiatan penelitian dan PKM untuk melibatkan mahasiswa;
13. Memfasilitasi, membina dan mendorong mahasiswa untuk melaksanakan kegiatan penelitian dan PKM yang berorientasi pada luaran.

7 REFERENSI

Bagian ini berisi daftar referensi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Evaluasi Diri.

8 LAMPIRAN

Bagian ini berisi lampiran yang diperlukan untuk melengkapi Laporan Evaluasi Diri.